



# Profil 2024 Kesehatan

Provinsi Kepulauan Riau



**DINAS KESEHATAN**  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

## TIM PENYUSUN

### Pengarah

Dr. **Moh. Bisri**, SKM, M.Kes  
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

### Ketua

dr. **Yosei Susanti**, M.A.P.  
Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

### Sekretaris

**Novarita**, SKM, M.Epid  
Perencana Ahli Muda

### Editor

**M.Hamid**, SKM

### Anggota

**Desi Yeri**, M, SKM, **Jumadi**, SKM, **Umi Umairah**, SKM, **Syelfin Akbar Fajar**, SH,  
**Naili Amalia**, SKM, **Iin Nirviana**, A.Md.KL, **Nurulita Ade Supina**, A.Md.kes,  
**Juanda**

### Kontributor Bidang

Kepala Bidang dan Seksi di Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau,

**Mei Amiatiningsih**, SKM, **Sri Rejeki**, S.Gz, **Rahimah Azmi Dalimunthe**, SKM,  
**Zulpahmi Harahap**, SKM, MPH, **Dyah Salamiah**, SKM, M.K.M, **Cika Dhuha Putra**,  
**Lisya Yuanita**, S.Si, **Nurgaya Aristantya**, S. Farm, Apt, **Gatot Yunanto**, SKM,  
**Ira Falza**, Amd. Kep, **Harfendo Triputra**, SKM., **Rahmawati**, S.K.M,  
**Triana Kusuma Dewi**, S.Kep, **Wa Ode Rosni Yanti**, SKM, M.Kes,  
**Wa Ode Anita Amna**, S.ST, M.Keb, **Dora Herdiana**, SKM, M.Epid,

### Kontributor Lintas Sektor

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau  
Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau  
Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kepulauan Riau

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 dapat disusun dan diterbitkan sebagai salah satu acuan penting dalam memantau kemajuan pembangunan Kesehatan.

Profil Kesehatan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi kesehatan masyarakat serta capaian program di tiap kabupaten/kota. Informasi yang tersaji tidak hanya menggambarkan situasi aktual, tetapi juga menunjukkan aspek yang telah menunjukkan perkembangan positif dan area yang masih memerlukan peningkatan. Dokumen ini menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan, perencanaan program, serta penetapan arah kebijakan kesehatan daerah di masa mendatang.

Saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, Dinas Kesehatan kabupaten/kota, serta para mitra yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Kerja sama lintas sektor dan komitmen terhadap ketersediaan data yang akurat merupakan fondasi penting dalam mendorong percepatan transformasi kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau. Semoga Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan semakin memperkuat langkah bersama dalam mewujudkan masyarakat Kepri yang lebih sehat, setara, dan tangguh.

Tanjungpinang, 23 Juli 2025

Kepala Dinas Kesehatan  
Provinsi Kepulauan Riau



Dr. Moh. Bisri, SKM, M.Kes  
Pemerintah Utama Madya (IV/d)  
NIP. 197101091995011001



## Daftar Gambar

|              |                                                                                                                                         |    |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1  | Peta Wilayah Administrasi Provinsi Kepulauan Riau.....                                                                                  | 2  |
| Gambar 1. 2  | Piramida Penduduk Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 .....                                                                              | 3  |
| Gambar 1. 3  | Proporsi Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Se-Provinsi Kepulauan Riau<br>Tahun 2024.....                                                   | 4  |
| Gambar 1. 4  | Capaian IPM Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 – 2024 .....                                                                             | 5  |
| Gambar 1. 5  | IPM Kabupaten/Kota se – Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 .....                                                                        | 6  |
| Gambar 1. 6  | Usia Harapan Hidup per Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau Tahun<br>2024.....                                                     | 8  |
| Gambar 2. 1  | Pembekalan Program Internsip Dokter Indonesia Tahun 2024 .....                                                                          | 11 |
| Gambar 2. 2  | Serah Terima Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Tahun 2024 .....                                                                         | 12 |
| Gambar 2. 3  | Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Berdasarkan Jenis<br>Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024.....               | 20 |
| Gambar 2. 4  | Persentase Kabupaten/Kota Yang Memiliki $\geq 80\%$ Puskesmas Dengan<br>Ketersediaan Obat Esensial di Provinsi Kepulauan Riau.....      | 34 |
| Gambar 2. 5  | Ketersediaan Obat Esensial Per Kabupaten/Kota .....                                                                                     | 35 |
| Gambar 2. 6  | Persentase Ketersediaan Obat Esensial Per Kabupaten/Kota .....                                                                          | 35 |
| Gambar 3. 1  | Jumlah Kasus Kematian Ibu Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024 .....                                                                 | 36 |
| Gambar 3. 2  | Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024.....                                                                   | 37 |
| Gambar 3. 3  | Pertemuan Fasilitasi Pemerintah Daerah Dalam Koordinasi Pokja AKI AKB<br>Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                       | 37 |
| Gambar 3. 4  | Distribusi Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Kabupaten/Kota.....                                                                          | 38 |
| Gambar 3. 5  | Distribusi AKI Berdasarkan Kabupaten/Kota .....                                                                                         | 38 |
| Gambar 3. 6  | Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                                                                       | 39 |
| Gambar 3. 7  | Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Provinsi Kepulauan Riau Tahun<br>2022-2024.....                                                | 41 |
| Gambar 3. 8  | Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Provinsi Kepulauan Riau Tahun<br>2024.....                                                     | 41 |
| Gambar 3. 9  | Pelatihan Pelayanan Antenatal Care (ANC), Persalinan, Nifas, SHK Bagi<br>Tenaga Bidan di FKTP, Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 ..... | 43 |
| Gambar 3. 10 | Pelatihan Pelayanan Antenatal dan USG Bagi Dokter .....                                                                                 | 43 |
| Gambar 3. 11 | Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin .....                                                                                          | 44 |
| Gambar 3. 12 | Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin .....                                                                                          | 45 |

|                                                                                                                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3. 13 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas.....                                                                                                                        | 46 |
| Gambar 3. 14 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas.....                                                                                                                        | 47 |
| Gambar 3. 15 Cakupan Pelayanan Kontrasepsi KB Aktif .....                                                                                                                      | 48 |
| Gambar 3. 16 Cakupan Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi.....                                                                                                       | 48 |
| Gambar 3. 17 Cakupan Pelayanan Kontrasepsi KBPP.....                                                                                                                           | 49 |
| Gambar 3. 18 Cakupan Peserta KBPP Berdasarkan Jenis Kontrasepsi .....                                                                                                          | 49 |
| Gambar 3. 19 Cakupan Calon Pengantin Mendapatkan Layanan Kesehatan.....                                                                                                        | 51 |
| Gambar 3. 20 Cakupan Calon Pengantin Perempuan Anemia.....                                                                                                                     | 52 |
| Gambar 3. 21 Cakupan Calon Pengantin Perempuan Gizi Kurang.....                                                                                                                | 52 |
| Gambar 3. 22 Jumlah Kasus Kematian Bayi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                                                                                               | 53 |
| Gambar 3. 23 Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                                                                                                | 53 |
| Gambar 3. 24 Distribusi Jumlah Kematian Bayi (AKB) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                                                                                    | 54 |
| Gambar 3. 25 Distribusi Angka Kematian Bayi (AKB) Berdasarkan Kab/Kota .....                                                                                                   | 55 |
| Gambar 3. 26 Penyebab Kematian Neonatal (0-28 hari) .....                                                                                                                      | 56 |
| Gambar 3. 27 Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatal Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024.....                                                                                      | 57 |
| Gambar 3. 28 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Neonatal Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024.....                                                                                  | 58 |
| Gambar 3. 29 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                                                                                         | 59 |
| Gambar 3. 30 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                                                                                         | 60 |
| Gambar 3. 31 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022-2024.....                                                                                   | 61 |
| Gambar 3. 32 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022-2024.....                                                                                   | 62 |
| Gambar 3. 33 Pelatihan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024..... | 63 |
| Gambar 3. 34 Cakupan Vitamin A pada Bayi Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023-2024 .....                                                                  | 64 |
| Gambar 3. 35 Cakupan Vitamin A pada Balita Menurut Kabupaten/Kota .....                                                                                                        | 65 |
| Gambar 3. 36 Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita wilayah kerja Puskesmas Pancur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                                                  | 66 |
| Gambar 3. 37 Persentase ASI Eksklusif Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022-2024 .....                                                                                            | 67 |

|                                                                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3. 38 Persentase Pemberian Asi Eksklusif per Kab-Kota se-Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023-2024 .....                                | 68 |
| Gambar 3. 39 Persentase Bayi Mendapatkan IMD Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022-2024.....                                                    | 69 |
| Gambar 3. 40 Konseling Menyusui Kepada Ibu Bayi 0-6 Bulan Tahun 2024 .....                                                                   | 69 |
| Gambar 3. 41 Cakupan Persentase Bayi Mendapatkan IMD dan Persentase ASI Eksklusif Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                   | 70 |
| Gambar 3. 42 Persentase pemberian tablet tambah darah per kab/kota se- Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023-2024 .....                         | 71 |
| Gambar 3. 43 Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Melalui Kunjungan Rumah Ibu Hamil Tahun 2024.....                                  | 72 |
| Gambar 3. 44 Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu Tanjung Mas ..                                                            | 73 |
| Gambar 3. 45 Cakupan Penimbangan Balita per Kab-Kota se-Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023-2024 .....                                        | 74 |
| Gambar 3. 46 Pelacakan Balita stunting melalui pengukuran Panjang Badan dan Tinggi Badan Balita .....                                        | 75 |
| Gambar 3. 47 Prevalensi Stunting per Kab/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau .....                                                               | 76 |
| Gambar 3. 48 Prevalensi Underweight per Kab/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022-2023.....                                             | 78 |
| Gambar 3. 49 Pelacakan Balita Underweight Tahun 2024 .....                                                                                   | 79 |
| Gambar 3. 50 Prevalensi Wasting per Kab/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023-2024.....                                                 | 80 |
| Gambar 3. 51 Perawatan Kasus Gizi Buruk Tahun 2024 .....                                                                                     | 81 |
| Gambar 3. 52 Kegiatan Kunjungan Ke Rumah ODGJ di Kabupaten Lingga Tahun 2024 ....                                                            | 84 |
| Gambar 3. 53 Kegiatan Pelayanan Kesehatan Pada ODGJ di Kabupaten Anambas Tahun 2024.....                                                     | 85 |
| Gambar 4. 1 Tren Annual Parasite Incidence (API) Malaria per 1000 penduduk.....                                                              | 87 |
| Gambar 4. 2 Tren Insidensi Tuberkulosis (Incident Tuberculosis Rate) di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024 .....                        | 92 |
| Gambar 4. 3 Cakupan Penemuan/Notifikasi Kasus Tuberkulosis di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024 .....                                  | 93 |
| Gambar 4. 4 Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis (Treatment Coverage) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024 ..... | 94 |
| Gambar 4. 5 Pemeriksaan HIV di Fasyankes.....                                                                                                | 99 |
| Gambar 4. 6 Mobile VCT Pada Populasi WPS Provinsi Kepulauan Riau .....                                                                       | 99 |

|              |                                                                                                                                       |     |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 4. 7  | Pemeriksaan Skrining HIV Pada Populasi Berisiko di Provinsi Kepri.....                                                                | 99  |
| Gambar 4. 8  | Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Pada Balita di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022-2024 .....                                         | 100 |
| Gambar 4. 9  | Tren Kasus Diare Balita dan Semua Umur di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024.....                                                     | 103 |
| Gambar 4. 10 | Data Kasus Baru Kusta di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024 .....                                                                | 106 |
| Gambar 4. 11 | Data CDR (Case Detection Rate) Kusta di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024.....                                                  | 107 |
| Gambar 4. 12 | Data Kusta Anak di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021-2024.....                                                                       | 108 |
| Gambar 4. 13 | Data Kusta Cacat Tingkat 0 di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024 .....                                                           | 109 |
| Gambar 4. 14 | Data Kusta Cacat Tingkat 2 di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024 .....                                                           | 110 |
| Gambar 4. 15 | Data Prevalence Rate (PR) Kusta di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024.....                                                       | 111 |
| Gambar 4. 16 | Data RFT PB (Release From Treatment Pausi Basiler) Kusta di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021-2024 .....                             | 112 |
| Gambar 4. 17 | Data RFT MB (Release from Treatment Multi Basiler) Kusta Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021-2024 .....                                | 112 |
| Gambar 4. 18 | Trend Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia $\geq 15$ Tahun .....                                                             | 115 |
| Gambar 4. 19 | Sebaran Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia $\geq 15$ Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024.....  | 116 |
| Gambar 4. 20 | Skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) Hipertensi di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024.....                                           | 116 |
| Gambar 4. 21 | Sebaran Capaian Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Diabetes Melitus (DM) Usia $\geq 15$ Tahun Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024..... | 118 |
| Gambar 4. 22 | Capaian Deteksi Dini Kanker Payudara Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                                                         | 119 |
| Gambar 4. 23 | Capaian Deteksi Dini Kanker Leher Rahim.....                                                                                          | 120 |
| Gambar 5. 1  | Kegiatan Pengawasan Kualitas Air Minum Tahun 2024 .....                                                                               | 125 |
| Gambar 5. 2  | Cakupan Sarana Air Minum Yang Diawasi Atau Diperiksa Kualitas Air Minumnya Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                   | 125 |
| Gambar 5. 3  | Sarana Air Minum Yang Diawasi Atau Diperiksa Kualitas Air Minum .....                                                                 | 127 |
| Gambar 5. 4  | Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi .....                                                                        | 128 |
| Gambar 5. 5  | Cakupan Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak dan Aman Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023 - 2024 .....       | 129 |

|              |                                                                                                             |     |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 5. 6  | Desa/Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....              | 131 |
| Gambar 5. 7  | Jumlah Desa/Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 - 2024 .....      | 132 |
| Gambar 5. 8  | Kepala Keluarga yang melaksanakan 5 Pilar STBM Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024.....                      | 133 |
| Gambar 5. 9  | Pelaksanaan Uji Petik Dokumen Verifikasi Kelurahan SBS/ODF .....                                            | 134 |
| Gambar 5. 10 | Pelaksanaan Pengawasan/ Inspeksi Kesehatan lingkungan di Sekolah Tahun 2024.....                            | 135 |
| Gambar 5. 11 | Tempat Dan Fasilitas Umum Yang Dilakukan Pengawasan Tahun 2024 ....                                         | 135 |
| Gambar 5. 12 | Cakupan Tempat Dan Fasilitas Umum Yang Dilakukan Pengawasan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022 – 2024 ..... | 136 |
| Gambar 5. 13 | Pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Pengambilan Sampel Pangan Tahun 2024.....                     | 137 |
| Gambar 5. 14 | Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Tahun 2024 .....                                            | 138 |
| Gambar 5. 15 | Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum yang dilakukan Pengawasan .....                                           | 139 |
| Gambar 5. 16 | Perkembangan Jumlah Posyandu Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 - 2024.....                                 | 142 |
| Gambar 5. 17 | Jumlah Posyandu di Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                                  | 143 |
| Gambar 5. 18 | Capaian Posyandu Aktif Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                                             | 143 |
| Gambar 5. 19 | Jumlah Posyandu Aktif Tahun 2024 per-Kabupaten/Kota .....                                                   | 144 |

## Daftar Tabel

|             |                                                                                                                                               |    |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1  | Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 ..... | 7  |
| Tabel 2. 1  | Tenaga Medis di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                                                                                      | 10 |
| Tabel 2. 2  | Tenaga Keperawatan dan Kebidanan .....                                                                                                        | 13 |
| Tabel 2. 3  | Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan .....                                                                                       | 14 |
| Tabel 2. 4  | Tenaga Teknologi Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika Lainnya, Tenaga Keterampilan Fisik, Tenaga Keteknisan Medis .....                | 15 |
| Tabel 2. 5  | Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                                                                                | 15 |
| Tabel 2. 6  | Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan .....                                                                                                    | 16 |
| Tabel 2. 7  | Jumlah Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan/Pengelola.....                                                                                     | 17 |
| Tabel 2. 8  | Data Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Serta Layanan Unggulan .....                                                                               | 18 |
| Tabel 2. 9  | Jenis Pelayanan Gawat Darurat Pada Level I Sampai Dengan Level IV .....                                                                       | 21 |
| Tabel 2. 10 | Data Rumah Sakit Berdasarkan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Level IGD di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....              | 22 |
| Tabel 2. 11 | Data Jumlah Kematian di Rumah Sakit Berdasarkan Angka GDR dan Angka NDR di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                           | 24 |
| Tabel 2. 12 | Jumlah Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota .....                                                                                                 | 27 |
| Tabel 2. 13 | Jumlah Puskesmas Teregister dan Puskesmas Terakreditasi Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023-2024 .....                  | 28 |
| Tabel 2. 14 | Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian .....                                                                                       | 31 |
| Tabel 2. 15 | Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut Puskesmas dan Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....          | 33 |
| Tabel 3. 1  | Pelayanan Kesehatan Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau 2024 .....                               | 83 |
| Tabel 4. 1  | Jumlah Kasus Positif Malaria menurut Kabupaten/Kota <i>Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024</i> .....                                           | 87 |
| Tabel 4. 2  | Capaian Penemuan/ Notifikasi Kasus TBC (Treatment Coverage) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024.....                 | 94 |
| Tabel 4. 3  | Angka Keberhasilan Pengobatan (Treatment Success Rate/TSR) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                                           | 96 |
| Tabel 4. 4  | Capaian Jumlah Test HIV Dan Penemuan Kasus Positif Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024.....                             | 97 |

|            |                                                                                                                 |     |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4. 5 | Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 ..... | 98  |
| Tabel 5. 1 | Capaian UHC dan Keaktifan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....     | 147 |
| Tabel 5. 2 | Capaian UHC dan Keaktifan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....     | 147 |
| Tabel 5. 3 | Capaian pekerja Penerima Upah Penyelenggaraan Negara Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 .....                   | 148 |
| Tabel 5. 4 | Alokasi Anggaran Untuk Mendukung Pelaksanaan Program JKN Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024 .....          | 149 |
| Tabel 5. 5 | Capaian Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024 .....              | 150 |

## Daftar Isi

|                                                                                       |             |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                            | <b>i</b>    |
| <b>Daftar Gambar.....</b>                                                             | <b>i</b>    |
| <b>Daftar Tabel .....</b>                                                             | <b>vi</b>   |
| <b>Daftar Isi .....</b>                                                               | <b>viii</b> |
| <b>BAB I DEMOGRAFI.....</b>                                                           | <b>1</b>    |
| A. KEADAAN PENDUDUK .....                                                             | 3           |
| B. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA.....                                                    | 5           |
| C. USIA HARAPAN HIDUP .....                                                           | 7           |
| <b>BAB II SUMBER DAYA KESEHATAN.....</b>                                              | <b>9</b>    |
| A. TENAGA MEDIS.....                                                                  | 9           |
| B. TENAGA KESEHATAN.....                                                              | 11          |
| 1. Perawat dan Bidan .....                                                            | 12          |
| 2. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi           | 13          |
| 3. Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Keterampilan Fisik, Tenaga Keteneknisan Medis..... | 14          |
| 4. Tenaga Kefarmasian .....                                                           | 15          |
| 5. Tenaga Pendukung atau Penunjang Kesehatan .....                                    | 16          |
| C. RUMAH SAKIT .....                                                                  | 17          |
| D. PUSKESMAS .....                                                                    | 26          |
| E. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN .....                                        | 29          |
| 1. Pedagang Besar Farmasi (PBF).....                                                  | 29          |
| 2. Pedagang Alat Kesehatan (PAK) .....                                                | 29          |
| 3. Apotek .....                                                                       | 29          |
| 4. Toko Obat .....                                                                    | 30          |
| 5. Toko Alat Kesehatan.....                                                           | 30          |
| 6. Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT).....                                | 30          |
| F. KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL .....                                                   | 31          |
| <b>BAB III KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT .....</b>                           | <b>36</b>   |
| A. KESEHATAN IBU .....                                                                | 36          |
| B. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL .....                                                | 40          |
| C. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN .....                                             | 43          |

|                                                                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| D. PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS.....                                                                          | 46         |
| E. PELAYANAN KESEHATAN KONTRASEPSI.....                                                                        | 47         |
| 1. Pelayanan Kesehatan Neonatal .....                                                                          | 56         |
| 2. Pelayanan Kesehatan Bayi.....                                                                               | 59         |
| 3. Pelayanan Kesehatan Balita .....                                                                            | 60         |
| G. GIZI.....                                                                                                   | 63         |
| 1. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Balita .....                                                      | 63         |
| 2. ASI Eksklusif.....                                                                                          | 66         |
| 3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil.....                                                     | 70         |
| 4. Cakupan Penimbangan (D/S).....                                                                              | 72         |
| 5. Persentase Stunting.....                                                                                    | 74         |
| 6. Persentase <i>Underweight</i> .....                                                                         | 77         |
| 7. Persentase <i>Wasting</i> .....                                                                             | 79         |
| H. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT<br>81                                           |            |
| <b>BAB IV PENGENDALIAN PENYAKIT.....</b>                                                                       | <b>86</b>  |
| A. MALARIA .....                                                                                               | 86         |
| B. TUBERKULOSIS (TBC) .....                                                                                    | 90         |
| 1. Insiden Tuberkulosis per 100.000 Penduduk ( <i>Incident Tuberculosis Rate</i> ).....                        | 91         |
| 2. Cakupan Penemuan dan Pengobatan Kasus Tuberkulosis ( <i>Treatment Coverage</i> )/Notifikasi Kasus TBC ..... | 93         |
| 3. Angka Keberhasilan Pengobatan ( <i>Treatment Success Rate</i> /TSR).....                                    | 96         |
| C. <i>HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS</i> (HIV).....                                                              | 97         |
| D. PNEUMONIA.....                                                                                              | 100        |
| E. DIARE.....                                                                                                  | 102        |
| F. HEPATITIS B .....                                                                                           | 104        |
| G. FILARIASIS.....                                                                                             | 104        |
| H. KUSTA .....                                                                                                 | 106        |
| I. HIPERTENSI .....                                                                                            | 114        |
| J. DIABETES MELLITUS .....                                                                                     | 116        |
| K. DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DAN KANKER LEHER RAHIM .....                                                   | 118        |
| 1. Capaian Deteksi Dini Kanker Payudara Tahun 2024.....                                                        | 119        |
| 2. Capaian Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Tahun 2024.....                                                     | 120        |
| <b>BAB V KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PROMOSI KESEHATAN.....</b>                                                   | <b>123</b> |
| A. KESEHATAN LINGKUNGAN.....                                                                                   | 123        |

|                                                                                                    |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar .....              | 124        |
| 2. Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Dan Aman .....              | 127        |
| 3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) .....                                                 | 130        |
| 4. Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan .....                                 | 134        |
| 5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat .....                                      | 136        |
| B. PROMOSI KESEHATAN .....                                                                         | 139        |
| <b>BAB VI PEMBIAYAAN KESEHATAN .....</b>                                                           | <b>146</b> |
| A. CAPAIAN UHC DAN KEAKTIFAN PESERTA JKN PROVINSI KEPRI TAHUN 2024<br>146                          |            |
| B. KEPESERTAAN JKN PROVINSI KEPULAUAN RIAU BERDASARKAN SEGMENT<br>147                              |            |
| C. ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENDUKUNG PELAKSANAAN PROGRAM JKN DI<br>PROVINSI KEPRI (2020-2024) ..... | 149        |
| D. KEPESERTAAN JKN PROVINSI KEPRI .....                                                            | 149        |

## BAB I DEMOGRAFI

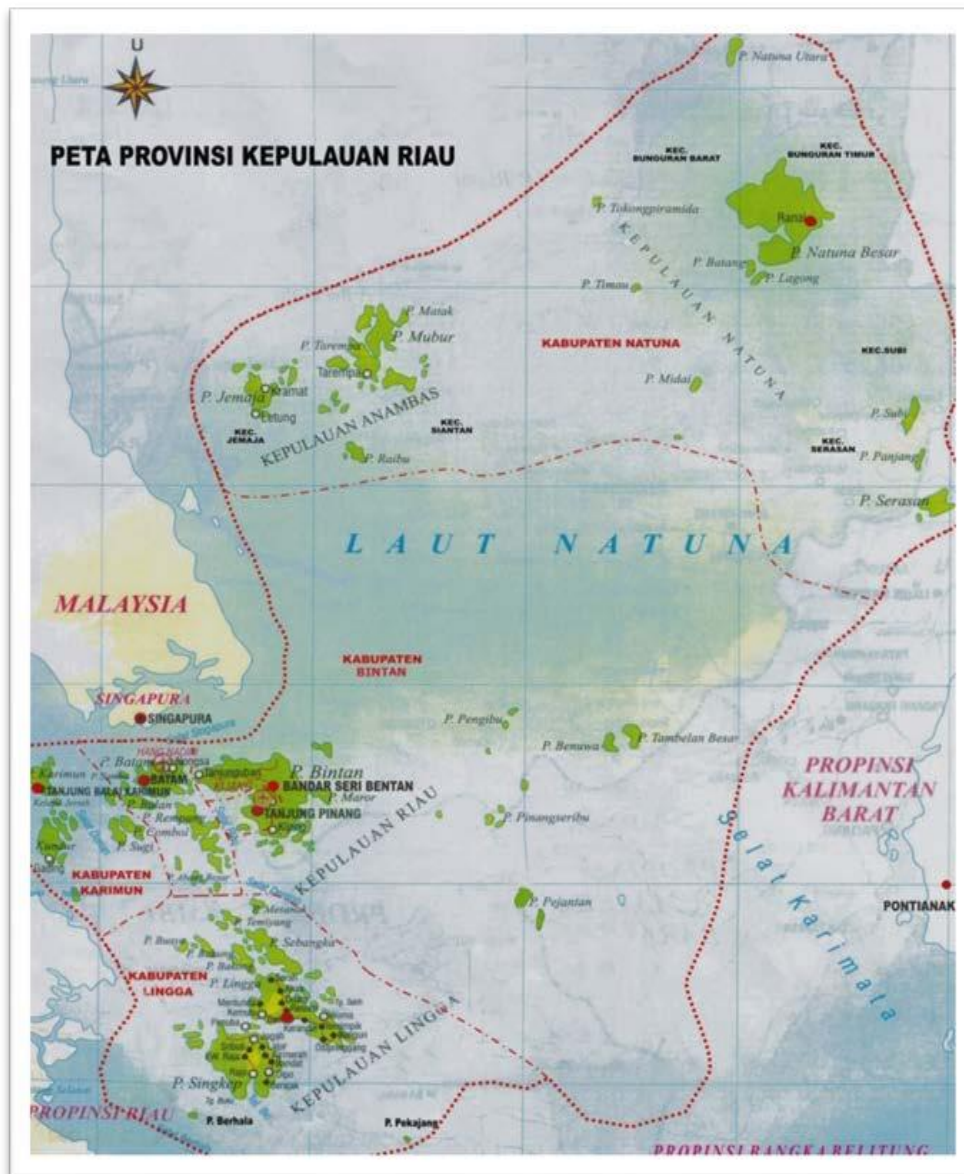
Provinsi Kepulauan Riau secara geografis terletak pada 00°20' LU - 04°40' LU dan 103°22' BT - 109°09' BT. Luas wilayah Provinsi Kepulauan Riau adalah 111.992,0 km<sup>2</sup> yang terdiri dari banyak gugusan pulau baik pulau besar ataupun kecil yang berjumlah kurang lebih 2.408 pulau, dengan 19 pulau terluar.

Batas-batas wilayah Provinsi Kepulauan Riau meliputi :

- Sebelah utara : Berbatasan dengan Laut Natuna Utara, Laut Natuna, Negara Kamboja, dan Negara Vietnam.
- Sebelah selatan : Berbatasan dengan Selat Berhala, Kepulauan Bangka Belitung.
- Sebelah barat : Berbatasan dengan Pulau Sumatra, Riau, Jambi, Negara Malaysia Barat, dan Negara Singapura.
- Sebelah timur : Berbatasan dengan Pulau Kalimantan, Kalimantan Barat, Negara Malaysia Timur, dan Selat Karimata.

Secara administratif, provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 5 kabupaten, 2 kota, 80 kecamatan dan 419 desa/kelurahan, yaitu 1) Kabupaten Bintan ibukota Bintan Bunyu; 2) Kabupaten Karimun dengan ibukota Tanjung Balai Karimun; 3) Kabupaten Natuna dengan ibukota Ranai; 4) Kabupaten Lingga dengan ibukota Daik; 5) Kota Tanjungpinang dengan ibukota Tanjungpinang; 6) Kota Batam dengan ibukota Batam, dan 7) Kabupaten Kepulauan Anambas dengan ibukota Tarempa, di mana Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan pemekaran dari Kabupaten Natuna yang terbentuk pada akhir tahun 2008 berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2008. Berikut peta wilayah administrasi Provinsi Kepulauan Riau:

**Gambar 1. 1**  
**Peta Wilayah Administrasi Provinsi Kepulauan Riau**



Pembentukan Kepulauan Riau sebagai provinsi ke-32 di Republik Indonesia (RI) ditetapkan oleh DPR RI berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tanggal 24 September Tahun 2002. Provinsi Kepulauan Riau awalnya merupakan bagian dari Provinsi Riau. Secara administratif, Provinsi Kepulauan Riau diresmikan pada tanggal 1 Juli 2004 dengan Tanjungpinang sebagai ibukota provinsi.

Provinsi Kepulauan Riau dengan moto Berpancang Amanah, Bersauh Marwah, bertekad untuk membangun daerahnya menjadi salah satu pusat pertumbuhan perekonomian nasional dengan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya melayu yang didukung oleh masyarakat yang sejahtera, cerdas dan berakhlak mulia.

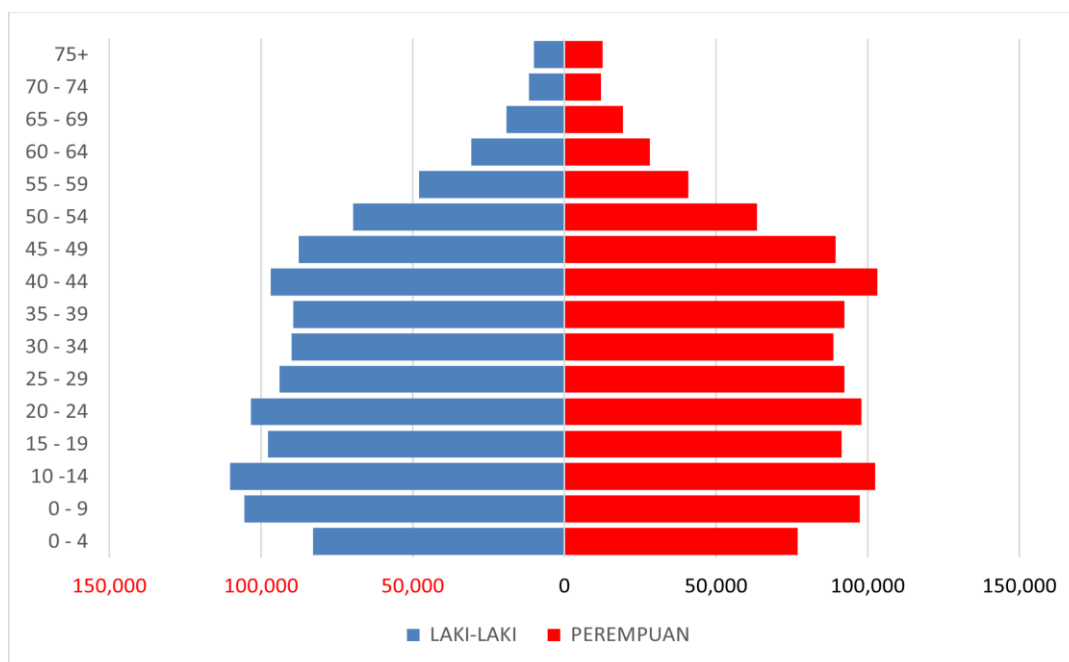
## A. KEADAAN PENDUDUK

Kependudukan merupakan aspek penting dalam pembangunan sebagai dasar pelaksanaan, sekaligus tujuan (sasaran) dan pengguna hasil - hasil yang dicapai. Sebagai dasar pelaksanaan terkait dengan dasar kebijakan pembangunan. Dinamika kependudukan berpengaruh pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia.

Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 sebanyak 2.254.899 jiwa yang terdiri atas 1.146.311 jiwa penduduk laki-laki dan 1.108.588 jiwa penduduk perempuan. Dengan rasio jenis kelamin sebesar 103,4 ini berarti diantara 100 penduduk perempuan, terdapat 103 penduduk laki-laki. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kota Batam sebesar 59,52 persen. Sedangkan kepadatan penduduk di Provinsi Kepulauan Riau mencapai 20,1 penduduk per km<sup>2</sup>, dimana wilayah yang terpadat berada di Kota Tanjungpinang sebesar 988,8 penduduk per km<sup>2</sup>.

Piramida penduduk dapat digunakan pemerintah dalam membuat dan menentukan kebijakan untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Berikut ini piramida penduduk Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 :

**Gambar 1. 2**  
**Piramida Penduduk Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024**



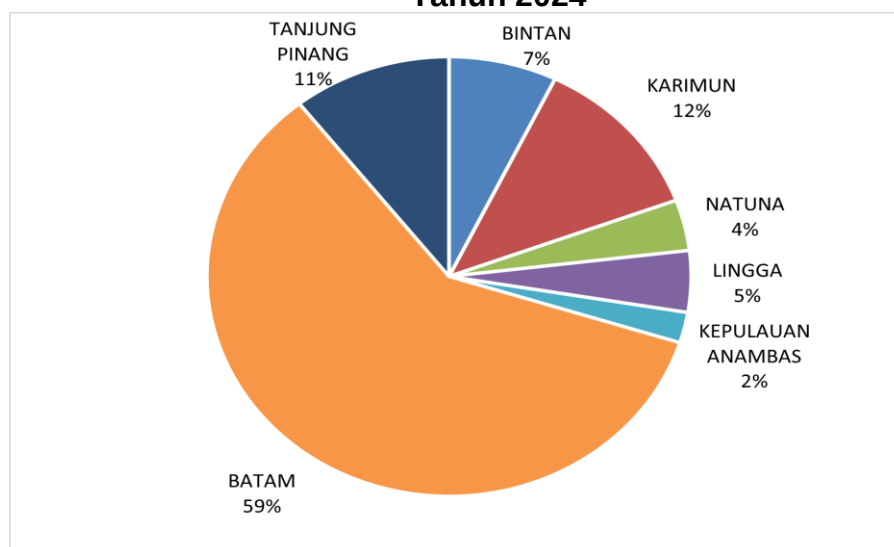
Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Dari gambar 1.2 diatas dapat dilihat bahwa penduduk terbanyak adalah penduduk di usia 10 - 14 tahun, dan terkecil adalah di usia 75 tahun ke atas.

Peranan penduduk dalam pembangunan akan berhasil apabila memiliki kemampuan dalam menjawab semua tantangan dalam pembangunan baik posisinya sebagai pengelola sumber daya alam maupun sebagai pengguna/konsumen sumber daya alam.

Secara geografis, penduduk Provinsi Kepulauan Riau tersebar di beberapa pulau besar dan pulau-pulau atau kepulauan. Pola persebaran penduduk mengikuti wilayah-wilayah yang berdekatan dengan sumber lapangan pekerjaan seperti daerah industri, perkantoran dan perdagangan.

**Gambar 1. 3**  
**Proporsi Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Se-Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa persebaran penduduk Kepulauan Riau dari yang paling besar ke kecil berturut-turut sebagai berikut Kota Batam, Kabupaten Karimun, Kota Tanjungpinang, Kabupaten Bintan, Kabupaten Lingga, Kabupaten Natuna, dan yang paling kecil adalah Kabupaten Kepulauan Anambas.

## B. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) merupakan indeks komposit yang meliputi aspek kesehatan melalui pengukuran usia harapan hidup saat lahir, pendidikan melalui pengukuran angka harapan sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta aspek kesejahteraan melalui pengukuran daya beli atau pengeluaran per kapita. IPM digunakan sebagai indikator untuk menilai aspek kualitas dari pembangunan dan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara termasuk negara maju, negara berkembang, atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup.

Pada Tahun 2024, IPM Provinsi Kepulauan Riau telah mencapai 79,89 (tinggi) dan berada di atas IPM Indonesia yaitu 75,02. Angka IPM Tahun 2024 mengalami kenaikan 0,81 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan IPM Kepulauan Riau 2024 didukung oleh peningkatan ketiga dimensi penyusunnya yaitu dimensi umur panjang dan hidup sehat yang diukur melalui Usia Harapan Hidup saat Lahir (UHH), dimensi pengetahuan yang diukur melalui Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan dimensi standar hidup layak yang diukur melalui rata-rata pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan.

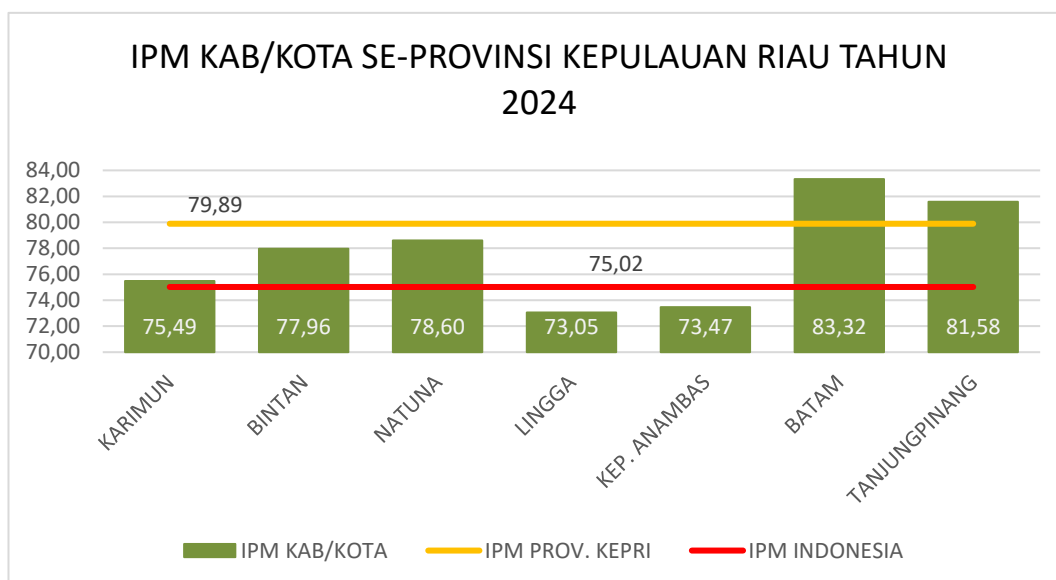
**Gambar 1. 4**  
**Capaian IPM Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 – 2024**



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Dalam kurun waktu 2020 - 2024, seluruh komponen IPM Kepulauan Riau mengalami peningkatan. Bila dilakukan perbandingan IPM berdasarkan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, dapat diketahui bahwa IPM tertinggi yaitu Kota Batam, sedangkan terendah adalah Kabupaten Lingga. Untuk rata - rata, IPM Seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Kepulauan Riau tergolong tinggi walau masih ada 2 kabupaten yang IPM-nya masih di bawah angka nasional, yaitu Kabupaten Kepulauan Anambas dan Kabupaten Lingga. Gambar berikut diuraikan mengenai IPM berdasarkan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kepulauan Riau.

**Gambar 1. 5**  
**IPM Kabupaten/Kota se – Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024**



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,02 persen, tumbuh lebih lambat dibanding tahun 2024 sebesar 5,16 persen. Perekonomian Kepulauan Riau tahun 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp352,44 triliun dan atas dasar harga konstan (ADHK) mencapai Rp209,94 triliun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. 1**  
**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

| No | Kategori                                                       | Share (%) |
|----|----------------------------------------------------------------|-----------|
| 1  | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan                            | 3,13      |
| 2  | Pertambangan dan Penggalian                                    | 9,87      |
| 3  | Industri Pengolahan                                            | 41,07     |
| 4  | Pengadaan Listrik dan Gas                                      | 1,08      |
| 5  | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang       | 0,10      |
| 6  | Konstruksi                                                     | 20,82     |
| 7  | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor  | 9,07      |
| 8  | Transportasi dan Pergudangan                                   | 1,95      |
| 9  | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                           | 1,85      |
| 10 | Informasi dan Komunikasi                                       | 2,26      |
| 11 | Jasa Keuangan dan Asuransi                                     | 2,57      |
| 12 | Real Estate                                                    | 1,06      |
| 13 | Jasa Perusahaan                                                | 0,00      |
| 14 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 2,42      |
| 15 | Jasa Pendidikan                                                | 1,46      |
| 16 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                             | 0,96      |
| 17 | Jasa lainnya                                                   | 0,35      |

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

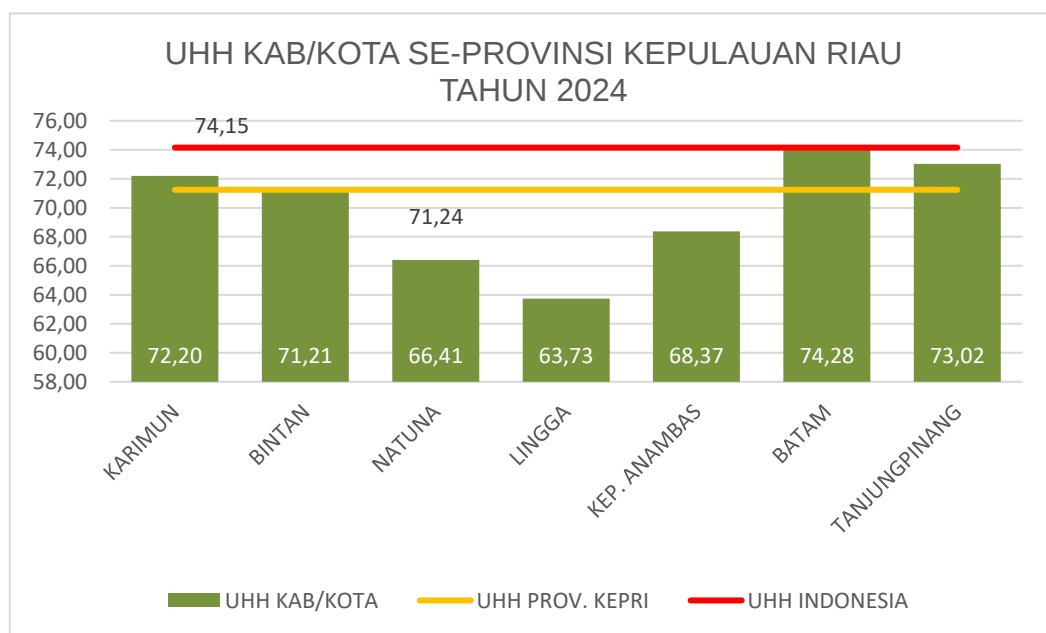
### C. USIA HARAPAN HIDUP

Usia Harapan Hidup (UHH) adalah indikator penting yang digunakan untuk mengukur kualitas kesehatan masyarakat di suatu wilayah. UHH mencerminkan rata-rata jumlah tahun hidup yang diharapkan oleh seseorang sejak lahir, dengan asumsi bahwa kondisi kesehatan saat ini akan terus berlanjut sepanjang hidupnya.

Tujuan pengukuran UHH adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat kesehatan masyarakat, serta efektivitas sistem kesehatan

dalam memperpanjang harapan hidup penduduk. UHH juga berfungsi sebagai referensi penting bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan yang bertujuan meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan.

**Gambar 1. 6**  
**Usia Harapan Hidup per Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Usia Harapan Hidup Indonesia pada Tahun 2024 adalah 74,15 tahun. Berdasarkan data BPS, UHH Provinsi Kepulauan Riau adalah 71,24 tahun dan berada di bawah angka nasional. Untuk Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, masih terdapat 4 kabupaten yang AHH berada di bawah angka provinsi yaitu, Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas, dan Kabupaten Lingga

## **BAB II**

### **SUMBER DAYA KESEHATAN**

Kesehatan merupakan hak setiap warga negara Indonesia dan Negara bertanggung jawab untuk hadir dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang bermutu, aman, efisien, merata dan terjangkau oleh masyarakat. Penyelenggaraan upaya kesehatan yang bermutu tidak terlepas dari peran tenaga medis dan tenaga kesehatan yang tersedia secara merata di fasilitas kesehatan seluruh Indonesia.

Pembangunan kesehatan masyarakat memerlukan upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan pengelolaan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi–tingginya berdasarkan prinsip kesejahteraan, pemerataan, non diskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif, mengurangi kesenjangan, memperkuat pelayanan kesehatan bermutu, meningkatkan ketahanan kesehatan, menjamin kehidupan yang sehat, serta memajukan kesejahteraan seluruh warga negara dan daya saing bangsa bagi pencapaian tujuan pembangunan nasional.

#### **A. TENAGA MEDIS**

Dalam rangka menjamin keterlaksanaan upaya kesehatan, Kementerian Kesehatan berkomitmen melakukan transformasi sistem kesehatan yang terfokus pada 6 pilar transformasi kesehatan, dimana salah satunya adalah transformasi pilar Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan. Upaya transformasi sumber daya manusia Kesehatan difokuskan pada menjamin ketersediaan, pendistribusian yang merata dan peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan.

Dalam Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan disebutkan bahwa tenaga medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Tenaga medis

terdiri atas dokter dan dokter gigi. Jenis tenaga medis dokter terdiri atas dokter, dokter spesialis dan dokter sub spesialis. Sedangkan jenis tenaga medis dokter gigi terdiri atas dokter gigi, dokter gigi spesialis dan dokter gigi sub spesialis.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau diketahui bahwa jumlah tenaga medis yang bertugas di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 adalah sebanyak 2.698 orang. Distribusi tenaga medis menurut Kabupaten/Kota diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Tenaga Medis di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

| Kab/Kota      | Dokter Spesialis | Dokter Umum  | Dokter Gigi | Dokter Gigi Spesialis |
|---------------|------------------|--------------|-------------|-----------------------|
| Karimun       | 61               | 157          | 35          | 4                     |
| Bintan        | 33               | 153          | 42          | 1                     |
| Natuna        | 12               | 48           | 11          | 1                     |
| Lingga        | 5                | 69           | 18          | 0                     |
| Kep Anambas   | 12               | 49           | 8           | 0                     |
| Batam         | 401              | 839          | 217         | 72                    |
| Tanjungpinang | 133              | 241          | 59          | 17                    |
| <b>Total</b>  | <b>657</b>       | <b>1.556</b> | <b>390</b>  | <b>95</b>             |

Sumber: SI SDM

Dokter merupakan tenaga kesehatan yang sangat penting di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, baik di kota besar, pedesaan, hingga Daerah Terpencil, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK). Namun, distribusi dokter umum yang belum merata masih menjadi masalah di Indonesia, terutama di DTPK. Kurangnya dokter di DTPK disebabkan oleh kondisi geografi yang menyebabkan sulitnya menjangkau fasilitas pelayanan Kesehatan.

Tahun 2024, masih terdapat satu puskesmas tanpa dokter yaitu Puskesmas Jemaja Barat di Kabupaten Kepulauan Anambas. Ketiadaan dokter di Puskesmas cukup mengkhawatirkan mengingat puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang sangat penting dalam menyediakan pelayanan kesehatan, baik upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Berdasarkan standar target ratio tenaga dokter 1 : 1000 penduduk, capaian ratio dokter di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 sebesar 0,70.

**Gambar 2. 1**  
**Pembekalan Program Internsip Dokter Indonesia Tahun 2024**



## **B. TENAGA KESEHATAN**

Permasalahan nasional yang menjadi tantangan dalam pengelolaan SDM kesehatan antara lain mencakup jumlah yang belum terpenuhi, distribusi yang tidak merata, dan kualitas tenaga kesehatan yang perlu ditingkatkan. Tenaga kesehatan yang cukup dan merata merupakan faktor penting dalam pembangunan program kesehatan. Fasilitas tidak akan bisa dibangun secara merata tanpa tersedianya tenaga kesehatan.

Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban memenuhi kebutuhan tenaga medis dan tenaga kesehatan terkait jumlah, jenis, kompetensi, dan distribusi secara merata untuk menjamin keberlangsungan pembangunan kesehatan.

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan diwujudkan melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan dari tenaga perawat dan bidan yang dilaksanakan secara bertanggung jawab, akuntabel, bermutu, aman, dan terjangkau yang memiliki kompetensi, kewenangan, etik, dan moral tinggi.

**Gambar 2. 2**  
**Serah Terima Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Tahun 2024**



Distribusi tenaga kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau diuraikan pada penjelasan dibawah ini.

### **1. Perawat dan Bidan**

Pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Sedangkan pelayanan kebidanan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan secara mandiri, kolaborasi, dan/atau rujukan. Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama kesehatan ibu dan anak, terutama dengan adanya kebijakan pemerintah menempatkan bidan di setiap desa. Secara global dan nasional, kesehatan ibu dan anak masih menjadi indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa.

Berdasarkan pemetaan SDM Kesehatan, jumlah perawat di seluruh unit/fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 sebanyak 5.472 orang, dan tenaga bidan 3.128 orang. Berdasarkan standar target ratio tenaga perawat 2,4 : 1000 penduduk dan target ratio bidan 2 : 1000 penduduk, maka capaian ratio perawat di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 sebesar 2,46 : 1000 penduduk dan ratio bidan 1,41 : 1000 penduduk.

Distribusi tenaga kebidanan dan keperawatan di Provinsi Kepulauan Riau diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. 2**  
**Tenaga Keperawatan dan Kebidanan**

| Kab/Kota      | Kebidanan    | Keperawatan  |
|---------------|--------------|--------------|
| Karimun       | 373          | 545          |
| Bintan        | 328          | 493          |
| Natuna        | 249          | 359          |
| Lingga        | 322          | 319          |
| Kep. Anambas  | 183          | 263          |
| Batam         | 1.347        | 2.664        |
| Tanjungpinang | 326          | 829          |
| <b>Total</b>  | <b>3.128</b> | <b>5.472</b> |

Sumber: SI SDM

## 2. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi

Berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, jenis tenaga yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat antara lain terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Sedangkan jenis tenaga kesehatan lingkungan terdiri dari tenaga sanitasi lingkungan dan entomolog kesehatan. Sementara itu, yang termasuk dalam kelompok tenaga gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietisien. Tabel berikut ini mendeskripsikan jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan tenaga gizi di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024.

**Tabel 2. 3**  
**Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan**

| Kab/Kota      | Kesehatan Masyarakat | Kesehatan Lingkungan | Tenaga Gizi |
|---------------|----------------------|----------------------|-------------|
| Karimun       | 55                   | 32                   | 31          |
| Bintan        | 45                   | 46                   | 24          |
| Natuna        | 54                   | 43                   | 38          |
| Lingga        | 48                   | 47                   | 27          |
| Kep. Anambas  | 33                   | 30                   | 22          |
| Batam         | 77                   | 57                   | 82          |
| Tanjungpinang | 30                   | 22                   | 29          |
| <b>Total</b>  | <b>342</b>           | <b>277</b>           | <b>253</b>  |

Sumber: SI SDM

### 3. Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Keterampilan Fisik, Tenaga Ketenakan Medis

Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga teknik biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, tenaga teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 adalah sebanyak 777 orang yang terdiri atas 538 orang tenaga teknologi laboratorium medik (TTLM) dan 239 orang tenaga teknik biomedika lainnya. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga keterampilan fisik terdiri atas fisioterapis, terapis okupasional, terapis wicara, dan akupunktur. Dari tabel 2.4 dapat dilihat bahwa jumlah tenaga keterampilan fisik di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 134 orang.

Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga keteknisian medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, serta audiologis. Jumlah tenaga keteknisian medis di provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 tercatat sebanyak 433 orang.

**Tabel 2. 4**  
**Tenaga Teknologi Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika Lainnya, Tenaga Keterapian Fisik, Tenaga Keteknisan Medis**

| Kab/Kota      | Tenaga Teknologi Laboratorium Medik | Tenaga Teknik Biomedika Lainnya | Keterapian Fisik | Keteknisan Medis |
|---------------|-------------------------------------|---------------------------------|------------------|------------------|
| Karimun       | 83                                  | 4                               | 12               | 39               |
| Bintan        | 45                                  | 15                              | 8                | 45               |
| Natuna        | 33                                  | 1                               | 8                | 46               |
| Lingga        | 30                                  | 7                               | 2                | 14               |
| Kep. Anambas  | 21                                  | 11                              | 11               | 8                |
| Batam         | 275                                 | 156                             | 70               | 212              |
| Tanjungpinang | 51                                  | 45                              | 23               | 69               |
| <b>Total</b>  | <b>538</b>                          | <b>239</b>                      | <b>134</b>       | <b>433</b>       |

Sumber: SI SDM

#### 4. Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian terdiri dari tenaga vokasi farmasi, apoteker dan apoteker spesialis. Tenaga kefarmasian melaksanakan praktik kefarmasian meliputi produksi, pengendalian mutu, pengadaan, penyimpanan, pendistribsian, penelitian dan pengembangan sediaan farmasi serta pengelolaan dan pelayanan kefarmasian. Pada tabel berikut tercatat bahwa jumlah tenaga kefarmasian yang terdapat di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 adalah sebanyak 1.322 orang. Tenaga kefarmasian ini tersebar di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau.

**Tabel 2. 5**  
**Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

| Kab/Kota      | Tenaga Vokasi Farmasi | Apoteker   |
|---------------|-----------------------|------------|
| Karimun       | 24                    | 77         |
| Bintan        | 38                    | 40         |
| Natuna        | 25                    | 36         |
| Lingga        | 24                    | 26         |
| Kep. Anambas  | 13                    | 17         |
| Batam         | 422                   | 477        |
| Tanjungpinang | 17                    | 86         |
| <b>Total</b>  | <b>563</b>            | <b>759</b> |

Sumber: SI SDM

## 5. Tenaga Pendukung atau Penunjang Kesehatan

Salah satu tujuan penyelenggaraan kesehatan adalah meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan. Sumber daya kesehatan meliputi fasilitas pelayanan kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, perbekalan kesehatan, sistem informasi kesehatan, teknologi kesehatan, pendanaan kesehatan dan sumber daya lain yang diperlukan. Sumber daya manusia kesehatan terdiri atas tenaga medis, tenaga kesehatan dan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan. Pada fasilitas pelayanan kesehatan dan institusi lain di bidang kesehatan juga dibutuhkan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan. Tenaga penunjang/pendukung kesehatan adalah tenaga selain tenaga medis dan tenaga kesehatan yang bekerja di sektor/bidang kesehatan meliputi pejabat struktural, tenaga pendidik, dan tenaga dukungan manajemen. Meskipun keberadaan tenaga penunjang tidak bersentuhan langsung dengan pelayanan kesehatan, namun keberadaannya sangat penting karena berkaitan dengan manajemen pelayanan kesehatan dan operasional fasilitas kesehatan. Jumlah tenaga penunjang kesehatan yang tercatat pada tabel berikut sebanyak 5.790 orang yang tersebar di dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas, klinik, dan institusi lainnya di bidang kesehatan

**Tabel 2. 6**  
**Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan**

| Kab/Kota      | Pejabat Struktural | Tenaga Pendidik | Tenaga Dukungan Manajemen |
|---------------|--------------------|-----------------|---------------------------|
| Karimun       | 45                 | 0               | 510                       |
| Bintan        | 48                 | 0               | 387                       |
| Natuna        | 14                 | 0               | 272                       |
| Lingga        | 54                 | 0               | 377                       |
| Kep. Anambas  | 12                 | 0               | 344                       |
| Batam         | 196                | 5               | 2.731                     |
| Tanjungpinang | 54                 | 0               | 741                       |
| <b>Total</b>  | <b>423</b>         | <b>5</b>        | <b>5362</b>               |

Sumber: SI SDM

Tujuan pembangunan kesehatan dapat dicapai apabila didukung oleh tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang memadai baik jumlah, jenis, maupun mutunya. Pengembangan tenaga kesehatan yang meliputi perencanaan, penyediaan, pendayagunaan, peningkatan mutu serta

pembinaan dan pengawasan mutu adalah merupakan suatu rangkaian yang bertujuan untuk mendukung suksesnya pembangunan kesehatan secara nasional.

### C. RUMAH SAKIT

Pelayanan kesehatan rujukan tahun 2024 di Indonesia diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 16 Tahun 2024 yang menggantikan Permenkes Nomor 1 Tahun 2012. Aturan baru ini memperbarui sistem rujukan dengan menekankan pada standar kompetensi fasilitas kesehatan dan bertujuan meningkatkan efisiensi serta kualitas layanan. Jumlah rumah sakit di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 berjumlah 36 yang tersebar di 7 kab/kota. Penyebaran rumah sakit paling banyak berada di Kota Batam 58% atau sebanyak 21 rumah sakit, sisanya tersebar di Kabupaten/kota. Berikut data persebaran rumah sakit di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. 7**  
**Jumlah Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan/Pengelola**

| NO                | KAB/KOTA           | PEMERINTAH |          | SWASTA   |          | BUMN     | TNI/<br>POLRI | JML       |
|-------------------|--------------------|------------|----------|----------|----------|----------|---------------|-----------|
|                   |                    | Umum       | Khusus   | Umum     | Khusus   |          |               |           |
| 1                 | Kota Batam         | 1          | -        | 15       | 3        | 1        | 1             | 21        |
| 2                 | Kota Tanjungpinang | 2          | -        | -        | -        | -        | 1             | 3         |
| 3                 | Kab Bintan         | 1          | 1        | -        | -        | -        | -             | 2         |
| 4                 | Kab Karimun        | 2          | -        | 1        | -        | -        | -             | 3         |
| 5                 | Kab Natuna         | 1          | -        | -        | -        | -        | 1             | 2         |
| 6                 | Kab Lingga         | 2          | -        | -        | -        | -        | -             | 2         |
| 7                 | Kab Anambas        | 3          | -        | -        | -        | -        | -             | 3         |
| <b>PROV KEPRI</b> |                    | <b>12</b>  | <b>1</b> | <b>1</b> | <b>3</b> | <b>1</b> | <b>3</b>      | <b>36</b> |

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Tahun 2023 jumlah rumah sakit sebanyak 37, terdapat 1 rumah sakit yang sudah tidak beroperasi lagi ditahun 2024 yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak Mutiara Aini wilayah Kota Batam, sehingga total rumah sakit menjadi 36.

Berikut data rumah sakit berdasarkan jenis serta layanan unggulan yang dimiliki pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. 8**  
**Data Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Serta Layanan Unggulan**

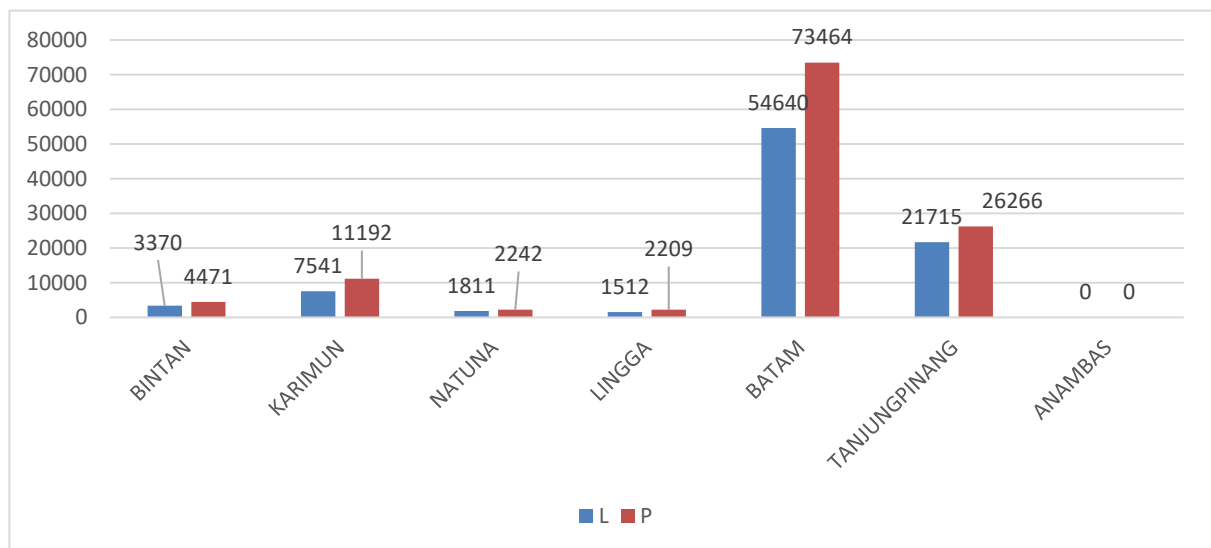
| NO | NAMA                           | Kab/Kota | Jenis    | Kelas | Layanan Unggulan                                                                |
|----|--------------------------------|----------|----------|-------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | RSUD Muhammad Sani             | Karimun  | RSU      | C     | TB                                                                              |
| 2  | RS Bhakti Timah                | Karimun  | RSU      | C     | Layanan Ibu dan Anak                                                            |
| 3  | RSUD Kabupaten Bintan          | Bintan   | RSU      | C     | Pelayanan Mata                                                                  |
| 4  | RSJKO Engku Haji Daud          | Bintan   | RSK Jiwa | B     | <b>Layanan Jiwa, Elektroconvulsive Therapy (ECT), HRV Test</b>                  |
| 5  | RSUD Natuna                    | Natuna   | RSU      | C     | Hemodialisa                                                                     |
| 6  | RSAU dr. Yuniati Wisma Karyani | Natuna   | RSU      | D     | Layanan bagi penderita hipertensi, Diabetes, USG 4D dan Medical Check up        |
| 7  | RSUD Palmatak                  | Anambas  | RSU      | D     | IGD, FISIOTERAPI                                                                |
| 8  | RSUD Dabo                      | Lingga   | RSU      | C     | -                                                                               |
| 9  | RSUD Encik Mariyam             | Lingga   | RSU      | D     | -                                                                               |
| 10 | RSUD Jemaja                    | Anambas  | RSU      | D     | Pelayanan Kesehatan anak                                                        |
| 11 | RS Budi Kemuliaan Batam        | Batam    | RSU      | B     | Pelayanan Ibu dan Anak                                                          |
| 12 | RS Santa Elisabeth Batam       | Batam    | RSU      | C     | Endoskopi, Laparoskopi, VCT, TB DOTS                                            |
| 13 | RS Harapan Bunda               | Batam    | RSU      | C     | Kebidanan                                                                       |
| 14 | RS Badan Pengusahaan           | Batam    | RSU      | B     | 1.Cardiocerebrovascular<br>2. Onkologi<br>3. Uronefro Center<br>4. Neuro Center |
| 15 | RS Charis Medika               | Batam    | RSU      | C     | layanan Konservasi gigi                                                         |
| 16 | RS Graha Hermine               | Batam    | RSU      | C     | ESWL, Bedah Saraf, VECO emulsivication                                          |
| 17 | RS Santa Elisabeth Batam Kota  | Batam    | RSU      | C     | Mata (Fakoemulsifikasi), Fisioterapi, orthopedi                                 |

| NO | NAMA                           | Kab/Kota       | Jenis | Kelas     | Layanan Unggulan                                                                               |
|----|--------------------------------|----------------|-------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 | RSIA Griya Medika              | Batam          | RSIA  | C         | PONEK, Pelayanan OBGYN, AUDIOLOGI                                                              |
| 19 | RS Camatha Sahidya             | Batam          | RSU   | C         | Hemodialisa                                                                                    |
| 20 | RSIA Frisdhy Angel             | Batam          | RSIA  | C         | layanan kebidanan dan penyakit kandungan                                                       |
| 21 | RS Soedarsono Darmosoewito     | Batam          | RSU   | C         | pelayanan rawat inap pasien ODGJ , MCU                                                         |
| 22 | RS Awal Bros Batam             | Batam          | RSU   | B         | Angiografi, ESWL, MRI, TRB, Bedah Minimal Invasif, Emergency Medical Service, Trauma Center    |
| 23 | RSUD Embung Fatimah            | Batam          | RSU   | B         | Cath-lab, ESWL, Kemotheraphie, HD,                                                             |
| 24 | RSUD Raja Ahmad Tabib          | Tanjung Pinang | RSU   | B         | Ponek, Tumbuh Kembang Anak dan CATLab                                                          |
| 25 | RSUD Kota Tanjung Pinang       | Tanjung Pinang | RSU   | C         | Penyakit Dalam                                                                                 |
| 26 | Rumkital dr. Midiyato Suratani | Tanjung Pinang | RSU   | B         | Unit bedah, C-ARM, CT-SCAN 64 Slices, USG 4 Dimensi, Unit Ruang Udara Bertekanan Tinggi (RUBT) |
| 27 | RSUD Tanjung Batu Kundur       | Karimun        | RSU   | D PRATAMA | UGD 24 Jam                                                                                     |
| 28 | RSUD Tarempa                   | Anambas        | RSU   | D         | -                                                                                              |
| 29 | RS Bhayangkara Polda           | Batam          | RSU   | D         | Forensik                                                                                       |
| 30 | RS Keluarga Husada             | Batam          | RSU   | C         | -                                                                                              |
| 31 | RSIA Kasih Sayang Ibu          | Batam          | RSIA  | C         | Kebidanan & Anak                                                                               |
| 32 | RS Santa Elisabeth Sei Lekop   | Batam          | RSU   | D         | -                                                                                              |
| 33 | RS Hj. Bunda Halimah           | Batam          | RSU   | B         | Trauma dan cardiac                                                                             |
| 34 | RS Jasmine                     | Batam          | RSU   | D         | Layanan Ibu dan Anak                                                                           |
| 35 | RS Awal Bros Botania           | Batam          | RSU   | C         | Women and Children Care                                                                        |
| 36 | RS Mutiara Aini                | Batam          | RSU   | C         | Obgyn                                                                                          |

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Selanjutnya, untuk jumlah kunjungan rawat inap tahun 2024 di rumah sakit se-Provinsi Kepulauan Riau dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 90.589 pasien dan perempuan 119.844 pasien. dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 2. 3**  
**Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Untuk pelayanan kegawatdaruratan di rumah sakit merupakan sebagai gerbang utama jalan masuknya pasien. Penanganan kegawatdaruratan intrafasilitas pelayanan kesehatan dikategorikan berdasarkan kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, sarana, prasarana, obat dan bahan medis habis pakai, dan alat kesehatan. Untuk pelayanan kegawatdaruratan intrafasilitas pelayanan rumah sakit, kategori pelayanan kegawatdaruratan terdiri atas level I, level II, level III, dan level IV.

Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib memiliki Pelayanan Kegawatdaruratan yang minimal mempunyai kemampuan:

1. Pelayanan 24 jam dalam sehari dan tujuh hari dalam seminggu di Rumah Sakit;
2. Menangani Pasien segera mungkin setelah sampai di Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
3. Memberikan Pelayanan Kegawatdaruratan berdasarkan kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, sarana, prasarana, obat dan bahan medis

habis pakai, dan alat kesehatan;

4. proses triase untuk dipilah berdasarkan tingkat kegawatdaruratannya, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh profesi kedokteran dan/atau pimpinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan
5. Memiliki alur masuk Pasien dengan penyakit infeksius khusus atau yang terkontaminasi bahan berbahaya sebaiknya berbeda dengan alur masuk Pasien lain. Jika fasilitas ruang isolasi khusus dan dekontaminasi tidak tersedia.

Penanganan kegawatdaruratan di Rumah Sakit meliputi pelayanan kegawatdaruratan level I, level II, level III, dan level IV. Adapun jenis pelayanan gawat darurat pada level I sampai dengan level IV sebagai berikut:

**Tabel 2. 9**  
**Jenis Pelayanan Gawat Darurat Pada Level I Sampai Dengan Level IV**

| Level I                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Level II                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Level III                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Level IV                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Memberikan pelayanan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diagnosis &amp; penanganan: permasalahan pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>A. jalan nafas (airway problem),</li> <li>B. ventilasi pernafasan (breathing problem), dan</li> <li>C. sirkulasi pembuluh darah (circulation problem)</li> </ol> </li> <li>2. Melakukan resusitasi dasar, stabilisasi dan evakuasi</li> </ol> | <p>Memberikan pelayanan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diagnosis &amp; penanganan: permasalahan pada jalan nafas (airway problem), ventilasi pernafasan (breathing problem) dan sirkulasi</li> <li>2. Melakukan resusitasi dasar, Penilaian disability, penggunaan obat, EKG, defibrilasi</li> <li>3. Evaluasi dan rujukan antar Fasyankes</li> <li>4. Bedah emergensi</li> </ol> | <p>Memberikan pelayanan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diagnosis &amp; penanganan permasalahan pada A, B, C, dengan alat yang lebih lengkap termasuk ventilator</li> <li>2. Melakukan resusitasi dasar, Penilaian disability, penggunaan obat, EKG, defibrilasi</li> <li>3. Evakuasi dan rujukan antar Fasyankes</li> <li>4. ROE (Ruang Observasi Emergensi)</li> <li>5. Bedah emergensi</li> </ol> | <p>Memberikan pelayanan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diagnosis &amp; penanganan: permasalahan pada A, B, C dengan alat lengkap termasuk ventilator</li> <li>2. Observasi ROE (Ruang Observasi Emergensi)</li> <li>3. Bedah emergensi</li> <li>4. Anestesi emergensi</li> </ol> |

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berikut pada tabel dibawah ini disampaikan data Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Level IGD.

**Tabel 2. 10**  
**Data Rumah Sakit Berdasarkan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Level IGD di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

| NO | KAB/KOTA | JLH RS | LEVEL I                       | LEVEL II             | LEVEL III         | LEVEL IV | RS TIDAK ADA LAYANAN GADAR |
|----|----------|--------|-------------------------------|----------------------|-------------------|----------|----------------------------|
| 1  | Batam    | 21     | RS Santa Elisabeth Batam      | RS Awal Bros         | RS Budi Kemuliaan |          | RSIA Kasih Sayang Ibu      |
|    |          |        | RS Harapan Bunda              | RS Badan Pengusahaan |                   |          |                            |
|    |          |        | RS Charis                     | RSUD Embung          |                   |          |                            |
|    |          |        | RS Graha Hermine              |                      |                   |          |                            |
|    |          |        | RSIA Griya Medika             |                      |                   |          |                            |
|    |          |        | RS Santa Elisabeth Batam Kota |                      |                   |          |                            |
|    |          |        | RSIA Frisdya                  |                      |                   |          |                            |
|    |          |        | RS Soedarsono                 |                      |                   |          |                            |
|    |          |        | RS Bhayangkara                |                      |                   |          |                            |
|    |          |        | RS Keluarga Husada            |                      |                   |          |                            |
|    |          |        | RS Santa Elisabeth Sei Lekop  |                      |                   |          |                            |
|    |          |        | RS Hj. Bunda Halimah          |                      |                   |          |                            |
|    |          |        | RS Jasmine                    |                      |                   |          |                            |
|    |          |        | RS Awal Bros Botania          |                      |                   |          |                            |
|    |          |        | RS Mutiara Aini               |                      |                   |          |                            |
|    |          |        | RS Camatha                    |                      |                   |          |                            |

| NO | KAB/KOTA        | JLH RS    | LEVEL I            | LEVEL II          | LEVEL III             | LEVEL IV | RS TIDAK ADA LAYANAN GADAR |
|----|-----------------|-----------|--------------------|-------------------|-----------------------|----------|----------------------------|
| 2  | Tanjungpinang   | 3         | RSUD Tanjungpinang | RSAL dr. Midiyato | RSUD Raja Ahmad Tabib |          |                            |
| 3  | Lingga          | 2         | RSUD Dabo          |                   |                       |          |                            |
|    |                 |           | RSUD Encik         |                   |                       |          |                            |
| 4  | Natuna          | 2         | RSUD Natuna        |                   |                       |          |                            |
|    |                 |           | RSAU dr. Yuniati   |                   |                       |          |                            |
| 5  | Karimun         | 3         | RSUD Tg. Batu      |                   | RSUD M Sani           |          |                            |
|    |                 |           | RS Bakti Timah     |                   |                       |          |                            |
| 6  | Anambas         | 3         | RSUD Palmatak      |                   |                       |          |                            |
|    |                 |           | RSUD Tarempa       |                   |                       |          |                            |
|    |                 |           | RSUD Jemaja        |                   |                       |          |                            |
| 7  | Bintan          | 2         | RSUD Bintan        | RSJKO EHD         |                       |          |                            |
|    | <b>Provinsi</b> | <b>36</b> | <b>27 RS</b>       | <b>5 RS</b>       | <b>3 RS</b>           | <b>-</b> | <b>1 RS</b>                |

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Dari 36 rumah sakit, terdapat 1 rumah sakit yang belum memiliki layanan gawat darurat yaitu Rumah Sakit Ibu Anak Kasih Sayang Ibu Batam.

Angka kematian rumah sakit merupakan salah satu indikator utama dalam menilai mutu pelayanan dan efektivitas sistem tata kelola klinis di fasilitas pelayanan kesehatan. Indikator ini mencerminkan kemampuan rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, serta sesuai dengan standar prosedur terhadap pasien dengan kondisi gawat atau kritis. Pengukuran angka kematian dilakukan melalui dua parameter, yaitu **Gross Death Rate (GDR)** dan **Net Death Rate (NDR)**. GDR menggambarkan jumlah seluruh kematian pasien rawat inap dibandingkan dengan jumlah pasien keluar (hidup dan meninggal), sedangkan NDR mencerminkan jumlah kematian pasien setelah dirawat lebih dari 48 jam.

Pemantauan terhadap angka kematian dilakukan secara berkala sebagai upaya evaluasi mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Capaian nilai GDR

dan NDR yang stabil atau menunjukkan tren penurunan menjadi indikator keberhasilan rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan medis serta penerapan keselamatan pasien. Sebaliknya, apabila terjadi peningkatan angka kematian, hal tersebut menjadi perhatian untuk dilakukan analisis mendalam terhadap proses pelayanan, kompetensi tenaga kesehatan, serta ketersediaan sarana dan prasarana guna memastikan peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pemantauan tahun terakhir, **angka GDR rumah sakit berada pada kisaran 23,5%**, sementara **angka NDR tercatat sebesar 11,9%**. Nilai tersebut masih berada dalam batas standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan, yaitu  $GDR < 45\%$  dan  $NDR < 25\%$ . Capaian ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan medis serta penerapan keselamatan pasien di rumah sakit telah berjalan dengan baik. Pemantauan terhadap kedua indikator tersebut dilakukan secara berkala sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, serta penguatan sarana dan prasarana agar mutu pelayanan kesehatan dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

**Tabel 2. 11**  
**Data Jumlah Kematian di Rumah Sakit Berdasarkan Angka GDR dan**  
**Angka NDR di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

| No | Rumah Sakit                          | Jumlah Kematian Laki-laki | Jumlah Kematian Perempuan | Jumlah |
|----|--------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------|
| 1  | RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun | 105                       | 90                        | 195    |
| 2  | RSUD Palmatak Kep Anambas            | 5                         | 9                         | 14     |
| 3  | RS Jasmine Batam                     | 0                         | 1                         | 1      |
| 4  | RS Awal Bros Botania Batam           | 49                        | 60                        | 109    |
| 5  | RSIA Kasih Sayang Ibu                | 0                         | 0                         | 0      |
| 6  | RSUD Dabo Kabupaten Lingga           | 37                        | 25                        | 62     |
| 7  | RS Santa Elizabeth Batam             | 13                        | 23                        | 36     |
| 8  | RS Graha Hermine Batam               | 20                        | 26                        | 46     |

| No | Rumah Sakit                             | Jumlah Kematian Laki-laki | Jumlah Kematian Perempuan | Jumlah |
|----|-----------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------|
| 9  | RSUD Tarempa Kep Anambas                | 15                        | 13                        | 28     |
| 10 | RSAL dr Midiyato Suratani Tanjungpinang | 71                        | 75                        | 146    |
| 11 | RS Mutiara Aini Batam                   | 15                        | 10                        | 25     |
| 12 | RS Hj Bunda Halimah Batam               | 12                        | 10                        | 22     |
| 13 | RS Bhayangkara Batam Polda              | 0                         | 1                         | 1      |
| 14 | RSUD Raja Ahmad Tabib Tanjungpinang     | 104                       | 154                       | 2582   |
| 15 | RS Santa Elisabeth Sei Lekop            | 0                         | 2                         |        |
| 16 | RSUD Bintan                             | 32                        | 34                        | 66     |
| 17 | RSIA Frisdhy Angel Batam                | 0                         | 0                         | 0      |
| 18 | RS Santa Elizabeth Batam Kota           | 26                        | 30                        | 56     |
| 19 | RS Soedarsono Darmosoewito Batam        | 1                         | 1                         | 2      |
| 20 | RSUD Tanjung Batu Kundur Karimun        | 6                         | 4                         | 10     |
| 21 | RSAU dr Yuniati Wisma Karyani           | 0                         | 0                         | 0      |
| 22 | RS Harapan Bunda Batam                  | 7                         | 10                        | 17     |
| 23 | RS Budi Kemuliaan Batam                 | 63                        | 102                       | 165    |
| 24 | RSUD Encik Mariyam Lingga               | 4                         | 3                         | 7      |
| 25 | RSIA Griya Medika Batam                 | 0                         | 0                         | 0      |
| 26 | RS Charis Medika Batam                  | 0                         | 0                         | 0      |
| 27 | RSJKO Engku Haji Daud Bintan            | 28                        | 20                        | 48     |
| 28 | RS Badan Pengusahaan Batam              | 140                       | 144                       | 284    |
| 29 | RSUD Kota Tanjung Pinang                | 35                        | 41                        | 76     |

| No | Rumah Sakit               | Jumlah Kematian Laki-laki | Jumlah Kematian Perempuan | Jumlah       |
|----|---------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------|
| 30 | RSUD Jemaja Kep Anambas   | 12                        | 5                         | 17           |
| 31 | RS Camatha Sahidya Batam  | 19                        | 23                        | 42           |
| 32 | RS Awal Bros Batam        | 167                       | 244                       | 411          |
| 33 | RS Keluarga Husada Batam  | 0                         | 1                         | 1            |
| 34 | RSUD Embung Fatimah Batam | 72                        | 103                       | 1750         |
| 35 | RSUD Natuna               | 0                         | 0                         | 0            |
| 36 | RS Bhakti Timah Karimun   | 25                        | 26                        | 51           |
|    | <b>JUMLAH</b>             | <b>1.083</b>              | <b>1.290</b>              | <b>2.373</b> |

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Jumlah angka kematian > 48 jam di seluruh rumah sakit se-Kepri berjumlah 2.372 jiwa dengan rincian pasien laki-laki sebanyak 1.083 jiwa dan pasien wanita sebanyak 1.290 jiwa.

#### D. PUSKESMAS

Di tahun 2024 telah terbit Permenkes baru tentang Puskesmas, Yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang menggantikan peraturan sebelumnya seperti Permenkes No.43 Tahun 2019 yang menjadi acuan untuk penyelenggaraan Puskesmas. Permenkes No, 19 Tahun 2024 ini mengatur tentang bagaimana Puskesmas harus menyelenggarakan pelayanan Kesehatan secara terintegrasi berbasis Klaster. Yang sebelumnya Permenkes No.43 Tahun 2019 Puskesmas menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 19 Tahun 2024 yaitu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan dan Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat masyarakat serta menyukseskan program

jaminan sosial nasional Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan secara terintegrasi sesuai klaster dengan menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan Kesehatan promotif, preventif upaya promotif dan preventif, kuratif, rehabilitative dan/atau paliatif di wilayah kerjanya untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, dan perlu dilakukan upaya Kesehatan bermutu, aman, efisien, merata, dan terjangkau oleh Masyarakat, dan Upaya Kesehatan primer di wilayah kecamatan dan desa/kelurahan secara terkoordinasi dilaksanakan oleh Puskesmas dan Jejaringnya.

Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 memiliki 96 (sembilan puluh enam) Puskesmas, dengan rincian 27 (dua puluh tujuh) Puskesmas rawat inap dan 69 (enam puluh sembilan) Puskesmas non rawat inap, untuk distribusi puskesmas menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. 12**  
**Jumlah Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota**

| NO           | Kabupaten/Kota | Jumlah Desa/ Kel | Jumlah Penduduk  | Puskesmas  |                | Jumlah    | Rasio (Per/100.000 Pddk) |
|--------------|----------------|------------------|------------------|------------|----------------|-----------|--------------------------|
|              |                |                  |                  | Rawat Inap | Non Rawat Inap |           |                          |
| 1            | Karimun        | 71               | 273.946          | 3          | 10             | 13        | 4,74                     |
| 2            | Bintan         | 51               | 180.404          | 4          | 11             | 15        | 8,31                     |
| 3            | Natuna         | 77               | 84.325           | 6          | 9              | 14        | 16,60                    |
| 4            | Lingga         | 84               | 101.978          | 6          | 8              | 13        | 12,74                    |
| 5            | Batam          | 64               | 1.342.038        | -          | 21             | 21        | 1,56                     |
| 6            | Tanjungpinang  | 18               | 239.216          | 1          | 7              | 8         | 3,34                     |
| 7            | Kep. Anambas   | 54               | 50.922           | 7          | 3              | 10        | 19,63                    |
| <b>TOTAL</b> |                | <b>419</b>       | <b>2.272.829</b> | <b>27</b>  | <b>69</b>      | <b>96</b> | <b>66,92</b>             |

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan tabel diatas, Rasio Puskesmas provinsi Kepulauan Riau di tahun 2024 yaitu per 100.000 penduduk, dengan rasio puskesmas tertinggi adalah kabupaten Anambas yaitu sebesar 19,63 per 100.000 penduduk dan rasio terendah adalah kota Batam yaitu sebesar 1.56 per 100.000 penduduk. Tingginya rasio puskesmas di Kabupaten Anambas dimungkinkan karena letak geografis wilayahnya yang berupa kepulauan, dimana di setiap pulau besar yang berpenghuni didirikan Puskesmas sehingga akses menuju pelayanan kesehatan dasar dapat lebih mudah. Jumlah Puskesmas rawat inap yang banyak

dimaksudkan untuk meminimalkan akses transportasi menuju pusat layanan rujukan.

Setiap Puskesmas juga memiliki Puskesmas Pembantu yang bertujuan untuk memperpendek jarak pelayanan kesehatan tingkat primer kepada masyarakat. Kota Batam dengan rasio puskesmas terendah dimungkinkan Karena Kota Batam memiliki jumlah penduduk yang tinggi, walau dengan jumlah puskesmas terbesar se-Provinsi Kepulauan Riau.

Rasio puskesmas yang rendah tidak menjadi masalah karena akses transportasi di Kota Batam sudah lancar. Berdasarkan rasio Puskesmas tersebut (tabel 2.12), dapat diketahui bahwa setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 4 puskesmas. Menurut standar WHO, 1 Puskesmas minimal melayani 30.000 penduduk. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap 1 puskesmas di kepri melayani 25.000 penduduk. Dengan demikian Puskesmas di Kepri sudah diatas target capaian WHO. Namun mengingat struktur geografis Provinsi yang berupa kepulauan, angka tersebut tidak bisa mewakili, karena masih banyak masyarakat di daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan yang belum mampu menjangkau pelayanan kesehatan secara cepat dan mudah.

**Tabel 2. 13**  
**Jumlah Puskesmas Teregister dan Puskesmas Terakreditasi Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023-2024**

| NO | Kabupaten / Kota  | Jumlah Puskesmas Teregister 2023 | Puskesmas Terakreditasi |      |
|----|-------------------|----------------------------------|-------------------------|------|
|    |                   |                                  | 2023                    | 2024 |
| 1  | Karimun           | 13                               | 13                      | 13   |
| 2  | Bintan            | 15                               | 15                      | 15   |
| 3  | Natuna            | 14                               | 14                      | 15   |
| 4  | Lingga            | 13                               | 13                      | 14   |
| 5  | Batam             | 21                               | 21                      | 21   |
| 6  | Tanjungpinang     | 8                                | 7                       | 7    |
| 7  | Kepulauan Anambas | 10                               | 10                      | 10   |
|    | Total             | 96                               | 93                      | 95   |

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah puskesmas yang teregister sebanyak 96 unit dan jumlah puskesmas yang terakreditasi pada tahun 2023 yaitu sebanyak 93 unit. Sedangkan pada tahun 2024 yaitu jumlah puskesmas terakreditasi sebanyak 95 unit.

## E. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024, kegiatan kefarmasian dan alat kesehatan didukung oleh sejumlah sarana distribusi dan pelayanan yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota. Sarana-sarana tersebut meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), Pedagang Alat Kesehatan (PAK), apotek, toko obat, toko alat kesehatan, serta Usaha Mikro/Kecil Obat Tradisional (UMOT/UKOT).

### 1. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pada tahun 2024, tercatat terdapat **14 PBF cabang** dan **16 PBF pusat** yang beroperasi di Provinsi Kepulauan Riau. Sebagian besar PBF tersebut berlokasi di Kota Batam sebagai pusat distribusi utama, sedangkan sebagian lainnya tersebar di Kota Tanjungpinang, Kabupaten Karimun, serta beberapa kabupaten lainnya. Batam menjadi wilayah dengan jumlah PBF terbanyak, yaitu 11 cabang dan 15 PBF pusat. Sementara itu, Tanjungpinang memiliki 2 PBF cabang dan 1 PBF pusat, serta Kabupaten Karimun memiliki 1 PBF cabang. Kabupaten lainnya belum memiliki sarana PBF aktif.

### 2. Pedagang Alat Kesehatan (PAK)

Dalam bidang alat kesehatan, terdapat **51 PAK pusat** dan **16 PAK cabang** yang terdaftar di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2024. Seluruh PAK cabang tersebut berlokasi di Kota Batam dan merupakan bagian dari jaringan distribusi nasional perusahaan besar seperti PT Rajawali Nusindo, PT Kimia Farma Trading and Distribution, dan PT Anugerah Argon Medica. Batam juga menjadi wilayah dengan jumlah PAK pusat terbanyak (48 perusahaan), diikuti oleh Tanjungpinang (2 perusahaan) dan Karimun (1 perusahaan). Kabupaten lainnya belum memiliki PAK terdaftar.

### 3. Apotek

Jumlah **apotek di seluruh Provinsi Kepulauan Riau mencapai 381 unit** pada tahun 2024. Sebagian besar apotek berada di wilayah perkotaan, dengan persebaran terbesar di Kota Batam sebanyak 211 apotek. Kota

Tanjungpinang memiliki 76 apotek, diikuti oleh Kabupaten Karimun sebanyak 37 apotek, Bintan 19 apotek, Lingga dan Natuna masing-masing 14 apotek, serta Anambas 10 apotek. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa akses terhadap layanan kefarmasian lebih terkonsentrasi di wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi dan pusat kegiatan ekonomi.

#### 4. Toko Obat

Selain apotek, terdapat **118 toko obat** yang beroperasi di Provinsi Kepulauan Riau. Distribusi terbesar terdapat di Kota Batam sebanyak 31 toko, diikuti oleh Tanjungpinang sebanyak 35 toko, Karimun 29 toko, Bintan 17 toko, Natuna 5 toko, Lingga 1 toko, dan Anambas belum memiliki toko obat terdaftar. Keberadaan toko obat ini menjadi pelengkap layanan kefarmasian dalam penyediaan obat bebas dan obat tradisional bagi masyarakat di daerah yang belum terjangkau apotek.

#### 5. Toko Alat Kesehatan

Pada sektor alat kesehatan, terdapat **252 toko alat kesehatan** yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Kota Batam kembali menjadi wilayah dengan jumlah toko alat kesehatan terbanyak yaitu 146 toko, diikuti oleh Tanjungpinang sebanyak 72 toko. Kabupaten Bintan memiliki 12 toko, Karimun 9 toko, Natuna 7 toko, Lingga 1 toko, dan Anambas 5 toko. Tingginya jumlah toko alat kesehatan di Batam sejalan dengan posisinya sebagai pusat industri dan pintu masuk utama perdagangan Internasional.

#### 6. Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT)

Pada tahun 2024, Provinsi Kepulauan Riau memiliki **1 sarana UKOT** yang berada di Kota Batam **dan 1 sarana UMOT** berada di Kabupaten Bintan. Kegiatan usaha UKOT berfokus pada produksi skala kecil obat tradisional berbahan dasar alam, dengan pengawasan dan pembinaan langsung dari Dinas Kesehatan Provinsi. Namun demikian, kegiatan pembinaan dan pengawasan UKOT pada tahun 2024 tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan anggaran.

Secara keseluruhan, sarana kefarmasian dan alat kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 menunjukkan konsentrasi yang tinggi di Kota Batam dan Tanjungpinang sebagai pusat ekonomi dan pemerintahan provinsi. Jumlah keseluruhan sarana kefarmasian meliputi 30 PBF (pusat dan cabang), 67 PAK (pusat dan cabang), 381 apotek, 118 toko obat, 252 toko alat kesehatan, serta 2 UKOT/UMOT. Kondisi ini menggambarkan bahwa ketersediaan sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di Provinsi Kepulauan Riau cukup memadai, meskipun masih diperlukan pemerataan ke wilayah kepulauan lain seperti Lingga, Natuna, dan Anambas memadai, meskipun masih diperlukan pemerataan ke wilayah kepulauan lain seperti Lingga, Natuna, dan Anambas.

Untuk lebih jelasnya mengenai Sarana Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Riau dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. 14**  
**Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian**

| No | Kab/Kota      | Pedagang Besar Farmasi (PBF) |           | Penyalur Alat Kesehatan (PAK) |           | Apotek     | Toko Obat  | Toko Alat Kesehatan | Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (UKOT*/UMOT**) |
|----|---------------|------------------------------|-----------|-------------------------------|-----------|------------|------------|---------------------|---------------------------------------------------|
|    |               | Pusat                        | Cabang    | Pusat                         | Cabang    |            |            |                     |                                                   |
| 1  | Batam         | 15                           | 11        | 48                            | 16        | 211        | 31         | 146                 | 1*                                                |
| 2  | Tanjungpinang | 1                            | 2         | 2                             | 0         | 76         | 35         | 72                  | 0                                                 |
| 3  | Lingga        | 0                            | 0         | 0                             | 0         | 14         | 1          | 1                   | 0                                                 |
| 4  | Natuna        | 0                            | 0         | 0                             | 0         | 14         | 5          | 7                   | 0                                                 |
| 5  | Karimun       | 0                            | 1         | 1                             | 0         | 37         | 29         | 9                   | 0                                                 |
| 6  | Anambas       | 0                            | 0         | 0                             | 0         | 10         | 0          | 5                   | 0                                                 |
| 7  | Bintan        | 0                            | 0         | 0                             | 0         | 19         | 17         | 12                  | 1**                                               |
|    | Provinsi      | <b>16</b>                    | <b>14</b> | <b>51</b>                     | <b>16</b> | <b>381</b> | <b>118</b> | <b>252</b>          | <b>2</b>                                          |

Sumber : Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

## F. KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL

Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator sasaran program pada Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pencapaian upaya tersebut. Adapun indikator sasaran program tersebut yaitu persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial. Pelayanan kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan untuk menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Upaya tersebut dilakukan melalui penyediaan obat, vaksin, dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.

Definisi operasional dari indikator tersebut adalah persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan. Pemantauan ketersediaan di Puskesmas dilakukan terhadap 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program TB Paru, Program Malaria serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional.

Ketersediaan obat esensial merupakan salah satu indikator penting dalam menjamin akses pelayanan kesehatan yang bermutu di fasilitas pelayanan kesehatan dasar, khususnya Puskesmas. Pada tahun 2024, Provinsi Kepulauan Riau memiliki total 96 Puskesmas yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota, seluruhnya telah melaporkan data ketersediaan obat esensial. Berdasarkan hasil rekapitulasi, sebanyak 94 Puskesmas (97,92%) telah memiliki ketersediaan minimal 80% obat dan vaksin esensial sesuai standar, artinya Puskesmas telah melakukan pelaporan, dengan tingkat pemenuhan obat esensial yang tinggi di hampir seluruh wilayah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. 15**  
**Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut**  
**Puskesmas dan Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

| NO                                                                | KABUPATEN/KOTA    | PUSKESMAS | KETERSEDIAAN<br>OBAT<br>ESENSIAL |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------|----------------------------------|
| 1                                                                 | Bintan            | 15        | 15                               |
| 2                                                                 | Karimun           | 13        | 13                               |
| 3                                                                 | Natuna            | 15        | 15                               |
| 4                                                                 | Lingga            | 14        | 14                               |
| 5                                                                 | Kepulauan Anambas | 10        | 8                                |
| 6                                                                 | Batam             | 21        | 21                               |
| 7                                                                 | Tanjung Pinang    | 8         | 8                                |
| Jumlah Puskesmas Yang Memiliki 80% Obat dan Vaksin Esensial       |                   | 96        | 94                               |
| Jumlah Puskesmas Yang Melapor                                     |                   | 96        |                                  |
| <b>% Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat &amp; Vaksin Esensial</b> |                   |           | <b>97.92%</b>                    |

Sumber : UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Hasil analisis terhadap 40 jenis obat indikator esensial menunjukkan bahwa enam dari tujuh kabupaten/kota (Bintan, Karimun, Natuna, Lingga, Kepulauan Anambas, dan Tanjungpinang) mencapai tingkat ketersediaan obat indikator sebesar 100%, sedangkan Kota Batam menunjukkan ketersediaan sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kabupaten/kota telah mampu memastikan ketersediaan obat-obatan dasar untuk pelayanan kesehatan masyarakat.

Capaian ini mencerminkan komitmen Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau bersama kabupaten/kota dalam menjaga kesinambungan pasokan obat, baik melalui pengadaan terencana maupun pemantauan stok secara berkala di Puskesmas. Meskipun demikian, perlu terus dilakukan upaya penguatan sistem logistik dan distribusi obat, khususnya pada wilayah dengan tantangan geografis seperti Kepulauan Anambas dan Natuna, agar ketersediaan obat esensial dapat dipertahankan pada tingkat optimal di seluruh wilayah provinsi.

Pada tahun 2024, Persentase Kab/Kota yang memiliki  $\geq 80\%$  Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial minimal 80% mencapai 100%. Hasil tersebut diperoleh dari pengukuran terhadap periode pelaporan di bulan Desember, dimana jumlah Puskesmas yang melapor sebanyak 96 Puskesmas di Provinsi

Kepulauan Riau dengan jumlah Puskesmas yang memiliki  $\geq 80\%$  obat esensial  $>80\%$  Puskesmas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.4 dibawah ini.

**Gambar 2. 4**  
**Persentase Kabupaten/Kota Yang Memiliki  $\geq 80\%$  Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial di Provinsi Kepulauan Riau**



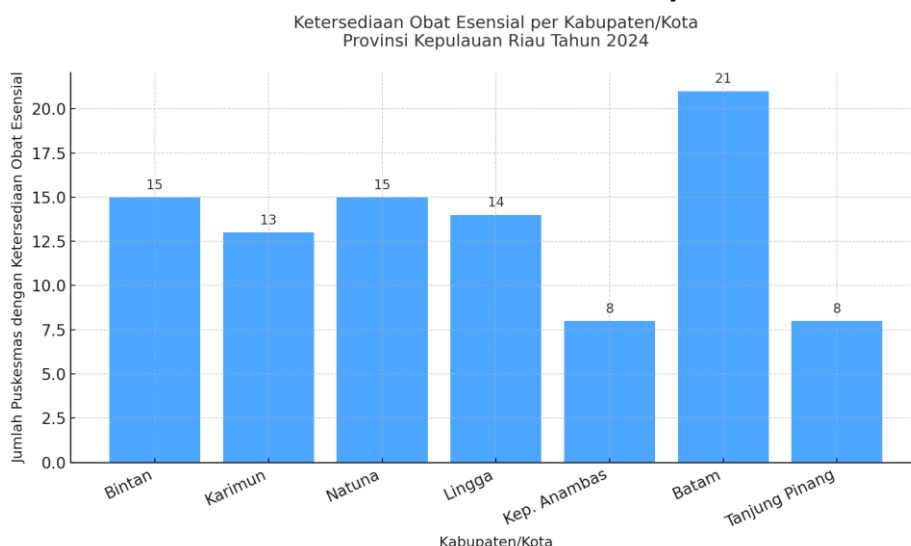
Sumber : UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Dalam kurun waktu 2022 – 2024, Persentase Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki  $\geq 80\%$  Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial minimal 80% tetap bertahan yaitu 100,00%. Hasil ini cukup baik, namun harus tetap ditingkatkan untuk kedepannya.

Seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan capaian yang tinggi dalam ketersediaan obat esensial. Kabupaten Bintan, Karimun, Natuna, Lingga, Kepulauan Anambas, Batam, dan Tanjung Pinang masing-masing melaporkan bahwa semua Puskesmas di wilayahnya telah memenuhi standar ketersediaan obat esensial. Capaian ini menggambarkan bahwa distribusi obat esensial di Provinsi Kepulauan Riau telah terlaksana dengan baik dan merata di seluruh wilayah, meskipun masih terdapat dua Puskesmas (2,08%) yang belum mencapai target ketersediaan. Upaya pemenuhan kebutuhan logistik obat secara berkala, penguatan sistem pengadaan dan

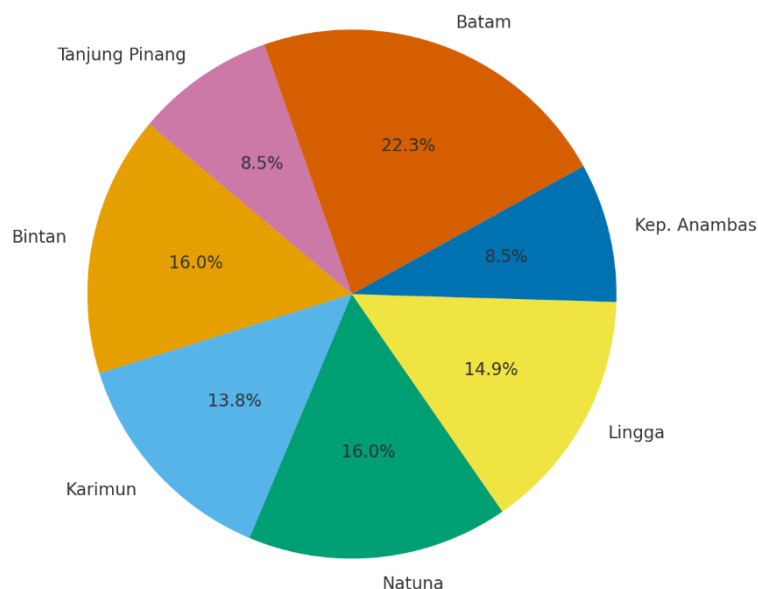
distribusi, serta monitoring ketersediaan obat di tingkat fasilitas kesehatan perlu terus ditingkatkan untuk mempertahankan capaian optimal pada tahun berikutnya. Penjelasaannya dapat dilihat pada gambar 2.5 dan gambar 2.6 dibawah ini.

**Gambar 2. 5**  
**Ketersediaan Obat Esensial Per Kabupaten/Kota**



Sumber : UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

**Gambar 2. 6**  
**Persentase Ketersediaan Obat Esensial Per Kabupaten/Kota**



Sumber : UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

### BAB III

## KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

Ruang lingkup sasaran kegiatan dalam program kesehatan keluarga dan gizi masyarakat didasarkan pada siklus hidup (*continuum of care*) mulai dari periode kehamilan (ibu hamil beserta janinnya), persalinan, bayi baru lahir, balita, usia sekolah dan remaja, usia reproduksi, sampai dengan periode lanjut usia. Isu strategis kegiatan program ini diarahkan kepada pencapaian target pembangunan kesehatan nasional dan global yakni untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) serta menurunkan prevalensi stunting pada balita.

### A. KESEHATAN IBU

Salah satu indikator untuk melihat status kesehatan ibu di suatu wilayah ialah dengan menghitung Angka Kematian Ibu (AKI) di wilayah tersebut. AKI adalah banyaknya kematian ibu yang dinyatakan dalam 100.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Suatu kematian bisa dikategorikan sebagai kasus kematian ibu jika terjadi selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera. Gambaran jumlah kasus kematian ibu dan AKI Provinsi Kepulauan Riau pada 5 (lima) tahun terakhir digambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 3. 1**  
**Jumlah Kasus Kematian Ibu Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

**Gambar 3. 2**  
**Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

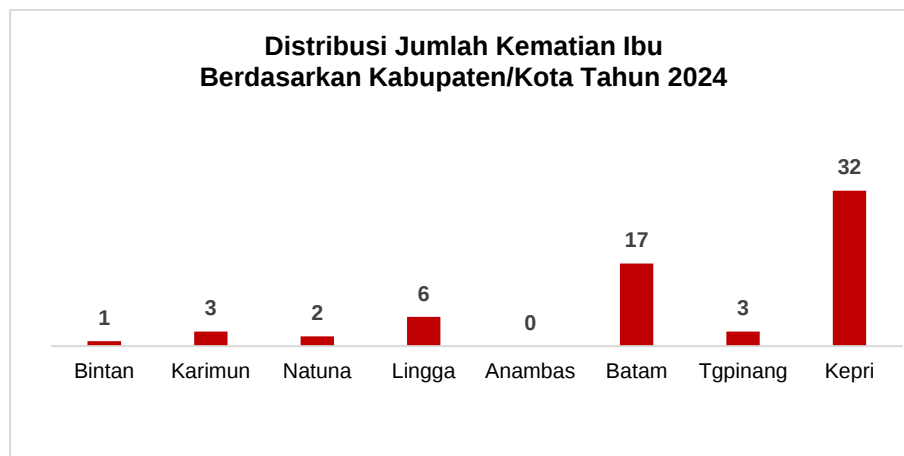
Jumlah kasus kematian ibu dan AKI Provinsi Kepulauan Riau dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 masih fluktuatif. Peningkatan yang signifikan terjadi pada Tahun 2021 dikarenakan pandemi Covid-19 (varian Delta). AKI Provinsi Kepulauan Riau pada Tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2023 yaitu dari 98 per 100.000 kelahiran hidup (47 kasus) menjadi 93 per 100.000 kelahiran hidup (32 kasus).

**Gambar 3. 3**  
**Pertemuan Fasilitasi Pemerintah Daerah Dalam Koordinasi Pokja AKI AKB Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



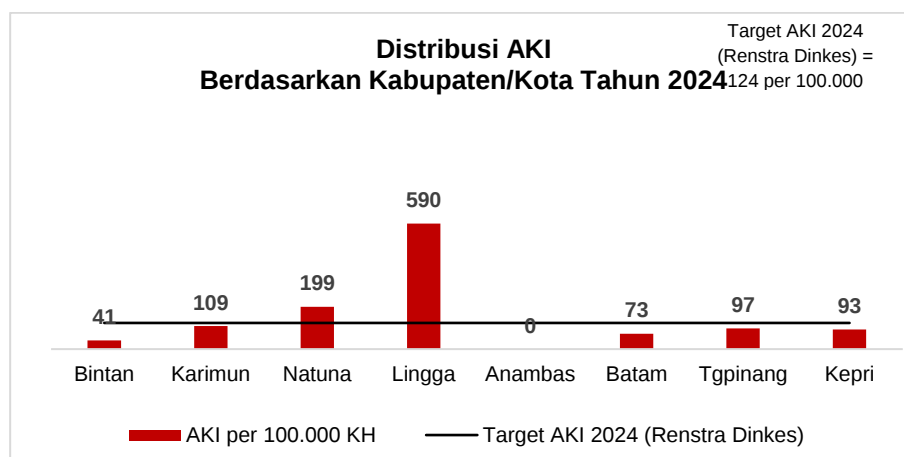
Distribusi jumlah kasus kematian ibu dan AKI berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2024 digambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 3. 4**  
**Distribusi Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Kabupaten/Kota**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

**Gambar 3. 5**  
**Distribusi AKI Berdasarkan Kabupaten/Kota**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

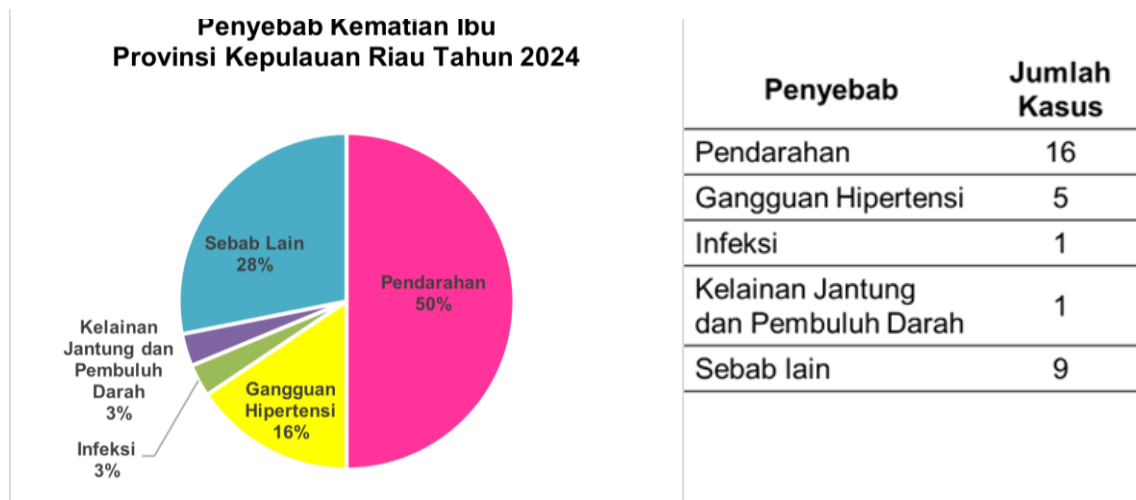
Pada Tahun 2024, Kota Batam masih menjadi wilayah kabupaten/ kota dengan kasus kematian ibu terbanyak yaitu sebanyak 17 kasus sedangkan kabupaten/ kota penyumbang kasus paling sedikit yaitu Kabupaten Kepulauan Anambas sebanyak 0 kasus (*zero* kematian). Meskipun Kota Batam memiliki jumlah kasus terbanyak namun jumlah kelahiran hidupnya juga paling besar sehingga kabupaten/ kota dengan AKI tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau bukan di Kota Batam. Kabupaten/kota dengan AKI tertinggi yaitu Kabupaten Lingga sebesar 590 per 100.000 kelahiran hidup dan AKI terendah yaitu

Kabupaten Kepulauan Anambas yaitu 0 (zero kematian).

Jika dibandingkan dengan target AKI pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau dapat dilihat bahwa AKI Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 sudah mencapai target yaitu di bawah 123 per 100.000 kelahiran hidup. Ada 5 kabupaten/ kota yang mencapai target AKI yaitu Kabupaten Kepulauan Anambas, Kabupaten Bintan, Kota Batam, Kota Tanjungpinang, dan Kabupaten Karimun. Sedangkan 2 kabupaten/ kota lainnya yaitu Kabupaten Lingga dan Kabupaten Natuna tidak mencapai target AKI karena memiliki AKI di atas 123 per 100.000 kelahiran hidup.

Kematian ibu bisa terjadi karena banyak hal dikarenakan proses kehamilan itu sendiri meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Beberapa penyakit bisa menjadi lebih parah jika diderita oleh ibu hamil dan dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan. Proporsi kematian ibu Tahun 2024 berdasarkan penyebab digambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 3. 6**  
**Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Penyebab terbesar kematian ibu di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 didominasi oleh penyebab langsung yaitu pendarahan sebesar 50% (16 kasus) dan penyebab tidak langsung yaitu sebab lain sebesar 34% (9 kasus). Penyebab tidak langsung ini jenisnya beragam, beberapa diantaranya seperti appendicitis (radang usus buntu), DBD, pankreatitis akut, pneumonia dan DM, depresi dan dispepsia, kerusakan hati akut, dan komplikasi puerperium (masa nifas), dan lain – lain.

Komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan, dan nifas terkadang tidak selalu dapat diramalkan sebelumnya dan mungkin saja terjadi pada wanita yang tadinya diidentifikasi normal. Namun apabila ibu memperoleh pelayanan kesehatan ibu hamil yang berkualitas, sesuai standar, dan terus dipantau, komplikasi mungkin dapat diketahui lebih dini (deteksi dini) dan ibu bisa mendapatkan pelayanan rujukan yang efektif. Deteksi dini juga perlu dilakukan terhadap penyakit yang diderita oleh ibu sebelum hamil karena penyakit tersebut dapat menjadikan proses kehamilan, persalinan, dan nifas menjadi lebih beresiko bagi ibu tersebut, yang seringkali bisa menjadi penyebab kematian ibu tidak langsung oleh karena itu seluruh kehamilan harus direncanakan.

Ibu berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas mulai dari sebelum hamil, saat hamil, memiliki akses terhadap pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terlatih, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi baru lahir, perawatan khusus jika terjadi komplikasi, dan akses terhadap pelayanan kontrasepsi.

## **B. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL**

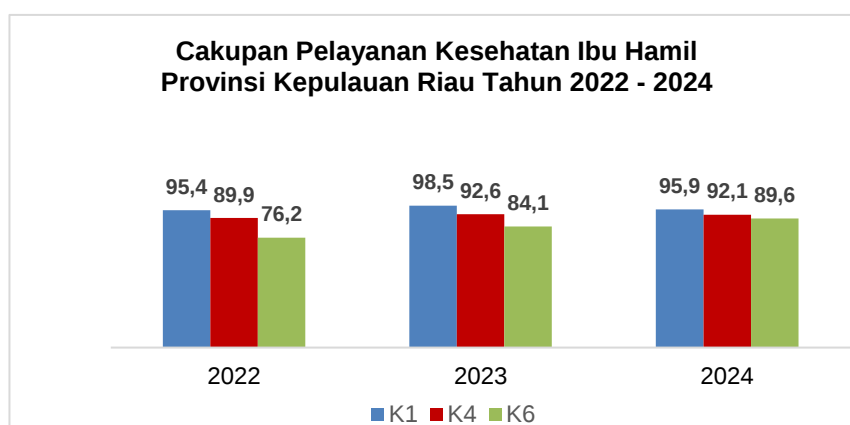
Setiap ibu hamil berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan sesuai standar. Ada 12 kriteria standar pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil (12T) yaitu : (1) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, (2) Ukur tekanan darah, (3) Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas / LiLa), (4) Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri), (5) Tentukan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ), (6) Skrining status imunisasi Tetanus Toxoid (TT) dan berikan imunisasi jika diperlkan, (7) Pemberian Tablet Tambah Darah minimal 90 tablet selama kehamilan, (8) Tes laboratorium (umum dan khusus), (9) Tatalaksana/ penanganan kasus sesuai kewenangan, (10) Temu wicara (konseling), (11) USG dengan dokter, dan (12) skrining jiwa.

Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar 12T diberikan kepada ibu hamil minimal 6 kali selama kehamilan (K6) yaitu satu kali pada trimester pertama (K1) oleh dokter, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga dimana K5 diperiksa oleh dokter. Dengan adanya pemeriksaan oleh dokter, diharapkan ibu bisa mendapatkan pemeriksaan

risiko kehamilan dan deteksi dini yang lebih lengkap termasuk pemeriksaan riwayat kesehatan, riwayat perilaku beresiko, riwayat penyakit keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan USG, skrining preeklampsia, skrining diabetes mellitus gestasional, dan pemberian rekomendasi terkait persalinan.

Gambaran cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil Provinsi Kepulauan Riau pada 3 (tiga) tahun terakhir digambarkan pada gambar berikut ini.

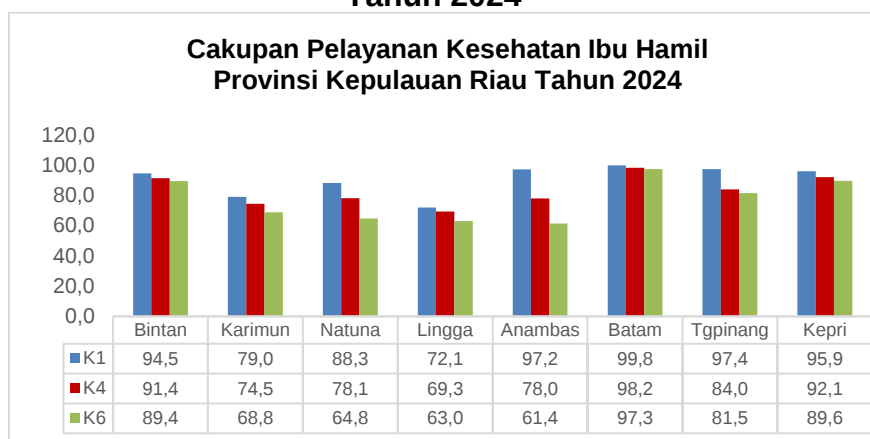
**Gambar 3. 7**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022-2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Cakupan K6 Provinsi Kepulauan Riau dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 mengalami kenaikan yaitu dari 76,2% pada Tahun 2022 menjadi 89,6% pada Tahun 2024. Kesenjangan antara cakupan K1, K4, dan K6 tidak terlalu besar dan tidak lebih dari 10%. Distribusi cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil berdasarkan kabupaten/ kota Tahun 2024 digambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 3. 8**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Kabupaten/ kota dengan cakupan K6 tertinggi yaitu Kota Batam sebesar 97,3% dan terendah yaitu Kabupaten Kepulauan Anambas sebesar 61,4%. Pada gambar dapat dilihat bahwa kabupaten/ kota wilayah daratan cenderung memiliki cakupan K6 yang cukup baik sedangkan di wilayah kepulauan cenderung memiliki cakupan K6 yang kurang baik. Cakupan K6 yang kurang baik di beberapa kabupaten/ kota di Provinsi Kepulauan Riau dikarenakan adanya *lost data* diantaranya adalah pada kondisi cuaca yang buruk, ibu hamil baru dapat melakukan pemeriksaan kehamilannya di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga sudah melewati triwulan 1 yang seharusnya mendapatkan pemeriksaan USG dasar terbatas di puskesmas serta banyak ibu hamil yang pulang ke rumah orang tua di wilayah kabupaten/ kota lain pada usia kehamilan 7 sampai 8 bulan atau bahkan menjelang persalinan, kondisi geografis yang menjadi kendala ibu hamil dalam mengakses pelayanan kesehatan, jumlah dokter terlatih USG dan dokter pemberi pelayanan di puskesmas yang masih terbatas di beberapa daerah.

Tindakan ibu hamil dalam mengakses pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa diantaranya adalah pengetahuan, pendidikan, jarak, dukungan dalam keluarga, sikap petugas pemberi pelayanan, umur, mobilitas penduduk, pekerjaan, dan pendapatan keluarga. Upaya dan strategi untuk mengawal konsistensi kunjungan ibu hamil harus terus dioptimalkan, beberapa diantaranya dengan mengoptimalkan kegiatan kunjungan rumah, kelas ibu hamil, pelibatan peran kader dan masyarakat dalam program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi), peningkatan penggunaan dan pemanfaatan buku KIA. Selain itu, pemenuhan sarana dan prasarana dan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan juga harus terus dilakukan. Peran lintas sektor juga hendaknya menjadi perhatian dalam hal penyediaan transportasi laut agar dapat memudahkan dalam menjangkau akses pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat.

**Gambar 3. 9**  
**Pelatihan Pelayanan Antenatal Care (ANC), Persalinan, Nifas, SHK Bagi**  
**Tenaga Bidan di FKTP, Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



**Gambar 3. 10**  
**Pelatihan Pelayanan Antenatal dan USG Bagi Dokter**



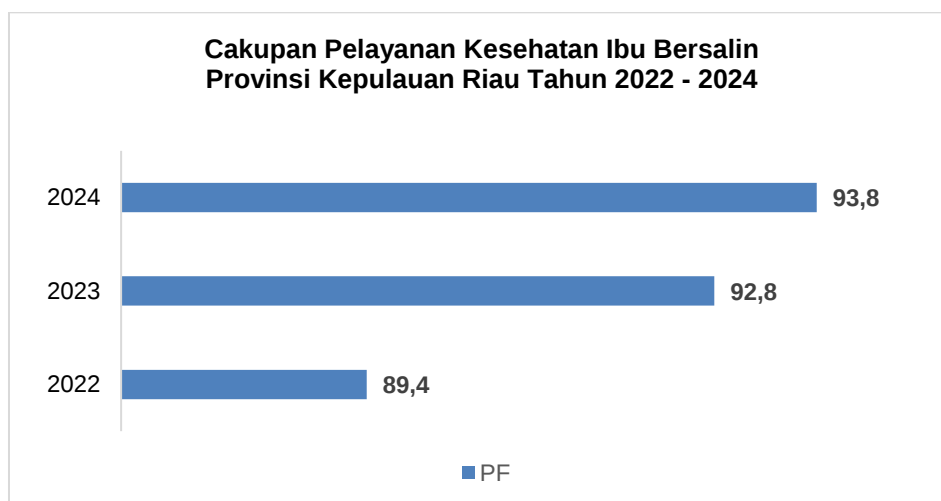
### **C. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN**

Pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar ialah persalinan yang ditolong oleh tim penolong persalinan minimal 2 (dua) orang yang terdiri dari dokter dan bidan/ 2 orang bidan/ bidan dan perawat di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar, baik milik pemerintah maupun swasta, baik persalinan normal maupun persalinan dengan komplikasi. Fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar yaitu puskesmas, jejaring, dan jaringannya serta rumah sakit sesuai standar persalinan. Penentuan fasilitas pelayanan

kesehatan untuk persalinan harus ditentukan berdasarkan level pelayanan persalinan yang dibutuhkan oleh ibu bersalin (tergantung riwayat dan kondisi kehamilan serta kesehatan ibu dan janin).

Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) adalah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Gambaran cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin Provinsi Kepulauan Riau pada 3 (tiga) tahun terakhir digambarkan pada gambar berikut ini.

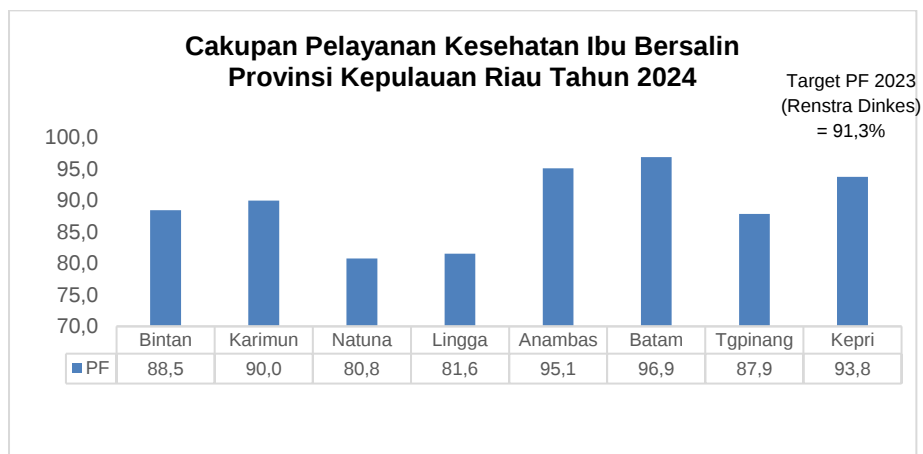
**Gambar 3. 11**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Cakupan PF Provinsi Kepulauan Riau dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 mengalami kenaikan yaitu dari 89,4% pada Tahun 2022 menjadi 93,8% pada Tahun 2024. Distribusi cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin berdasarkan kabupaten/ kota Tahun 2024 digambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 3. 12**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin**



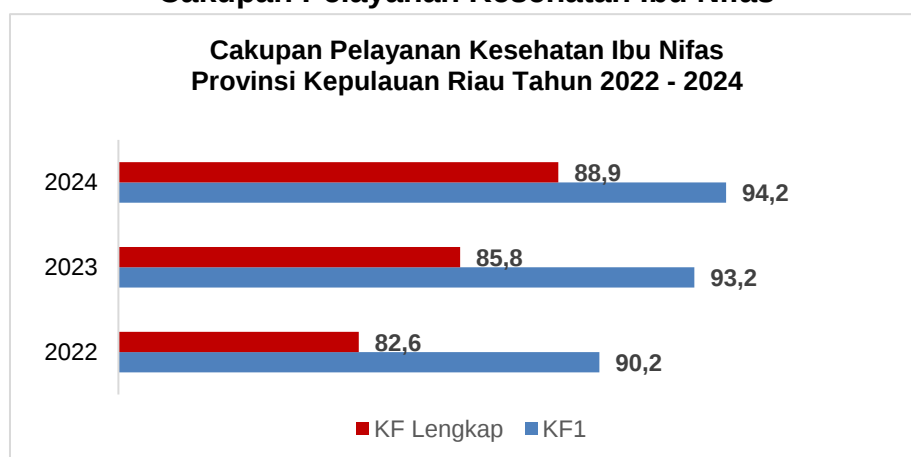
Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Kabupaten/ kota dengan cakupan PF tertinggi yaitu Kota Batam sebesar 96,9% dan terendah yaitu Kabupaten Natuna sebesar 80,8%. Di Kabupaten Natuna, Lingga, Kepulauan Anambas, dan Kota Batam masih ada persalinan yang ditolong tenaga kesehatan tapi bukan di fasilitas pelayanan kesehatan atau persalinan dilakukan di rumah dan persalinan yang ditolong non tenaga kesehatan. Salah satu penyebab masih banyak persalinan yang ditolong tenaga kesehatan tapi bukan di fasilitas pelayanan kesehatan dan persalinan yang ditolong non tenaga kesehatan ialah masih kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya persalinan untuk dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dan anggapan bahwa lebih nyaman bersalin di rumah, ibu tidak perlu meninggalkan keluarganya (suami dan anak – anaknya), suami dan keluarga masih bisa bekerja atau tidak meninggalkan pekerjaan karena harus menemani ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan yang mungkin lokasinya jauh dari rumah. Sehingga bisa disimpulkan bahwa faktor geografis, jarak rumah dan fasilitas pelayanan kesehatan, pengetahuan dan kebiasaan masyarakat sangat berpengaruh pada peningkatan cakupan PF di Provinsi Kepulauan Riau. Beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan yaitu optimalisasi pelaksanaan program kelas ibu dan program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) di masyarakat serta pemenuhan dan peningkatan sarana dan prasarana di fasilitas pelayanan kesehatan di daerah.

#### D. PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS

Setelah bersalin, ibu memasuki masa nifas. Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar dilakukan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten (bidan/ dokter/ dokter spesialis kebidanan) pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin minimal 4 (empat) kali yaitu satu kali pada masa 6 – 48 jam pasca persalinan (KF1), satu kali pada hari ke 3 – 7 pasca persalinan (KF2), satu kali pada hari ke 8 – 28 pasca persalinan (KF3), dan satu kali pada hari ke 29 – 42 pasca persalinan (KF4). Pelayanan kesehatan ibu nifas tidak kalah penting dengan pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin, karena tidak sedikit kasus kematian ibu terjadi pada masa ini. Dari total 32 kasus kematian ibu di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024, ada 12 kasus diantaranya terjadi pada masa hamil, 11 kasus kematian terjadi pada masa nifas, dan 9 kasus kematian terjadi pada masa bersalin. Gambaran cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas Provinsi Kepulauan Riau pada 3 (tiga) tahun terakhir digambarkan pada gambar berikut ini.

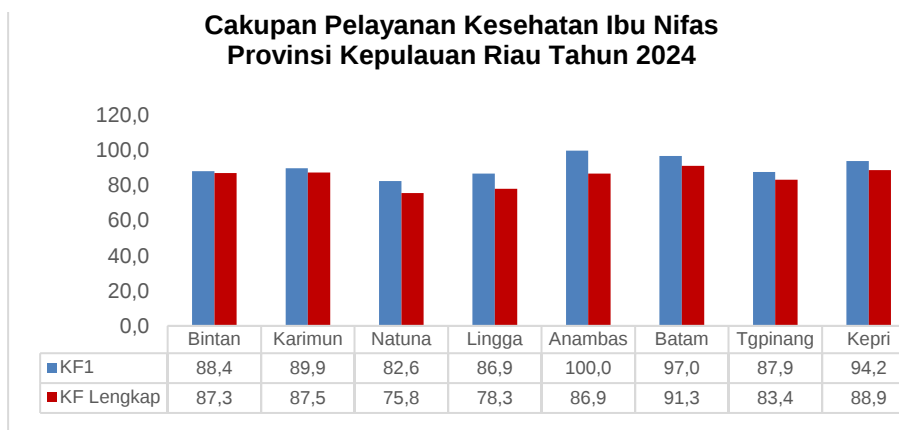
**Gambar 3. 13**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Cakupan KF Lengkap Provinsi Kepulauan Riau dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 mengalami kenaikan yaitu dari 82,6% pada Tahun 2022 menjadi 88,9% pada Tahun 2024. Kesenjangan antara cakupan KF1 dengan KF Lengkap cukup besar walaupun tidak lebih dari 10%. Distribusi cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas berdasarkan kabupaten/ kota Tahun 2024 digambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 3. 14**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Kabupaten/ kota dengan cakupan KF Lengkap tertinggi yaitu Kota Batam sebesar 91,3% dan terendah yaitu Kabupaten Natuna sebesar 75,8%. Kunjungan rumah dapat dilakukan oleh bidan desa untuk meningkatkan cakupan KF ini dan memastikan bahwa ibu nifas di wilayah kerjanya dalam kondisi yang sehat dan tidak mengalami kendala dan masalah dalam perawatan nifas.

#### **E. PELAYANAN KESEHATAN KONTRASEPSI**

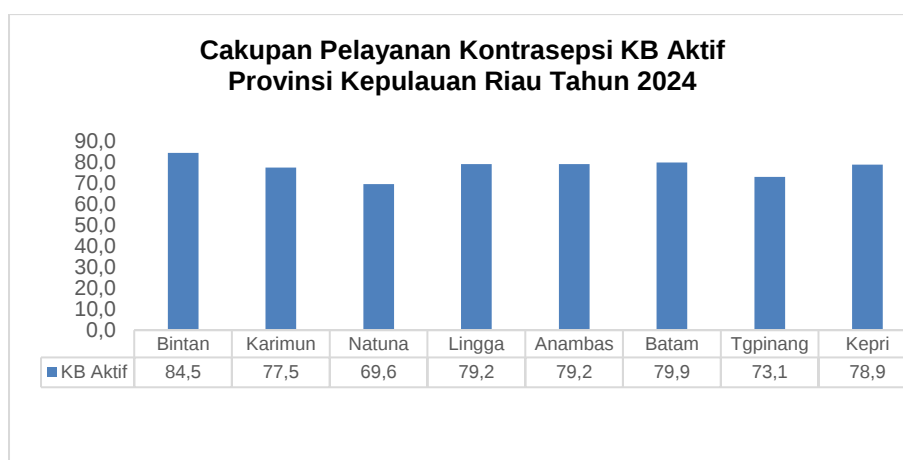
Salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi tersebut adalah resiko akibat kehamilan empat (4) terlalu, yaitu terlalu muda, terlalu sering, terlalu dekat dan terlalu tua yang dapat diminimalkan dengan pelayanan kesehatan kontrasepsi (program KB). Pelayanan kontrasepsi (program KB) harus berbasis hak dan orientasi kesehatan reproduksi dengan layanan bermutu yang aman, berkelanjutan, kesertaan sukarela, tidak diskriminatif, dan *informed choice*.

Pelayanan kesehatan kontrasepsi adalah penyediaan dan pemasangan alat kontrasepsi serta tindakan terkait untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, yang meliputi konseling, pemeriksaan, dan pelayanan berbagai metode kontrasepsi seperti pil, kondom, suntik, implan, IUD, MOW dan MOP. Pelayanan ini bertujuan untuk membantu individu dan keluarga merencanakan jumlah dan jarak kehamilan, serta meningkatkan kesehatan reproduksi, termasuk pencegahan kehamilan berisiko, dan dapat dilakukan di fasilitas kesehatan.

Pelayanan kesehatan kontrasepsi terbagi menjadi KB aktif yang ditujukan untuk pasangan usia subur dalam perencanaan keluarga dan KB pasca persalinan (KBPP) yang diberikan segera setelah melahirkan hingga 42 hari pasca persalinan.

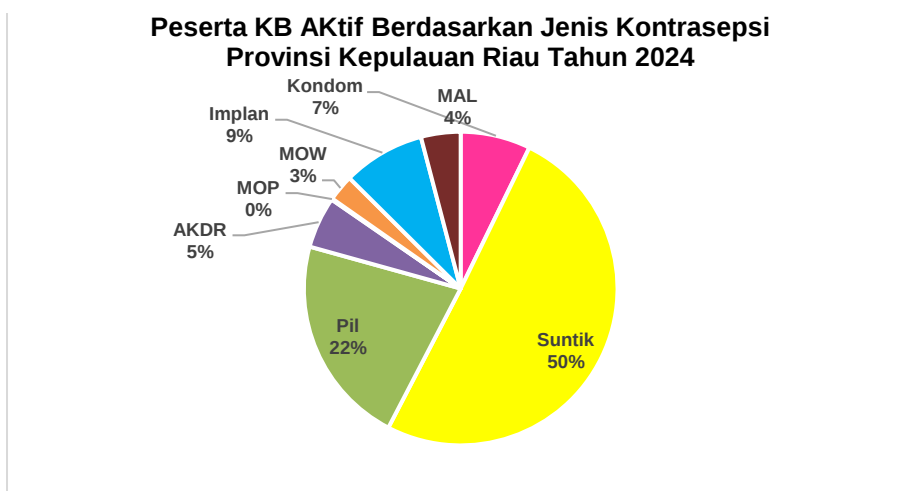
Distribusi cakupan pelayanan kesehatan kontrasepsi KB Aktif berdasarkan kabupaten/ kota Tahun 2024 dan proporsinya berdasarkan jenis kontrasepsi digambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 3. 15**  
**Cakupan Pelayanan Kontrasepsi KB Aktif**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

**Gambar 3. 16**  
**Cakupan Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi**

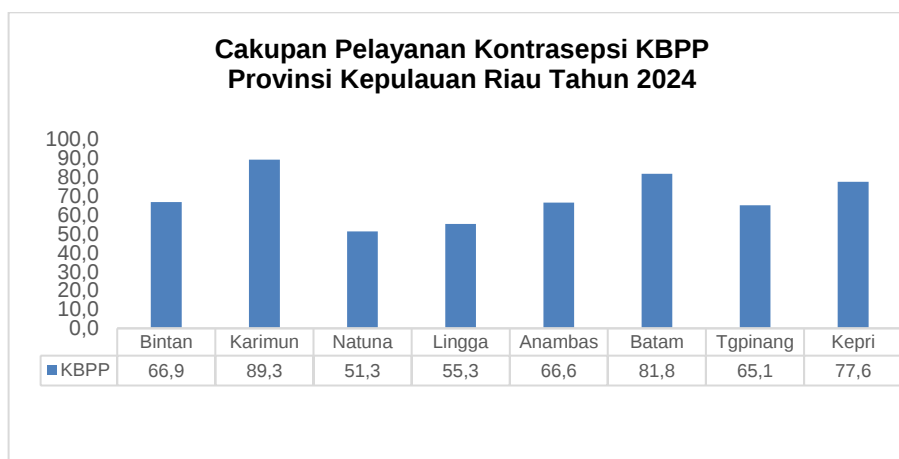


Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Cakupan KB Aktif Tahun 2024 Provinsi Kepulauan Riau sebesar 78,9%. Kabupaten/ kota dengan cakupan KB Aktif tertinggi yaitu Kabupaten Bintan sebesar 84,5% dan terendah yaitu Kabupaten Natuna sebesar 69,6%. Jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu suntik sebesar 50% dan pil sebesar 22%.

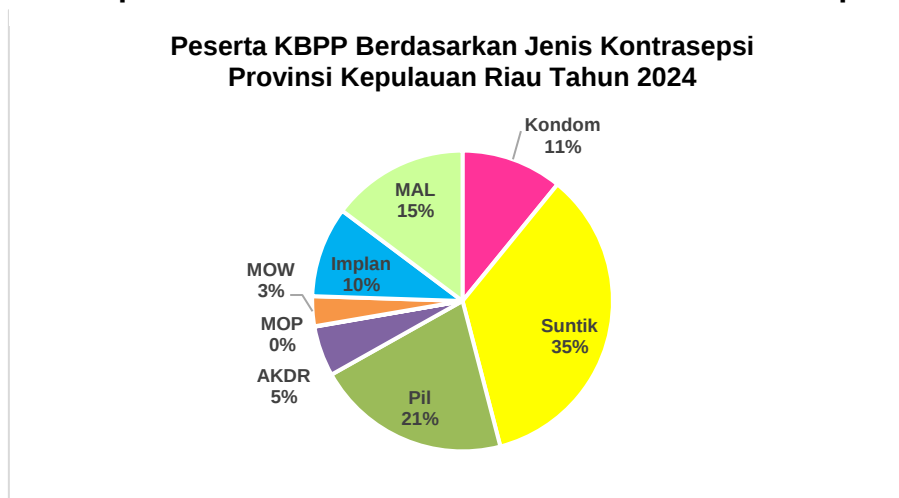
Distribusi cakupan pelayanan kesehatan kontrasepsi KB pasca persalinan (KBPP) berdasarkan kabupaten/ kota Tahun 2024 dan proporsinya berdasarkan jenis kontrasepsi digambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 3. 17**  
**Cakupan Pelayanan Kontrasepsi KBPP**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

**Gambar 3. 18**  
**Cakupan Peserta KBPP Berdasarkan Jenis Kontrasepsi**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Cakupan KBPP Tahun 2024 Provinsi Kepulauan Riau sebesar 77,6%. Masih ditemukan ibu pasca persalinan yang tidak terlindungi kontrasepsi sehingga beresiko terjadinya kehamilan dengan jarak terlalu dekat. Kabupaten/ kota dengan cakupan KBPP tertinggi yaitu Kabupaten Karimun sebesar 89,3% dan terendah yaitu Kabupaten Natuna sebesar 51,3%. Jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu suntik sebesar 35% dan pil sebesar 21%.

## **F. PELAYANAN KESEHATAN CALON PENGANTIN**

Kesehatan reproduksi adalah upaya komprehensif yang mencakup layanan kesehatan, konseling, dan penyuluhan untuk menjaga kesehatan sistem reproduksi, mengendalikan kehamilan, dan mencegah penyakit menular seksual (PMS) yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta mencegah stunting.

Salah satu bagian dari kesehatan reproduksi yaitu pelayanan kesehatan calon pengantin. Calon pengantin menjadi salah satu kelompok sasaran intervensi yang penting, karena upaya kesehatan ibu dan anak berfokus pada pendekatan dari hulu ke hilir. Pelayanan yang diberikan mencakup pemberian KIE, pelayanan konseling, skrining kesehatan (anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang), imunisasi, suplementasi gizi, pelayanan medis, dan pelayanan kesehatan lainnya.

Pemberian pelayanan kesehatan calon pengantin bekerja sama dengan lembaga keagamaan untuk menjangkau calon pengantin sejak awal pendaftaran pernikahan, sehingga persiapan kesehatan dapat dilakukan secara menyeluruh sebelum kehamilan terjadi.

Distribusi cakupan pelayanan kesehatan calon pengantin berdasarkan kabupaten/ kota Tahun 2024 digambarkan pada gambar berikut ini

**Gambar 3. 19**  
**Cakupan Calon Pengantin Mendapatkan Layanan Kesehatan**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Cakupan calon pengantin mendapatkan layanan kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 yaitu sebesar 89,3% dengan proporsi calon pengantin laki-laki sebesar 87,2% dan calon pengantin perempuan sebesar 91,4%. Proporsi calon pengantin perempuan yang mendapatkan layanan kesehatan lebih besar daripada calon pengantin laki-laki dikarenakan kebijakan pemberian pelayanan kesehatan calon pengantin secara berpasangan belum terlaksana secara optimal dan wajib di beberapa wilayah. Selain itu, perbedaan wilayah domisili masing-masing pasangan juga menjadi kendala dalam pemberian pelayanan ini. Calon pengantin perempuan masih menjadi fokus utama dalam pemberian pelayanan. Salah satu pemeriksaan yang wajib diberikan kepada calon pengantin perempuan yaitu pemeriksaan anemia dan KEK (Kurang Energi Kronik). Distribusi prevalensi calon pengantin perempuan anemia dan calon pengantin gizi kurang berdasarkan kabupaten/ kota Tahun 2024 digambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 3. 20**  
**Cakupan Calon Pengantin Perempuan Anemia**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

**Gambar 3. 21**  
**Cakupan Calon Pengantin Perempuan Gizi Kurang**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Prevalensi calon pengantin perempuan anemia Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 sebesar 9,9%. Kabupaten/ kota dengan prevalensi tertinggi yaitu di Kabupaten Kepulauan Anambas sebesar 26,4% dan prevalensi terendah yaitu di Kabupaten Natuna sebesar 6,0%.

Prevalensi calon pengantin perempuan gizi kurang Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 sebesar 7,7%. Kabupaten/ kota dengan prevalensi tertinggi yaitu di Kabupaten Kepulauan Anambas sebesar 16,4% dan prevalensi terendah yaitu di Kabupaten Lingga sebesar 3,0%.

## A. KESEHATAN ANAK

Salah satu indikator untuk mengukur status kesehatan anak di suatu wilayah adalah dengan menghitung Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah tersebut. AKB adalah banyaknya kematian bayi berusia di bawah satu tahun atau 0 – 11 bulan (termasuk neonatal) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Gambaran jumlah kasus kematian bayi dan AKB Provinsi Kepulauan Riau pada 5 (lima) tahun terakhir digambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 3. 22**  
**Jumlah Kasus Kematian Bayi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

**Gambar 3. 23**  
**Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

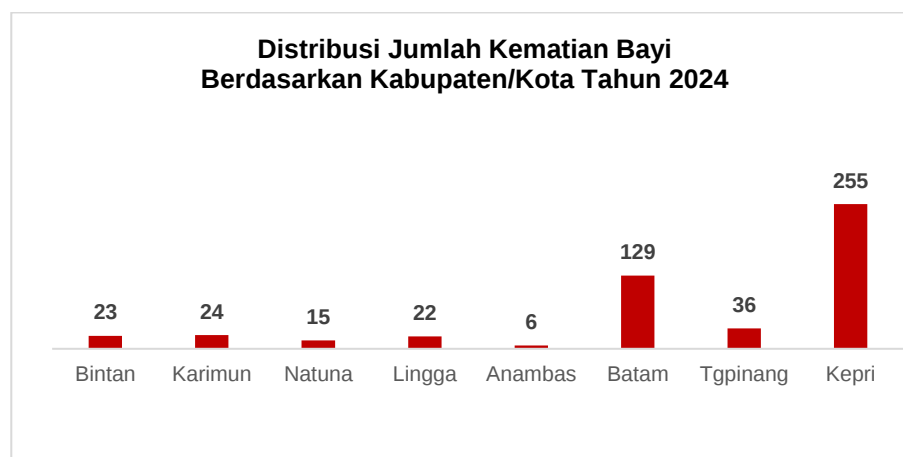


Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Jumlah kasus kematian bayi dan AKB Provinsi Kepulauan Riau masih fluktuatif namun mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada Tahun 2021 karena pandemi Covid-19 (varian Delta). Pada Tahun 2024 AKB Provinsi Kepulauan Riau mengalami kenaikan dibandingkan dengan Tahun 2023 yaitu dari 6 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 7,4 per 1.000 kelahiran hidup. Sedangkan jumlah kasus kematian bayi mengalami penurunan dari 277 kasus menjadi 255 kasus. Perbedaan tren ini terjadi karena jumlah lahir hidup pada Tahun 2024 (sebagai denominator) mengalami penurunan dibandingkan jumlah lahir hidup Tahun 2023. AKB Provinsi Kepulauan Riau sebesar 7,4 per 1.000 kelahiran hidup merupakan hasil pencatatan dan pelaporan dari fasilitas pelayanan kesehatan.

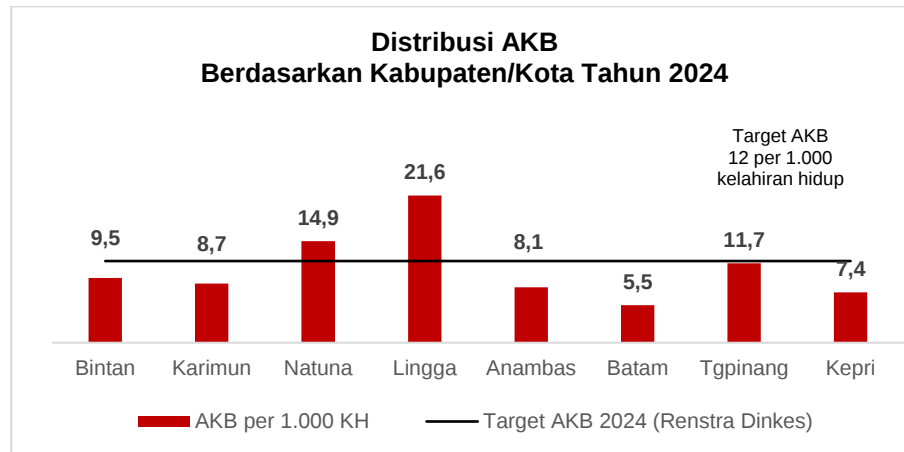
Distribusi jumlah kasus kematian bayi dan AKB berdasarkan kabupaten/kota Tahun 2024 digambarkan pada kedua gambar berikut ini.

**Gambar 3. 24**  
**Distribusi Jumlah Kematian Bayi (AKB) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

**Gambar 3. 25**  
**Distribusi Angka Kematian Bayi (AKB) Berdasarkan Kab/Kota**

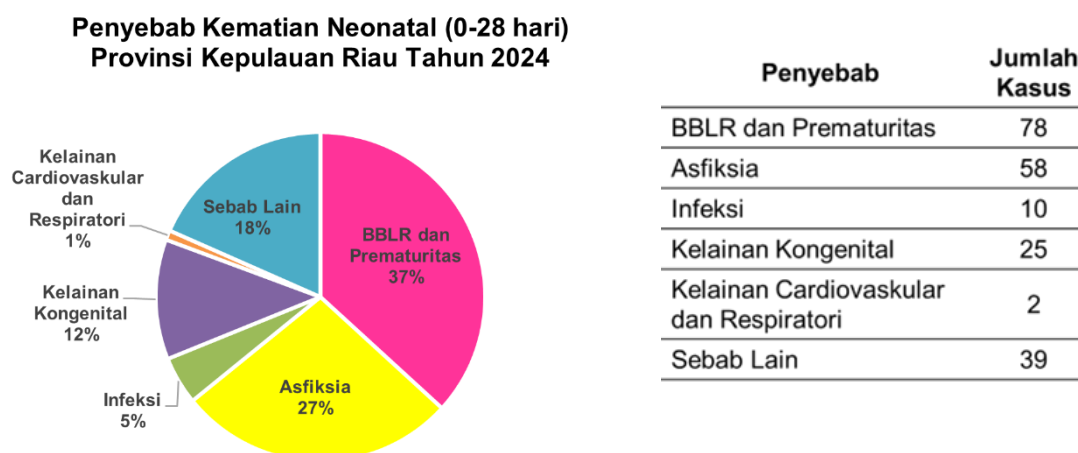


Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Pada Tahun 2024 Kota Batam masih menjadi wilayah kabupaten/ kota dengan kasus kematian bayi terbanyak yaitu sebanyak 129 kasus dan Kabupaten Kepulauan Anambas masih menjadi penyumbang kasus paling sedikit yaitu sebanyak 6 kasus. Meskipun Kota Batam memiliki jumlah kasus terbanyak namun jumlah kelahiran hidupnya juga besar sehingga AKB tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau bukan di Kota Batam. Kabupaten/kota dengan AKB tertinggi Tahun 2024 yaitu Kabupaten Lingga sebesar 21,6 per 1.000 kelahiran hidup dan AKB terendah yaitu Kota Batam sebesar 5,5 per 1.000 kelahiran hidup. Jika dibandingkan dengan target AKB Tahun 2024 pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, AKB Provinsi Kepulauan Riau sudah mencapai target yaitu di bawah 12 per 1.000 kelahiran hidup. Ada 5 kabupaten/ kota yang mencapai target karena memiliki AKB di bawah 12 per 1.000 kelahiran hidup yaitu Kota Batam, Kabupaten Kepulauan Anambas, Kabupaten Karimun, Kabupaten Bintan, dan Kota Tanjungpinang. Sedangkan 2 kabupaten/ kota lainnya yaitu Kabupaten Lingga dan Kabupaten Natuna memiliki AKB di atas 12 per 1.000 kelahiran hidup.

Kematian bayi dapat dikelompokkan menjadi dua kategori berdasarkan usia yaitu kematian neonatal (usia 0 – 28 hari) dan kematian post neonatal (29 hari – 11 bulan). Proporsi jumlah kematian bayi paling banyak terjadi pada neonatal atau bayi baru lahir karena memiliki tubuh yang lemah dan rentan terhadap penyakit. Oleh karena itu neonatal atau bayi baru lahir perlu mendapatkan perhatian khusus. Proporsi kematian bayi Tahun 2024

**Gambar 3. 26**  
**Penyebab Kematian Neonatal (0-28 hari)**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Pada tahun 2024 penyebab kematian neonatal di Provinsi Kepulauan Riau didominasi oleh penyebab BBLR dan prematuritas sebesar 37% (78 kasus) dan asfiksia sebesar 27% (58 kasus). Penyebab terbanyak kematian post neonatal di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 yaitu penyebab lain sebesar 37% (16 kasus) dan diare sebesar 23% (10 kasus). Penyebab lainnya pada kematian post neonatal cukup beragam beberapa diantaranya yaitu aspirasi, kejang demam, sepsis, dan lainnya.

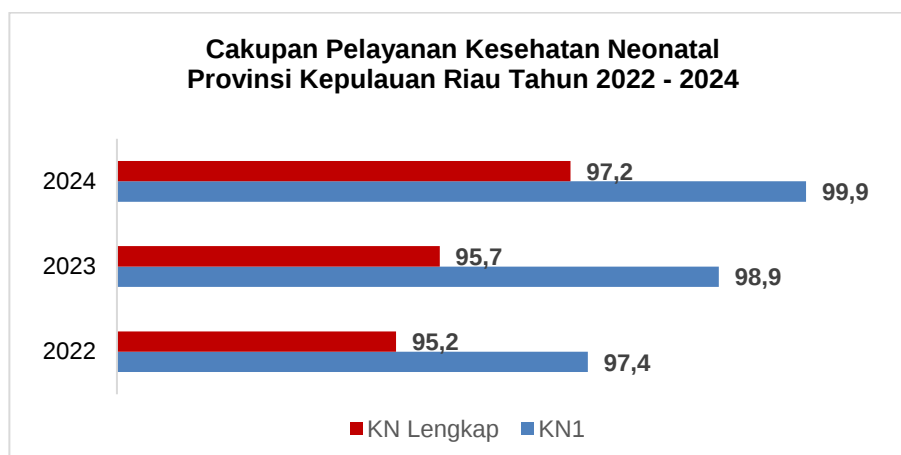
### 1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pelayanan kesehatan neonatal adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatal minimal 3 kali selama periode 0 sampai 28 hari setelah lahir yaitu 1 kali pada usia 6 – 48 jam (KN1), 1 kali pada usia 3 – 7 hari (KN2), dan 1 kali pada usia 8 – 28 hari (KN3). Pelayanan kesehatan neonatal dapat dikatakan lengkap (KN lengkap) jika sudah melakukan minimal 3 kali kunjungan tersebut.

Pelayanan kesehatan neonatal diberikan baik pada neonatal yang sehat maupun yang sakit. Pelayanan yang harus diberikan kepada neonatal esensial saat lahir (0 – 6 jam) meliputi pemotongan dan perawatan tali pusat, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pencegahan perdarahan (injeksi vitamin K1),

pemberian salep/ tetes mata antibiotik, dan pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). Sedangkan pelayanan neonatal setelah lahir (6 – 28 hari) meliputi konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif, pemeriksaan kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM, pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasilitas pelayanan kesehatan atau belum mendapatkan Vitamin K, imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia < 24 jam yang lahir tidak ditolong tenaga kesehatan, dan penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi. Gambaran cakupan pelayanan kesehatan neonatal Provinsi Kepulauan Riau pada 3 (tiga) tahun terakhir digambarkan pada gambar berikut ini.

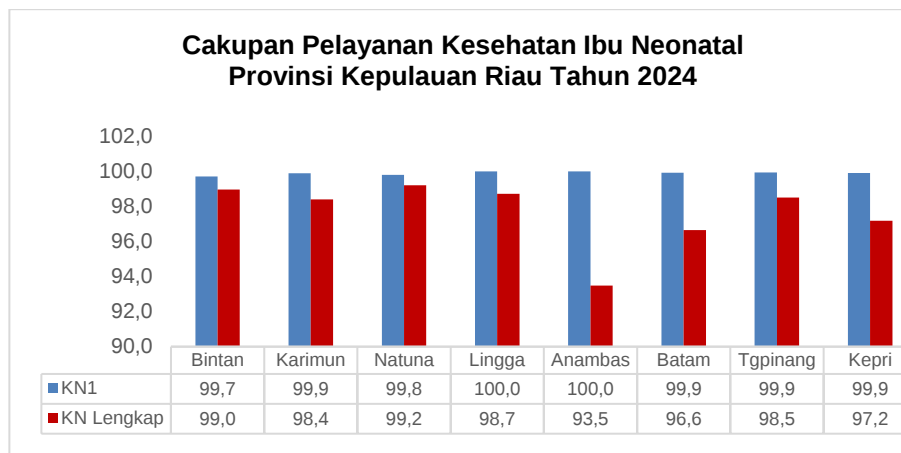
**Gambar 3. 27**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatal Provinsi Kepulauan Riau**  
**Tahun 2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Cakupan KN Lengkap Provinsi Kepulauan Riau dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 mengalami kenaikan yaitu dari 95,2% pada Tahun 2022 menjadi 97,2% pada Tahun 2024. Kesenjangan antara cakupan KN1 dan KN Lengkap semakin kecil dan masih dapat dikategorikan cukup baik karena tidak lebih dari 10%. Distribusi cakupan pelayanan kesehatan neonatal berdasarkan kabupaten/ kota Tahun 2024 digambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 3. 28**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Neonatal Provinsi Kepulauan Riau**  
**Tahun 2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Kabupaten/ kota dengan cakupan KN Lengkap tertinggi yaitu Kabupaten Natuna sebesar 99,2% dan terendah yaitu Kabupaten Kepulauan Anambas sebesar 93,5%. Untuk meningkatkan cakupan KN Lengkap, dapat dilakukan dengan melaksanakan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan di puskesmas dan jajarannya atau bidan desa guna memastikan bayi baru lahir di wilayah kerjanya dalam kondisi yang sehat dan ibu dan keluarga tidak mengalami kendala dalam perawatan bayi baru lahir. Dikarenakan kematian bayi paling banyak terjadi pada neonatal (usia 0 – 28 hari) maka pemeriksaan kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM harus dilakukan dengan benar dan kemampuan tenaga kesehatan dalam penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi harus terus ditingkatkan. Selain itu, KIE terkait perawatan bayi baru lahir yang baik dan benar, pengenalan tanda – tanda bahaya kesehatan bayi baru lahir, dan pentingnya kunjungan ulang pemeriksaan kesehatan bayi baru lahir harus disampaikan secara lengkap kepada ibu dan keluarga sebelum pulang dari fasilitas pelayanan kesehatan tempat bersalin.

## 2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada bayi usia 29 hari – 11 bulan minimal sebanyak 4 kali yaitu 1 kali pada usia 29 hari – 2 bulan, 1 kali pada usia 3 – 5 bulan, 1 kali pada usia 6 – 8 bulan, dan 1 kali pada usia 9 – 11 bulan. Pelayanan yang diberikan meliputi pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, campak), pemantauan pertumbuhan (penimbangan dan pengukuran panjang/tinggi badan), pemantauan perkembangan, pemberian kapsul vitamin A pada bayi usia 6 – 11 bulan, serta penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MPASI). Gambaran cakupan pelayanan kesehatan bayi Provinsi Kepulauan Riau pada 3 (tiga) tahun terakhir digambarkan pada gambar berikut ini.

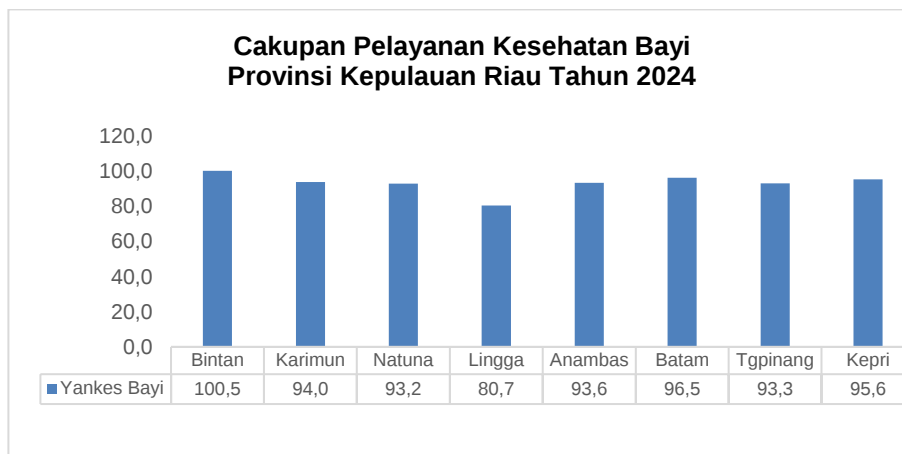
**Gambar 3. 29**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Cakupan pelayanan kesehatan bayi Provinsi Kepulauan Riau dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 masih fluktuatif yaitu sebesar 97,1 pada Tahun 2022 kemudian meningkat menjadi 102,4% pada Tahun 2023 lalu menurun menjadi 95,6% pada Tahun 2024. Cakupan pelayanan bayi pada Tahun 2023 menjadi lebih dari 100% dikarenakan ada 2 kabupaten/kota yang cakupannya sangat tinggi yaitu Kabupaten Natuna sebesar 115,5% dan Kota Batam sebesar 105,7%. Hal ini dimungkinkan terjadi karena sasaran proyeksi yang ternyata lebih rendah dari sasaran riil di lapangan. Distribusi cakupan pelayanan kesehatan bayi berdasarkan kabupaten/ kota Tahun 2024 digambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 3. 30**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Kabupaten/ kota dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi tertinggi pada Tahun 2024 yaitu Kabupaten Bintan sebesar 100,5% dan terendah yaitu Kabupaten Lingga sebesar 80,7%. Cakupan pelayanan kesehatan bayi memiliki kecenderungan lebih tinggi jika dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan balita karena biasanya orang tua masih rutin membawa bayinya ke fasilitas pelayanan kesehatan pada masa 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun pertama kehidupan, misalnya ke puskesmas dan rumah sakit serta posyandu untuk mendapatkan pelayanan imunisasi dasar lengkap sekaligus mendapatkan pelayanan pertumbuhan dan perkembangan.

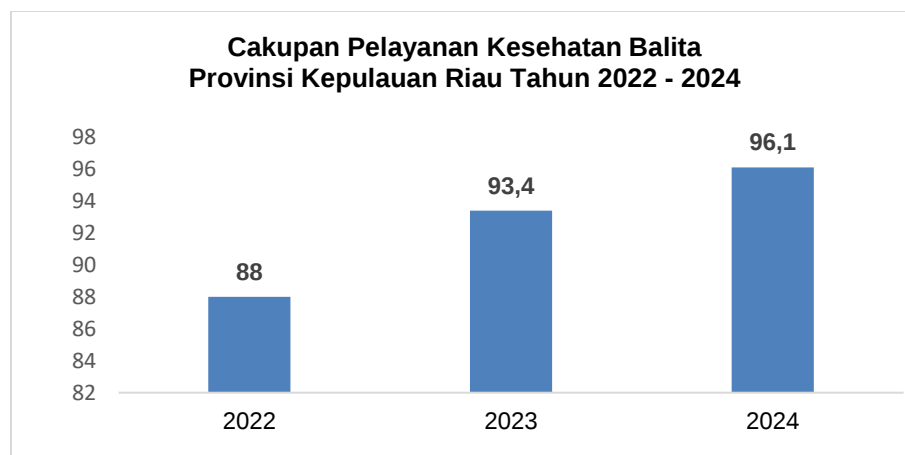
Meskipun cakupan pelayanan kesehatan bayi sudah cukup baik namun upaya untuk meningkatkan cakupan tetap harus dilakukan, salah satunya ialah dengan meningkatkan pelaksanaan kelas ibu balita, optimalisasi peran dan keaktifan kader yang ada di masyarakat, revitalisasi pelaksanaan posyandu, dan pelaksanaan kunjungan rumah atau *sweeping*.

### 3. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita ialah pelayanan yang diberikan kepada anak usia 0 – 59 bulan yang dilakukan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat diantaranya pelayanan pemantauan pertumbuhan dan

perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang meliputi a) pelayanan kesehatan usia 0 – 11 bulan, b) pelayanan kesehatan usia 12 – 23 bulan terdiri atas penimbangan minimal 8 kali/ tahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan), pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali/ tahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun, pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali/ tahun, dan pemberian imunisasi lanjutan, dan c) pelayanan kesehatan usia 24 – 59 bulan terdiri atas penimbangan minimal 8 kali/ tahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan), pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali/ tahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun, dan pemberian kasul vitamin A sebanyak 2 kali/ tahun. Gambaran cakupan pelayanan kesehatan balita Provinsi Kepulauan Riau pada 3 (tiga) tahun terakhir digambarkan pada gambar berikut ini.

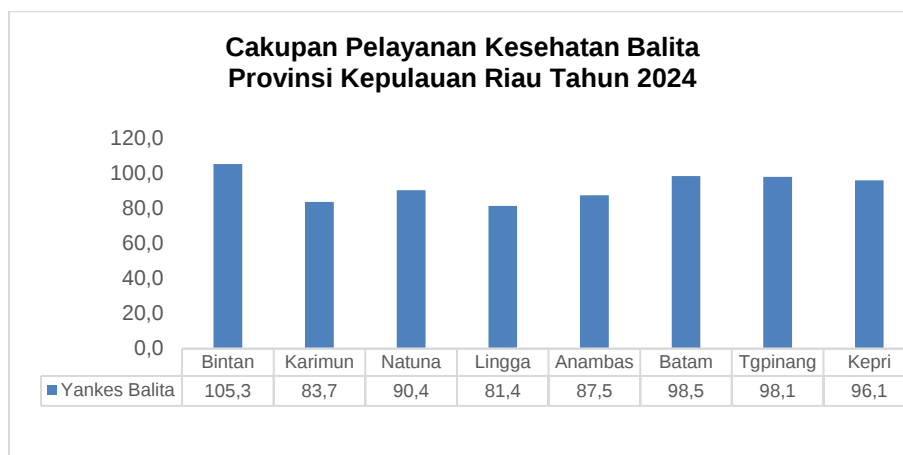
**Gambar 3. 31**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022-2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Cakupan pelayanan kesehatan balita Provinsi Kepulauan Riau dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 mengalami kenaikan yaitu dari 88% pada Tahun 2022 menjadi 96,1% pada Tahun 2024. Peningkatan cakupan ini sangat berarti dan harus terus ditingkatkan lagi. Distribusi cakupan pelayanan kesehatan balita berdasarkan kabupaten/ kota Tahun 2024 digambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 3. 32**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022-2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Kabupaten/ kota dengan cakupan pelayanan kesehatan balita tertinggi Tahun 2024 yaitu Kabupaten Bintan sebesar 105,3% dan terendah yaitu Kabupaten Lingga sebesar 81,4%. Beberapa hal yang menjadi kendala dalam peningkatan cakupan pelayanan kesehatan balita ialah kurangnya pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, partisipasi ibu untuk mengikuti kelas ibu balita masih kurang, kesibukan orangtua khususnya ibu pekerja yang sulit untuk menyempatkan waktu kerja untuk membawa balitanya ke posyandu, mayoritas balita yang sudah mulai bersekolah (PAUD). Upaya strategis untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan balita di kabupaten/ kota perlu dilakukan. Kegiatan kelas ibu balita diharapkan untuk dapat dilaksanakan secara optimal dan diikuti oleh seluruh ibu balita yang ada di wilayah kerja puskesmas, dilakukannya optimalisasi peran kader dan revitalisasi posyandu, pemanfaatan buku KIA pada ibu dan keluarga harus ditingkatkan, dan koordinasi pelayanan kesehatan balita dengan PAUD harus terus dilaksanakan dengan baik dan bersinergi, kunjungan rumah atau *sweeping* dapat dilaksanakan secara rutin atau sesuai kebutuhan.

**Gambar 3. 33**  
**Pelatihan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



## **G. GIZI**

### **1. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Balita**

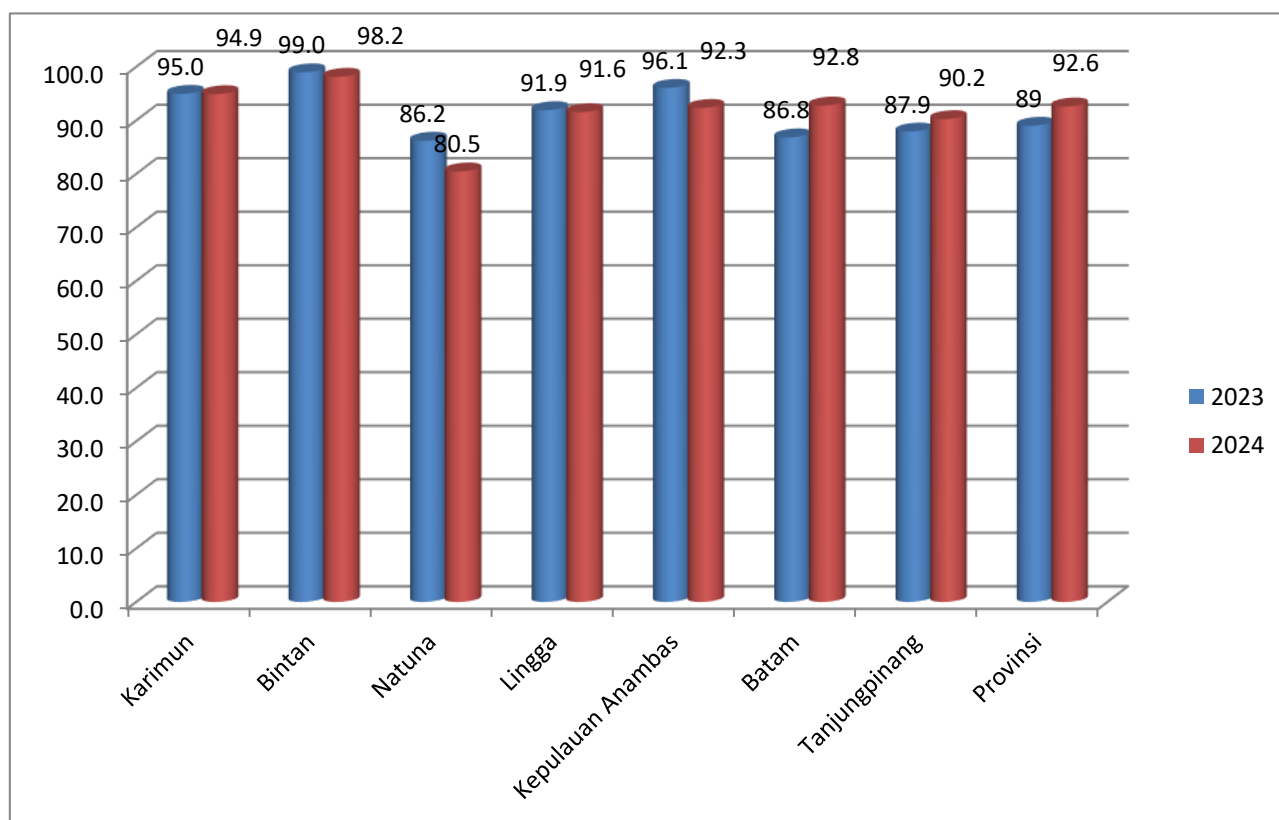
Vitamin A adalah salah satu zat gizi esensial yang dibutuhkan balita untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Vitamin A dalam tubuh menstimulasi produksi sel darah putih yang berperan dalam pembentukan tulang, menjaga dan mendukung pertumbuhan sel-sel tubuh, serta meningkatkan daya tahan tubuh.

Sumber vitamin A didapatkan dari sayuran berdaun hijau, tomat, wortel, buah, hati sapi, minyak ikan, telur, dan lain sebagainya. Penelitian menunjukkan bahwa mengonsumsi beragam bahan makanan yang kaya akan vitamin A, khususnya buah dan sayur, dapat melindungi tubuh dari berbagai penyakit.

Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 mencapai 89%, angka ini meningkat menjadi 92,62% pada tahun 2024. Kabupaten Bintan menjadi Kabupaten dengan capaian

pemberian vitamin A bayi tertinggi yaitu 98,15% dan terendah yaitu Kabupaten Natuna 80,46%. Rendahnya cakupan vitamin A di Kabupaten Natuna dikarenakan rendahnya pengetahuan ibu Balita tentang pentingnya Vitamin A, Balita yang datang ke Posyandu pada bulan vitamin A rendah, sweeping dilakukan akan tetapi pada saat sweeping balita tidak berada dirumah, perubahan jadwal pemberian vitamin A. Sebaran cakupan Vitamin A pada bayi dan balita diuraikan pada gambar berikut.

**Gambar 3. 34**  
**Cakupan Vitamin A pada Bayi Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023-2024**

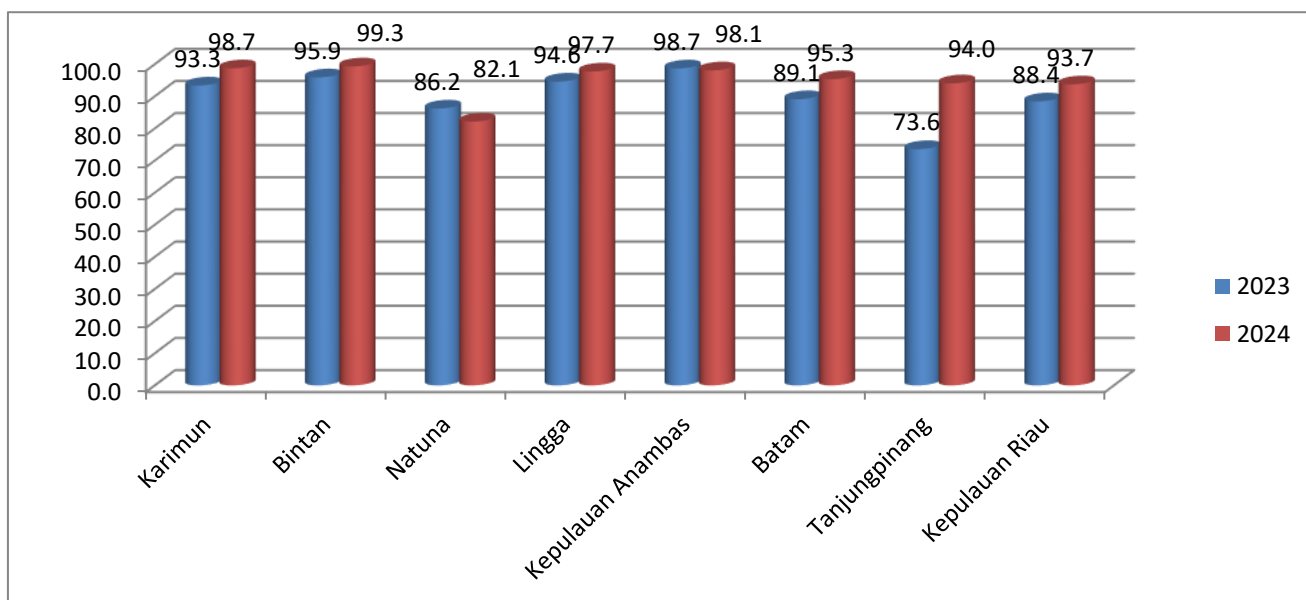


Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Cakupan Vitamin A pada Balita tahun 2023 sebesar 88,4%, dan tahun 2024 sebesar 93,7%. Kabupaten dengan prevalensi tertinggi yaitu di Kabupaten Bintan yaitu 99,3% dan terendah di Kabupaten Natuna 82,1%. Rendahnya cakupan di Kabupaten Natuna disebabkan oleh rendahnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya vitamin A selain itu Balita yang datang pada bulan vitamin A rendah, pada saat Balita berumur 9 bulan dan

sudah mendapatkan imunisasi lengkap IDL Balita tidak datang lagi ke Posyandu. Sebaran per Kabupaten/Kota ada di gambar berikut.

**Gambar 3. 35**  
**Cakupan Vitamin A pada Balita Menurut Kabupaten/Kota**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa persentase bayi yang mendapat vitamin A lebih tinggi dari pada balita. Hal ini dikarenakan pada usia bayi ibu lebih intensif membawa bayi ke posyandu karena selain pemberian vitamin A juga ada pemberian imunisasi dasar lengkap sampai usia 9 bulan. Setelah berusia 1 (satu) tahun kunjungan balita ke Posyandu untuk menimbang dan mendapat vitamin A menurun karena dikarenakan selain sudah tidak mendapatkan IDL (Imunisasi Dasar Lengkap), kesibukan orang tua dan juga balita sudah mulai bersekolah (PAUD) turut mempengaruhi persentase balita mendapat Vitamin A.

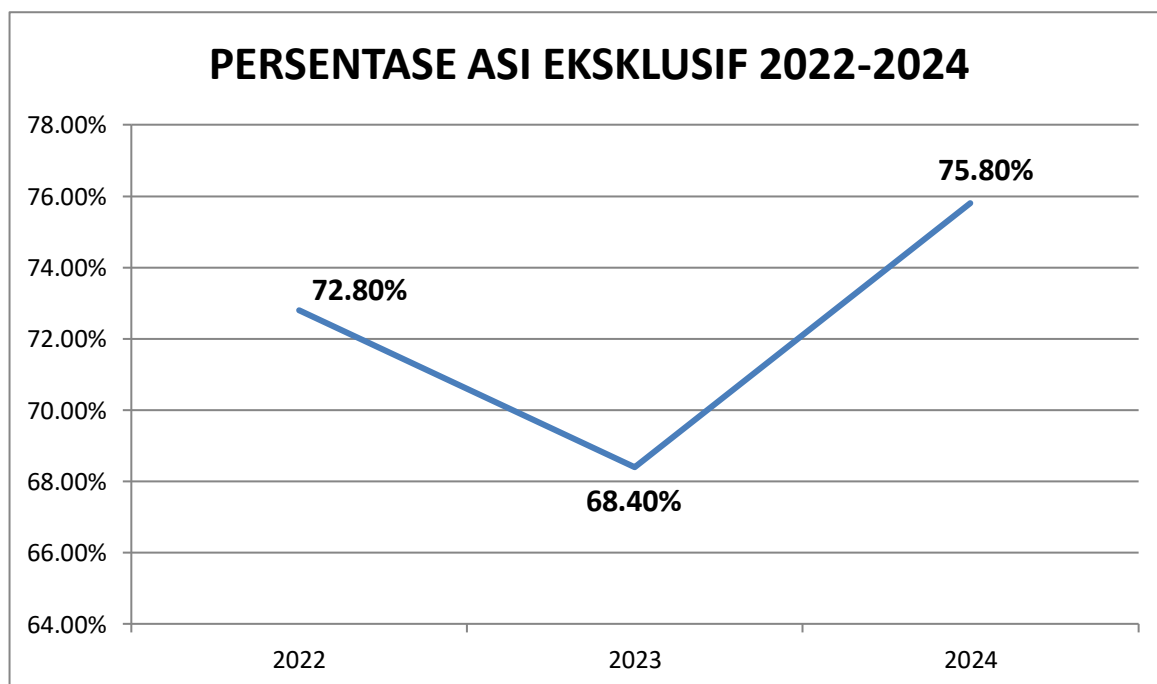
**Gambar 3. 36**  
**Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita wilayah kerja Puskesmas**  
**Pancur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



## 2. ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah pemberian hanya Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan, tanpa tambahan makanan atau minuman lain, termasuk air putih, susu formula, madu, jus, atau bubur, kecuali obat dan vitamin yang diresepkan dokter. Salah satu upaya pencegahan stunting adalah dengan pemberian ASI Eksklusif begini bayi yang berusia kurang dari 6 bulan. ASI merupakan makanan bayi yang terbaik dan merupakan hak setiap bayi. Pada tahun 2012 Kementerian Kesehatan RI telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No.33 tentang Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Indonesia yang berisi mengenai jaminan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif, perlindungan kepada ibu untuk dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayi serta peran serta dan dukungan keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Menyusui adalah salah satu investasi terbaik untuk kelangsungan hidup dan meningkatkan kesehatan, perkembangan sosial ekonomi individu dan bangsa.

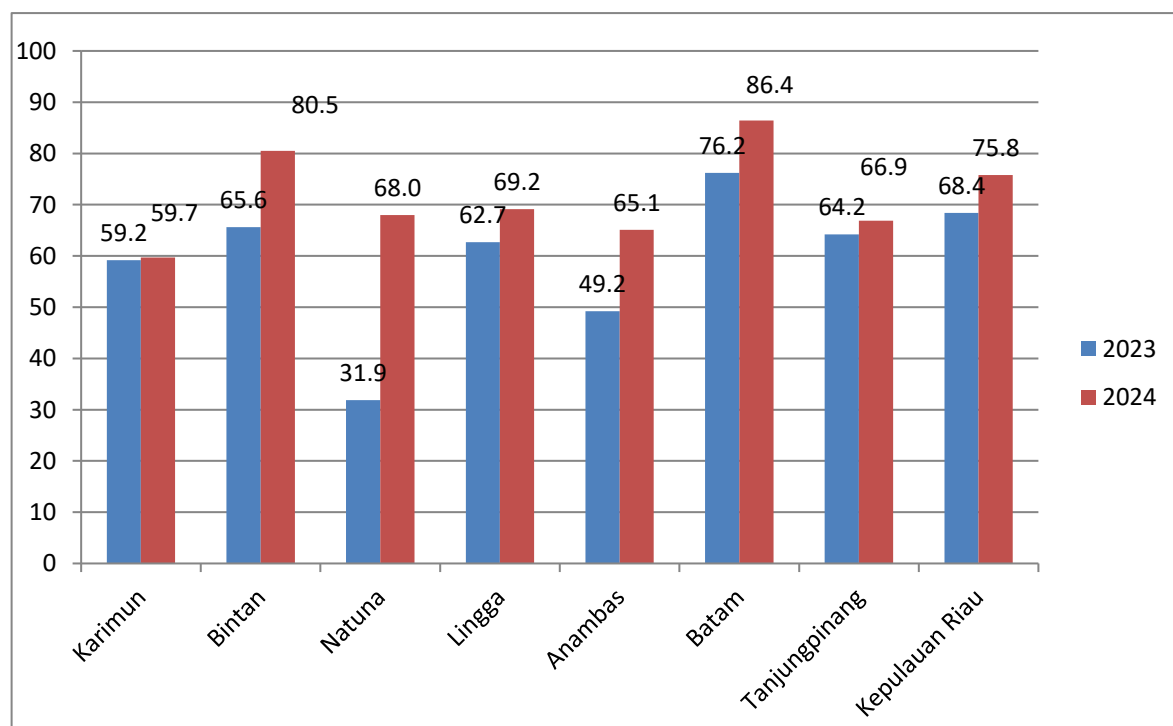
**Gambar 3. 37**  
**Persentase ASI Eksklusif Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022-2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan tabel di atas terjadi kenaikan cakupan ASI Eksklusif dari 2023 yaitu 68,4% menjadi 75,8% pada tahun 2024. Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif diantaranya meningkatkan pengetahuan dan sikap Ibu Balita agar memberikan ASI kepada bayinya karena ASI merupakan makanan yang terbaik bagi bayi, peningkatan pengetahuan Ibu bayi dilakukan melalui kelas PMBA yang diadakan di Puskesmas. Selain itu bayi yang telah lulu ASI juga diberikan sertifikat lulus ASI, hal ini dilakukan sebagai stimulus agar Ibu semangat dalam mengasahi bayi.

**Gambar 3. 38**  
**Persentase Pemberian Asi Eksklusif per Kab-Kota se-Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023-2024**



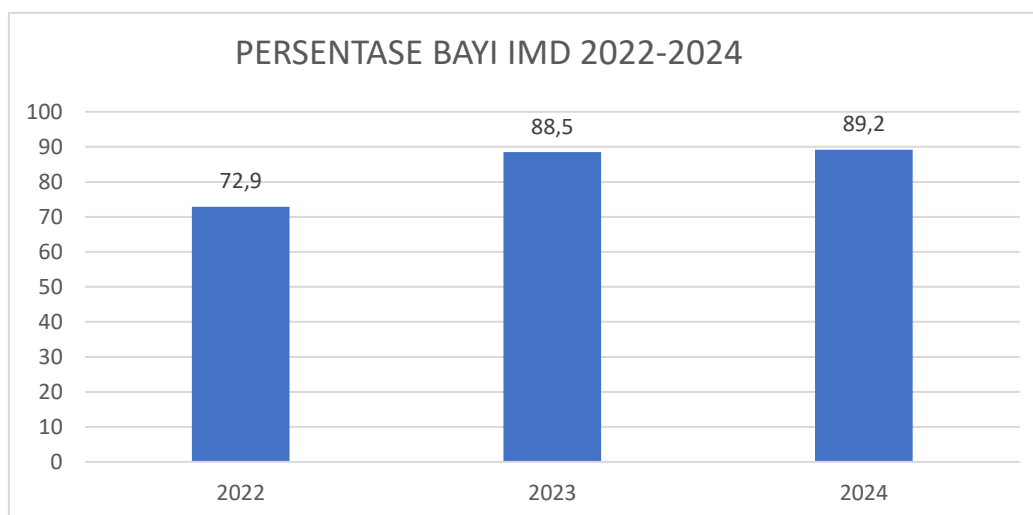
Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan tabel diatas dari 7 Kabupaten/Kota mengalami kenaikan, Kota Batam tertinggi capaian ASI eksklusif yaitu 86,4% dan terendah di Kabupaten Karimun yaitu 59,7%. Rendahnya capaian ASI eksklusif di Kabupaten Karimun karena faktor sosial, kebiasaan, kesadaran akan pentingnya ASI masih kurang, pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung serta gencarnya promosi susu formula. Menurunnya angka pemberian ASI eksklusif salah satunya disebabkan oleh adanya susu formula sebagai pengganti ASI.

**Gambar 3. 39**  
**Konseling Menyusui Kepada Ibu Bayi 0-6 Bulan Tahun 2024**



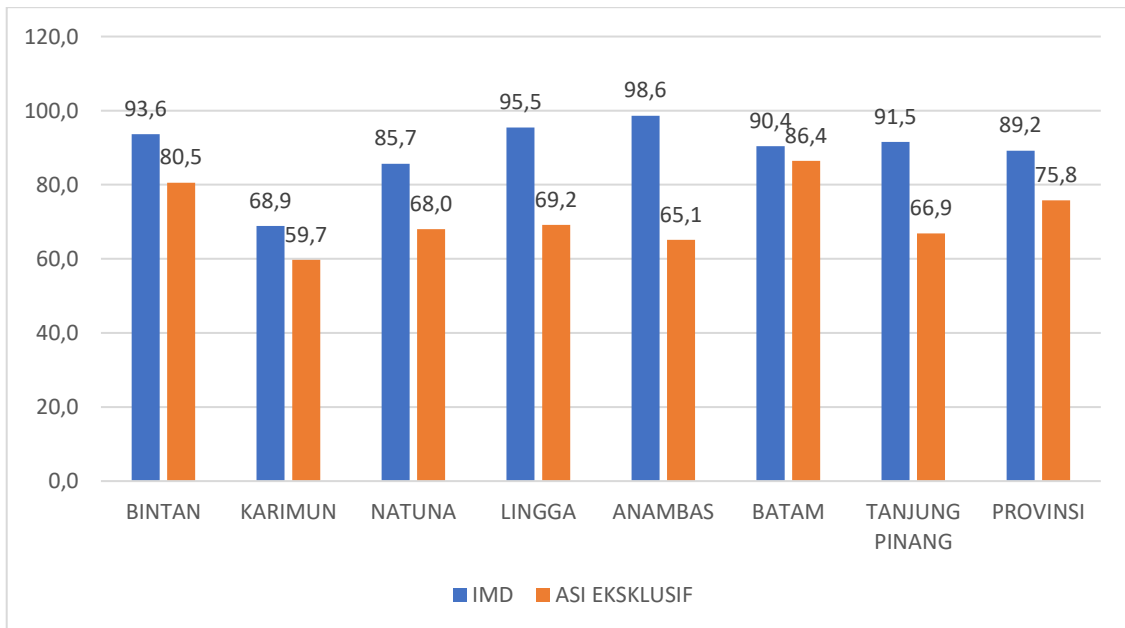
**Gambar 3. 40**  
**Persentase Bayi Mendapatkan IMD Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022-2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses membiarkan bayi menyusu sendiri segera setelah lahir, idealnya dalam 1 jam pertama kehidupan..Inisiasi Menyusu Dini (IMD) berperan penting dalam keberhasilan ASI eksklusif karena membantu kelancaran produksi ASI, memperkuat ikatan ibu-bayi, membangun kepercayaan diri ibu, dan mengurangi risiko pemberian susu formula dini. Beberapa studi menunjukkan: Bayi yang menjalani IMD memiliki peluang 2–3 kali lebih besar untuk berhasil mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan dan menurut data Kemenkes RI dan WHO, praktik IMD dapat meningkatkan cakupan ASI eksklusif hingga 50–60% dibanding yang tidak melakukan IMD.

**Gambar 3. 41**  
**Cakupan Persentase Bayi Mendapatkan IMD dan Persentase ASI Eksklusif Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan tabel diatas bayi dapat IMD di Provinsi Kepulauan Riau adalah 89.29%. Target prevalensi IMD tahun 2024 adalah 70%. Cakupan IMD terendah di Kabupaten Karimun yaitu 68,9% dan tertinggi di Kabupaten Anambas 98,6%. Prevalensi Bayi ASI eksklusif tahun 2024 adalah 75,8%. Apabila di dibandingkan antara capaian IMD dan ASI Eksklusif terdapat perbedaan 13,4% bayi IMD yang gagal dalam menyusui eksklusif 6 bulan. Bayi mengalami kegagalan ASI eksklusif karena berbagai faktor di antaranya kurangnya pengetahuan ibu tentang menyusui, kurangnya dukungan dari keluarga dan masyarakat, kurangnya dukungan dan fasilitas dari tempat kerja serta kondisi kesehatan ibu dan bayi. Faktor eksternal juga yang sangat berpengaruh adalah kurangnya tenaga konselor menyusui, promosi susu formula yang agresif dan akses pelayanan kesehatan yang belum optimal

### 3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil

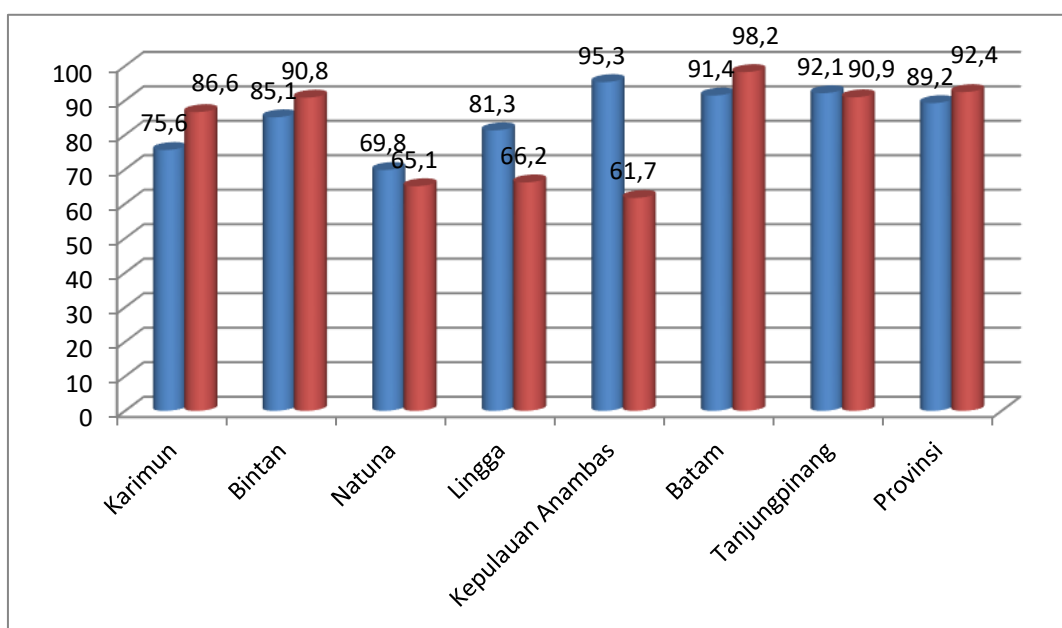
Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal (WHO, 2011). Hemoglobin adalah salah satu komponen dalam sel darah merah/eritrosit yang berfungsi untuk mengikat oksigen dan menghantarkannya ke seluruh sel jaringan tubuh. Oksigen diperlukan oleh jaringan tubuh untuk melakukan fungsinya.

Kekurangan oksigen dalam jaringan otak dan otot akan menyebabkan gejala antara lain kurangnya konsentrasi dan kurang bugar dalam melakukan aktivitas. Hemoglobin dibentuk dari gabungan protein dan zat besi dan membentuk sel darah merah/eritrosit. Anemia merupakan suatu gejala yang harus dicari penyebabnya dan penanggulangannya dilakukan sesuai dengan penyebabnya.

Apabila ibu hamil mengalami anemia, maka dapat menyebabkan beberapa dampak seperti keguguran/abortus, pendarahan selama kehamilan yang dapat menyebabkan kematian ibu, persalinan prematur (lahir kurang dari 9 bulan), gangguan janin, masalah saat persalinan dan masa nifas serta bayi berat lahir rendah (BB <2500 gram) dan pendek (PB <48 cm). Sementara itu, apabila ibu mengalami anemia berat maka dapat menyebabkan risiko kematian pada bayi.

Anemia terjadi karena berbagai sebab, seperti defisiensi besi, defisiensi asam folat, vitamin B12 dan protein. Secara langsung anemia terutama disebabkan karena produksi/kualitas sel darah merah yang kurang dan kehilangan darah baik secara akut atau menahun.

**Gambar 3. 42**  
**Persentase pemberian tablet tambah darah per kab/kota se- Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023-2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan data diatas, persentase ibu hamil mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di Provinsi Kepulauan Riau meningkat dari 89,2% tahun 2023 menjadi 92,4% pada tahun 2024. Prevalensi tertinggi adalah Kota Batam (98,2%) dan yang terendah adalah Kabupaten Natuna (65.1%). Rendahnya prevalensi di Kabupaten Natuna dikarenakan oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah tergolong rendah. tingkat pendidikan ibu hamil rendah, distribusi TTD kurang merata, kurang koordinasi antara lintas program dan lintas sektor, KIE yang kurang mendukung sehingga TTD tidak dikonsumsi serta adanya mitos terkait TTD yang bertentangan dengan ilmu pengetahuan serta letak geografis yang sulit mengakibatkan terkendala dalam distribusi.

**Gambar 3. 43**  
**Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Melalui Kunjungan Rumah Ibu Hamil Tahun 2024**



#### 4. Cakupan Penimbangan (D/S)

Balita ditimbang di D/S **adalah** indikator pemantauan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu, yang menunjukkan persentase balita yang ditimbang setiap bulan di posyandu (D) dibandingkan dengan jumlah seluruh balita yang terdaftar (S) di wilayah tersebut. Balita ditimbang di D/S adalah indikator penting dalam program gizi masyarakat untuk mengukur cakupan pelayanan posyandu, memonitor pertumbuhan balita secara rutin. dan mendorong partisipasi aktif orang tua dan kader dalam memantau tumbuh kembang anak. Penimbangan merupakan langkah awal dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Penimbangan yang rutin dilakukan

setiap bulan di Posyandu, hal ini bertujuan untuk mengetahui atau deteksi dini apakah bayi /balita sakit atau tidak, kelengkapan Imunisasi dan mendapatkan penyuluhan gizi.

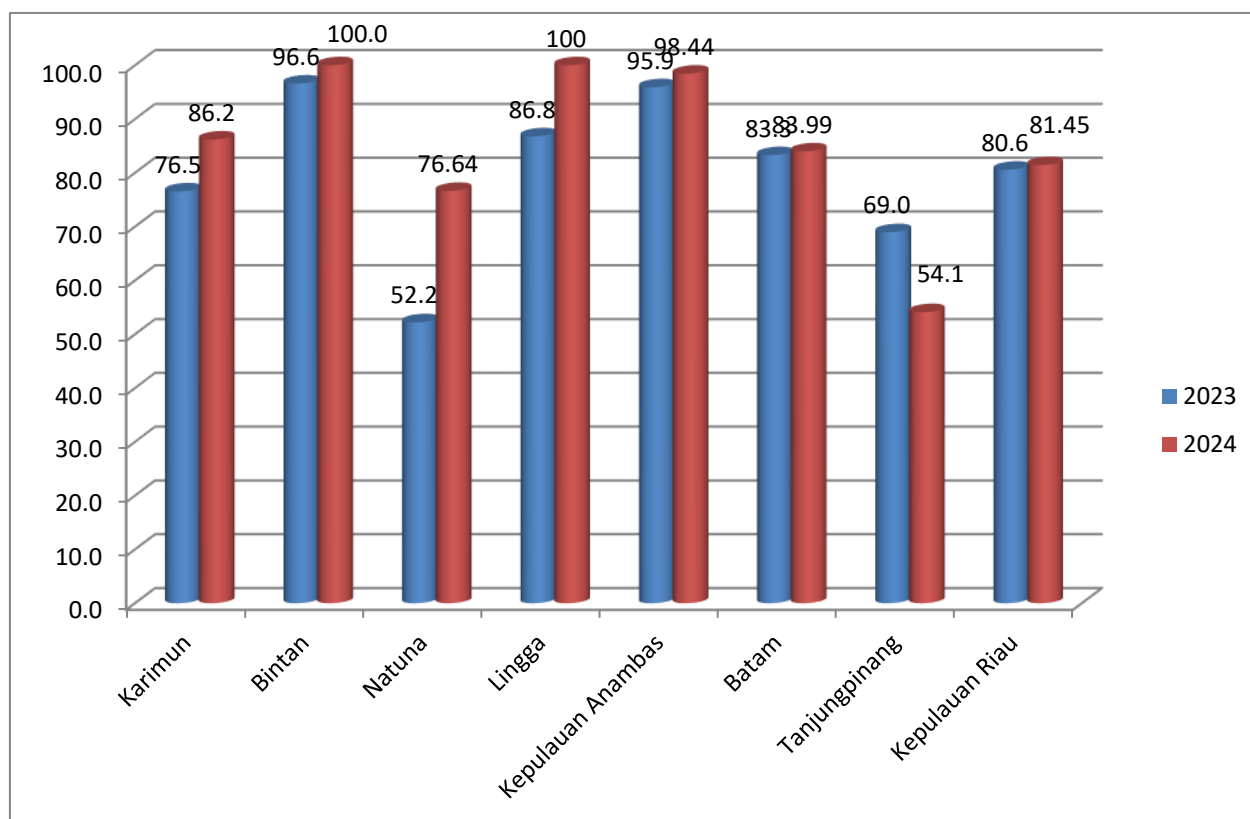
Cakupan penimbangan balita di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 sebesar 82,2%, angka ini mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2023 yaitu 81,45%. Penyebab dari kurang antusias Balita ke Posyandu secara umum adalah kurangnya partisipasi masyarakat dan dukungan sistem pelayanan.. Upaya terbaik adalah melalui pemberdayaan kader, peningkatan kesadaran keluarga, dan koordinasi lintas sektor agar semua balita dipantau pertumbuhannya setiap bulan.

Persentase D/S terendah terdapat di Kota Tanjungpinang yaitu 54,1%, Kendala yang di hadapi dalam meningkatkan (D/S) adalah mindset yang berkembang adalah Posyandu hanya untuk menimbang berat badan dan memberikan vaksin anak. Hingga anak berusia 5 tahun, ibu harus rutin membawanya ke Posyandu. Para ibu terkadang tidak membawa anaknya ke Posyandu karena sudah PAUD. Mereka menganggap anaknya sudah sehat dan sudah bisa bersekolah sehingga tidak perlu lagi dibawa ke Posyandu. Hal ini tentu menjadi perhatian kita bersama bagaimana caranya menggiatkan lagi posyandu sebagai pusat pemantauan pertumbuhan balita yang diminati masyarakat.

**Gambar 3. 44**  
**Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu Tanjung Mas**



**Gambar 3. 45**  
**Cakupan Penimbangan Balita per Kab-Kota se-Provinsi Kepulauan Riau**  
**Tahun 2023-2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

## 5. Persentase Stunting

**Stunting** adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dalam waktu yang lama — terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan (HPK), yaitu sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 2 tahun. Penyebab Stunting banyak antara lain faktor asupan gizi ibu dan anak, status kesehatan balita, ketahanan pangan, lingkungan sosial dan kesehatan, lingkungan pemukiman, kemiskinan, dan lain-lain (UNICEF, 2013; WHO, 2013).

Kekurangan gizi dalam waktu lama itu terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kelahiran). Penyebabnya karena rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani. Faktor ibu dan pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan kepada anak juga menjadi penyebab anak stunting apabila ibu tidak

memberikan asupan gizi yang cukup baik. Ibu yang masa remajanya kurang nutrisi, bahkan di masa kehamilan, dan laktasi akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tubuh dan otak anak.

Faktor lainnya yang menyebabkan stunting adalah terjadi infeksi pada ibu, kehamilan remaja, gangguan mental pada ibu, jarak kelahiran anak yang pendek, dan hipertensi. Selain itu, rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan termasuk akses sanitasi dan air bersih menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan anak.

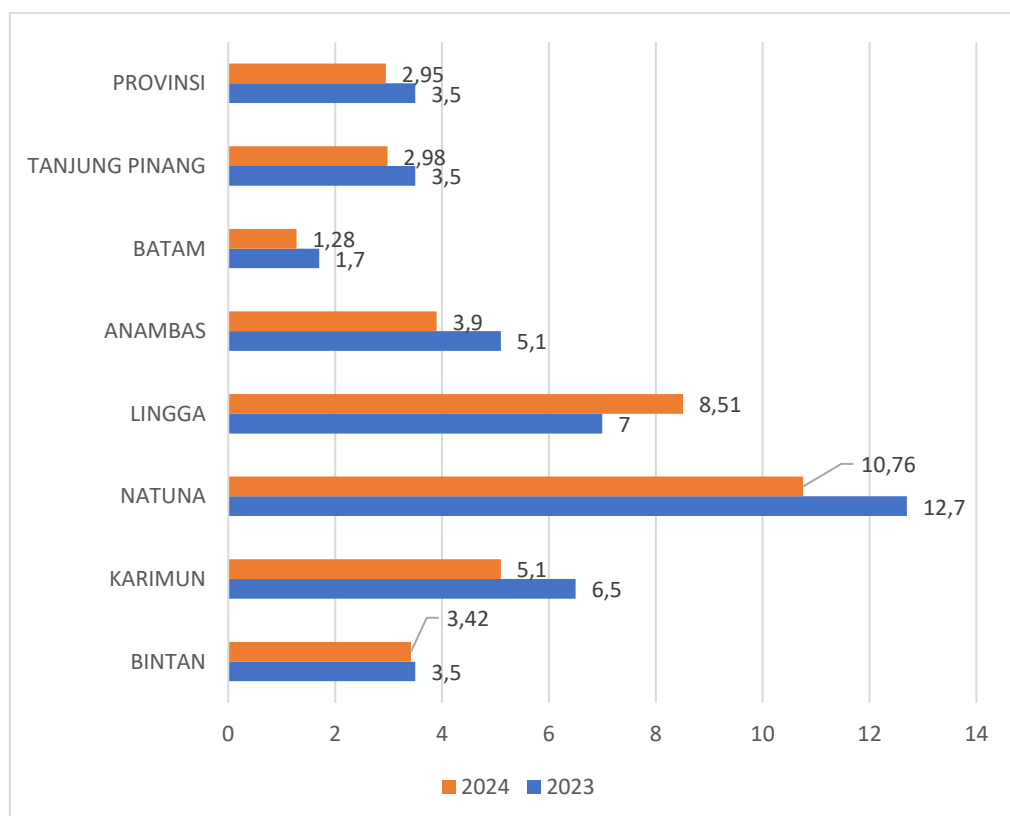
**Gambar 3. 46**  
**Pelacakan Balita stunting melalui pengukuran Panjang Badan dan Tinggi Badan Balita**



Ciri-ciri stunting adalah Tinggi badan lebih pendek dari seusianya, anak menjadi lebih pendiam dan apatis, tidak banyak melakukan eye contact, IQ nya rendah, pertumbuhan melambat tanda pubertasnya juga melambat, wajah tampak lebih muda dari usianya dan pertumbuhan gigi terlambat.

Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2023 prevalensi stunting di Kepulauan Riau sebesar 16,8%, sedangkan pada tahun 2024 menjadi 15%. Kepulauan Riau merupakan provinsi dengan prevalensi terendah no 3 se indonesia

**Gambar 3. 47**  
**Prevalensi Stunting per Kab/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan data e-PPGBM (elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) prevalensi stunting tahun 2023 sebesar 3.5% turun menjadi 2,95% pada tahun 2024. Prevalensi tertinggi adalah di Kabupaten Kepulauan Natuna sebesar 10,76%. Tingginya angka stunting di Kabupaten Natuna dikarenakan

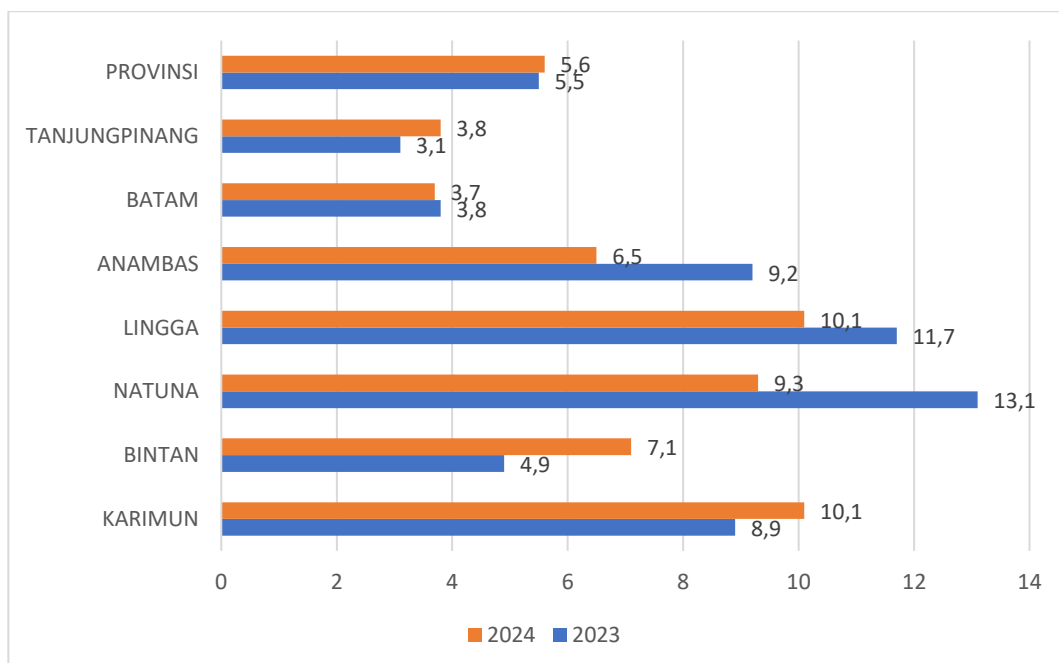
1. Kondisi Geografis Wilayah Kepulauan sangat luas
2. Masih adanya pola pikir masyarakat bahwa Stunting hanya dipengaruhi oleh faktor kesehatan

3. Pola asuh masyarakat yang salah dalam pemberian makan pada bayi dan anak
4. Kurangnya sarana dan prasarana pada SDM pelaksana
5. Keterbatasan ketersediaan anggaran untuk mengintervensi program penurunan Stunting di setiap lokus
6. Kepatuhan Remaja Putri dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) masih rendah
7. Sinergisitas berbagai lembaga di daerah dalam melakukan sinkronisasi program dan kegiatan dalam upaya target penurunan Stunting belum maksimal
8. Intervensi stunting belum menjangkau pada 1.000 HPK
9. Rumah tangga/KK di provinsi Kepulauan Riau masih ada yang belum terakses sanitasi layak dan air bersih

## 6. Persentase *Underweight*

**Underweight** adalah kondisi di mana **berat badan seseorang berada di bawah standar normal** untuk usia dan tinggi badannya yang disebabkan oleh asupan yang masuk tidak adekuat selain itu pemilihan jenis makanan yang tidak tepat dan adanya penyakit infeksi yang menyebabkan kurang terserapnya nutrisi dan makanan. Selain faktor kesehatan, banyak faktor yang berkontribusi terhadap kejadian gizi buruk ini antara lain : faktor ekonomi (daya beli masyarakat), faktor pendidikan (pola asuh), faktor dari ketersediaan sumber daya makanan (ketahanan pangan), pemberdayaan masyarakat, dan lain-lain. Balita dikatakan *underweight* bila diukur menggunakan kurva berat badan menurut usia anak (BB/U), hasil plotnya berada di bawah – 2 SD.

**Gambar 3. 48**  
**Prevalensi Underweight per Kab/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau**  
**Tahun 2022-2023**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan data e-PPGBM (elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) prevalensi underweight sebesar 5,6% pada tahun 2024 angka ini sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 5,5 %. Prevalensi tertinggi di Kabupaten Lingga dan Kabupaten Karimun 10,1% dan terendah di Kota Batam 3,7%.

Dari 7 Kabupaten/kota terdapat 3 Kabupaten/Kota yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu Kabupaten Karimun, Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang. Meingkatnya prevalensi underweight dikarenakan pola asuh. Pola asuh berkaitan dengan cara pemberian makanan sehari-hari. orang tua dan keluarga harus mengetahui pentingnya pola asuh, setiap anak wajib mendapatkan : IMD dan ASI Eksklusif selama 6 bulan, Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) mulai bayi usia 6 bulan, Melanjutkan pemberian ASI sampai anak berusia 2 tahun atau lebih, Pemberian kapsul Vitamin A pada bulan februari dan agustus, Menimbang berat badan secara rutin di Poyandu, Di pantau tahap perkembangannya melalui program SDIDTK dan kelas Ibu Balita di Puskesmas.

**Gambar 3. 49**  
**Pelacakan Balita Underweight Tahun 2024**

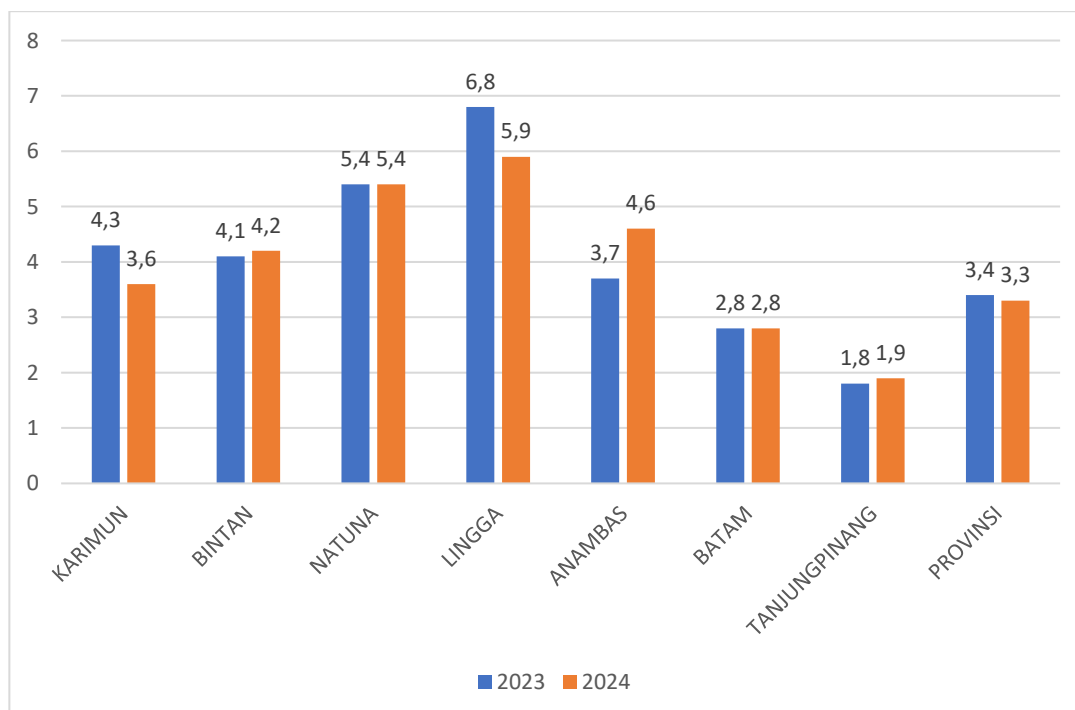


## **7. Persentase Wasting**

Salah satu permasalahan utama kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau adalah *wasting*. Menurut data Survei Status Gizi Indonesia tahun 2024 prevalensi *wasting* di Provinsi Kepulauan Riau adalah 5,4% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 6,7%, angka ini berada dibawah angka nasional yaitu 6,2%.

*Wasting* banyak dialami oleh bayi dibawah lima tahun (balita). Banyak balita yang mengalami keadaan kurang gizi yang kemudian berkembang menjadi gizi buruk. Balita dikatakan *wasting* apabila berat badan dibandingkan dengan tinggi/Panjang badan dibawah -2 SD. Kondisi *wasting* pada balita menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan serta kecerdasannya bermasalah. Kondisi *wasting* tidak mesti berkaitan dengan kemiskinan dan ketidaktersediaan pangan semata, banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya rendahnya pengetahuan ibu Balita tentang pola asuh yang benar juga merupakan faktor yang sering menjadi penyebab *wasting* pada anak.

**Gambar 3. 50**  
**Prevalensi Wasting per Kab/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023-2024**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan data e-PPGBM (elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) prevalensi *wasting* di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023 adalah 3,4% pada tahun 2024 *wasting* di Provinsi Kepulauan Riau turun menjadi 3,3%.

Penurunan prevalensi *wasting* di Provinsi Kepulauan Riau ini dikarenakan oleh berbagai upaya spesifik dan sensitif lintas program dan lintas sektor dalam program perbaikan gizi masyarakat. Prevalensi *wasting* tertinggi di Kabupaten Lingga yaitu 5,9% dan terendah di Kota Tanjungpinang 1,9%. Tingginya prevalensi *wasting* di Kabupaten Lingga dikarenakan masih rendahnya pengetahuan orang tua balita mengenai pemenuhan makanan bergizi bagi Balita diantaranya IMD, ASI Eksklusif dan MP-ASI adekuat, meningkatnya upaya pelacakan kasus balita gizi buruk sehingga lebih banyak balita *wasting* yang terjaring, ekonomi dan kemiskinan. Beberapa upaya pencegahan *wasting* pada balita bisa dilakukan diantaranya dengan meningkatkan sosialisasi pada masyarakat akan pentingnya gizi, kunjungan langsung ke para penderita gizi buruk, pelatihan tugas lapangan bagi

parakader, pencerahan mengenai pentingnya ASI eksklusif pada ibu, dan kerjasama kordinasi lintas sektor terkait pemenuhan pangan dan gizi.

**Gambar 3. 51**  
**Perawatan Kasus Gizi Buruk Tahun 2024**



#### **H. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT**

Gangguan jiwa adalah kumpulan gejala dari gangguan pikiran, gangguan perasaan dan gangguan tingkah laku yang menimbulkan penderitaan dan terganggunya fungsi sehari-hari (fungsi pekerjaan dan sosial) dari orang tersebut. Orang yang mengalami gangguan jiwa dikategorikan menjadi dua bagian yaitu orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK) dan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). ODMK adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa, sedangkan ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Ada tiga jenis gangguan jiwa yang terbanyak di masyarakat yaitu gangguan depresi, cemas, gangguan psikotik dan atau skizofrenia. Dari ketiga jenis gangguan jiwa yang terbanyak di masyarakat, yang termasuk kedalam jenis gangguan jiwa berat adalah gangguan psikotik dan atau skizofrenia,

sehingga orang yang mengalami gangguan psikotik dan skizofrenia disebut dengan ODGJ berat. Gangguan skizofrenia adalah gangguan kejiwaan kronis ketika penderitanya mengalami halusinasi, waham/delusi, dan juga menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang abnormal. Faktor risiko gangguan psikotik/skizofrenia adalah faktor biologik (genetik/keturunan, perubahan struktur dan keseimbangan kimia otak), faktor psikologik (tipe kepribadian, kurang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan kehidupan) dan faktor sosial (masalah kehidupan, kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan). Gangguan jiwa dapat diobati jika diketahui dan ditangani sejak awal dengan melakukan deteksi dini gangguan jiwa pada anggota keluarga dengan cara melihat perubahan sikap dan perilaku dari anggota keluarga yang mengarah kepada perilaku abnormal dan segera dibawa ke Psikolog atau Psikiater. Prevalensi skizofrenia pada penduduk semua umur di Indonesia Berdasarkan data hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 yang dirilis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Prevalensi masalah kesehatan jiwa pada penduduk berusia 15 tahun keatas adalah 2%, selain itu juga angka Depresi di Indonesia mencapai 1.4% sedangkan prevalensi skizofrenia/psikosis pada anggota Rumah Tangga di Indonesia sebesar 3 /1000 Penduduk. 6,6% rumah tangga di Indonesia yang memiliki anggota keluarga (ART) dengan gejala dan diagnosis skizofrenia masih melakukan praktik pemasangan sebagai cara penanganan. Sementara di Provinsi Kepulauan Riau sendiri angka prevalensi Masalah kesehatan jiwa pada penduduk berusia 15 tahun keatas sebesar 1,8%.angka depresi sebesar 0,5 % dan Anggota Rumah tangga dengan skizofrenia /psikosis sebesar 2,6/ 1000 Penduduk.

Adapun indikator kinerja program kesehatan jiwa di daerah berdasarkan standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan di kabupaten/kota yaitu persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar. Berikut dapat dilihat data ODGJ berat (psikotik/skizofrenia) yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar di kabupaten/kota se- Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024.

**Tabel 3. 1**  
**Pelayanan Kesehatan Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut**  
**Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau 2024**

| NO                | KABUPATEN/KOTA         | SASARAN<br>ODGJ<br>BERAT | PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT |         |         |               |         |         |         |         |         |                       |        |
|-------------------|------------------------|--------------------------|--------------------------------|---------|---------|---------------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------------------|--------|
|                   |                        |                          | SKIZOFRENIA                    |         |         | PSIKOTIK AKUT |         |         | TOTAL   |         |         | MENDAPAT<br>PELAYANAN |        |
|                   |                        |                          | 0-14 th                        | 15 - 59 | > 60 th | 0-14 th       | 15 - 59 | > 60 th | 0-14 th | 15 - 59 | > 60 th | JUMLAH                | %      |
| 1                 | 2                      | 3                        | 4                              | 5       | 6       | 7             | 8       | 9       | 10      | 11      | 12      | 13                    | 14     |
| 1                 | KAB. BINTAN            | 223                      | 0                              | 218     | 0       | 0             | 5       | 0       | 0       | 223     | 0       | 223                   | 100    |
| 2                 | KAB. KARIMUN           | 244                      | 0                              | 217     | 12      | 0             | 35      | 7       | 0       | 252     | 19      | 271                   | 111,07 |
| 3                 | KAB. NATUNA            | 155                      | 0                              | 141     | 8       | 0             | 6       | 0       | 0       | 147     | 8       | 155                   | 100    |
| 4                 | KAB. LINGGA            | 198                      | 1                              | 191     | 9       | 0             | 2       | 0       | 1       | 193     | 9       | 203                   | 102,53 |
| 5                 | KAB. KEPULAUAN ANAMBAS | 39                       | 0                              | 38      | 0       | 0             | 1       | 0       | 0       | 39      | 0       | 39                    | 100    |
| 6                 | KOTA BATAM             | 1149                     | 2                              | 1110    | 15      | 0             | 22      | 0       | 2       | 1132    | 15      | 1149                  | 100    |
| 7                 | KOTA TANJUNG PINANG    | 398                      | 0                              | 385     | 19      | 0             | 0       | 0       | 0       | 385     | 19      | 404                   | 101,5  |
| JUMLAH (KAB/KOTA) |                        | 2406                     | 3                              | 2300    | 63      | 0             | 71      | 7       | 3       | 2371    | 70      | 2444                  | 101,58 |

Sumber: Program Keswa Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian ODGJ berat yang mendapatkan layanan di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024 yaitu sebesar 101,58 %, capaian ini lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 119,21%, akan tetapi capaian ini melebihi target SPM nasional yaitu sebesar 100%. Angka capaian kabupaten/kota tertinggi adalah Kabupaten Karimun yaitu sebesar 111,07,%, berdasarkan capaian provinsi, maka capaian ODGJ berat yang mendapatkan layanan sudah melebihi target nasional. Tingginya angka capaian di Kabupaten Karimun belum dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengingat masih ditemui ODGJ kambuh dan tidak patuh minum obat. Hal tersebut bisa dijadikan bahan evaluasi bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun untuk melakukan validasi data indikator program kesehatan jiwa tahun berikutnya,

Ada beberapa hambatan yang ditemui di lapangan dalam menjalankan Program Kesehatan Jiwa diantaranya adalah faktor stigmatisasi dan diskriminasi dari masyarakat bahwa anggota keluarga yang menderita ODGJ berat merupakan aib/memalukan sehingga beberapa kasus ODGJ berat dilakukan pemasungan/pengisolasian di tempat khusus agar tidak diketahui oleh masyarakat setempat sehingga banyak kasus yang tidak dilaporkan. Faktor yang lainnya yaitu dikarenakan keluarga tidak mau membawa anggota keluarga

yang menderita ODGJ berat berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan dan lebih memilih dibawa berobat ke dukun, selain itu dikarenakan faktor akses ke pelayanan kesehatan yang jauh dan membutuhkan biaya transportasi yang besar serta tidak adanya pendamping dari pihak keluarga yang mempunyai waktu untuk membawa berobat anggota keluarga yang menderita ODGJ berat. Faktor kurangnya tenaga kesehatan terutama dokter umum yang terlatih kesehatan jiwa terpadu di puskesmas, serta kurangnya logistik berupa ketersediaan obat-obatan kesehatan jiwa, selain itu kurangnya kunjungan rumah penderita ODGJ berat dari petugas kesehatan di puskesmas sehingga penderita ODGJ berat tidak mendapatkan pemantauan untuk melihat perkembangan status mental dari penderita ODGJ berat. Diharapkan dengan adanya kunjungan rumah bagi penderita ODGJ berat oleh petugas kesehatan di puskesmas dapat diketahui perkembangan kesehatan terutama status mental dari penderita ODGJ berat sehingga semua penderita ODGJ berat di masing-masing wilayah kerja puskesmas dapat dilayani kesehatannya sesuai standar.

**Gambar 3. 52**  
**Kegiatan Kunjungan Ke Rumah ODGJ di Kabupaten Lingga Tahun 2024**



**Gambar 3. 53**  
**Kegiatan Pelayanan Kesehatan Pada ODGJ di Kabupaten Anambas**  
**Tahun 2024**



## BAB IV

### PENGENDALIAN PENYAKIT

Pada pengendalian penyakit akan diuraikan angka kesakitan dan indikator-indikator pelayanan kesehatan untuk menurunkan angka kesakitan tersebut. Angka kesakitan dihitung berdasarkan definisi operasional masing-masing kasus. Selain itu, akan diuraikan juga terkait pengendalian penyakit tidak menular. Dalam bab ini akan disajikan pencapaian angka kesakitan serta upaya-upaya pengendalian dan pencegahan yang ditampilkan dalam bentuk tabel, gambar maupun peta tematik.

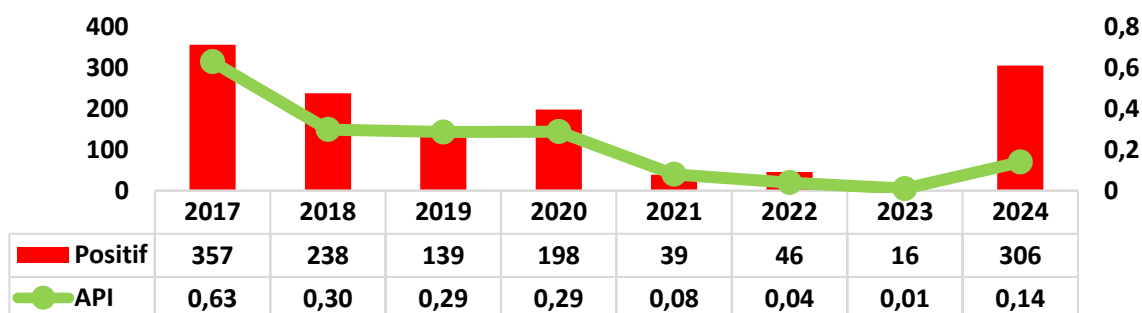
Pengendalian Penyakit di wilayah Provinsi Kepulauan Riau bertujuan untuk meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan yang efektif.

#### A. MALARIA

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh mikroorganisme yang disebut Plasmodium. Plasmodium menginfeksi manusia melalui vektor penular nyamuk Anopheles. Malaria merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang dapat menyebabkan kematian terutama pada kelompok risiko tinggi yaitu bayi, anak balita, ibu hamil, selain itu malaria secara langsung menyebabkan anemia dan dapat menurunkan produktivitas kerja.

Pada tahun 2024, terdapat enam Kabupaten/Kota yang ditetapkan sebagai wilayah bebas malaria, yaitu Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Kabupaten Karimun, Kabupaten Lingga, Kabupaten Kepulauan Anambas dan Kabupaten Natuna. Satu Kabupaten/Kota lainnya masih belum eliminasi malaria, namun sudah berstatus endemis rendah yaitu Kabupaten Bintan. Dengan adanya intervensi yang efektif status tersebut bisa ditingkatkan menjadi bebas malaria. Berikut ini tren Annual Parasite Incidence (API) Malaria per 1000 penduduk (target <1), dengan rincian :

**Gambar 4. 1**  
**Tren Annual Parasite Incidence (API) Malaria per 1000 penduduk**



Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Dari gambar diatas, terlihat bahwa dalam kurun waktu tujuh tahun terjadi penurunan API Malaria di Provinsi Kepulauan Riau. Namun pada tahun 2024, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Pengendalian malaria dilakukan secara komprehensif dengan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, hal ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian serta mencegah KLB. Untuk mencapai hasil yang optimal dan berkualitas upaya tersebut harus dilakukan terintegrasi dengan layanan kesehatan dasar dan program lainnya.

**Tabel 4. 1**  
**Jumlah Kasus Positif Malaria menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota    | Target         | Kasus Positif |           | Jumlah     |
|----|-------------------|----------------|---------------|-----------|------------|
|    |                   |                | Laki-laki     | Perempuan |            |
| 1  | Karimun           | 0 kasus        | 0             | 0         | 0          |
| 2  | Bintan            | 0 kasus        | 0             | 0         | 0          |
| 3  | Natuna            | 0 kasus        | 6             | 1         | 7          |
| 4  | Lingga            | 0 kasus        | 0             | 0         | 0          |
| 5  | Kepulauan Anambas | 0 kasus        | 0             | 0         | 0          |
| 6  | Batam             | 0 kasus        | 57            | 13        | 70         |
| 7  | Tanjungpinang     | 0 kasus        | 145           | 84        | 229        |
|    | <b>Total</b>      | <b>0 kasus</b> | <b>208</b>    | <b>98</b> | <b>306</b> |

Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa kasus positif malaria lebih banyak ditemukan pada jenis kelamin laki-laki berbanding perempuan, dengan persentase kasus pada laki-laki sebesar 67%. Hal ini bisa

dikaitkan dengan aktifitas dan perilaku laki-laki yang cenderung berpeluang lebih besar untuk beraktifitas malam hari seperti aktifitas nelayan, petani karet dan lainnya. Dari tiga Kabupaten yang memiliki kasus positif malaria, Kota Tanjungpinang memiliki kasus positif malaria terbanyak. Kabupaten Natuna, Kota Batam dan Kota Tanjungpinang merupakan daerah eliminasi dan pemeliharaan malaria, dengan adanya peningkatan kasus tersebut membuat Kota Tanjungpinang dan Batam menjadi daerah berstatus KLB pada tahun 2024, sedangkan kejadian malaria di Kabupaten Natuna adalah kasus import. Kedepannya, Kabupaten Bintan akan disiapkan untuk menjadi Kabupaten bebas malaria.

Sepanjang tahun ini, tidak tercatat satu pun kasus kematian akibat malaria di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Pencapaian monumental ini merupakan hasil nyata dari penguatan program eliminasi malaria secara nasional yang melibatkan kolaborasi lintas sektor dan partisipasi aktif masyarakat. Status nihil kematian malaria di tahun 2024 ini memperkuat optimisme Provinsi Kepulauan Riau untuk mencapai target eliminasi malaria nasional pada tahun 2030, sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan dan produktivitas penduduk di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau.

Meskipun Kepulauan Riau secara umum telah menunjukkan tren penurunan di masa lalu, beberapa tantangan signifikan muncul Kembali :

#### 1. Peningkatan Kasus dan Kemunculan Kasus Lokal (*Indigenous*)

Data terbaru menunjukkan lonjakan kasus malaria yang cukup drastis di beberapa wilayah Kepri, seperti di Kota Batam dan Kota Tanjungpinang pada periode 2024 (dan berlanjut ke 2025). Misalnya, di Batam, kasus malaria meningkat tajam, bahkan melibatkan kasus indigenous (penularan lokal) yang mengindikasikan bahwa rantai penularan di wilayah tersebut telah terjadi kembali. Peningkatan kasus ini bahkan menyebabkan penetapan status KLB di beberapa lokasi, seperti yang dilaporkan terjadi di beberapa daerah pada tahun 2024. Kota Tanjungpinang dilaporkan menjadi salah satu daerah dengan kasus malaria tertinggi di Kepri.

#### 2. Mobilitas Penduduk (Kasus Impor)

- Kasus Impor sebagai Pemicu: Kepulauan Riau, sebagai wilayah kepulauan dan berbatasan dengan negara lain, memiliki mobilitas

penduduk yang sangat tinggi, baik pekerja migran, wisatawan, maupun pekerja pembangunan proyek. Banyak kasus yang terdeteksi awalnya adalah kasus impor (kasus yang didapat di luar wilayah Kepri, khususnya dari daerah endemis tinggi seperti Papua atau Kalimantan).

- Risiko Penularan Kembali (Introduced Case): Kasus impor ini sangat berisiko memicu terjadinya penularan lokal (indigenous) ketika penderita tersebut membawa parasit ke lingkungan yang memiliki nyamuk vektor (*Anopheles*) yang reseptif. Contohnya terjadi di Batam akibat aktivitas proyek pembangunan resor yang mendatangkan pekerja dari luar daerah.

### 3. Tantangan Program Eliminasi dan Lintas Sektor

- Tantangan Menuju Target Eliminasi 2025: Kepri menargetkan bebas malaria (eliminasi) pada tahun 2025. Namun, lonjakan kasus pada 2024/2025 menjadi hambatan serius untuk mencapai target tersebut.
- Belum Adanya Payung Hukum Kuat: Salah satu tantangan yang diidentifikasi adalah belum adanya kerja sama yang kuat antar lintas sektor (lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat), serta belum disahkannya payung hukum setingkat Surat Keputusan (SK) Gubernur sebagai acuan kebijakan eliminasi daerah secara terpadu.
- Kelemahan Fase Pemeliharaan: Bagi daerah yang sebelumnya telah mencapai status bebas kasus (seperti Kabupaten Bintan, yang merupakan daerah endemis Kepri), tantangannya adalah mempertahankan status eliminasi (fase pemeliharaan) agar tidak terjadi penularan kembali.

### 4. Aspek Lingkungan dan Vektor

- Jenis Vektor dan Perindukan: Temuan kasus lokal menunjukkan adanya perindukan nyamuk *Anopheles* (seperti *Anopheles sudaicus*) di sekitar wilayah pesisir atau lingkungan yang sesuai, contohnya di daerah pinggir pantai Kota Tanjungpinang.
- Pengendalian Vektor yang Belum Optimal: Upaya penanganan masih sering bersifat responsif (dilakukan setelah ada kasus) seperti fogging dan penyelidikan epidemiologi (PE), namun pemeliharaan dan

pengecambahan lingkungan serta pemberdayaan masyarakat belum cukup kuat.

Secara ringkas, permasalahan utama malaria di Kepulauan Riau berpusat pada kerentanan wilayah terhadap kasus impor akibat mobilitas tinggi yang berujung pada munculnya kembali kasus indigenous di wilayah yang sudah hampir eliminasi, serta perlunya penguatan kolaborasi lintas sektor dan kebijakan daerah untuk menjaga status bebas malaria.

Upaya yang dilakukan dalam menurunkan kasus malaria di Provinsi Kepulauan Riau yaitu diantaranya :

1. Diagnosis atas kasus malaria dilakukan melalui konfirmasi laboratorium (Gold Standar)
2. Standar pengobatan malaria menggunakan Artemisinin Based Combination Therapy (ACT)
3. Melakukan distribusi kelambu berinsektisida (LLINs), penyemprotan/ IRS, pemberian repellent dan lainnya
4. Memberdayakan masyarakat dengan pembentukan kader malaria yang bertujuan untuk meningkatkan penemuan kasus malaria
5. Melakukan kemitraan dengan kepala desa guna melaksanakan surveilans migrasi, skrining penduduk dari daerah endemis.
6. Melakukan pemetaan daerah reseptif malaria dalam rangka mengidentifikasi daerah fokus malaria.

## **B. TUBERKULOSIS (TBC)**

Tuberkulosis masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia maupun dunia. Global Tuberculosis Report (GTR) tahun 2024 melaporkan bahwa Indonesia menjadi negara kedua dengan beban kasus Tuberkulosis terbanyak di dunia setelah India dengan perkiraan 1.090.000 kasus baru dan kematian 125.000 per tahun. Capaian indikator utama program Tuberkulosis sampai di tahun 2024 seperti indikator penemuan dan pengobatan Tuberkulosis belum mencapai target nasional. Indonesia berkomitmen untuk menurunkan insidensi kasus tuberkulosis menjadi 65 per 100.000 penduduk dengan meningkatkan notifikasi kasus pada tahun 2030.

Pada tahun 2024, diketahui bahwa capaian cakupan penemuan kasus Tuberkulosis sebesar 81% dari target 90%, persentase pasien Tuberkulosis

Sensitif Obat (SO) memulai pengobatan sebesar 90% dari target 95%, serta angka keberhasilan pengobatan pasien Tuberkulosis SO sebesar 84% dari target 90%. Selain itu, jika ditinjau berdasarkan kontribusi fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dalam program Tuberkulosis, belum semua fasyankes terutama fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) yaitu klinik swasta dan praktik mandiri dokter (PMD) telah berkontribusi dalam melaporkan kasus tuberkulosis dan menyediakan layanan Tuberkulosis secara komprehensif.

Di Provinsi Kepulauan Riau dengan estimasi kasus TBC tahun 2024 sebesar 13.756, Capaian Indikator per tanggal 14 April 2025 : Capaian Penemuan/ Notifikasi Kasus TBC (*Treatment Coverage*) sebesar 7.400 (53,79%), Enroll pasien TBC SO sebesar 92,32%, angka keberhasilan pengobatan (*Treatment Success Rate*) 83,50%, angka cakupan investigasi kontak 55,45%, angka capaian utilisasi Tes Cepat Molekuler (TCM) TBC tercatat terus meningkat. Analisa utilisasi TCM Provinsi Kepri tahun 2024 adalah Kota Batam memiliki tingkat utilisasi mesin TCM tertinggi yaitu 185,76% dengan rata-rata 428 test perbulan, tingkat utilisasi mesin TCM terendah di Kabupaten Kepulauan Anambas yaitu 9,57% dengan rata-rata 19 test perbulan

Beban penyakit yang disebabkan oleh Tuberkulosis dapat diukur antara lain dengan insiden kasus dan mortalitas/kematian, seperti yang dijelaskan di bawah ini :

#### **1. Insiden Tuberkulosis per 100.000 Penduduk (*Incident Tuberculosis Rate*)**

Pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa dari tahun 2020 hingga sekarang terjadi peningkatan Insidensi Kasus TBC per 100.000 Penduduk di Provinsi Kepulauan Riau dan puncak angka tertinggi berada di tahun 2024 yaitu sebesar 354 per 100.000 penduduk

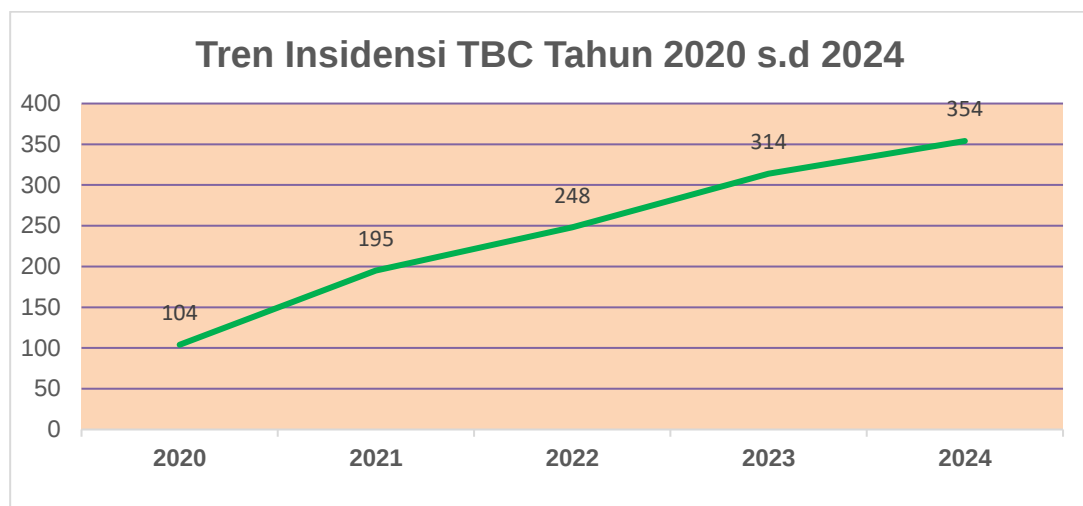
Tahun 2020 Insidensi Kasus TBC sebesar 104 per 100.000 penduduk, hal ini disebabkan oleh pandemi Covid 19 yang melanda seluruh dunia hingga berdampak ke Indonesia dan di Provinsi Kepulauan Riau yang terjadi lonjakan sangat tinggi kasus Covid 19, sehingga pemerintah Indonesia tertuju dalam menangani masalah kesehatan tersebut baik tenaga dan ekonomi yang berdampak pada capaian semua program kesehatan. Di tahun 2021 angka Insidensi Kasus TBC per 100.000 mulai meningkat dari tahun 2020 yaitu sebesar 195 per 100.000 penduduk, hal ini disebabkan karena

pandemic Covid 19 yang mulai melandai atau mereda diakhir tahun 2021 dan pengelola program di kabupaten kota dan Tim TBC di Fasyankes mulai aktif dalam melakukan penemuan/ notifikasi kasus TBC, pada tahun 2022 mengalami kenaikan yaitu sebesar 248 kasus per 100.000 penduduk.

Tingginya angka Insidensi Kasus TBC seharusnya menjadi perhatian karena menunjukkan masih tingginya tingkat penularan penyakit TBC di masyarakat, beberapa hal yang menyebabkan tingginya penularan yaitu masih adanya penolakan pasien TBC yang belum memulai pengobatan atau sudah menjalani pengobatan namun putus berobat atau mangkir, masih adanya TBC laten yaitu orang terpapar atau kontak dengan Pasien TBC namun tidak menunjukkan gejala, perlunya penyebarluasan informasi dan edukasi penyakit TBC di masyarakat sehingga tidak terjadi stigma negatif dan diskriminasi terhadap pasien TBC serta perlunya peran serta aktif masyarakat melalui Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda dan kader, serta pentingnya komitmen pemerintah daerah dalam penanggulangan TBC.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

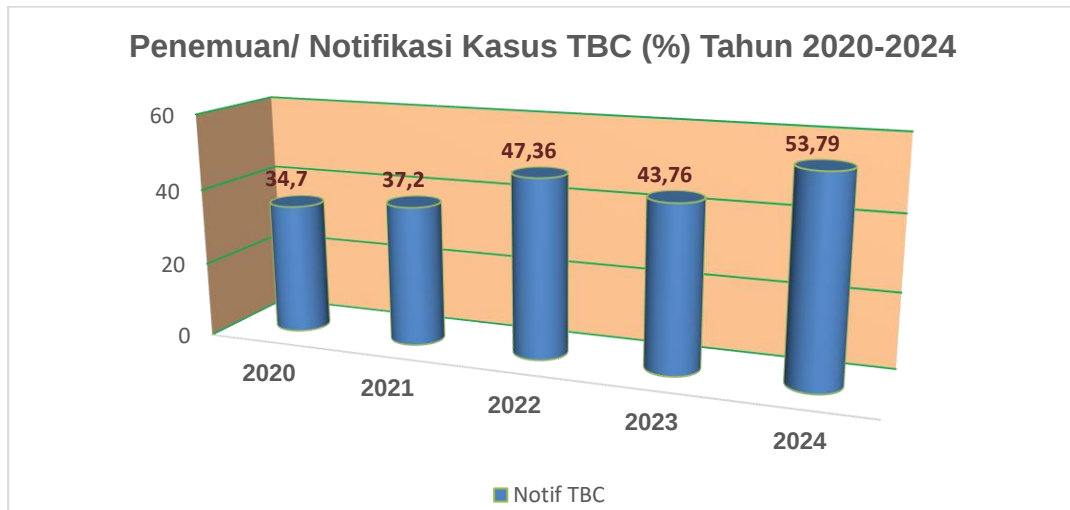
**Gambar 4. 2**  
**Tren Insidensi Tuberkulosis (Incident Tuberculosis Rate) di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024**



Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

## 2. Cakupan Penemuan dan Pengobatan Kasus Tuberkulosis (*Treatment Coverage*)/Notifikasi Kasus TBC

**Gambar 4. 3**  
**Cakupan Penemuan/Notifikasi Kasus Tuberkulosis di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024**



Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2020 hingga tahun 2022 terjadi peningkatan capaian Penemuan/ Notifikasi Kasus TBC di Provinsi Kepulauan Riau dan mengalami penurunan capaian pada tahun 2023 yaitu 43,76% atau sebanyak 6.209 kasus TBC baik TBC sensitif obat sebanyak 6.144 kasus dan TBC Resisten Obat sebanyak 65 kasus dari estimasi yang harus ditemukan, yaitu 14.188 kasus TBC. Berdasarkan laporan Global TBC Report Tahun 2023 menyatakan bahwa estimasi kasus secara nasional tahun 2024 mengalami kenaikan yaitu sebesar 1.090.000 dan untuk Provinsi Kepulauan Riau kasus TBC yang harus ditemukan sebesar 13.756 kasus TBC dengan total capaian penemuan kasus yaitu 7.400 (53,79%) kasus TBC yang terdiri dari TBC sensitif obat sebanyak 7.330 kasus dan TBC Resisten Obat sebanyak 70 kasus.

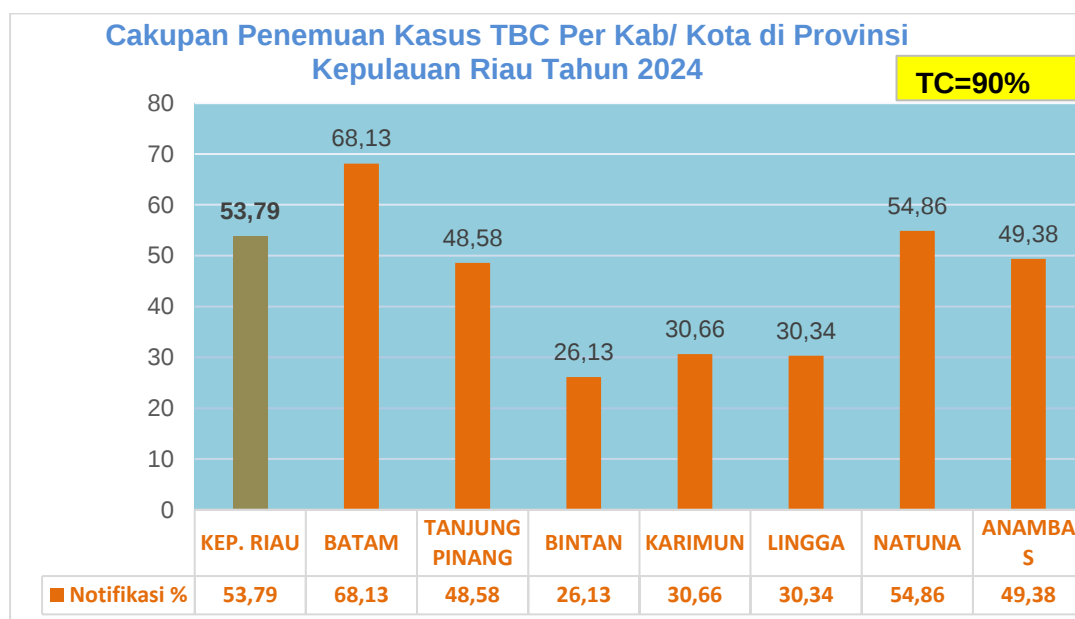
Angka capaian Penemuan Kasus TBC per Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 (Data Dashboard SITB dan TBC 06 SITB tanggal 14 April 2025) sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**  
**Capaian Penemuan/ Notifikasi Kasus TBC (Treatment Coverage)**  
**Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

| Kab/Kota              | Perkiraan Kasus TBC | Target 90%    | Jumlah Kasus yang ditemukan |           | Total Jumlah Kasus | Capaian Penemuan (%) |
|-----------------------|---------------------|---------------|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|
|                       |                     |               | TB SO                       | TB RO     |                    |                      |
| Tanjungpinang         | 1.725               | 1.553         | 826                         | 12        | 838                | 48,58                |
| Batam                 | 7.431               | 6.688         | 5.025                       | 38        | 5.063              | 68,13                |
| Bintan                | 1.309               | 1.178         | 335                         | 7         | 342                | 26,13                |
| Karimun               | 2.061               | 1.855         | 622                         | 10        | 632                | 30,66                |
| Anambas               | 241                 | 217           | 118                         | 1         | 119                | 49,38                |
| Lingga                | 557                 | 501           | 167                         | 2         | 169                | 30,34                |
| Natuna                | 432                 | 389           | 237                         | -         | 237                | 54,86                |
| <b>Kepulauan Riau</b> | <b>13.756</b>       | <b>12.380</b> | <b>7.330</b>                | <b>70</b> | <b>7.400</b>       | <b>53,79</b>         |

Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

**Gambar 4. 4**  
**Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis (Treatment Coverage) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024**



Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa cakupan penemuan kasus TBC di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 yaitu 7.400 (53,79%) kasus TBC yang terdiri dari TBC sensitif obat sebanyak 7.330 kasus dan TBC Resisten Obat sebanyak 70 kasus dari perkiraan kasus TBC sebesar 13.756. Capaian mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan capaian penemuan tahun 2023 yaitu 6. 209 kasus (43,76%) dari perkiraan/ estimasi jumlah kasus yaitu 14.188, namun capaian masih di bawah target nasional yaitu 90%. Untuk Kabupaten Kota capaian tertinggi yaitu berada di Kota Batam dengan temuan kasus TBC sebesar 5.063 kasus (68,13%) dari target sebesar 6.688 (90%), kemudian diikuti oleh Kabupaten Natuna sebesar 54,86%, dan Kabupaten Kepulauan Anambas 49,38%, penemuan kasus TBC terendah berada di Kabupaten Bintan yang mencapai 342 kasus atau sebesar 26,13% (Dashboard SITB & Form TBC 06 SITB tanggal 14 April 2025).

Beberapa upaya sudah dilakukan untuk meningkatkan capaian salah satunya dengan keterlibatan seluruh faskes dalam penemuan kasus TBC, pelibatan lintas sector terkait seperti Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kep. Riau dalam melakukan skrining terduga TBC pada tenaga kerja di Kawasan perusahaan serta perbaikan dalam pencatatan dan pelaporan pada aplikasi Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) di tingkat Fasyankes harus dilakukan secara real time untuk mengurangi angka *delay* dan *underreporting* yang masih terjadi. Upaya peningkatan penemuan kasus secara aktif (*active case finding*) melalui kegiatan skrining massal pada daerah khusus seperti skrining pada warga binaan di Lapas/ rutan, sekolah berasrama, daerah pemukiman yang padat dan kumuh serta mengoptimalkan pelaksanaan Investigasi Kontak pada kontak serumah kasus indeks TBC dengan melibatkan komunitas dan tokoh masyarakat.

### 3. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Treatment Success Rate*/TSR)

**Tabel 4. 3**  
**Angka Keberhasilan Pengobatan (*Treatment Success Rate*/TSR) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

| Kab/Kota                       | Jumlah Kasus yang ditemukan |           | Total Jumlah Kasus | Enrollment Pasien |           | Total Pasien Memulai Pengobatan | % Enrollment TBC |
|--------------------------------|-----------------------------|-----------|--------------------|-------------------|-----------|---------------------------------|------------------|
|                                | TB SO                       | TB RO     |                    | TB SO             | TB RO     |                                 |                  |
| Tanjungpinang                  | 826                         | 12        | 838                | 731               | 11        | 742                             | 88,54            |
| Batam                          | 5.025                       | 38        | 5.063              | 4.631             | 32        | 4663                            | 92,10            |
| Bintan                         | 335                         | 7         | 342                | 331               | 1         | 332                             | 97,08            |
| Karimun                        | 622                         | 10        | 632                | 573               | 10        | 583                             | 92,25            |
| Anambas                        | 118                         | 1         | 119                | 116               | 1         | 117                             | 98,32            |
| Lingga                         | 167                         | 2         | 169                | 157               | 2         | 159                             | 94,08            |
| Natuna                         | 237                         | -         | 237                | 222               | 0         | 222                             | 93,67            |
| <b>Provinsi Kepulauan Riau</b> | <b>7.330</b>                | <b>70</b> | <b>7.400</b>       | <b>6.761</b>      | <b>57</b> | <b>6.818</b>                    | <b>92,14</b>     |

Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Data capaian pasien TBC memulai pengobatan (*enrollment*) di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang cukup baik secara keseluruhan, namun terdapat disparitas signifikan di antara Kabupaten/Kota. Secara akumulatif, dari 7.400 total kasus TBC yang ditemukan, 6.818 pasien berhasil memulai pengobatan, menghasilkan persentase enrollment sebesar 92,14% untuk tingkat provinsi. Capaian ini sudah mendekati target ideal, namun tantangan utama terletak pada penyumbang kasus terbesar.

Kota Batam memegang beban penyakit terberat dengan 5.063 kasus, menyumbang lebih dari dua pertiga total kasus provinsi. Diikuti oleh Kota Tanjungpinang (838 kasus) dan Kabupaten Karimun (632 kasus). Menariknya, daerah dengan beban kasus terkecil seperti Kabupaten Anambas (119 kasus) dan Bintan (342 kasus) menunjukkan kinerja enrollment terbaik dengan persentase masing-masing mencapai 98,32% dan 97,08%, menandakan efektivitas luar biasa dalam menindaklanjuti temuan kasus. Sebaliknya, Tanjungpinang mencatat persentase terendah sebesar 88,54%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun Batam dan Tanjungpinang berhasil

menemukan kasus dalam jumlah besar, mereka menghadapi kesulitan terbesar dalam memastikan pasien segera masuk ke dalam program pengobatan, menyisakan total 496 kasus (400 di Batam dan 96 di Tanjungpinang) yang berpotensi menjadi sumber penularan dan risiko resistensi obat.

### C. **HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS (HIV)**

Data temuan kasus HIV di Provinsi Kepulauan Riau sepanjang Januari hingga Desember 2024 menunjukkan adanya disparitas regional yang sangat jelas. Secara keseluruhan, program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di Kepri berhasil melakukan pemeriksaan terhadap 74.778 orang, dengan hasil penemuan 1.050 kasus positif. Angka ini menegaskan bahwa HIV tetap menjadi isu kesehatan publik yang signifikan di provinsi ini.

**Tabel 4. 4**  
**Capaian Jumlah Test HIV Dan Penemuan Kasus Positif Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

| KASUS HIV PER KAB/KOTA<br>JANUARI - DESEMBER 2024 |                        |               |              |
|---------------------------------------------------|------------------------|---------------|--------------|
| NO                                                | KABUPATEN/KOTA         | DIPERIKSA HIV | HIV POSITIF  |
| 1.                                                | KOTA BATAM             | 44.636        | 792          |
| 2.                                                | KOTA TANJUNGPINANG     | 13.936        | 113          |
| 3.                                                | KABUPATEN KARIMUN      | 10.587        | 55           |
| 4.                                                | KABUPATEN BINTAN       | 4.370         | 35           |
| 5.                                                | KABUPATEN LINGGA       | 371           | 6            |
| 6.                                                | KABUPATEN KEP. ANAMBAS | 1.910         | 14           |
| 7.                                                | KABUPATEN NATUNA       | 854           | 5            |
|                                                   | <b>PROVINSI KEPRI</b>  | <b>74.778</b> | <b>1.050</b> |

Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Kota Batam mendominasi baik dalam volume skrining maupun jumlah kasus, di mana dari 44.636 orang yang diperiksa, ditemukan 792 kasus positif, menyumbang lebih dari 75% dari total kasus provinsi. Konsentrasi kasus yang tinggi di Batam, sebagai kota metropolitan dan pusat perekonomian utama, memerlukan intervensi pencegahan dan pengobatan (ARV) yang masif dan terfokus. Wilayah lain seperti Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Karimun menyusul dengan temuan masing-masing 113 dan 55 kasus positif.

Sementara itu, daerah kepulauan dengan populasi yang lebih kecil seperti Natuna dan Lingga mencatat kasus positif terendah, namun temuan kasus di

Kabupaten Lingga dengan 6 kasus dari 371 pemeriksaan menunjukkan tingkat prevalensi yang relatif tinggi. Data ini menunjukkan bahwa strategi penanggulangan harus memperhitungkan faktor migrasi dan kerentanan populasi di daerah perkotaan besar, sambil memastikan akses skrining dan pengobatan tetap tersedia di wilayah kepulauan yang lebih terpencil.

Selanjutnya, untuk capaian persentase ODHIV baru ditemukan dan mendapatkan pengobatan ARV (Inisiasi ARV) di Provinsi Kepulauan Riau secara keseluruhan sudah mencapai 96%. Dari 1.050 ODHIV baru ditemukan selama periode Januari – Desember 2024, 96% nya (1.011) sudah diberikan pengobatan ARV, angka ini sudah melebihi target nasional yaitu 95%. Terdapat 5 Kabupaten/Kota yang sudah mencapai angka target nasional yaitu Kota Batam 96% (792), Kota Tanjungpinang 95% (107), Kabupaten Karimun 100% (55), Kabupaten Lingga 100% (6) dan Kabupaten Kep. Anambas 100% (14). Kemudian dua Kabupaten/Kota yang masih di bawah target yaitu Kabupaten Bintan 94% (33) dan Kabupaten Natuna 80% (4). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 5**  
**Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut**  
**Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

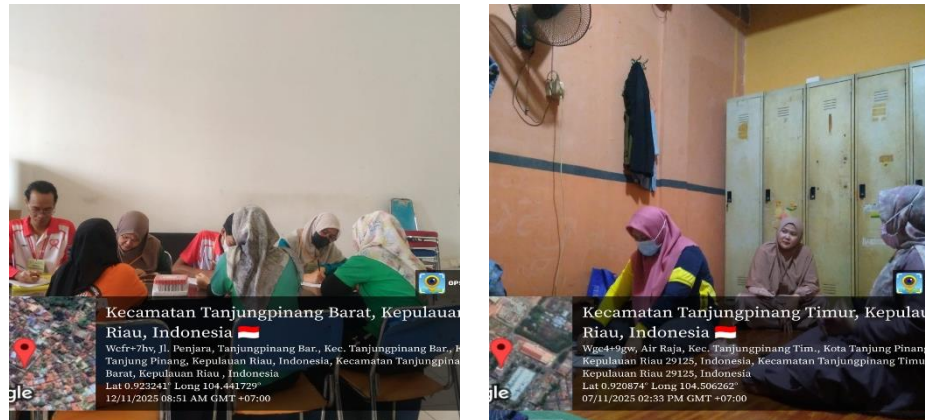
| NO | KABUPATEN KOTA         | ODHIV BARU DITEMUKAN | ODHIV BARU DITEMUKAN MENDAPAT ARV | %          |
|----|------------------------|----------------------|-----------------------------------|------------|
| 1  | KOTA BATAM             | 822                  | 792                               | 96%        |
| 2  | KOTA TANJUNGPINANG     | 113                  | 107                               | 95%        |
| 3  | KABUPATEN KARIMUN      | 55                   | 55                                | 100%       |
| 4  | KABUPATEN BINTAN       | 35                   | 33                                | 94%        |
| 5  | KABUPATEN LINGGA       | 6                    | 6                                 | 100%       |
| 6  | KABUPATEN KEP. ANAMBAS | 14                   | 14                                | 100%       |
| 7  | KABUPATEN NATUNA       | 5                    | 4                                 | 80%        |
|    | <b>PROVINSI KEPRI</b>  | <b>1.050</b>         | <b>1.011</b>                      | <b>96%</b> |

Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

**Gambar 4. 7**  
**Pemeriksaan Skrining HIV Pada Populasi Berisiko di**  
**Provinsi Kepri**



**Gambar 4. 6**  
**Mobile VCT Pada Populasi WPS Provinsi Kepulauan Riau**



**Gambar 4. 5**  
**Pemeriksaan HIV di Fasyankes**

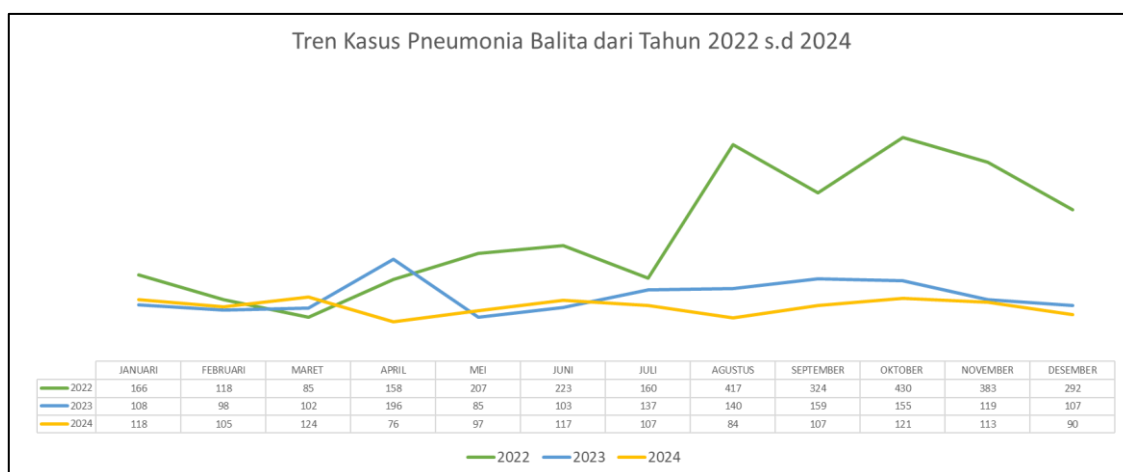


#### D. PNEUMONIA

Pneumonia atau lebih dikenal sebagai radang paru-paru adalah infeksi pernapasan akut yang mempengaruhi salah satu atau kedua paru-paru. Kondisi ini terjadi ketika kantung-kantung udara kecil di paru-paru (disebut alveoli) meradang dan terisi oleh cairan atau nanah, sehingga mengganggu pertukaran oksigen dan membuat penderitanya sulit bernapas.

Pneumonia merupakan penyakit serius yang dapat dialami oleh siapa saja, namun lebih berisiko pada bayi, anak-anak, lansia, dan orang dengan daya tahan tubuh yang lemah atau memiliki penyakit kronis. Penyakit ini pernah penyebab kematian nomor satu di antara semua penyakit menular di dunia. Di Indonesia, posisinya pun tak kalah mengkhawatirkan, menduduki peringkat kedua sebagai penyebab kematian balita di Indonesia. Pneumonia adalah penyakit yang bisa dicegah dan diobati. Dengan kesadaran, kewaspadaan, dan tindakan pencegahan yang tepat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Berikut cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita dari tahun 2022 s.d tahun 2024

**Gambar 4. 8**  
**Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Pada Balita di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022-2024**



Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat terjadi penurunan kasus pneumonia dari tahun 2022 s.d tahun 2024. Tahun 2022 mencatat beban kasus tertinggi di antara ketiga tahun tersebut dengan total Kasus 3.071. Tahun 2023 terjadi penurunan drastis dibandingkan tahun 2022. Garis biru bergerak jauh di

bawah garis hijau dengan total Kasus 1.621, hampir setengah dari tahun 2022. Pada tahun 2024 garis kuning tren penurunan berlanjut, menjadikan tahun 2024 sebagai tahun dengan beban kasus terendah yaitu 1.250 kasus. ini menunjukkan bahwa semakin banyak penemuan kasus akan menurunkan jumlah kasus pneumonia di suatu wilayah.

Jika dibandingkan dengan indikator temuan kasus pneumonia tahun 2024 yaitu sebesar 75% dari sasaran kasus pneumonia tahun 2024 sebesar 8.682 jumlah temuan kasus yang didapat hanya 1.250 (14,50%). Salah satu penyebab rendahnya temuan kasus tersebut, di masyarakat masih banyak orang tua, terutama di daerah terpencil yang tidak menyadari atau menganggap serius gejala awal Pneumonia (misalnya, napas cepat) dan cenderung menunda membawa anak ke fasilitas kesehatan. Gejala yang timbul dari pasien dianggap sebagai batuk atau pilek biasa. Selain itu keluarga sering mencoba mengobati sendiri di rumah atau membawa anak ke pengobatan tradisional terlebih dahulu dan ketika dibawa ke Faskes, kondisi pasien sudah memburuk dan terkadang terlambat ditangani. Selain faktor diatas, penyebab rendahnya temuan kasus pneumonia balita yaitu tidak terdatanya pasien dengan kasus pneumonia dari rumah sakit, jika laporan kasus pneumonia di rumah sakit dilaporkan akan terjadi peningkatan capaian temuan kasus pneumonia di Provinsi Kepulauan Riau.

Selain indikator temuan kasus, ada indikator cakupan penderita pneumonia balita yang ditemukan dan diberikan penanganan atau antibiotik sesuai dengan standar tata laksana dengan target 95%. Pada tahun 2024 capaian balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang datang ke puskesmas dan mendapatkan tatalaksana standar yaitu sebesar 97%. Dari 7 kabupaten / kota hanya Kabupaten Kepulauan Anambas yang tidak tercapai targetnya, hal ini dikarenakan rendahnya pelaporan serta tidak lengkapnya data program ISPA tahun 2024 yang dilaporkan oleh puskesmas di Kepulauan Anambas. Capaian indikator kasus pneumonia yang diberikan antibiotik tahun 2024 sebesar 97,14% dan seluruh kabupaten / kota mencapai target yang ditetapkan.

## E. DIARE

Diare merupakan salah satu penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Penyakit ini secara global menjadi penyebab kematian anak usia balita (di bawah usia lima tahun) terbesar kedua terbesar setelah Pneumonia. Di Indonesia, data dan laporan epidemiologi secara konsisten menempatkan diare sebagai penyebab utama kesakitan (morbidity) dan berkontribusi signifikan terhadap angka kematian (mortality) pada kelompok usia balita. Penyebab utama penyakit diare adalah infeksi, baik oleh virus, bakteri, maupun parasit, yang masuk ke saluran pencernaan. Namun, faktor lingkungan dan perilaku memainkan peran yang sangat besar dalam penularan infeksi tersebut.

Tahun 2024, di Provinsi Kepulauan Riau tercatat ada 4.448 kasus diare pada balita, dan pada semua umur yaitu 21.425 kasus. Dari jumlah tersebut ada 5 kasus kematian yang terjadi pada balita, yaitu di Kota Batam 4 kasus dan 2 kasus di Kabupaten Lingga. 5 kasus terjadi pada bayi kurang dari 1 tahun, dan 1 kasus pada anak dibawah lima tahun. Hasil penyelidikan epidemiologi dari kasus kematian akibat diare pada balita tersebut menyebutkan balita-balita tersebut tidak mengonsumsi ASI dan diganti dengan konsumsi susu formula, bahkan pada 2 kasus kematian balita tersebut hanya diberi kental manis. Kental manis dimasyarakat dikenal sebagai susu padahal isi kandungannya merupakan lebih dominan zat gula.

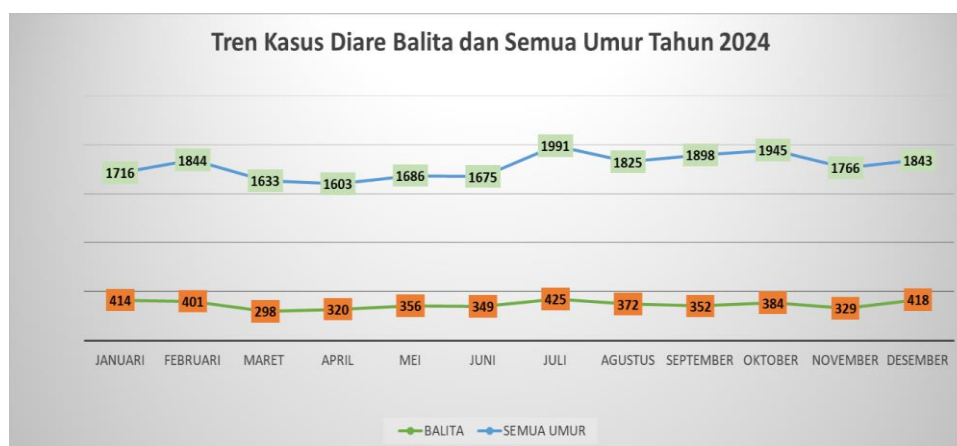
Konsumsi kental manis yang berlebihan menggantikan asupan nutrisi penting lainnya apalagi ASI dapat menyebabkan balita mengalami gizi buruk. Balita dengan gizi buruk memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah, sehingga menjadi sangat rentan terhadap infeksi virus atau bakteri penyebab diare. Selain itu, kebersihan dari botol susu pada bayi yang mengonsumsi susu formula juga sering terabaikan dan menyebabkan bayi dan balita terkena diare parah.

Tahun 2024, capaian pemberian oralit dan zinc pada balita di Provinsi Kepulauan Riau mencapai target indikator (> 85%) yaitu 97,60%. Namun jika melihat berdasarkan kabupaten / kota, Kabupaten Natuna hanya mencapai target 78,70%. Jumlah ini lebih rendah daripada target yang ditetapkan. Salah satu penyebab belum tercapainya capaian pemberian Oralit dan Zinc di Kabupaten Natuna disebabkan karena terjadi kekosongan stok oralit dan zinc

yang sempat terjadi beberapa bulan. Sedangkan stok oralit zinc tersedia di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau. Hal ini sudah di evaluasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, agar kedepannya tidak terjadi lagi kekosongan stok yang menyebabkan tidak tercapainya capaian indikator program.

Berikut ini adalah tren kasus diare balita dan semua umur yang terjadi pada sepanjang tahun 2024 di Provinsi Kepulauan Riau.

**Gambar 4. 9**  
**Tren Kasus Diare Balita dan Semua Umur di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan gambar diatas, kasus terbanyak terjadi pada bulan Juli yaitu pada balita 425 kasus dan pada semua umur 1.991 kasus, dan kasus paling sedikit terjadi pada bulan februari yaitu 298 balita. Penyebab tingginya diare ini biasanya karena akses air minum tidak layak yaitu konsumsi air yang tidak dimasak sempurna atau berasal dari sumber yang berpotensi terkontaminasi misalnya, sumur dangkal yang berdekatan dengan septic tank, masih adanya praktik buang air besar sembarangan (BABS) di lingkungan tertentu atau fasilitas jamban yang tidak tertutup/sehat, yang menyebabkan kuman mencemari lingkungan dan rendahnya aktivitas Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) serta rendahnya kepatuhan masyarakat, terutama pengasuh balita, dalam mencuci tangan menggunakan sabun setelah buang air, setelah membersihkan tinja anak, dan sebelum menyiapkan makanan dan susu anak.

## F. HEPATITIS B

Hepatitis B merupakan penyakit hati menular yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV). Virus ini merupakan salah satu tipe dari banyak virus yang menyerang hati. Penyakit hepatitis B akut lebih sering terjadi pada orang dewasa, sedangkan kronis lebih sering terjadi pada bayi dan anak-anak. Kasus hepatitis B pada anak-anak ini penularannya terjadi dari ibu hamil yang reaktif hepatitis B. Pemerintah memfokuskan program penanganan dan penanaggulangan hepatitis B dengan difokuskan pada ibu hamil. Seluruh ibu hamil wajib diskriming hepatitis B.

Selanjutnya, bayi yang lahir dari ibu reaktif hepatitis B akan mendapatkan penanganan khusus, dimana jika pada bayi sehat lainnya imunisasi yang diberikan adalah HB0 kurang dari 24 jam kelahirannya, untuk bayi dari ibu reaktif HBSAg, akan mendapatkan tambahan penanganann yaitu pemberian vaksin HB0g setelah pemberian HB0. Dengan pemberian HB0 dan HB0g pada bayi dari ibu reaktif hepatitis B menurut penelitian menunjukkan bisa mencegah penularan Hepatitis B sebesar 95%.

Tahun 2023, di Provinsi Kepulauan Riau dari target skrining ibu hamil sebanyak 53.981 jumlah yang diskriming hanya 48,10% yaitu 26.301 ibu hamil. Perlu peningkatan skrining agar mencapai target nasional yaitu 100%. Dari jumlah tersebut, terdapat 396 orang ibu hamil yang reaktif HBSAg. Kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Kepulauan Anambas dengan persentase sebesar 2,4%. Jumlah bayi yang lahir dari ibu reaktif HBSAg di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023 yaitu 387 bayi. Dari jumlah tersebut pemberian vaksin HB0g yang harus diberikan kurang dari 24 jam kelahiran mencapai target program yaitu 100%.

## G. FILARIASIS

Filariasis, yang dikenal luas sebagai kaki gajah adalah penyakit parasit menular yang terabaikan, dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius, terutama di daerah tropis seperti Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi cacing filaria parasitik, seperti *Wuchereria bancrofti* atau *Brugia malayi*, yang ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk. Nyamuk ini bertindak sebagai vektor yang membawa larva cacing filaria saat menggigit manusia.

Penyakit ini memiliki perjalanan klinis yang panjang, sering kali dimulai

tanpa gejala yang jelas di awal infeksi, namun menyebabkan kerusakan progresif pada sistem limfatik. Kerusakan pada pembuluh limfa inilah yang menjadi kendala utama, menghambat aliran cairan limfa dan memicu pembengkakan abnormal. Manifestasi klinis yang paling ditakuti adalah limfedema (pembengkakan kronis) dan hidrokel (pembengkakan pada skrotum), terutama pada stadium lanjut, yang tidak hanya menyebabkan kecacatan fisik permanen tetapi juga menimbulkan penderitaan psikologis dan kerugian sosial-ekonomi bagi penderitanya.

Di Indonesia, upaya eliminasi filariasis terus digalakkan, salah satunya melalui program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) untuk memutus rantai penularan dan mencegah generasi mendatang dari ancaman kecacatan akibat penyakit ini. Program ini sudah selesai dilaksanakan di seluruh kabupaten kota endemis filariasis di Provinsi Kepulauan Riau.

Tahun 2024, telah dilaksanakan tahapan proses eliminasi filariasis bagi kabupaten kota endemis filariasis. Kegiatan dilaksanakan di Kota Batam (TAS 1) dan di Kabupaten Bintan (Pre-TAS) bersama dengan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BBLKM) Batam. Hasil dari kegiatan tersebut Kota Batam lulus TAS 1 dan tidak ada kasus konfirmasi filariasis baru, sedangkan untuk Kabupaten Bintan lulus pre-TAS, namun ada 5 kasus konfirmasi baru, sehingga jumlah kasus filariasis di Kabupaten Bintan menjadi 65 kasus. Dari kasus konfirmasi baru tersebut telah dilakukan penyelidikan epidemiologi pada kontak dekat pasien dan lingkungan tempat tinggal pasien, serta diberikan pengobatan filariasis pada orang dengan konfirmasi filariasis.

Adapun kendala yang ditemukan dalam penanggulangan filariasis di Provinsi Kepulauan Riau adalah belum tersedianya anggaran untuk pelaksanaan TAS 3 Kabupaten Lingga yang seharusnya sudah dilaksanakan pada tahun 2020, namun karena keterbatasan anggaran daerah maupun Kementerian Kesehatan dalam menyelenggarakan survei TAS 3, kegiatan tersebut belum dilaksanakan hingga saat ini dan Kabupaten Lingga belum eliminasi Filariasis.

## H. KUSTA

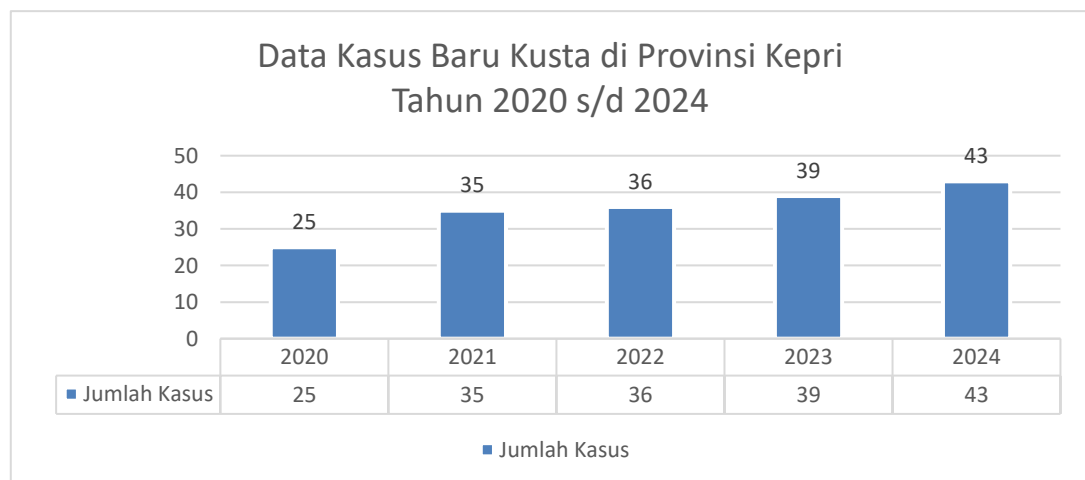
Kusta adalah penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium leprae*. Timbulnya Kusta merupakan suatu interaksi antara berbagai faktor penyebab yaitu pejamu (*host*), kuman (*agent*), dan lingkungan (*environment*), melalui suatu proses yang dikenal sebagai rantai penularan yang terdiri dari 6 komponen, yaitu penyebab, sumber penularan, cara keluar dari sumber penularan, cara penularan, cara masuk ke pejamu, dan pejamu. Dengan mengetahui proses terjadinya infeksi atau rantai penularan penyakit maka intervensi yang sesuai dapat dilakukan untuk memutuskan mata rantai penularan tersebut.

Indikator program kusta merupakan alat ukur kinerja dan kemajuan program (*marker of progress*) serta untuk mempermudah analisis data. Kemajuan atau keberhasilan program penanggulangan Kusta dinilai dari beberapa indikator, sebagai berikut :

### a. Jumlah Kasus Baru Kusta (PB dan MB), Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)

Beberapa kegiatan penemuan aktif memperlihatkan hasil yang signifikan yaitu peningkatan penemuan kasus baru. Kegiatan aktif tersebut meliputi intensifikasi penemuan kasus kusta seperti survei cepat desa/RVS, Survei kontak oleh kader/masyarakat. Terlihat peningkatan data Kasus Baru Kusta dari tahun sebelumnya yaitu 25 kasus tahun 2020, 35 kasus di tahun 2021, 36 kasus tahun 2022, 39 kasus tahun 2023 dan 43 kasus tahun 2024.

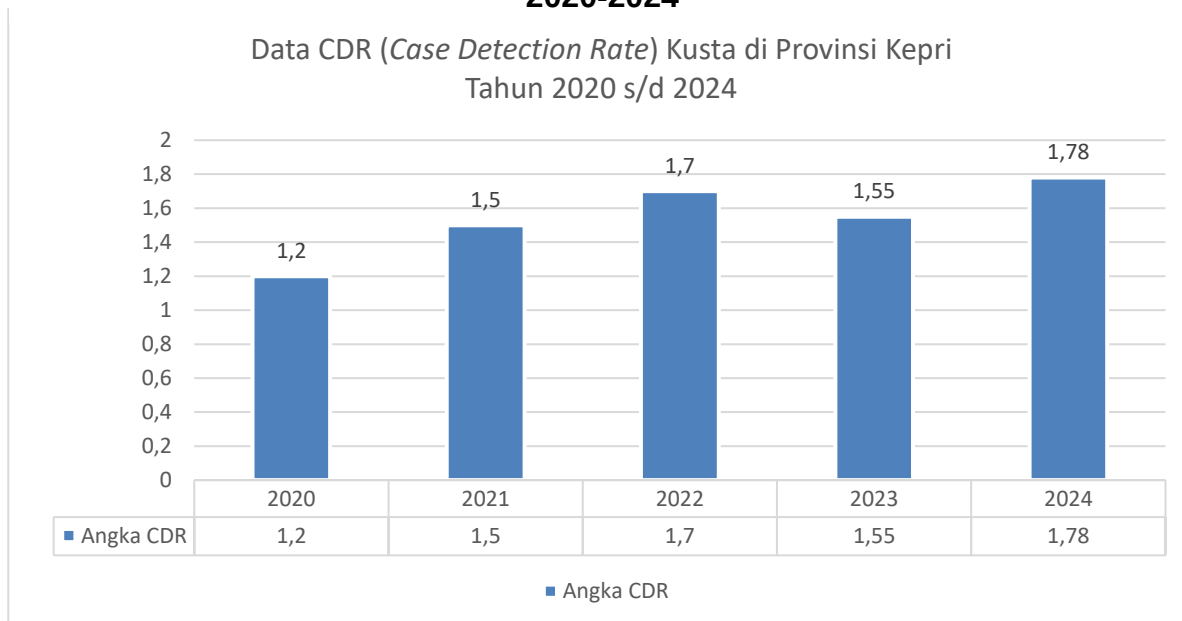
**Gambar 4. 10**  
**Data Kasus Baru Kusta di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024**



Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) Adalah jumlah Penderita Kusta yang baru ditemukan pada periode 1 (satu) tahun per 100.000 penduduk, dengan target program CDR < 5 per 100.000 penduduk. Merupakan indikator yang bermanfaat dalam menetapkan besarnya masalah dan transmisi yang sedang berlangsung. Selain itu, juga dipergunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan obat serta menunjukkan aktivitas program. Angka penemuan kasus baru kusta mengalami peningkatan, pada tahun 2020 1,2 per 100.000 penduduk, tahun 2021 1,5 per 100.000 penduduk, tahun 2022 1,7 per 100.000 penduduk, tahun 2023 1,55 per 100.000 penduduk, tahun 2024 1,78 Angka tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Kepri masih masuk ke dalam Low Endemis dimana CDR < 5 per 100.000 penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 4. 11**  
**Data CDR (Case Detection Rate) Kusta di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024**



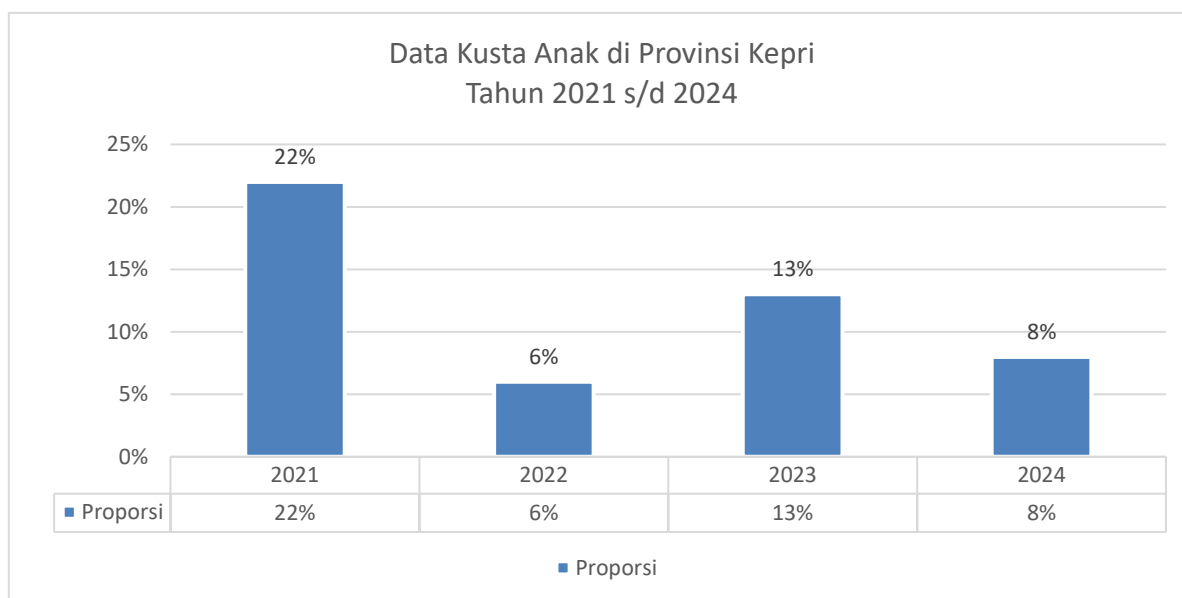
Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

**b. Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 Tahun, Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta, Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta**

Persentase Kasus Baru Kusta Anak (0-14 tahun) Merupakan proporsi Penderita Kusta baru pada anak usia dibawah 15 tahun dengan target <5%. Indikator tersebut dapat digunakan untuk melihat keadaan penularan saat ini dan memperkirakan kebutuhan obat. Kepri tahun 2021 mempunyai kasus baru

kusta pada anak 22 %, tahun 2022 6 %, Tahun 2023 kasus anak 13 %, tahun 2024 kasus anak 8%, kasus kusta anak yg melebihi target < 5% dimana menggambarkan bahwa Resiko penularan kusta masih tinggi di Kepri.

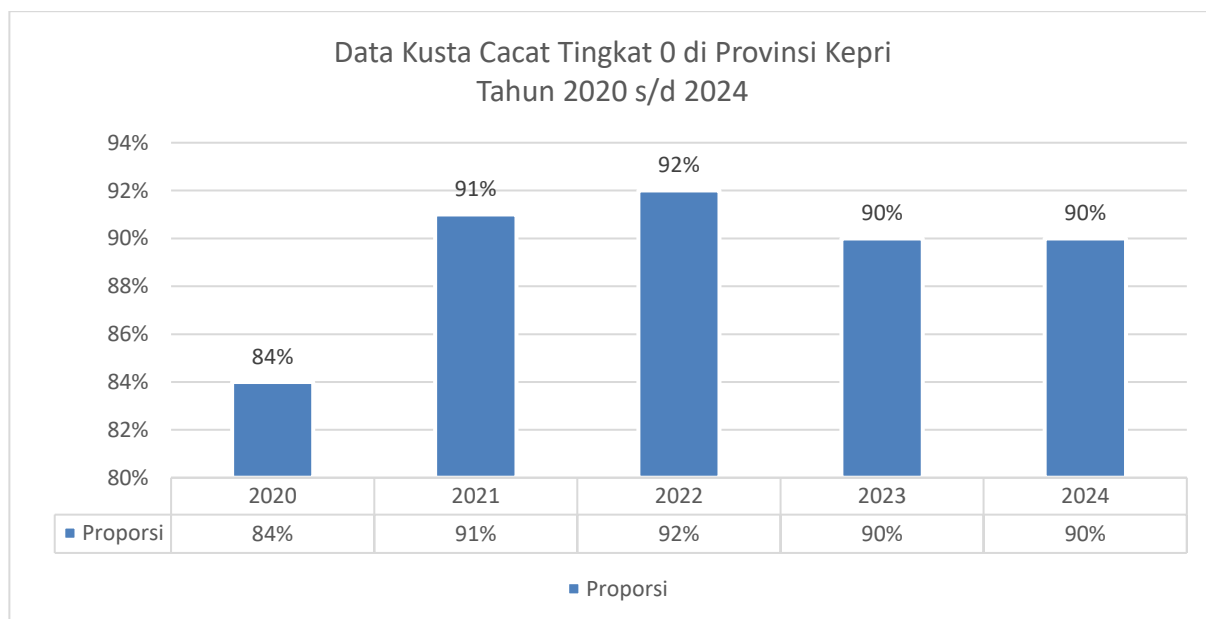
**Gambar 4. 12**  
**Data Kusta Anak di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021-2024**



Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta merupakan Jumlah Penderita Kusta baru tanpa cacat (cacat tingkat 0) di antara total Penderita Kusta baru yang ditemukan di suatu wilayah dalam periode waktu satu tahun. Indikator tersebut merefleksikan upaya penemuan Penderita Kusta secara dini. Persentase Cacat Tingkat 0 target >90%. Penderita Kusta Kepri tahun 2020 84%, tahun 2021 91,67 %, tahun 2022 92%, tahun 2023 90% dan tahun 2024 90%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut ini.

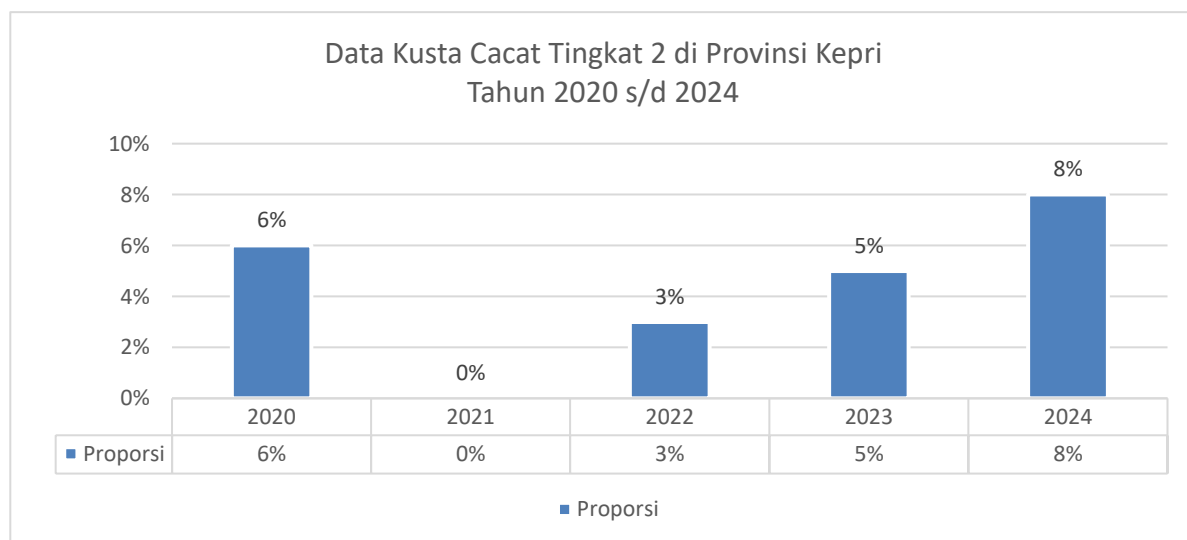
**Gambar 4. 13**  
**Data Kusta Cacat Tingkat 0 di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024**



Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta adalah jumlah Penderita Kusta cacat tingkat 2 yang ditemukan di antara Penderita Kusta baru pada periode 1 (satu) tahun. Angka ini bermanfaat untuk menunjukkan keterlambatan antara kejadian penyakit dan penegakkan diagnosa (keterlambatan Penderita Kusta mencari pengobatan atau keterlambatan petugas dalam penemuan Penderita Kusta). Target proporsi Penderita Kusta baru dengan cacat tingkat 2 adalah  $< 5\%$ . Proporsi Penderita Kusta cacat tingkat 2 di Kepri pada tahun 2020 6%, tahun 2021 ( 0 %) tahun 2022 ( 3 %), tahun 2023 ( 5% ), dan tahun 2024 ( 8% ). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.11 dibawah ini.

**Gambar 4. 14**  
**Data Kusta Cacat Tingkat 2 di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024**

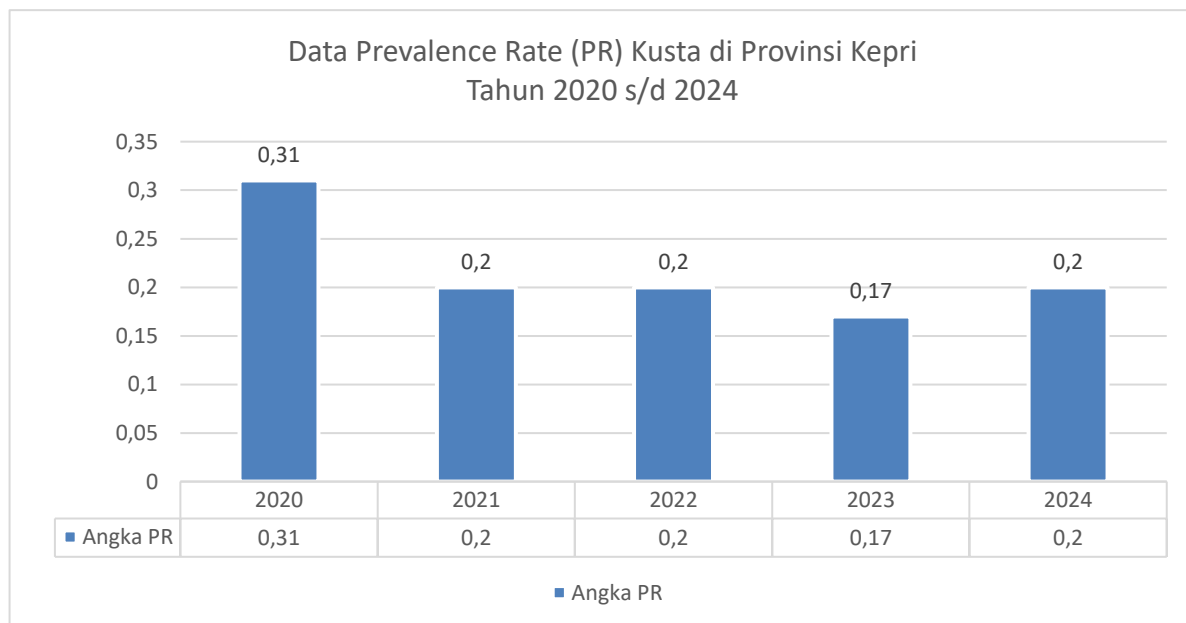


Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

c. Penderita Kusta Terdaftar dan Angka Prevalensi Kusta

Penderita Kusta Terdaftar dan Angka Penderita Kusta Terdaftar (Prevalence and Prevalence Rate = PR) Merupakan jumlah Penderita Kusta PB dan MB terdaftar atau yang mendapatkan pengobatan pada saat tertentu per 10.000 penduduk. Angka ini menunjukkan besarnya masalah di suatu daerah, menentukan beban kerja, dan sebagai alat evaluasi. Target nasional program Penanggulangan Kusta adalah angka Penderita Kusta terdaftar < 1 per 10.000 penduduk. Provinsi Kepri sudah mencapai status Eliminasi Kusta sejak tahun 2000 dimana Angka Prevalensi rate < 1 per 10.000 penduduk, Provinsi Kepri termasuk Low Endemis dimana Tahun 2021 angka Prevalensi Rate 0,2% per 10.000 penduduk, di tahun 2022 PR 0,2% , tahun 2023 PR 0,17%, tahun 2024 0,20%. Hal ini menggambarkan dimana beban kerja atau besarnya masalah kusta tidak tinggi namun Resiko Penularan masih tinggi dengan ditemukannya angka Persentase Penemuan Kasus anak yg Tinggi mencapai > 5 % yaitu 8 % di tahun 2024

**Gambar 4. 15**  
**Data Prevalence Rate (PR) Kusta di Provinsi Kepulauan Riau**  
**Tahun 2020-2024**



Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

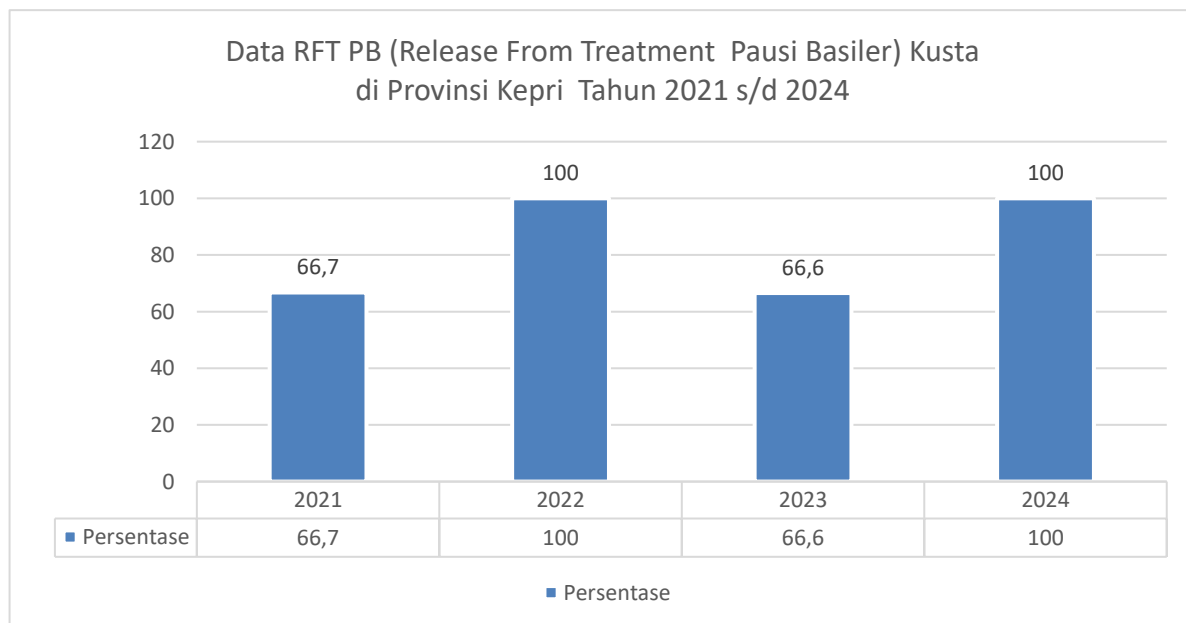
d. Angka Kesembuhan atau *Release from Treatment (RFT) Rate*

Angka ini sangat penting dalam menilai kualitas tata laksana penderita dan kepatuhan Penderita Kusta dalam minum obat. Ada 2 (dua) kriteria angka kesembuhan pada Penyakit kusta, yaitu :

✓ **Penderita Kusta Selesai Pengobatan (RFT PB)**

Jumlah kasus baru PB dari periode kohort 1 tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan) dinyatakan dalam persentase. Tahun 2021 mencapai 66,7 %, tahun 2022 mencapai 100%, tahun 2023 66,6%, tahun 2024 100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.13 dibawah ini.

**Gambar 4. 16**  
**Data RFT PB (Release From Treatment Pausi Basiler) Kusta di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021-2024**

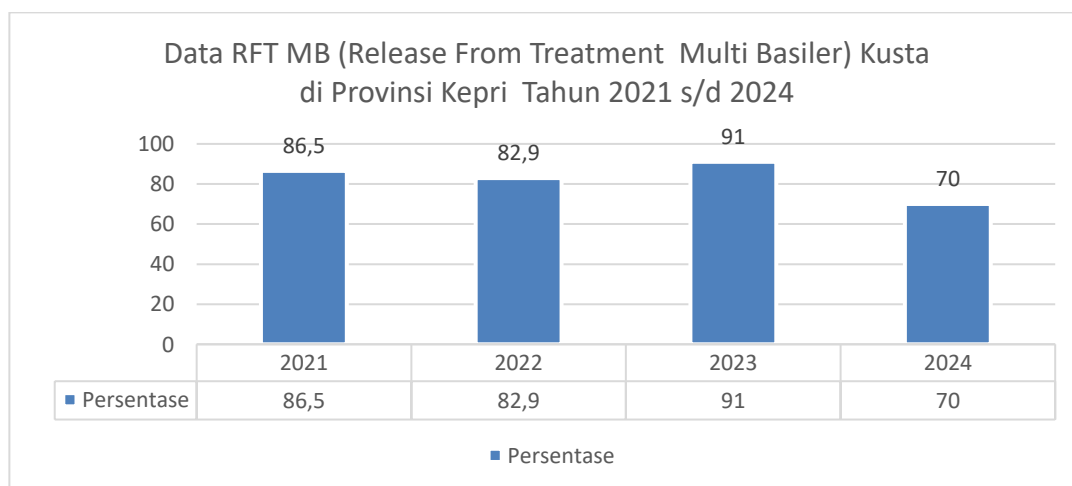


Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

✓ **Penderita Kusta Selesai Pengobatan (RFT MB)**

Jumlah Penderita Kusta baru MB dari periode kohort 1 (satu) tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan) dinyatakan dalam persentase. Tahun 2021 mencapai 86,5 %, tahun 2022 mencapai 82,9%, tahun 2023 91%, tahun 2024 70%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.14 dibawah ini.

**Gambar 4. 17**  
**Data RFT MB (Release from Treatment Multi Basiler) Kusta Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021-2024**



Sumber : Tim Kerja P2M, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Capaian Angka kesembuhan atau RFT Rate MB tahun 2024 belum mencapai target >90% yaitu 70% dan RFT Rate PB sudah mencapai target 100%. RFT Rate cenderung tidak stabil setiap tahunnya, beberapa faktor diantaranya penurunan persentase ini dikarenakan pasien meninggal yang disebabkan karena komplikasi penyakit lain bukan karena kusta, pasien tidak diketahui keberadaannya setelah petugas melakukan peninjauan ke lapangan atau kerumah penderita karena absen dalam pengambilan obat yang sudah dijadwalkan dan default.

Hambatan/kendala dalam pelaksanaan program kusta yaitu:

1. Stigma kusta tinggi baik *self-stigma* ataupun stigma masyarakat termasuk keluarga;
2. Keterbatasan anggaran: yang kurang menjadi prioritas, namun menjadi indikator sasaran strategi dan target kinerja;
3. Sistem Pelaporan kusta masih manual;
4. Akses geografis sulit dijangkau antar pulau dan juga keamanan;
5. Keterlibatan kader/masyarakat dalam pencarian kasus masih kurang optimal, dan
6. Keterbatasan SDM yang terlatih program, yang sudah terlatih sering pindah tugas

Pemecahan masalah/hambatan program kusta antara lain :

1. Peningkatan kompetensi nakes (pengelola program, Dokter dan Analis dan kader);
2. Dukungan anggaran yang optimal;
3. Sistem informasi yang lebih kuat = SITASIA (Sistem Informasi Kusta dan Frambusia) dalam Proses Kemenkes;
4. Peningkatan peran LS/LP, Organisasi Profesi, OYPMK dan organisasi masyarakat dalam penyebarluasan informasi tentang Kusta dan Frambusia, dan
5. Tersedianya penunjang diagnostic kusta (BTA), RDT test frambusia di seluruh Kabupaten Kota.

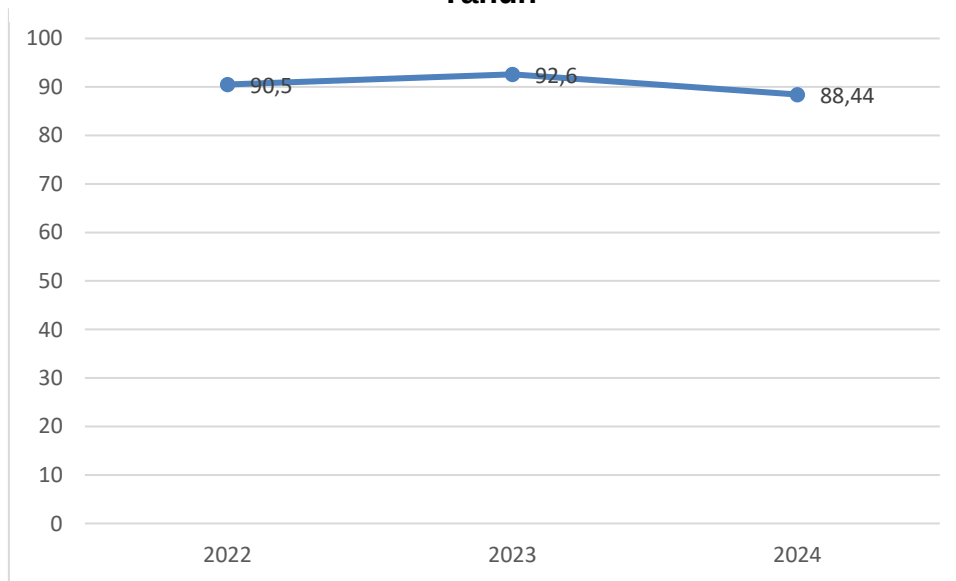
## I. HIPERTENSI

Tekanan darah tinggi atau hipertensi merupakan kondisi medis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik di atas 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik mencapai 90 mmHg atau lebih. Kondisi ini dikenal luas sebagai *the silent killer* karena sering kali tidak menimbulkan gejala yang jelas. Banyak individu yang tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi hingga akhirnya mengalami komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, atau gangguan ginjal. Oleh sebab itu, pemantauan tekanan darah secara rutin menjadi langkah penting dalam mendeteksi dan menekan risiko komplikasi akibat hipertensi.

Dalam konteks kesehatan masyarakat, upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, termasuk hipertensi, dilakukan melalui deteksi dini faktor risiko di tingkat masyarakat maupun fasilitas pelayanan kesehatan. Program *Integrasi Layanan Primer (ILP)* menjadi strategi nasional yang berperan penting dalam memperkuat layanan promotif dan preventif terhadap penyakit tidak menular. Melalui implementasi ILP, capaian pelayanan bagi penderita hipertensi telah menjangkau sebanyak 286.753 jiwa atau sekitar 88,44 %, menunjukkan komitmen kuat dalam peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan dasar bagi Masyarakat.

Berdasarkan gambar 4.15, terlihat bahwa cakupan pelayanan hipertensi menunjukkan **fluktuasi ringan** dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, cakupan pelayanan tercatat sekitar **90%**, kemudian mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2023 menjadi sekitar **92%**, yang merupakan capaian tertinggi selama periode pengamatan. Namun, pada tahun 2024, terjadi **penurunan kembali menjadi sekitar 88%**

**Gambar 4. 18**  
**Trend Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia  $\geq 15$  Tahun**

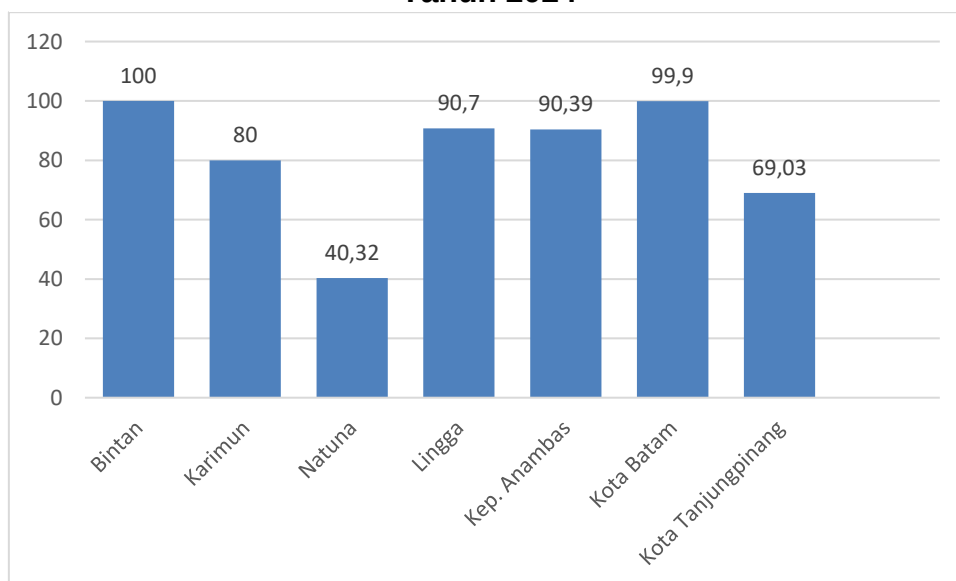


Sumber : Tim Kerja PTM, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

**Sebaran pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi usia  $\geq 15$  tahun** menurut kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa capaian tertinggi pelayanan hipertensi terdapat di **Kabupaten Bintan** dan **Kota Batam**, masing-masing dengan persentase hampir sempurna, yaitu **100%** dan **99,9%**. Kedua wilayah ini menunjukkan kinerja optimal dalam deteksi serta penanganan hipertensi di fasilitas kesehatan.

Selanjutnya, **Kabupaten Lingga** dan **Kabupaten Kepulauan Anambas** juga mencatat capaian yang cukup tinggi, masing-masing sebesar **90,7%** dan **90,39%**, menandakan layanan kesehatan yang cukup merata di wilayah kepulauan. **Kabupaten Karimun** memiliki capaian **80%**, sedangkan **Kota Tanjungpinang** mencatat persentase lebih rendah, yaitu **69,03%**. Adapun **Kabupaten Natuna** menunjukkan capaian terendah sebesar **40,32%**, yang mengindikasikan perlunya penguatan akses layanan kesehatan di daerah tersebut. Secara keseluruhan, rata-rata cakupan pelayanan hipertensi di tingkat provinsi mencapai **88,44%**. Masih terdapat disparitas antarwilayah yang perlu menjadi perhatian dalam perencanaan program kesehatan selanjutnya.

**Gambar 4. 19**  
**Sebaran Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia  $\geq 15$**   
**Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau**  
**Tahun 2024**



Sumber : Tim Kerja PTM, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

**Gambar 4. 20**  
**Skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) Hipertensi di Provinsi**  
**Kepulauan Riau Tahun 2024**



## J. DIABETES MELLITUS

Diabetis melitus (DM) merupakan tantangan besar bagi kesehatan masyarakat dan membutuhkan kesadaran serta kerja sama berbagai pihak untuk mengendalikannya. Gaya hidup sehat, deteksi dini, dan kebijakan kesehatan yang tepat sangat penting untuk mencegah peningkatan kasus diabetes di masa depan.

Gangguan metabolik ini adalah salah satu masalah kesehatan utama di masyarakat, dengan jumlah kasus yang terus meningkat secara global, termasuk

di Indonesia. Penyakit ini terjadi ketika kadar gula darah seseorang terlalu tinggi akibat gangguan produksi atau penggunaan insulin.

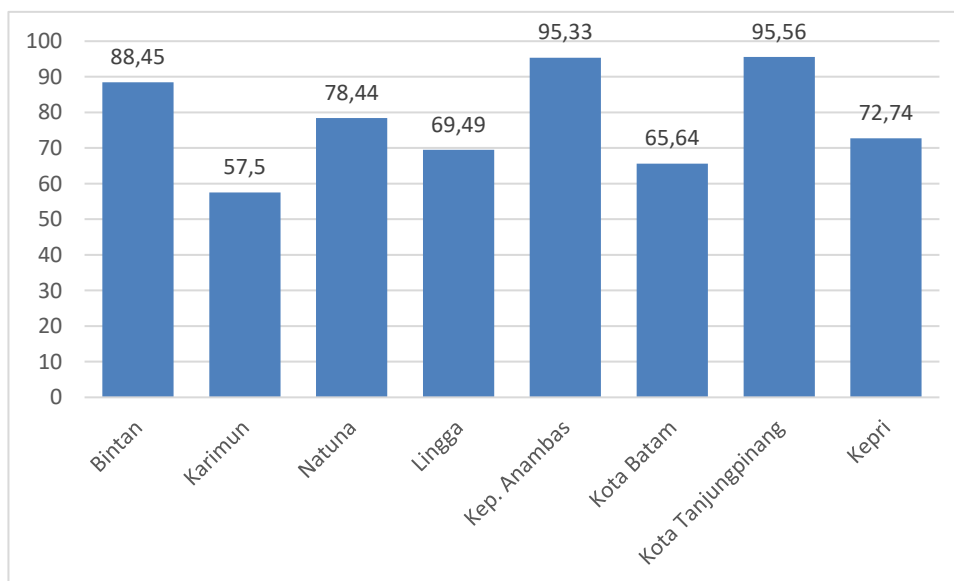
Menurut IDF Diabetes Atlas 2021, sekitar 537 juta orang di dunia menderita diabetes, dan jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi 643 juta pada 2030. Berdasarkan SKI tahun 2023 prevalensi diabetes di Indonesia mencapai 10,9% pada penduduk usia di atas 15 tahun. Indonesia menempati peringkat 5 dunia dalam jumlah penderita diabetes, dengan sekitar 19,5 juta kasus pada 2021 (IDF).

Faktor risiko utama DM adalah Gaya Hidup Tidak Sehat dengan konsumsi makanan tinggi gula dan lemak, serta kurangnya aktivitas fisik. Obesitas, sebagai Faktor utama yang meningkatkan risiko diabetes tipe 2. Faktor Genetik, Riwayat keluarga dengan diabetes meningkatkan kemungkinan seseorang terkena penyakit ini. Serta, Stres dan Kurang Tidur yang memengaruhi metabolisme dan meningkatkan risiko resistensi insulin.

Upaya penanggulangan dan pencegahan melalui promosi pola makan sehat dan pentingnya olahraga untuk mencegah diabetes serta kampanye "CERDIK" dari Kemenkes (Cek kesehatan rutin, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat, Istirahat cukup, Kelola stres). Selanjutnya melalui Skrining dan Deteksi Dini dengan pemeriksaan kadar gula darah rutin, terutama bagi individu dengan risiko tinggi atau pemeriksaan HbA1c untuk memantau kadar gula darah jangka panjang.

Berdasarkan data capaian pelayanan Diabetes Melitus (DM) di Provinsi Kepulauan Riau (Kepri), terlihat adanya penurunan signifikan dari tahun 2023 ke tahun 2024. Pada tahun 2023, cakupan pelayanan mencapai 98,8%, yang menunjukkan hampir seluruh penderita DM telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Namun, pada tahun 2024 angka tersebut menurun cukup tajam menjadi 72,74%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 4. 21**  
**Sebaran Capaian Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita**  
**Diabetes Melitus (DM) Usia ≥15 Tahun Provinsi Kepulauan**  
**Riau Tahun 2024**



Sumber : Tim Kerja PTM, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan data diatas, **Kota Tanjungpinang** dan **Kabupaten Kepulauan Anambas** menempati posisi tertinggi, masing-masing dengan capaian **95,56%** dan **95,33%**, menunjukkan efektivitas program pelayanan penyakit tidak menular di kedua wilayah tersebut.

Sementara itu, **Kabupaten Bintan** juga mencatat kinerja yang baik dengan cakupan **88,45%**, disusul **Kabupaten Natuna (78,44%)** dan **Kabupaten Lingga (69,49%)**. Di sisi lain, **Kota Batam** dan **Kabupaten Karimun** masih menunjukkan capaian relatif lebih rendah, yaitu **65,64%** dan **57,5%**. Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata capaian provinsi berada pada angka **72,74%**, yang meskipun cukup baik, namun menunjukkan adanya **ketimpangan antarwilayah**. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan program deteksi dini, peningkatan edukasi masyarakat, serta pemerataan akses layanan kesehatan bagi penderita Diabetes Melitus di seluruh kabupaten/kota di Kepulauan Riau.

#### **K. DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DAN KANKER LEHER RAHIM**

Program deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan bagian penting dari upaya promotif dan preventif Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker pada perempuan. Capaian deteksi dini kanker leher rahim dan kanker

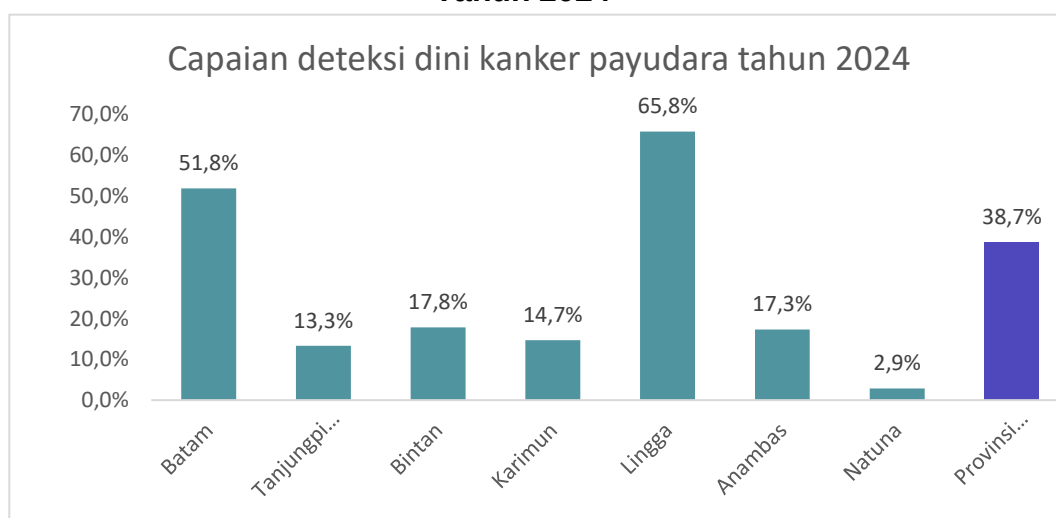
payudara dihitung berdasarkan kumulatif pemeriksaan 3 tahun terakhir dibagi dengan jumlah target pada tahun berjalan (2024). Sedangkan perhitungan hasil pemeriksaan yaitu jumlah yang ditemukan dengan kelainan/ jumlah yang diperiksa pada tahun 2024.

### 1. Capaian Deteksi Dini Kanker Payudara Tahun 2024

Hingga tahun 2024, jumlah sasaran perempuan usia 30–50 tahun di Provinsi Kepulauan Riau mencapai 300.852 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 116.333 perempuan (38,7%) telah menjalani deteksi dini kanker payudara. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, capaian ini menunjukkan peningkatan sebesar  $\pm 5,4$  poin persentase (tahun 2023 sebesar 16,9%). Peningkatan ini mencerminkan penguatan kegiatan skrining di fasilitas pelayanan kesehatan primer dan meningkatnya keterlibatan tenaga kesehatan dalam kegiatan edukasi dan mobilisasi masyarakat.

Capaian tertinggi deteksi dini kanker payudara tahun 2024 terdapat di Kabupaten Lingga dengan 65,8%, diikuti Kota Batam dengan 51,8%. Sementara capaian terendah tercatat di Kabupaten Natuna dengan 2,9%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 4. 22**  
**Capaian Deteksi Dini Kanker Payudara Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : Tim Kerja PTM, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Dari hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara tersebut:

- Ditemukan sebanyak 85 perempuan (1,2%) dengan tumor atau benjolan pada payudara, yang telah dirujuk untuk pemeriksaan lanjutan.
- Ditemukan kasus curiga kanker payudara sebesar 7 orang (1 per 1.000) perempuan yang diperiksa, menunjukkan pentingnya skrining rutin untuk deteksi dini.

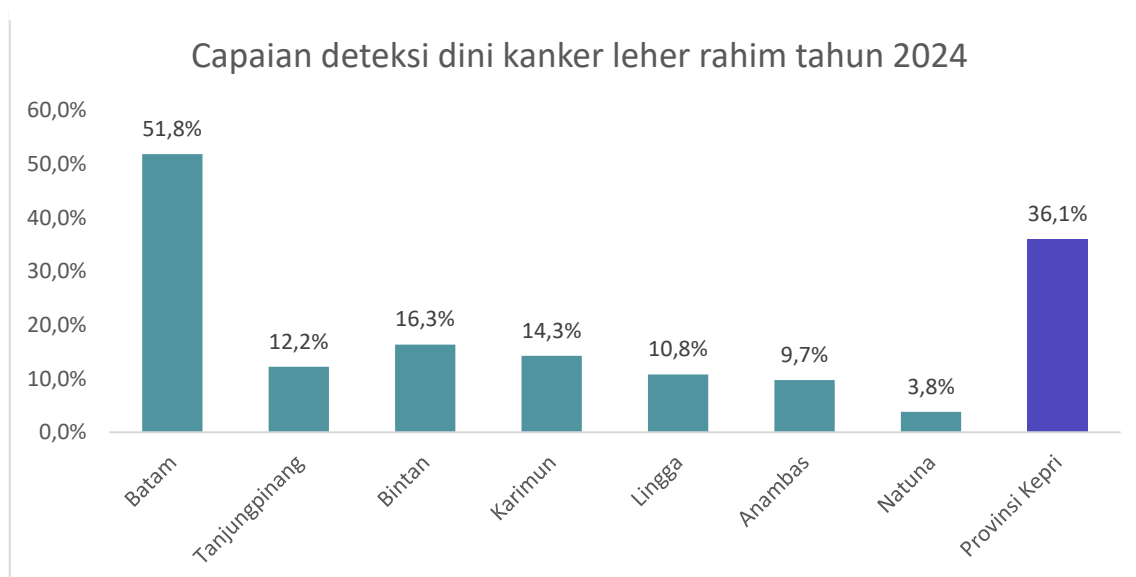
Temuan ini menegaskan peran deteksi dini dalam menemukan kelainan sejak tahap awal sebelum berkembang menjadi kanker stadium lanjut.

## 2. Capaian Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Tahun 2024

Capaian deteksi dini kanker leher rahim, jumlah perempuan yang telah diperiksa mencapai 108.480 orang (36,1%) dari total sasaran. Angka ini juga menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun 2023 (15,9 %).

Capaian tertinggi diperoleh di Kota Batam dengan 51,8%, sedangkan capaian terendah terdapat di Kabupaten Natuna dengan 3,8%. Kota Batam menjadi daerah dengan kinerja terbaik karena dukungan fasilitas pelayanan yang memadai serta cakupan edukasi masyarakat yang lebih luas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 4. 23**  
**Capaian Deteksi Dini Kanker Leher Rahim**



Sumber : Tim Kerja PTM, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Dari hasil pemeriksaan tersebut:

- a. **Ditemukan sebanyak 270 perempuan (3,9 per 1000) dengan lesi prakanker leher rahim**, yang telah mendapatkan tindak lanjut sesuai prosedur yang selanjutnya telah mendapatkan tindak lanjut sesuai prosedur yaitu dengan krioterapi dan rujukan ke fasilitas lanjutan jika lesi yang ditemukan > 75%.
- b. **Ditemukan kasus curiga kanker leher rahim sebanyak 64 ( 0,4 per 1.000 ) perempuan yang diperiksa**, yang menunjukkan adanya potensi kasus baru yang dapat segera ditangani dengan intervensi dini.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim antara lain:

- a. Masih rendahnya kesadaran masyarakat, khususnya di wilayah kabupaten, untuk melakukan pemeriksaan dini karena persepsi bahwa pemeriksaan tersebut menimbulkan ketidaknyamanan atau rasa malu;
- b. Keterbatasan tenaga kesehatan terlatih dalam melakukan pemeriksaan klinis payudara dan IVA di beberapa puskesmas;
- c. Keterbatasan sarana dan prasarana di daerah kepulauan, termasuk ketersediaan alat pemeriksaan dan logistik penunjang;
- d. Kendala geografis dan akses transportasi, terutama di wilayah Anambas dan Natuna, yang menyebabkan rendahnya partisipasi Masyarakat, dan
- e. Terbatasnya sarana untuk tindak lanjut dini dengan hasil pemeriksaan ditemukan lesi prakanker leher rahim khususnya di Kabupaten Natuna, Kepulauan Anambas, Lingga, Karimun serta Bintan.

Untuk meningkatkan capaian program di tahun berikutnya, disarankan beberapa langkah strategis berikut:

- a. Meningkatkan edukasi dan promosi kesehatan melalui pendekatan komunitas dan kolaborasi lintas sektor, terutama organisasi perempuan dan kader posyandu;
- b. Memperluas layanan deteksi dini bergerak (mobile screening) ke daerah sulit akses;

- c. Pelatihan lanjutan bagi tenaga kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara dan leher Rahim;
- d. Pemberian insentif kinerja bagi fasilitas kesehatan yang mencapai target cakupan deteksi dini;
- e. Pemanfaatan data digital untuk pemantauan capaian dan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara *real-time*, dan
- f. Kampanye edukatif untuk mengubah persepsi masyarakat bahwa pemeriksaan payudara klinis dan IVA adalah prosedur aman, sederhana, dan penting untuk pencegahan dini kanker.

## BAB V

### KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PROMOSI KESEHATAN

Kita menyadari bahwa Kesehatan Lingkungan memegang peranan fundamental dalam menentukan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Lingkungan yang sehat – bebas dari pencemaran udara, air, dan tanah – adalah prasyarat mutlak bagi terciptanya masyarakat yang produktif dan berdaya saing. Pengelolaan sanitasi yang layak, akses air bersih, serta pengendalian vektor penyakit menjadi pilar utama dalam upaya preventif terhadap berbagai ancaman kesehatan.

Sejalan dengan hal tersebut, Promosi Kesehatan merupakan instrumen strategis untuk memberdayakan individu dan komunitas. Promosi kesehatan bukan sekadar penyuluhan, melainkan sebuah proses integral yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku, dan mendorong kemandirian masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri.

Sinergi antara upaya menjaga Kesehatan Lingkungan yang berkelanjutan dan pelaksanaan Promosi Kesehatan yang efektif akan menghasilkan dampak transformatif. Kedua bidang ini harus diintegrasikan dalam setiap kebijakan publik, agar kita dapat membangun tatanan sosial yang tidak hanya sehat tetapi juga berkelanjutan untuk generasi kini dan mendatang. Komitmen bersama dari pemerintah, sektor swasta, dan seluruh elemen masyarakat sangat krusial untuk mewujudkan visi ini.

#### A. KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat secara fisik, kimia, biologi, dan sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Hal ini selaras dengan teori H.L. Bloom yang menyatakan bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan, dan 10% faktor genetik (keturunan). Dengan demikian, kesehatan lingkungan merupakan salah satu bentuk upaya

pencegahan dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup manusia serta menghindarkan masyarakat dari bahaya penyakit.

Pelaksanaan kesehatan lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan, perlunya adanya peran dan fungsi dari berbagai pihak untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, aman dan nyaman untuk dihuni oleh masyarakat. Selain itu, dibutuhkan kesadaran segenap elemen masyarakat sehingga tujuan dari terciptanya kesehatan secara menyeluruh dapat dirasakan.

### **1. Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar**

Pengawasan Kualitas air minum merupakan upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.

Pengawasan kualitas air minum diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2023, dimana disebutkan bahwa pengawasan Internal dilakukan oleh penyelenggara air minum komersial dan pengawasan Eksternal oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pengawasan Eksternal dilakukan pada Sarana Air Minum yang menjadi prioritas pengawasan yaitu sarana komunal atau berbasis institusi yaitu Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM), PAMSIMAS dan PDAM. Pengawasan kualitas air minum sangat penting dilakukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi.

Di Provinsi Kepulauan Riau, akses air minum masyarakat sangatlah beragam, sebagian besar masyarakat di daerah perkotaan telah menggunakan layanan perpipaan dari PDAM dan sebagian masyarakat mengakses air minum melalui sarana PAMSIMAS dan SPAM Komunal namun masih banyak juga masyarakat yang mengakses sarana bukan jaringan perpipaan seperti sumur gali, sumur pompa, mata air, penampungan air hujan untuk memenuhi kebutuhan akan air minum.

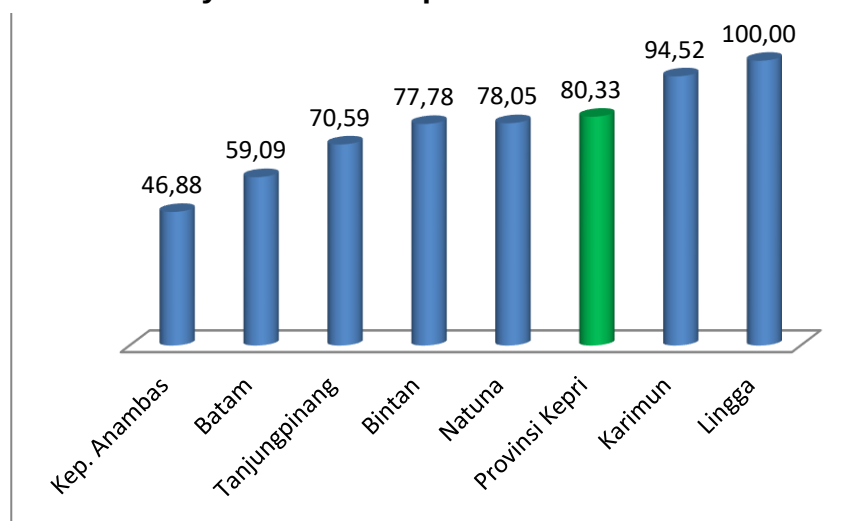
Pada Tahun 2024, Hasil pengawasan kualitas air minum di Provinsi Kepulauan berdasarkan persentase sarana air minum yang diawasi atau diperiksa kualitas air minum sesuai standar sebesar 80,33% atau sebanyak 196 sarana air minum dari 244 sarana air minum. Pelaksanaan kegiatan yang mendukung dalam pengawasan kualitas air minum yang dilakukan oleh Kabupaten Kota adalah pengawasan eksternal sarana air minum dan kegiatan surveilan kualitas air minum rumah tangga.

**Gambar 5. 1**  
**Kegiatan Pengawasan Kualitas Air Minum Tahun 2024**



Persentase cakupan sarana air minum yang diawasi atau diperiksa di tiap Kabupaten Kota dapat dilihat pada pada kedua gambar berikut ini.

**Gambar 5. 2**  
**Cakupan Sarana Air Minum Yang Diawasi Atau Diperiksa Kualitas Air Minumnya Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



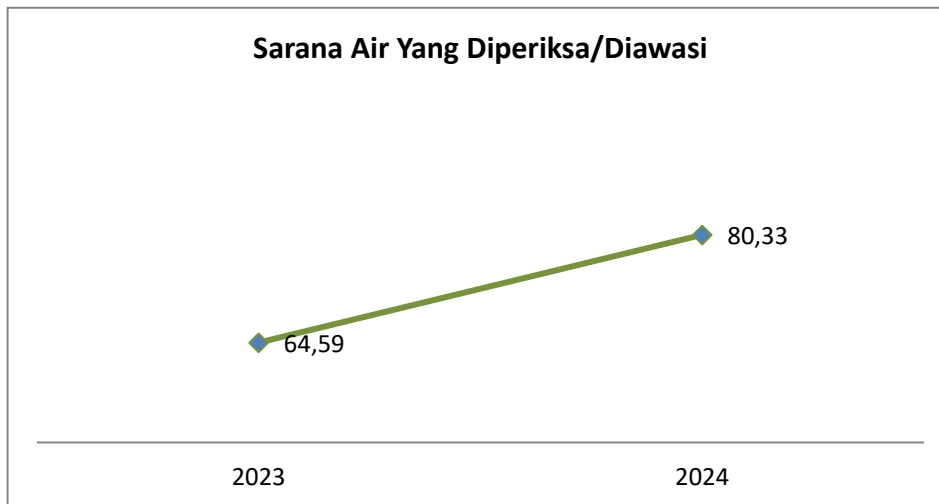
Sumber : Tim Kerja Kesling, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan Gambar diatas menunjukkan bahwa Kabupaten Lingga merupakan Kabupaten dengan cakupan sarana air minum yang diawasi atau diperiksa yang paling tinggi dengan cakupan pengawasan terhadap sampel air sebesar 100% dan Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan Kabupaten dengan cakupan sarana air minum yang diperiksa/diawasi paling rendah diantara Kabupaten Kota lainnya. Pelaksanaan Pengawasan kualitas air minum pada sarana air minum masih belum maksimal dilaksanakan dibeberapa wilayah, karena belum semua sarana air minum yang dilakukan pengawasan. Hal ini dikarenakan beberapa kendala antara lain :

- a) Tidak tersedianya anggaran untuk pelaksanaan program pengawasan sarana air minum atau pengawasan kualitas air minum pada sarana prioritas, dan
- b) Belum adanya Laboratorium Kesehatan Daerah Di tiap Kabupaten Kota, sehingga sampel harus dikirimkan ke laboratorium terakreditasi yang ada di Kota Batam dimana hal ini tentunya akan memerlukan waktu dan biaya dalam pelaksanaannya.

Meskipun pengawasan kualitas air belum maksimal dilaksanakan, cakupan sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minum di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 cakupan sarana air minum yang diawasi atau diperiksa hanya sebesar 64,59%, peningkatan ini dikarenakan kegiatan pengawasan kualitas air minum sudah terfokus pada sasaran utama yang menjadi prioritas pengawasan sarana air minum. Cakupan sarana air minum yang diawasi atau diperiksa tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat dari gambar berikut.

**Gambar 5. 3**  
**Sarana Air Minum Yang Diawasi Atau Diperiksa Kualitas Air Minum**



Sumber : Tim Kerja Kesling, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

## **2. Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Dan Aman**

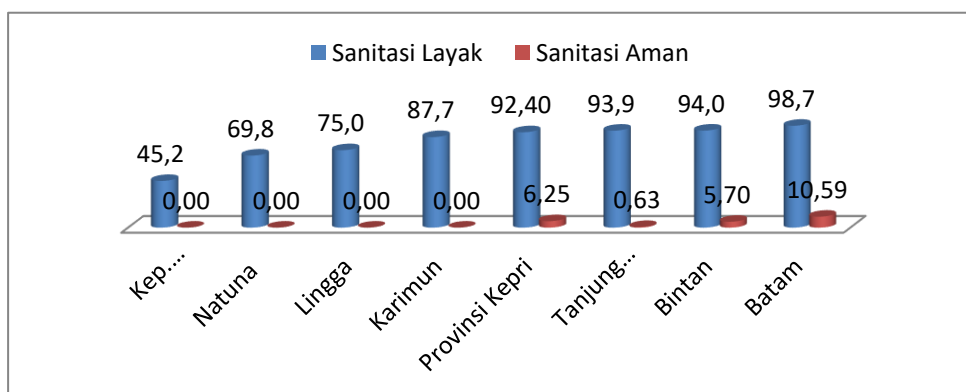
Sanitasi merupakan faktor kunci untuk mendukung kesehatan manusia yang berkaitan erat dengan kesehatan lingkungan dan berperan penting dalam menentukan tingkat kesehatan. Ketersediaan sanitasi layak dan aman dapat mengurangi angka kematian bayi dan balita, dimana penggunaan sarana sanitasi yang tidak aman dan layak dapat mengakibatkan terjadinya penyebaran penyakit infeksi berbasis lingkungan seperti; diare, disentri, kolera, hepatitis, penyakit kulit dan lain-lain. Kejadian penyakit infeksi yang sering berulang karena sumber penyakitnya tidak dihilangkan sehingga dapat menyebabkan gangguan kecukupan gizi kronis untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita. Terjadinya gangguan pertumbuhan otak akan menyebabkan rendahnya kemampuan dan fungsi otak. Hal ini akan menjadi ancaman utama terhadap kualitas hidup dimasa yang akan datang.

Masyarakat dianggap terakses sanitasi layak jika memiliki akses pada fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL)/ Sistem Terpusat sedangkan untuk Akses sanitasi aman jika memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL) disedot rutin satu kali selama 3-5 tahun dan

dibuang ke instalasi pengolahan tinja atau IPLT.

Pada Tahun 2024, Di Provinsi Kepulauan Riau jumlah kepala keluarga yang terakses fasilitas sarana akses sanitasi aman sebesar 6,25% dan sanitasi yang layak sebesar 92.4% dari 588.785 Kepala Keluarga (KK), dapat diartikan masih ada masyarakat di Provinsi Kepulauan Riau yang masih buang air besar sembarangan. Mayoritas masyarakat yang masih buang air ini tinggal di wilayah pesisir dimana rata rata sudah menggunakan atau memiliki jamban seperti plengsengan dan cemplung hanya saja tidak memiliki septiktank atau buangan akhirnya menuju ke sungai atau langsung ke laut. Data jumlah Kepala Keluarga yang terakses sarana sanitasi yang layak dan aman di tiap kabupaten kota dapat dilihat pada Gambar dibawah.

**Gambar 5. 4**  
**Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi**



Sumber : Tim Kerja Kesling, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan gambar diatas, Kota Batam merupakan Kabupaten kota dengan cakupan kepala keluarga keluarga terakses sanitasi layak tertinggi se-Provinsi Kepulauan Riau yaitu sebesar 98.7% dan Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki capaian keluarga terakses sanitasi layak terendah dengan cakupan hanya 45.2%. Secara keseluruhan terjadi peningkatan akses di setiap Kabupaten Kota, namun terjadi penurunan pada akses sanitasi layak di Kota Batam sehingga terjadi penurunan akses sanitasi layak di Provinsi Kepulauan Riau dibandingkan tahun 2023, hal ini dikarenakan terdapat perubahan akses sanitasi pada beberapa wilayah yang ada di kota batam yang sebelumnya kepala keluarga terdata sebagai KK dengan akses layak bersama (*sharing*) namun saat dilakukan verifikasi kelurahan stop buang air

besar sembarangan (SBS) oleh Tim verifikasi SBS beberapa KK tersebut tidak lagi BAB menumpang/Sharing tetapi sudah BAB di rumah masing masing dengan menggunakan jamban milik sendiri tetapi tidak memiliki septiktank, dimana perubahan akses ini menjadi KK dengan BAB tertutup.

Berbeda dengan sanitasi layak, Tahun 2024 terjadi peningkatan pada cakupan Kepala Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi aman dimana pada tahun 2023 sanitasi aman hanya sebesar 5.6%, sedangkan pada 2024 menjadi 6.25%. Cakupan Kepala Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi aman dapat dilihat pada Gambar berikut ini.

**Gambar 5. 5**  
**Cakupan Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak dan Aman Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023 - 2024**



Sumber : Tim Kerja Kesling, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Saat ini, beberapa permasalahan dan tantangan dalam pemenuhan akses terhadap sanitasi layak di Provinsi Kepulauan Riau antara lain :

- Belum semua kabupaten kota memiliki regulasi terkait percepatan peningkatan akses sanitasi
- Belum maksimalnya penganggaran untuk penuntasan permasalahan sanitasi dan percepatan akses sanitasi masyarakat
- Masih terdapat 1,84% masyarakat dengan akses belum layak
- Masih terdapat 5.69% masyarakat dengan BAB Tertutup dimana sudah menggunakan jamban seperti plengsengan dan cemplung dirumahnya masing masing namun tidak memiliki septiktank atau buangan akhirnya menuju ke sungai atau langsung menuju ke laut

- e) Masyarakat masih menganggap Buang Air Besar Sembarangan (BABS) sebagai perilaku biasa karena mayoritas sudah BAB di jamban sendiri pada rumah masing masing tetapi tidak memiliki septiktank (BAB tertutup)
- f) Masyarakat masih mengharapkan bantuan dalam kepemilikan jamban yang sehat
- g) Kondisi geografis daerah spesifik atau kepulauan sehingga memerlukan opsi teknologi yang khusus berupa Teknologi Tepat Guna (TTG) Sanitasi
- h) Masih minimnya pengetahuan masyarakat bahwa pembangunan septiktank bisa dibangun dimana saja, termasuk diwilayah pesisir serta Kurangnya minat masyarakat dalam membangun septiktank dengan alasan tidak ada uang/dana atau tidak ada lahan
- i) Belum maksimalnya pelaksanaan pemucuan dan monitoring pasca pemucuan.

### 3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan suatu pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi pada anggota keluarga dari perilaku berisiko terkena penyakit menjadi perilaku aman. Perilaku tersebut meliputi: 1) Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS); 2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS); 3) Mengelola Air Minum dan Makanan Aman Sehat di Rumah Tangga; 4) Mengelola Sampah di Rumah Tangga, dan 5) Mengelola Limbah Cair Rumah di Rumah Tangga. Kelima perilaku tersebut dikenal dengan sebutan 5 Pilar STBM.

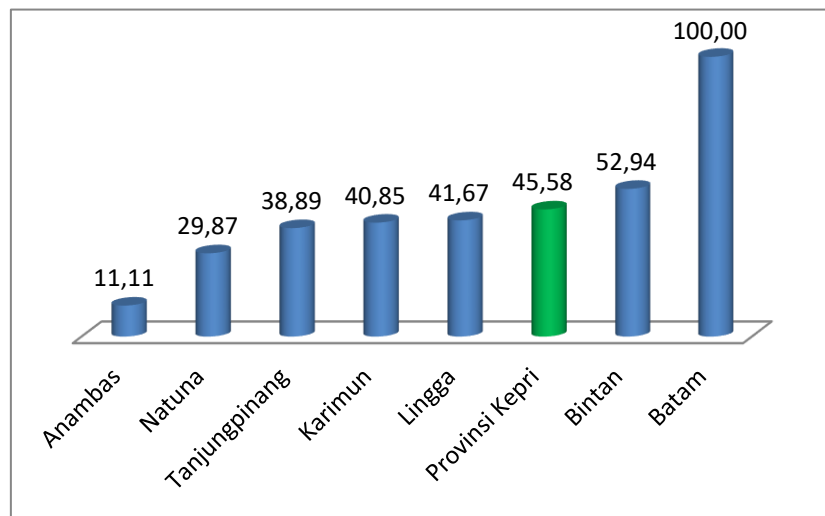
Keberhasilan pelaksanaan STBM sangat ditentukan oleh perubahan perilaku masyarakat untuk menerapkan perilaku sanitasi yang sehat dan berkelanjutan yang didukung oleh tiga komponen yang harus dilaksanakan secara seimbang dan komprehensif, yaitu: 1). Peningkatan kebutuhan sanitasi, 2) peningkatan penyediaan sanitasi 3). Peningkatan Lingkungan yang kondusif.

Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dapat dilihat dari Cakupan Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status ODF (*Open Defecation Free*)/SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) dan cakupan Kepala Keluarga yang melaksanakan 5 Pilar STBM. Cakupan

desa/kelurahan SBS dapat dihitung berdasarkan total jumlah Desa/Kelurahan yang sudah terverifikasi desa/kelurahan SBS dibandingkan dengan total jumlah desa/kelurahan yang ada di satu kabupaten kota sedangkan cakupan KK yang melaksanakan 5 Pilar STBM dibandingkan dengan jumlah KK yang ada di wilayah Kabupaten/Kota.

Pada Tahun 2024, Cakupan desa/kelurahan terverifikasi Stop Buang Air Besar Sembarangan di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 191 desa/kelurahan atau sebesar 45,6% dari 417 desa/kelurahan, artinya sudah 191 desa/kelurahan yang telah dilakukan verifikasi oleh tim dari Kelurahan atau puskesmas setempat dengan dibuktikan oleh kelengkapan administrasi yang terdiri dari, 1) SK Tim Verifikasi, 2) Berita Acara Verifikasi, 3) Form hasil verifikasi, dan 4) Dokumentasi pelaksanaan verifikasi. Cakupan desa kelurahan stop buang air besar dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 5. 6**  
**Desa/Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



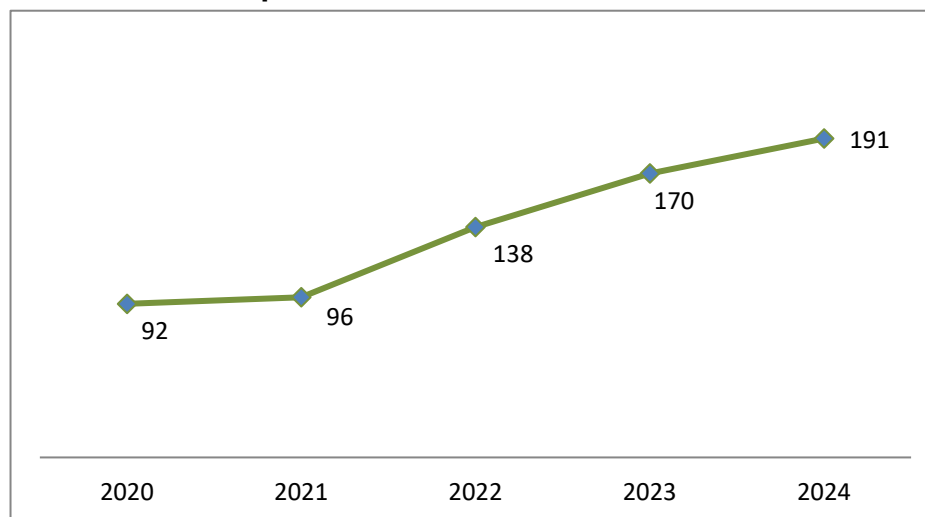
Sumber : Tim Kerja Kesling, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan gambar diatas, Kota Batam menjadi salah satu Kabupaten Kota yang ada di Provinsi Kepulauan Riau yang 100% Kelurahannya terverifikasi menjadi kelurahan stop buang air besar sembarangan dan Kabupaten Kepulauan Anambas menjadi Kabupaten dengan cakupan desa/kelurahan stop buang air besar terendah dengan capaian sebesar 11,11%. Pada Tahun 2024 terdapat dua Kabupaten Kota yang tidak ada

penambahan desa/kelurahan terverifikasi Stop Buang Air Besar Sembarangan, adapun dua kabupaten Kota tersebut adalah Kabupaten Kepulauan Anambas dan Kabupaten Natuna.

Capaian desa/kelurahan stop buang air besar sembarangan di Provinsi Kepulauan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam 5 Tahun terakhir di mana setiap tahunnya terjadi kenaikan pada jumlah desa/kelurahan yang telah terverifikasi sebagai desa/kelurahan stop buang air besar sembarangan. Adapun capaian desa/kelurahan stop buang air besar sembarangan di Provinsi Kepulauan Riau selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 5. 7**  
**Jumlah Desa/Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 - 2024**

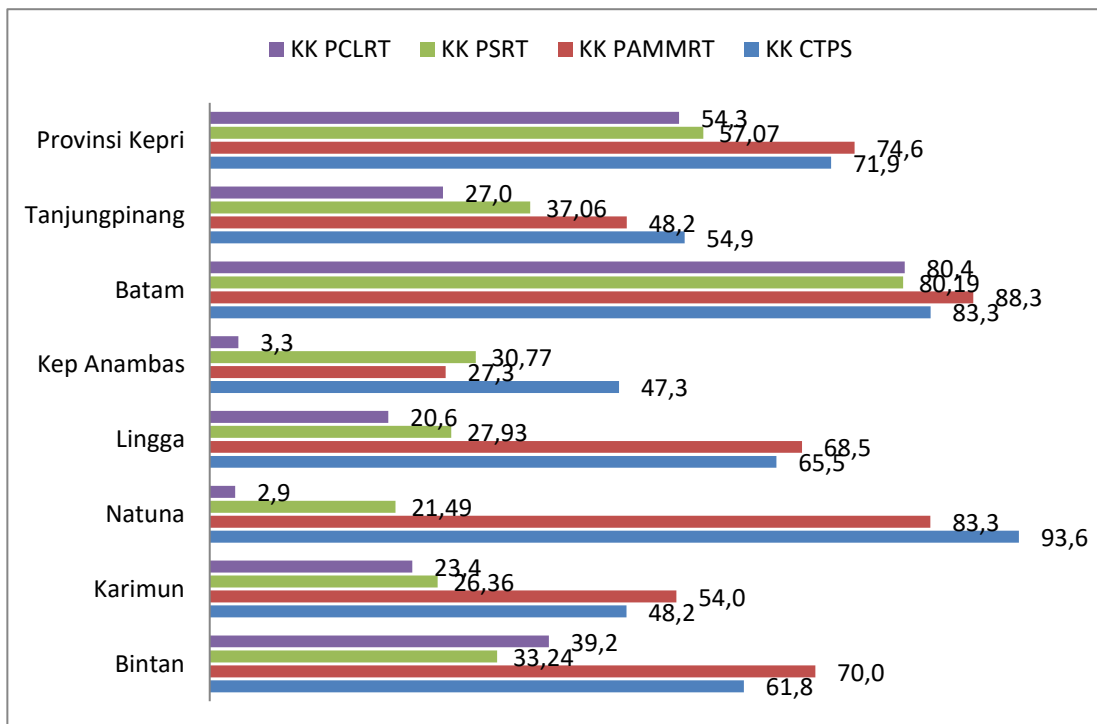


Sumber : Tim Kerja Kesling, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Untuk menghasilkan dampak terhadap kesehatan agar lebih optimal, penerapan empat pilar lainnya dalam program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) perlu dilakukan melalui perubahan perilaku hidup bersih dan sehat, antara lain: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS); Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga; Pengamanan Sampah Rumah Tangga; serta Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga. Meskipun hingga tahun 2024 Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Riau masih berfokus pada pilar pertama, yaitu upaya menghentikan praktik buang air besar sembarangan di tempat terbuka, program STBM juga dilaksanakan melalui pendataan kepala

keluarga yang melaksanakan pilar kedua hingga pilar kelima dalam sanitasi total berbasis masyarakat. Implementasi pelaksanaan lima pilar STBM di masyarakat memerlukan dukungan berkelanjutan dari pimpinan daerah, khususnya dalam mendorong keterlibatan lintas sektor di wilayahnya guna memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan 5 pilar STBM, terutama untuk pilar keempat dan kelima. Adapun cakupan Kepala Keluarga yang melaksanakan 5 Pilar STBM dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 5. 8**  
**Kepala Keluarga yang melaksanakan 5 Pilar STBM Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : Tim Kerja Kesling, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan gambar pelaksanaan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Provinsi Kepulauan Riau sebagai berikut : Jumlah KK di tahun 2025 adalah 588.785 KK, dari jumlah KK tersebut jumlah KK yang melaksanakan pilar ke 2 yaitu CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) adalah 71.7%, Jumlah KK yang melaksanakan Pilar ke 3 pengelolaan Air minum dan makanan Rumah Tangga sebanyak 74.6%, jumlah KK melaksanakan Pilar ke 4 pengelolaan sampah rumah tangga adalah sebanyak 57.07% dan jumlah

KK yang melaksanakan pilar ke 5 pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga sebanyak 54.3%.

**Gambar 5. 9**

**Pelaksanaan Uji Petik Dokumen Verifikasi Kelurahan SBS/ODF**



**4. Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan**

Penyelenggaraan upaya kesehatan lingkungan dijabarkan secara rinci dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Peraturan tersebut menyatakan bahwa kualitas lingkungan yang sehat ditentukan berdasarkan pencapaian atau pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan yang telah ditetapkan terhadap berbagai media lingkungan, yaitu air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Adapun yang menjadi sasaran penerapan standar tersebut mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) lainnya.

Sasaran prioritas Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah tempat dan fasilitas umum seperti pasar, sekolah dan Puskesmas. Kegiatan pengawasan dilakukan oleh kabupaten/kota dengan cara melakukan kunjungan lapangan pada sasaran TFU dengan melakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) melalui pengamatan fisik media lingkungan menggunakan instrument/ formulir IKL minimal 1 kali dalam kurun waktu setahun.

Pada Tahun 2024, cakupan jumlah tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 1.501 (87.88%) dari total sasaran sebesar 1708 Tempat Fasilitas Umum.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Kabupaten Kota untuk mendukung cakupan tempat dan fasilitas umum yang dilakukan pengawasan adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dan diperkuat dengan adanya pengawasan serta pengujian kualitas air minum di sekolah pada puskesmas lokus pelaksanaan surveilan kualitas air minum rumah tangga.

**Gambar 5. 10**

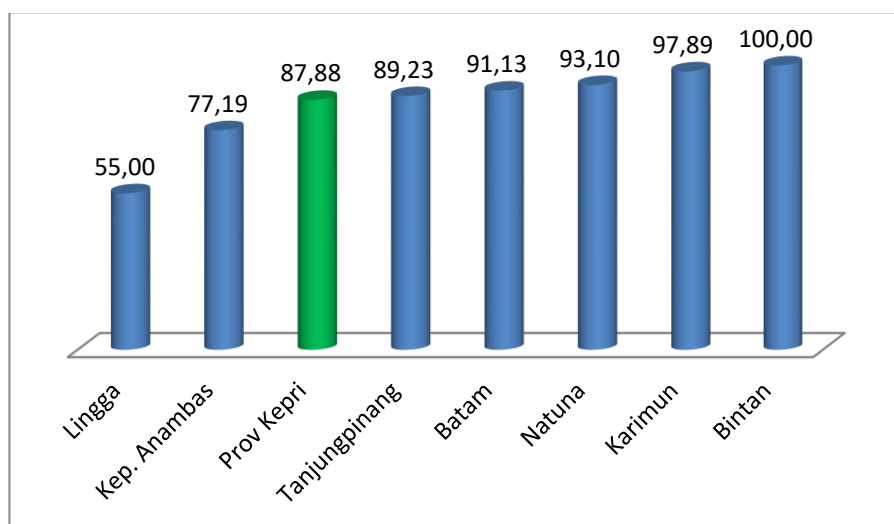
**Pelaksanaan Pengawasan/ Inspeksi Kesehatan lingkungan di Sekolah Tahun 2024**



Gambaran dari cakupan tempat dan fasilitas umum yang dilakukan pengawasan pada tiap Kabupaten Kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 5. 11**

**Tempat Dan Fasilitas Umum Yang Dilakukan Pengawasan Tahun 2024**



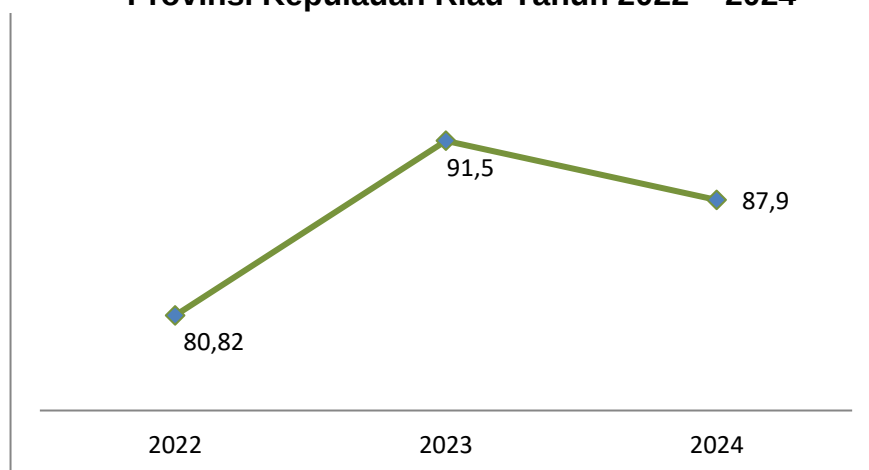
Sumber : Tim Kerja Kesling, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan Gambar diatas, secara umum seluruh Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Riau sudah melaksanakan pengawasan pada Tempat

Fasilitas Umum. Kabupaten Bintan merupakan Kabupaten dengan cakupan tertinggi dalam melaksanakan pengawasan tempat fasilitas umum dengan mampu melaksanakan pengawasan kepada seluruh sasaran yang ada diwilayah kerjanya namun terdapat 2 Kabupaten yang cakupan tempat fasilitas umumnya dibawah cakupan Provinsi Kepulauan Riau yaitu Kabupaten Kepulauan Anambas dan Kabupaten Lingga.

Pada Tahun 2024, terjadi penurunan cakupan tempat dan fasilitas Umum yang dilakukan pengawasan sebesar 3.6% dari tahun 2023, dimana pada tahun 2023 Provinsi Kepulauan Riau mampu melaksanakan pengawasan pada tempat dan fasilitas umum sebanyak 91.5%. Penurunan ini disebabkan masih ada Pengawasan TFU masih ada yang belum tepat sasaran dalam pelaksanaan kegiatan IKL (tidak di lokasi yang prioritas : sekolah SD/SMP, Pasar dan Puskesmas) namun melakukan IKL ke TFU lainnya misal pustu, salon, tempat ibadah, hotel dll. Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan dapat dilihat pada gambar berikut ini

**Gambar 5. 12**  
**Cakupan Tempat Dan Fasilitas Umum Yang Dilakukan Pengawasan**  
**Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022 – 2024**



Sumber : Tim Kerja Kesling, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

## 5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat

Kebutuhan pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang paling mendasar dalam kehidupan manusia. Pangan berfungsi sebagai sumber

energi dan zat gizi yang sangat penting bagi tubuh untuk menjalankan berbagai fungsi biologis. Tanpa ketersediaan pangan yang memadai, kehidupan manusia bisa terancam.

Salah satu bentuk perlindungan terhadap konsumen dalam keamanan pangan diwujudkan melalui upaya penyehatan pangan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Penyehatan pangan mencakup kegiatan pengawasan, pembinaan, perlindungan, dan peningkatan kualitas higiene serta sanitasi, khususnya terhadap tempat pengelolaan pangan olahan siap saji. Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP merupakan sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan, dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran pengawasan dan pembinaan adalah jasa boga/katering, rumah makan/restoran, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, sentra gerai pangan jajanan/kantin, TPP tertentu, dan Depot Air Minum (DAM).

Pengawasan dan pembinaan tersebut dilaksanakan oleh pemerintah daerah melalui Puskesmas, yang melakukan inspeksi kesehatan lingkungan minimal satu kali dalam setahun terhadap setiap Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang terdaftar di wilayah kerjanya. Melalui hasil inspeksi kesehatan lingkungan tersebut, dapat diketahui proporsi TPP yang memenuhi persyaratan higiene dan sanitasi. TPP dinyatakan memenuhi syarat jika memperoleh nilai total di atas 80, sesuai dengan indikator yang tercantum dalam formulir inspeksi kesehatan lingkungan.

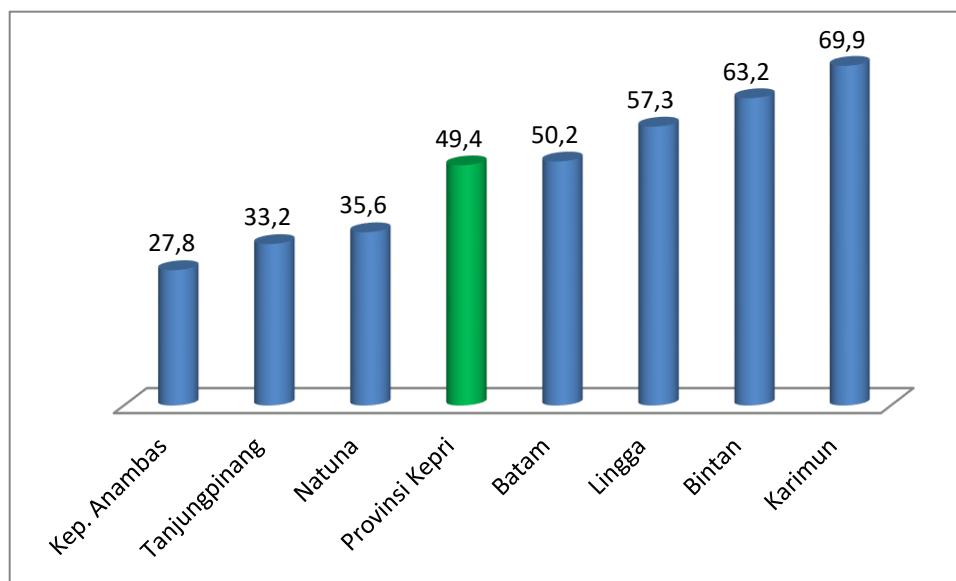
Pada Tahun 2024, Jumlah tempat pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 49.4% atau 3.815 TPP dari 7.727 total TPP yang terdaftar. Kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung cakupan tempat pengelolaan pangan memenuhi syarat adalah pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada tempat pengelolaan pangan dan melakukan pengambilan dan pengujian kualitas pangan tempat pengelolaan pangan terpilih di beberapa lokus.

**Gambar 5. 13**  
**Pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Pengambilan Sampel**  
**Pangan Tahun 2024**



Gambaran dari cakupan tempat pengelolaan pangan memenuhi syarat dari tiap Kabupaten Kota dapat dilihat pada gambar dibawah.

**Gambar 5. 14**  
**Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Tahun**



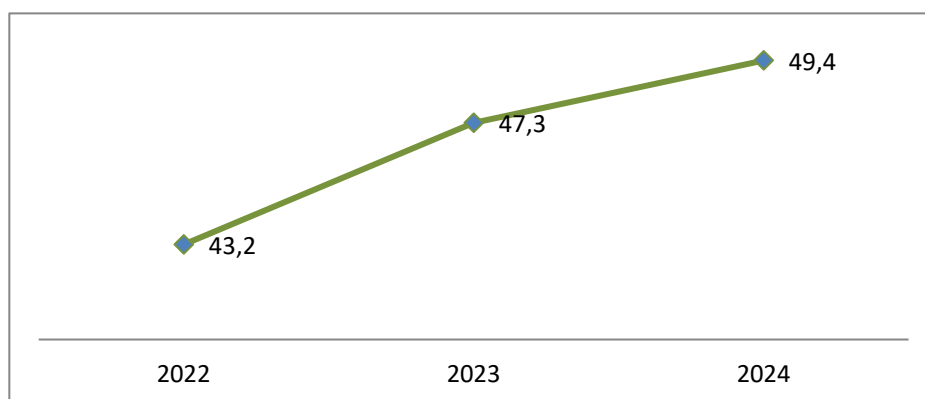
Sumber : Tim Kerja Kesling, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan gambar diatas, Kabupaten Karimun merupakan Kabupaten dengan cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memenuhi syarat tertinggi se Provinsi Kepulauan Riau dengan capaian sebesar 69.9% dan Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan cakupan terendah untuk Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memenuhi syarat dengan capaian sebesar 27,8%. Rendahnya cakupan tempat pengelolaan pangan memenuhi syarat di beberapa Kabupaten Kota disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

- Terjadi peningkatan jumlah TPP setiap tahunnya sehingga belum semua tempat pengelolaan pangan yang dilakukan pengawasan/inspeksi kesehatan lingkungan;
- kondisi sarana dan prasarana TPP yang sudah dilakukan pengawasan belum memenuhi standar higiene dan sanitasi, dan
- Proses peningkatan perubahan perilaku dan pembenahan TPP agar menjadi memenuhi syarat tidak dapat dilakukan secara cepat, cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama dan kecukupan pendampingan petugas kepada TPP untuk menerapkan pendampingan pasca inspeksi kesehatan lingkungan.

Selama tiga tahun terakhir, meskipun terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap jumlah sasaran tempat pengelolaan pangan capaian Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat terus mengalami peningkatan. Meningkatnya capaian ini mencerminkan mulai adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antara pemerintah daerah, Puskesmas, serta pelaku usaha dalam memenuhi prasyarat hygiene dan sanitasi pangan yang ada di Tempat Pengelolaan Pangan. Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memenuhi syarat Provinsi Kepulauan Riau pada tiga tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 5. 15**  
**Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum yang dilakukan Pengawasan**



Sumber : Tim Kerja Kesling, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

## B. PROMOSI KESEHATAN

Pemberdayaan Masyarakat bidang kesehatan sebagaimana yang dijelaskan dalam Permenkes No.8 Th. 2019 Tentang Pemberdayaan

Masyarakat Bidang Kesehatan, merupakan suatu proses aktif, dimana sasaran/klien dan masyarakat yang diberdayakan harus berperan serta aktif (berpartisipasi) dalam kegiatan dan program kesehatan. Ditinjau dari konteks pembangunan kesehatan, partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan dan kemitraan masyarakat dan fasilitator (pemerintah, LSM) dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian kegiatan dan program kesehatan serta memperoleh manfaat dari keikutsertaannya dalam rangka membangun kemandirian masyarakat. UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya.

Pengaturan pemberdayaan masyarakat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga dan organisasi kemasyarakatan, swasta, dan pemangku kepentingan terkait lainnya dalam mewujudkan peran aktif dan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat. Hal ini sejalan dengan amanah Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Penguatan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) menjadi kunci keberhasilan untuk dapat mencapai kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), sekaligus merevitalisasi fungsi kesehatan masyarakat dari puskesmas.

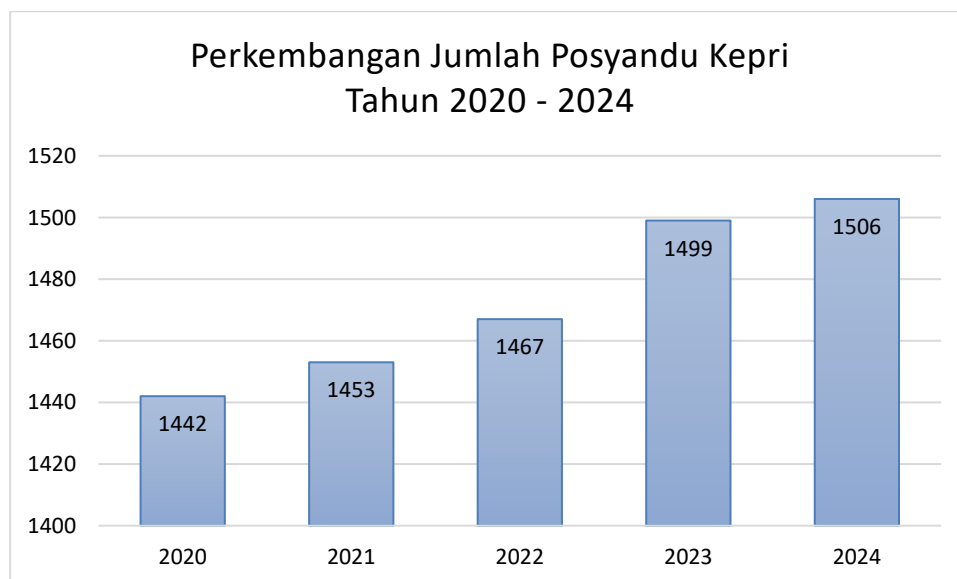
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 13 Tahun 2022 pada bulan Juni 2022, definisi operasional (DO) Posyandu Aktif tidak lagi memberikan target capaian dalam pelaksanaan posyandu. Definisi operasional Posyandu dikatakan aktif jika:

1. Melakukan kegiatan rutin Posyandu (pelayanan kesehatan ibu hamil/balita/remaja/usia produktif/lansia) 1 kali dalam satu sebulan minimal 8 kali per tahun, dengan ketentuan posyandu melakukan kegiatan hari buka /memberikan layanan Posyandu minimal 8 kali/tahun dalam bulan berbeda baik pada hari buka Posyandu maupun kunjungan rumah/kegiatan mandiri/janji temu ke fasyankes untuk kelompok sasaran ibu hamil/balita/remaja/ usia produktif/lansia.

2. Memberikan pelayanan kesehatan minimal untuk ibu hamil dan atau balita dan atau remaja. Adalah posyandu memberikan pelayanan kesehatan promotif dan preventif kepada kelompok sasaran ibu hamil (penimbangan BB/ukur TB/Ukur LiLa/KIE/mengikuti kelas ibu hamil), dan atau memberikan pelayanan kepada kelompok sasaran balita (penimbangan BB/ukur TB/Ukur LiKa/KIE, imunisasi,dll) dan atau remaja (penimbangan BB/ukur TB/Ukur LiLa/KIE/TTD, dll) Memberikan pelayanan kesehatan promotif dan preventif kepada sasaran: ibu hamil, bayi-balita, remaja, usia produktif dan lansia di wilayahnya.
  - a. Pelayanan Kesehatan Promotif dan preventif Ibu seperti: memberikan edukasi/penyuluhan/konseling, menyediakan kelas ibu hamil, melakukan penimbangan BB, pengukuran TB dan LiLA. Pelayanan Kesehatan Promotif dan preventif Bayi-Balita seperti: memberikan edukasi/penyuluhan/konseling, melakukan penimbangan BB, pengukuran TB, LiLA, LiDa, LiKa, imunisasi
  - b. Pelayanan Kesehatan Promotif dan preventif remaja seperti: memberikan edukasi/penyuluhan/konseling, melakukan penimbangan BB, pengukuran TB, LiLA (bagi remaja putri), screening anemia,
  - c. Pelayanan Kesehatan Promotif dan preventif Usia produktif seperti: memberikan edukasi/penyuluhan/konseling, melakukan penimbangan BB, pengukuran TB, Lingkar Pinggang, skrining layak hamil screening penyakit tidak menular (tekanan darah, dan gula darah), skrining SRQ 20, tingkat kemandirian, anamnesa perilaku beresiko, gangguan mental dan kognitif, KB (pil, suntik dan kondom), P3K.
  - d. Pelayanan Kesehatan Promotif dan preventif lansia seperti: memberikan edukasi/penyuluhan/konseling, melakukan penimbangan BB, pengukuran TB, Lingkar Pinggang, skrining layak hamil screening penyakit tidak menular (tekanan darah, gula darah dan kolesterol), skrining SRQ 20, tingkat kemandirian, anamnesa perilaku beresiko, gangguan mental dan kognitif, P3G (ADL, GDS, AMT), P3K.
3. Memiliki minimal 5 orang kader Adalah memiliki kader Posyandu memiliki kader sekurangkurangnya 5 orang yang disahkan dengan surat keputusan Kepala Desa/Lurah.

Jumlah Posyandu di Provinsi Kepulauan Riau setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2024 terdapat 1506 Posyandu yang tersebar di 7 Kabupaten/Kota. Perkembangan jumlah Posyandu sejak tahun 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

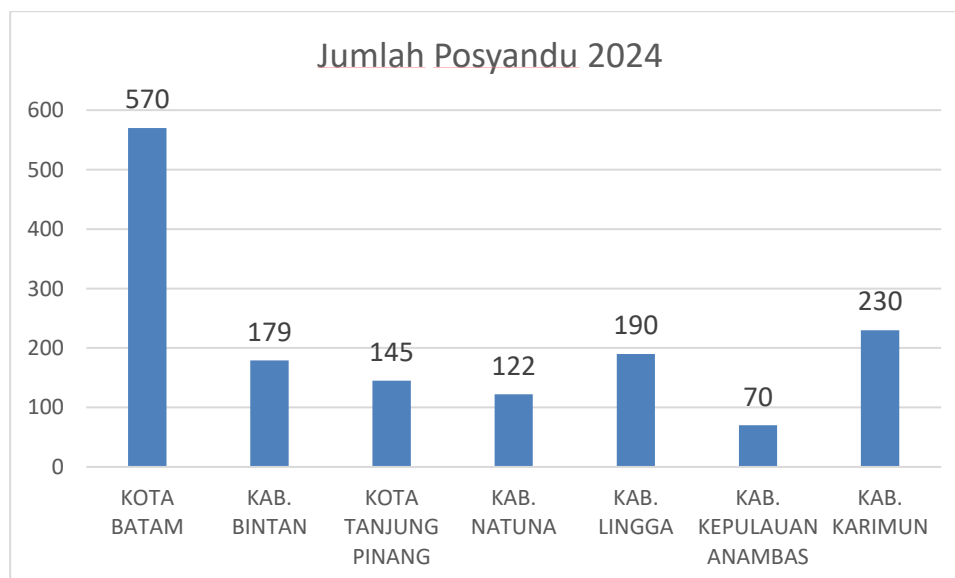
**Gambar 5. 16**  
**Perkembangan Jumlah Posyandu Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 - 2024**



Sumber : Seksi Promkes, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Penyebaran Jumlah Posyandu di Provinsi Kepulauan Riau terbanyak berada di Kota Batam sebanyak 570 Posyandu, disusul Kabupaten Karimun dengan 230 Posyandu. Sementara Posyandu paling sedikit berada di Kabupaten Kepulauan anambas dengan 70 Posyandu. Jumlah posyandu di Provinsi Kepulauan Riau tersaji melalui gambar berikut ini.

**Gambar 5. 17**  
**Jumlah Posyandu di Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : Seksi Promkes, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Adapun capaian posyandu aktif di Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan Permenkes No. 13 Tahun 2022 sesuai gambar dibawah ini adalah :

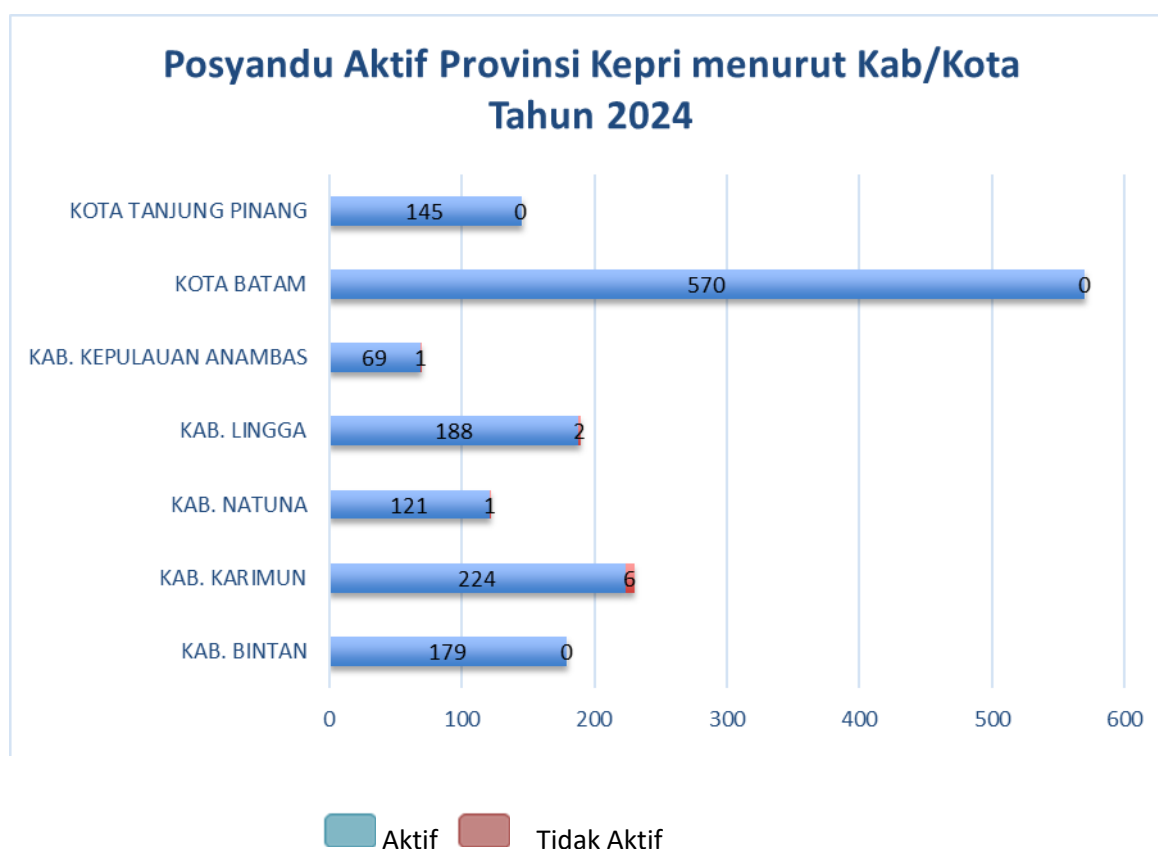
**Gambar 5. 18**  
**Capaian Posyandu Aktif Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**



Sumber : Seksi Promkes, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Dari Gambar diatas diketahui bahwa capaian Posyandu Aktif di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 99,34 %, Dimana terdapat 1496 Posyandu yang berstatus aktif dari 1506 Posyandu yang valid di Provinsi Kepri. Capaian Posyandu Aktif per Kab/Kota dijelaskan pada gambar berikut ini.

**Gambar 5. 19**  
**Jumlah Posyandu Aktif Tahun 2024 per-Kabupaten/Kota**



Sumber : Seksi Promkes, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Kota Tanjungpinang, Kota Batam, dan Kabupaten Bintan berhasil mencapai 100% Posyandu Aktif, sementara Kabupaten Karimun, masih terdapat kesenjangan 6 Posyandu dalam kategori tidak aktif. Posyandu yang masuk dalam kategori tidak aktif ini biasanya dikarenakan posyandu baru yang belum sampai 8 kali buka ataupun terdapat pengurangan kader minimal 5 orang disebabkan satu dan lain hal.

Dalam rangka meningkatkan pembinaan Posyandu Aktif, Provinsi Kepulauan Riau, melaksanakan berbagai kegiatan antara lain :

- a. Memperkuat kelembagaan Pokjanal Posyandu sebagai pembina Posyandu melalui Rapat Koordinasi Pokjanal Posyandu di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- b. Meningkatkan kapasitas kader posyandu melalui beberapa kegiatan Orientasi Kader Posyandu
- c. Membantu pemenuhan sarana dan prasarana posyandu berupa timbangan digital dan Posyandu KIT yang diberikan kepada beberapa Posyandu.

Upaya yang telah dilakukan diharapkan menjadi stimulan dalam revitalisasi Posyandu. Dengan adanya sinergitas Kabupaten dan Kota maka akan meningkatkan Kualitas Posyandu di Provinsi Kepulauan Riau.

## BAB VI

### PEMBIAYAAN KESEHATAN

Selama tahun 2024 Provinsi Kepulauan Riau telah menunjukkan capaian yang sangat baik dalam pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. Berdasarkan data *Dashboard* BPJS per 1 Januari 2025, jumlah peserta JKN di Provinsi Kepulauan Riau telah mencapai 2.166.857 jiwa atau 97,60% dari total penduduk (2.220.043). Angka ini menunjukkan bahwa cakupan kepesertaan JKN di Provinsi Kepulauan Riau telah melebihi target *Universal Health Coverage* (UHC) Kepri tahun 2024 yaitu sebesar 95%.

Secara umum, capaian UHC di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kepri menunjukkan tren yang positif. Kabupaten Natuna tercatat pencapaian tertinggi dengan 101,31% diikuti oleh Anambas (99,72%) dan Lingga (99,24%). Capaian 101,31% di Natuna kemungkinan disebabkan oleh perbedaan antara jumlah penduduk dan data peserta JKN yang telah terintegrasi secara Nasional, termasuk warga yang bekerja atau berdomisili di wilayah tersebut.

Sementara itu, Kabupaten/Kota dengan capaian terendah adalah Kota Tanjungpinang (95,58%). Meskipun demikian daerah tersebut tetap menunjukkan kinerja yang baik, karena capaian UHC nya sudah berada pada kategori mencapai target Provinsi Kepri yaitu (95%).

Berikut disampaikan Infografis Pembiayaan Jaminan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau.

#### **A. CAPAIAN UHC DAN KEAKTIFAN PESERTA JKN PROVINSI KEPRI TAHUN 2024**

Dari aspek keaktifan peserta, Provinsi Kepri mencatat tingkat keaktifan sebesar 73,82%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta JKN masih aktif membayar iuran dan berhak memanfaatkan layanan kesehatan. Tingkat keaktifan tertinggi terdapat di Kabupaten Lingga (88,46%) dan Kabupaten Natuna (88,15%), sedangkan tingkat keaktifan terendah tercatat di Kota Batam (71,06%) dan Kabupaten Kepulauan Anambas (72,50%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5. 1**  
**Capaian UHC dan Keaktifan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**  
**Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

| No                    | Kabupaten/Kota | Jumlah Peserta JKN | Pencapaian UHC | Tingkat Keaktifan |
|-----------------------|----------------|--------------------|----------------|-------------------|
| 1                     | Bintan         | 173.031            | 96,76%         | 76,35%            |
| 2                     | Karimun        | 262.667            | 96,43%         | 75,56%            |
| 3                     | Anambas        | 50.561             | 99,72%         | 72,50%            |
| 4                     | Lingga         | 101.205            | 99,24%         | 88,46%            |
| 5                     | Natuna         | 85.120             | 101,31%        | 88,15%            |
| 6                     | Batam          | 1.267.202          | 97,89%         | 71,06%            |
| 7                     | Tanjungpinang  | 227.071            | 95,58%         | 74,62%            |
| <b>Provinsi Kepri</b> |                | <b>2.166.857</b>   | <b>97,60%</b>  | <b>73,82%</b>     |

Sumber data: Dashboard BPJS, 1 Januari 2025

## B. KEPESERTAAN JKN PROVINSI KEPULAUAN RIAU BERDASARKAN SEGMENT

**Tabel 5. 2**  
**Capaian UHC dan Keaktifan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**  
**Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

| No                    | Kabupaten/Kota | Segmen Kepesertaan |                |               |                |                |                |
|-----------------------|----------------|--------------------|----------------|---------------|----------------|----------------|----------------|
|                       |                | PBPU Pemda         | PBI JK         | BP            | PBPU           | PPU BU         | PPU PN         |
| 1                     | Bintan         | 37.034             | 43.238         | 1.705         | 26.876         | 52.786         | 18.375         |
| 2                     | Karimun        | 54.337             | 78.372         | 4.023         | 4.116          | 52.653         | 26.336         |
| 3                     | Anambas        | 19.907             | 11.974         | 283           | 1.496          | 3.319          | 13.881         |
| 4                     | Lingga         | 30.221             | 44.896         | 981           | 3.770          | 4.411          | 15.368         |
| 5                     | Natuna         | 31.632             | 24.643         | 640           | 2.109          | 3.624          | 21.795         |
| 6                     | Batam          | 81.005             | 322.513        | 6.166         | 275.401        | 568.439        | 74.781         |
| 7                     | Tanjungpinang  | 30.000             | 63.145         | 6.713         | 41.354         | 43.258         | 47.576         |
| <b>Provinsi Kepri</b> |                | <b>284.136</b>     | <b>588.781</b> | <b>20.511</b> | <b>397.122</b> | <b>728.490</b> | <b>220.112</b> |

Sumber Data: Dashboard BPJS Kes, Desember 2024

### Keterangan Segmen:

- PBPU Pemda** adalah PBI yang preminya dibayarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota maupun Provinsi
- PBI JK** adalah PBI yang preminya dibayarkan oleh Pemerintah Pusat dan Kontribusi dari Pemerintah Provinsi.
- BP** adalah Peserta Bukan Pekerja yang berarti peserta mandiri yang tidak bekerja dan membayar iuran secara mandiri secara bulanan.
- PBPU** adalah peserta yang tidak memiliki hubungan kerja dengan perusahaan atau instansi yang menerima gaji dan harus membayar iuran secara mandiri setiap bulan.
- PPU BU (Pekerja Penerima Upah Badan Usaha)** adalah pekerja yang bekerja di perusahaan swasta atau di BUMN atau BUMD dan menerima gaji atau dari perusahaan tersebut.
- PPU PN** (Pekerja Penerima Upah Penyelenggara Negara) adalah PNS, TNI dan Polri.

**Tabel 5. 3**  
**Capaian pekerja Penerima Upah Penyelenggaraan Negara Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024**

| No                    | Kabupaten/Kota | Kompilasi Kepesertaan |                |                |
|-----------------------|----------------|-----------------------|----------------|----------------|
|                       |                | Peserta PBI           | serta Mandiri  | eserta PPU     |
| 1                     | Bintan         | 80.272                | 28.581         | 71.161         |
| 2                     | Karimun        | 132.709               | 8.139          | 78.989         |
| 3                     | Anambas        | 31.881                | 1.779          | 17.200         |
| 4                     | Lingga         | 75.117                | 4.751          | 19.779         |
| 5                     | Natuna         | 56.275                | 2.749          | 25.419         |
| 6                     | Batam          | 403.518               | 281.567        | 643.220        |
| 7                     | Tanjungpinang  | 93.145                | 48.067         | 90.834         |
| <b>Provinsi Kepri</b> |                | <b>872.917</b>        | <b>417.633</b> | <b>948.602</b> |

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Dari data tabel 5.2 dan tabel 5.3 diatas terlihat segmen **PBI** (PBI JK dan PBPU Pemda) menjadi mayoritas di hampir semua Kabupaten/kota. Peserta PBI secara Provinsi berjumlah (872.917) jiwa menunjukkan porsi besar dari total peserta JKN (**39%**), yang menandakan masih banyak penduduk di Provinsi Kepulauan Riau yang tergolong tidak mampu. Peserta **PPU** dari segmen (PPU PN dan PPU BU) adalah **kelompok kepesertaan terbesar** (948.602) jiwa atau sekitar **42,36%**, mencerminkan pertumbuhan tenaga kerja formal sangat baik, terutama di kota besar seperti Batam dan Tanjungpinang, sedangkan daerah seperti Anambas dan Lingga tercatat sangat kecil. **Peserta Mandiri** (BP dan PBPU) relatif lebih kecil (417.633) jiwa atau **19%**, yang harus menjadi fokus peningkatan terutama melalui sosialisasi pentingnya kepesertaan JKN bagi masyarakat pekerja informal. Ketergantungan tinggi masyarakat pada pembiayaan pemerintah, menunjukkan masih rendahnya kemampuan dan kemauan masyarakat mendaftar secara mandiri. Rendahnya kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk membayar iuran mandiri, bisa disebabkan karena faktor ekonomi dan sosialisasi program JKN yang belum maksimal.

### C. ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENDUKUNG PELAKSANAAN PROGRAM JKN DI PROVINSI KEPRI (2020-2024)

Berdasarkan data pada tabel 5.4 menunjukkan rata-rata kenaikan alokasi anggaran Pembiayaan Jaminan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2020-2024 adalah sekitar 15,1% per tahun. *(catatan: Tahun 2024 mengalami penurunan anggaran sekitar 19% sehingga menurunkan rata-rata keseluruhan).*

**Tabel 5. 4**  
**Alokasi Anggaran Untuk Mendukung Pelaksanaan Program JKN Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024**

| No | Tahun | Alokasi Anggaran      |
|----|-------|-----------------------|
| 1  | 2020  | RP. 11.998.939.328,-  |
| 2  | 2021  | RP. 14.047.517.847,-  |
| 3  | 2022  | Rp. 18. 942.836.000,- |
| 4  | 2023  | Rp. 24.166.747.500,-  |
| 5  | 2024  | Rp. 19.567.202.147,-  |

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

### D. KEPESERTAAN JKN PROVINSI KEPRI

Secara keseluruhan, dalam kurun waktu lima tahun terakhir, capaian kepesertaan JKN di Provinsi Kepulauan Riau meningkat sebesar 7,95% dari 89,65% pada tahun 2020 menjadi 97,60% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan Pemerintah Daerah dan BPJS Kesehatan dalam memperluas cakupan kepesertaan masyarakat terhadap program JKN. Meskipun pada tahun 2024 terjadi sedikit perlambatan laju peningkatan, hal tersebut dapat dimaklumi karena tingkat kepesertaan telah mencapai angka yang sangat tinggi dan mendekati cakupan semesta (*Universal Health Coverage*). Dengan demikian, capaian kepesertaan JKN di Provinsi Kepulauan Riau selama periode 2020-2024 dapat dikategorikan stabil, konsisten dan menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mendukung terwujudnya jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk.

Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2023, hal ini dapat dikaitkan dengan sudah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya jaminan

kesehatan pasca pandemi, serta adanya dukungan kebijakan daerah dalam integrasi program JKN. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini.

**Tabel 5. 5**  
**Capaian Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024**

| No | Tahun | Target Kepesertaan JKN | Capaian Kepesertaan JKN | Persentase Kenaikan |
|----|-------|------------------------|-------------------------|---------------------|
| 1  | 2020  | 87%                    | 89,65%                  | -                   |
| 2  | 2021  | 87%                    | 91,54%                  | 1,89%               |
| 3  | 2022  | 89%                    | 92,71%                  | 1,17%               |
| 4  | 2023  | 89%                    | 96,41%                  | 3,70%               |
| 5  | 2024  | 95%                    | 97,60%                  | 1,19%               |

*Sumber data: Dashboard BPJS, Desember 2025*



# DINAS KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau "Bandar Seri Kota Piring"  
Kawasan Perkantoran Sultan Mahmud Riayat Syah Gedung Raja Jaafar  
Lantai 2 dan 3 Pulau Dompok Seri Darul Makmur Kota Tanjungpinang  
Provinsi Kepulauan Riau



Laman  
[dinkes.kepriprov.go.id](http://dinkes.kepriprov.go.id)



Pos-el  
[dinkes@kepripov.go.id](mailto:dinkes@kepripov.go.id)



Youtube  
**Dinkes Prov Kepri**



Instagram  
[@dinkesprovkepri](https://www.instagram.com/dinkesprovkepri)



**RESUME PROFIL KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024**

| NO         | INDIKATOR                                                | ANGKA/NILAI |           |           |                        | No Lampiran              |
|------------|----------------------------------------------------------|-------------|-----------|-----------|------------------------|--------------------------|
|            |                                                          | L           | P         | L + P     | Satuan                 |                          |
| <b>I</b>   | <b>GAMBARAN UMUM</b>                                     |             |           |           |                        |                          |
|            | Luas Wilayah                                             |             |           | 466.506   | Km2                    | <a href="#">Tabel 1</a>  |
|            | Jumlah Desa/Kelurahan                                    |             |           | 419       | Desa/Kelurahan         | <a href="#">Tabel 1</a>  |
|            | Jumlah Penduduk                                          | 1.146.311   | 1.108.588 | 2.254.899 | Jiwa                   | <a href="#">Tabel 2</a>  |
|            | Rata-rata jiwa/rumah tangga                              |             |           | 3,2       | Jiwa                   | <a href="#">Tabel 1</a>  |
|            | Kepadatan Penduduk /Km2                                  |             |           | 4,8       | Jiwa/Km2               | <a href="#">Tabel 1</a>  |
|            |                                                          |             |           |           | per 100 penduduk       | <a href="#">Tabel 2</a>  |
|            | Rasio Beban Tanggungan                                   |             |           | 41,4      | produktif              |                          |
|            | Rasio Jenis Kelamin                                      |             |           | 103,4     |                        | <a href="#">Tabel 2</a>  |
|            | Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf                    | 0,0         | 0,0       | 0,0       | %                      | <a href="#">Tabel 3</a>  |
|            | Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi         |             |           |           |                        |                          |
|            | a SMP/ MTs                                               | 122103,0    | 114958,0  | 14,1      | %                      | <a href="#">Tabel 3</a>  |
|            | b SMA/ MA                                                | 332806,0    | 315100,0  | 38,6      | %                      | <a href="#">Tabel 3</a>  |
|            | c Sekolah menengah kejuruan                              | 1644,0      | 1365,0    | 0,2       | %                      | <a href="#">Tabel 3</a>  |
|            | d Diploma I/Diploma II                                   | 3262,0      | 5100,0    | 0,5       | %                      | <a href="#">Tabel 3</a>  |
|            | e Akademi/Diploma III                                    | 15661,0     | 21318,0   | 2,2       | %                      | <a href="#">Tabel 3</a>  |
|            | f S1/Diploma IV                                          | 49803,0     | 57100,0   | 6,4       | %                      | <a href="#">Tabel 3</a>  |
|            | g S2/S3 (Master/Doktor)                                  | 3267,0      | 2174,0    | 0,3       | %                      | <a href="#">Tabel 3</a>  |
| <b>II</b>  | <b>SARANA KESEHATAN</b>                                  |             |           |           |                        |                          |
|            | <b>Sarana Kesehatan</b>                                  |             |           |           |                        |                          |
|            | Jumlah Rumah Sakit Umum                                  |             |           | 31        | RS                     | <a href="#">Tabel 4</a>  |
|            | Jumlah Rumah Sakit Khusus                                |             |           | 5         | RS                     | <a href="#">Tabel 4</a>  |
|            | Jumlah Puskesmas Rawat Inap                              |             |           | 24        | Puskesmas              | <a href="#">Tabel 4</a>  |
|            | Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap                          |             |           | 187       | Puskesmas              | <a href="#">Tabel 4</a>  |
|            | Jumlah Puskesmas Keliling                                |             |           | 51        | Puskesmas keliling     | <a href="#">Tabel 4</a>  |
|            | Jumlah Puskesmas pembantu                                |             |           | 64        | Pustu                  | <a href="#">Tabel 4</a>  |
|            | Jumlah Apotek                                            |             |           | 232       | Apotek                 | <a href="#">Tabel 4</a>  |
|            | Jumlah Klinik Pratama                                    |             |           | 239       | Klinik Pratama         | <a href="#">Tabel 4</a>  |
|            | Jumlah Klinik Utama                                      |             |           | 36        | Klinik Utama           | <a href="#">Tabel 4</a>  |
|            | RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1              |             |           | 97,2      | %                      | <a href="#">Tabel 6</a>  |
|            | <b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>                |             |           |           |                        |                          |
|            | Cakupan Kunjungan Rawat Jalan                            | 137,9       | 169,1     | 153,2     | %                      | <a href="#">Tabel 5</a>  |
|            | Cakupan Kunjungan Rawat Inap                             | 8,0         | 11,1      | 9,5       | %                      | <a href="#">Tabel 5</a>  |
|            | Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS        | 29,5        | 18,8      | 23,5      | per 1000 pasien keluar | <a href="#">Tabel 7</a>  |
|            | Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS         | 14,6        | 9,7       | 11,9      | per 1000 pasien keluar | <a href="#">Tabel 7</a>  |
|            | Bed Occupation Rate (BOR) di RS                          |             |           | 44,9      | %                      | <a href="#">Tabel 8</a>  |
|            | Bed Turn Over (BTO) di RS                                |             |           | 49,0      | Kali                   | <a href="#">Tabel 8</a>  |
|            | Turn of Interval (TOI) di RS                             |             |           | 4,1       | Hari                   | <a href="#">Tabel 8</a>  |
|            | Average Length of Stay (ALOS) di RS                      |             |           | 3,0       | Hari                   | <a href="#">Tabel 8</a>  |
|            | Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial    |             |           | 1,0       | %                      | <a href="#">Tabel 9</a>  |
|            | Persentase Ketersediaan Obat Essensial                   |             |           | 99        | %                      | <a href="#">Tabel 10</a> |
|            | Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL |             |           | 100       | %                      | <a href="#">Tabel 11</a> |
| <b>II3</b> | <b>Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>   |             |           |           |                        |                          |
|            | Jumlah Posyandu                                          |             |           | 1.506     | Posyandu               | <a href="#">Tabel 12</a> |
|            | Posyandu Aktif                                           |             |           | 1497,0    | %                      | <a href="#">Tabel 12</a> |
|            | Rasio posyandu per 100 balita                            |             |           | 740,0     | per 100 balita         | <a href="#">Tabel 12</a> |
|            | Posbindu PTM                                             |             |           | 740       | Posbindu PTM           | <a href="#">Tabel 12</a> |
| <b>III</b> | <b>SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>                     |             |           |           |                        |                          |
|            | Jumlah Dokter Spesialis                                  | 553         | 364       | 917       | Orang                  | <a href="#">Tabel 13</a> |
|            | Jumlah Dokter Umum                                       | 565         | 1.062     | 1.627     | Orang                  | <a href="#">Tabel 13</a> |
|            | Rasio Dokter (spesialis+umum)                            |             |           | 113       | per 100000 penduduk    | <a href="#">Tabel 13</a> |
|            | Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis               | 156         | 399       | 555       | Orang                  | <a href="#">Tabel 13</a> |
|            | Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)       |             |           | 25        | per 100000 penduduk    | <a href="#">Tabel 13</a> |

| NO        | INDIKATOR                                    | ANGKA/NILAI |        |                   |                            | No Lampiran              |
|-----------|----------------------------------------------|-------------|--------|-------------------|----------------------------|--------------------------|
|           |                                              | L           | P      | L + P             | Satuan                     |                          |
|           | Jumlah Bidan                                 |             | 3.168  |                   | Orang                      | <a href="#">Tabel 14</a> |
|           | Rasio Bidan per 100000 penduduk              |             | 140    |                   | per 100000 penduduk        | <a href="#">Tabel 14</a> |
|           | Jumlah Perawat                               | 1.363       | 4.112  | 5.475             | Orang                      | <a href="#">Tabel 14</a> |
|           | Rasio Perawat per 100000 penduduk            |             |        | 243               | per 100000 penduduk        | <a href="#">Tabel 14</a> |
|           | Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat           | 0           | 0      | 342               | Orang                      | <a href="#">Tabel 15</a> |
|           | Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan           | 0           | 0      | 277               | Orang                      | <a href="#">Tabel 15</a> |
|           | Jumlah Tenaga Gizi                           | 0           | 0      | 253               | Orang                      | <a href="#">Tabel 15</a> |
|           | Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik     | 112         | 426    | 538               | Orang                      | <a href="#">Tabel 16</a> |
|           | Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya       | 115         | 124    | 239               | Orang                      | <a href="#">Tabel 16</a> |
|           | Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik             | 36          | 98     | 134               | Orang                      | <a href="#">Tabel 16</a> |
|           | Jumlah Tenaga Keteknisian Medis              | 117         | 316    | 433               | Orang                      | <a href="#">Tabel 16</a> |
|           | Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian             | 148         | 415    | 563               | Orang                      | <a href="#">Tabel 17</a> |
|           | Jumlah Tenaga Apoteker                       | 180         | 579    | 759               | Orang                      | <a href="#">Tabel 17</a> |
|           | Jumlah Tenaga Kefarmasian                    | 328         | 994    | 1.322             | Orang                      | <a href="#">Tabel 17</a> |
| <b>IV</b> | <b>PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>                  |             |        |                   |                            |                          |
|           | Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan       |             |        | 0,9               | %                          | <a href="#">Tabel 19</a> |
|           | Total anggaran kesehatan                     |             |        | Rp238.480.796.395 | Rp                         | <a href="#">Tabel 20</a> |
|           | APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota        |             |        | 22,9              | %                          | <a href="#">Tabel 20</a> |
|           | Anggaran kesehatan perkapita                 |             |        | -Rp76.671         | Rp                         | <a href="#">Tabel 20</a> |
| <b>V</b>  | <b>KESEHATAN KELUARGA</b>                    |             |        |                   |                            |                          |
| <b>V1</b> | <b>Kesehatan Ibu</b>                         |             |        |                   |                            |                          |
|           | Jumlah Lahir Hidup                           | 17.485      | 16.961 | 34.446            | Orang                      | <a href="#">Tabel 21</a> |
|           | Angka Lahir Mati (dilaporkan)                | 5,1         | 3,9    | 4,5               | per 1000 Kelahiran Hidup   | <a href="#">Tabel 21</a> |
|           | Jumlah Kematian Ibu                          |             | 32     |                   | Ibu                        | <a href="#">Tabel 22</a> |
|           | Angka Kematian Ibu (dilaporkan)              |             | 93     |                   | per 100000 Kelahiran Hidup | <a href="#">Tabel 22</a> |
|           | Kunjungan Ibu Hamil (K1)                     |             | 95,9   |                   | %                          | <a href="#">Tabel 24</a> |
|           | Kunjungan Ibu Hamil (K4)                     |             | 92,1   |                   | %                          | <a href="#">Tabel 24</a> |
|           | Kunjungan Ibu Hamil (K6)                     |             | 89,6   |                   | %                          | <a href="#">Tabel 24</a> |
|           | Persalinan di Fasyankes                      |             | 93,8   |                   | %                          | <a href="#">Tabel 24</a> |
|           | Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap               |             | 88,9   |                   | %                          | <a href="#">Tabel 24</a> |
|           | Ibu Nifas Mendapat Vitamin A                 |             | 94,1   |                   | %                          | <a href="#">Tabel 24</a> |
|           | Ibu hamil dengan imunisasi Td2+              |             | 82,2   |                   | %                          | <a href="#">Tabel 25</a> |
|           | Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90    |             | 93,0   |                   | %                          | <a href="#">Tabel 28</a> |
|           | Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90 |             | 92,4   |                   | %                          | <a href="#">Tabel 28</a> |
|           | Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang       |             | 116,3  |                   | %                          | <a href="#">Tabel 32</a> |
|           | Peserta KB Aktif Modern                      |             |        | 78,9              | %                          | <a href="#">Tabel 29</a> |
|           | Peserta KB Pasca Persalinan                  |             |        | 77,6              | %                          | <a href="#">Tabel 31</a> |
| <b>V2</b> | <b>Kesehatan Anak</b>                        |             |        |                   |                            |                          |
|           | Jumlah Kematian Neonatal                     | 126         | 86     | 212               | neonatal                   | <a href="#">Tabel 34</a> |
|           | Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)         | 7,2         | 5,1    | 6,2               | per 1000 Kelahiran Hidup   | <a href="#">Tabel 34</a> |
|           | Jumlah Bayi Mati                             | 150         | 105    | 255               | bayi                       | <a href="#">Tabel 34</a> |
|           | Angka Kematian Bayi (dilaporkan)             | 8,5         | 6,2    | 7,4               | per 1000 Kelahiran Hidup   | <a href="#">Tabel 34</a> |
|           | Jumlah Balita Mati                           | 163         | 113    | 276               | Balita                     | <a href="#">Tabel 34</a> |
|           | Angka Kematian Balita (dilaporkan)           | 9,3         | 6,6    | 8,0               | per 1000 Kelahiran Hidup   | <a href="#">Tabel 34</a> |
|           | Bayi baru lahir ditimbang                    | 100,0       | 100,0  | 100,0             | %                          | <a href="#">Tabel 37</a> |
|           | Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)         | 2,8         | 3,1    | 3,0               | %                          | <a href="#">Tabel 37</a> |
|           | Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)                  | 99,9        | 99,9   | 99,9              | %                          | <a href="#">Tabel 38</a> |
|           | Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)       | 97,4        | 97,0   | 97,2              | %                          | <a href="#">Tabel 38</a> |
|           | Bayi yang diberi ASI Eksklusif               |             |        | 75,8              | %                          | <a href="#">Tabel 39</a> |
|           | Pelayanan kesehatan bayi                     | 96,0        | 95,2   | 95,6              | %                          | <a href="#">Tabel 40</a> |
|           | Desa/Kelurahan UCI                           |             |        | 61,0              | %                          | <a href="#">Tabel 41</a> |
|           | Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi    | 104,0       | 95,5   | 99,8              | %                          | <a href="#">Tabel 43</a> |
|           | Imunisasi dasar lengkap pada bayi            | 94,3        | 90,7   | 92,5              | %                          | <a href="#">Tabel 43</a> |
|           | Bayi Mendapat Vitamin A                      |             |        | 97,3              | %                          | <a href="#">Tabel 45</a> |
|           | Anak Balita Mendapat Vitamin A               |             |        | 95,5              | %                          | <a href="#">Tabel 45</a> |
|           | Balita Mendapatkan Vitamin A                 |             |        | 97,3              | %                          | <a href="#">Tabel 45</a> |
|           | Balita Memiliki Buku KIA                     |             |        | 95,1              | %                          | <a href="#">Tabel 46</a> |
|           | Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan |             |        | 96,1              | %                          | <a href="#">Tabel 46</a> |
|           | Balita ditimbang (D/S)                       | 82,1        | 80,7   | 81,5              | %                          | <a href="#">Tabel 47</a> |
|           | Balita Berat Badan Kurang (BB/U)             |             |        | 5,6               | %                          | <a href="#">Tabel 48</a> |
|           | Balita pendek (TB/U)                         |             |        | 2,9               | %                          | <a href="#">Tabel 48</a> |

| NO         | INDIKATOR                                                       | ANGKA/NILAI |       |        |                               | No Lampiran              |
|------------|-----------------------------------------------------------------|-------------|-------|--------|-------------------------------|--------------------------|
|            |                                                                 | L           | P     | L + P  | Satuan                        |                          |
|            | Balita Gizi Kurang (BB/TB)                                      |             |       | 3,3    | %                             | <a href="#">Tabel 48</a> |
|            | Balita Gizi Buruk (BB/TB)                                       |             |       | 0,3    | %                             | <a href="#">Tabel 48</a> |
|            | Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI               |             |       | 96,8   | %                             | <a href="#">Tabel 49</a> |
|            | Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs             |             |       | 97,9   | %                             | <a href="#">Tabel 49</a> |
|            | Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA             |             |       | 97,0   | %                             | <a href="#">Tabel 49</a> |
|            | Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar                  |             |       | 97,3   | %                             | <a href="#">Tabel 49</a> |
| <b>V3</b>  | <b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>                 |             |       |        |                               |                          |
|            | Pelayanan Kesehatan Usia Produktif                              | 81,9        | 111,4 | 96,2   | %                             | <a href="#">Tabel 52</a> |
|            | Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan                             | 87,2        | 91,4  | 89,3   | %                             | <a href="#">Tabel 53</a> |
|            | Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)                           | 70,8        | 83,1  | 77,0   | %                             | <a href="#">Tabel 54</a> |
| <b>VI</b>  | <b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>                                    |             |       |        |                               |                          |
| <b>VI1</b> | <b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>                   |             |       |        |                               |                          |
|            | Persentase orang terduga TBC mendapatkan Treatment Coverage TBC |             |       | 97,31  | %                             | <a href="#">Tabel 56</a> |
|            | Cakupan penemuan kasus TBC anak                                 |             |       | 121,02 | %                             | <a href="#">Tabel 56</a> |
|            | Angka kesembuhan BTA+                                           |             |       | 78,37  | %                             | <a href="#">Tabel 56</a> |
|            | Angka kesembuhan BTA+                                           | 50,0        | 52,5  | 50,9   | %                             | <a href="#">Tabel 57</a> |
|            | Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC                        | 50,0        | 52,7  | 51,0   | %                             | <a href="#">Tabel 57</a> |
|            | Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate)                    | 87,8        | 92,6  | 89,6   | %                             | <a href="#">Tabel 57</a> |
|            | Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis                  |             |       | 4,5    | %                             | <a href="#">Tabel 57</a> |
|            | Penemuan penderita pneumonia pada balita                        |             |       | 15,0   | %                             | <a href="#">Tabel 58</a> |
|            | Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar                    |             |       | 0,9    | %                             | <a href="#">Tabel 58</a> |
|            | Jumlah Kasus HIV                                                | 33          | 16    | 49     | Kasus                         | <a href="#">Tabel 59</a> |
|            | Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV                   |             |       |        | %                             | <a href="#">Tabel 60</a> |
|            | Persentase Penderita Diare pada Semua Umur                      |             |       | 526    |                               |                          |
|            | Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani                 |             |       | 36,3   | %                             | <a href="#">Tabel 61</a> |
|            |                                                                 |             |       | 13,6   | %                             | <a href="#">Tabel 61</a> |
|            |                                                                 |             |       |        | %                             | <a href="#">Tabel 62</a> |
|            | Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis                |             |       | 1,7    |                               |                          |
|            | Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa          |             |       |        | %                             | <a href="#">Tabel 62</a> |
|            | Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)                                 | 29          | 12    | 66,9   |                               |                          |
|            | Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)                          | 2,5         | 1,1   | 41     | Kasus                         | <a href="#">Tabel 64</a> |
|            | Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun                     |             |       | 1,8    | per 100000 penduduk           | <a href="#">Tabel 64</a> |
|            | Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta                      |             |       | 9,8    | %                             | <a href="#">Tabel 65</a> |
|            | Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta                      |             |       | 70,7   | %                             | <a href="#">Tabel 65</a> |
|            | Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta                           |             |       | 12,2   | %                             | <a href="#">Tabel 65</a> |
|            | Angka Prevalensi Kusta                                          |             |       | 0,0    | per 100000 penduduk           | <a href="#">Tabel 65</a> |
|            | Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)                     |             |       | 0,2    | per 10000 Penduduk            | <a href="#">Tabel 66</a> |
|            | Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)                     |             |       | 80,0   | %                             | <a href="#">Tabel 67</a> |
|            |                                                                 |             |       | 70,3   | %                             | <a href="#">Tabel 67</a> |
| <b>VI2</b> | <b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah</b>                 |             |       |        |                               |                          |
|            | AFP Rate (non polio) < 15 tahun                                 |             |       |        | per 100000 penduduk <15 tahun | <a href="#">Tabel 68</a> |
|            | Jumlah kasus difteri                                            | 3           | 5     | 8,3    | Kasus                         | <a href="#">Tabel 69</a> |
|            | Case fatality rate difteri                                      |             |       | 8      | %                             | <a href="#">Tabel 69</a> |
|            | Jumlah kasus pertusis                                           | 20          | 22    | 0,0    | %                             | <a href="#">Tabel 69</a> |
|            | Jumlah kasus tetanus neonatorum                                 | 0           | 0     | 42     | Kasus                         | <a href="#">Tabel 69</a> |
|            | Case fatality rate tetanus neonatorum                           |             |       | 0      | Kasus                         | <a href="#">Tabel 69</a> |
|            | Jumlah kasus hepatitis B                                        | 1           | 5     | 0,0    | %                             | <a href="#">Tabel 69</a> |
|            | Jumlah kasus suspek campak                                      | 82          | 65    | 6      | Kasus                         | <a href="#">Tabel 69</a> |
|            | Insiden rate suspek campak                                      | 3,6         | 2,9   | 147    | Kasus                         | <a href="#">Tabel 69</a> |
|            | KLB ditangani < 24 jam                                          |             |       | 6,5    | per 100000 penduduk           | <a href="#">Tabel 69</a> |
|            |                                                                 |             |       | 100,0  | %                             | <a href="#">Tabel 70</a> |
| <b>VI3</b> | <b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan</b>                   |             |       |        |                               |                          |
|            | Angka kesakitan (incidence rate) DBD                            |             |       | 73,8   | per 100000 penduduk           | <a href="#">Tabel 72</a> |
|            | Angka kematian (case fatality rate) DBD                         | 1,3         | 0,7   | 1,0    | %                             | <a href="#">Tabel 72</a> |
|            | Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)              |             |       | 13,5   | per 1000 penduduk             | <a href="#">Tabel 73</a> |
|            | Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria                     |             |       | 158,9  | %                             | <a href="#">Tabel 73</a> |
|            | Pengobatan standar kasus malaria positif                        |             |       | 147,3  | %                             | <a href="#">Tabel 73</a> |

| NO         | INDIKATOR                                        | ANGKA/NILAI |       |       | Satuan                   | No Lampiran              |
|------------|--------------------------------------------------|-------------|-------|-------|--------------------------|--------------------------|
|            |                                                  | L           | P     | L + P |                          |                          |
|            | <i>Case fatality rate malaria</i>                | 0,0         | 0,0   | 0,0   | %                        | <a href="#">Tabel 73</a> |
|            | Penderita kronis filariasis                      | 49          | 30    | 79    | Kasus                    | <a href="#">Tabel 74</a> |
|            | Jumlah Kasus Covid-19                            |             |       | 40    | Kasus                    | <a href="#">Tabel 84</a> |
|            | CFR (Case Fatality Rate) Covid-19                |             |       | 0     | %                        | <a href="#">Tabel 84</a> |
|            | Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1         |             |       | 1     |                          | <a href="#">Tabel 86</a> |
|            | Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2         |             |       | 0     |                          | <a href="#">Tabel 87</a> |
| <b>VI4</b> | <b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>       |             |       |       |                          |                          |
|            | Kesehatan                                        | 78,5        | 98,6  | 88,5  | %                        | <a href="#">Tabel 75</a> |
|            | Penyandang DM mendapatkan pelayanan              |             |       | 100,8 | %                        | <a href="#">Tabel 76</a> |
|            | tahun                                            |             | 31,8  |       | % perempuan usia 30-50 t | <a href="#">Tabel 77</a> |
|            | tahun                                            |             | 0,6   |       | %                        | <a href="#">Tabel 77</a> |
|            | Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada              |             | 33,9  |       | %                        | <a href="#">Tabel 77</a> |
|            | perempuan 30-50 tahun                            |             | 170,8 |       | %                        | <a href="#">Tabel 77</a> |
|            | Jiwa Berat                                       |             |       | 101,7 | %                        | <a href="#">Tabel 78</a> |
| <b>VII</b> | <b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>                      |             |       |       |                          |                          |
|            | Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa        |             |       | 80,3  | %                        | <a href="#">Tabel 79</a> |
|            | Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)      |             |       |       |                          |                          |
|            | KK Stop BABS (SBS)                               |             |       | 94,2  | %                        | <a href="#">Tabel 80</a> |
|            | KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang |             |       | 92,4  | %                        | <a href="#">Tabel 80</a> |
|            | KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang |             |       | 6,2   | %                        | <a href="#">Tabel 80</a> |
|            | Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)                  |             |       | 45,6  | %                        | <a href="#">Tabel 80</a> |
|            | KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)                |             |       | 71,9  | %                        | <a href="#">Tabel 81</a> |
|            | KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah       |             |       | 74,6  | %                        | <a href="#">Tabel 81</a> |
|            | KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)        |             |       | 57,1  | %                        | <a href="#">Tabel 81</a> |
|            | KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga          |             |       | 54,3  | %                        | <a href="#">Tabel 81</a> |
|            | Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM                     |             |       | 15,3  | %                        | <a href="#">Tabel 80</a> |
|            | Tangga (PKURT)                                   |             |       | 45,0  | %                        | <a href="#">Tabel 80</a> |
|            | KK Akses Rumah Sehat                             |             |       | 302,4 | %                        | <a href="#">Tabel 81</a> |
|            | Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan       |             |       | 87,9  | %                        | <a href="#">Tabel 82</a> |
|            | Pengawasan Sesuai Standar                        |             |       |       |                          |                          |
|            | Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga        |             |       | 44,3  | %                        | <a href="#">Tabel 83</a> |
|            | yang Memenuhi Syarat Kesehatan                   |             |       |       |                          |                          |

TABEL 1

LUAS WILAYAH JUMLAH DESA/KELURAHAN JUMLAH PENDUDUK JUMLAH RUMAH TANGGA  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO             | KABUPATEN/KOTA    | LUAS<br>WILAYAH<br>(km2) | JUMLAH |           |                     | JUMLAH<br>PENDUDUK | JUMLAH<br>RUMAH<br>TANGGA | RATA-RATA<br>JIWA/RUMAH<br>TANGGA | KEPADATAN<br>PENDUDUK<br>per km2 |
|----------------|-------------------|--------------------------|--------|-----------|---------------------|--------------------|---------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|
|                |                   |                          | DESA   | KELURAHAN | DESA +<br>KELURAHAN |                    |                           |                                   |                                  |
| 1              | BINTAN            | 1.946                    | 36     | 15        | 51                  | 162.693            | 44.002                    | 3,7                               | 83,6                             |
| 2              | KARIMUN           | 1.524                    | 42     | 29        | 71                  | 273.946            | 88.017                    | 3,1                               | 179,8                            |
| 3              | NATUNA            | 1.978                    | 70     | 7         | 77                  | 84.325             | 21.881                    | 3,9                               | 42,6                             |
| 4              | LINGGA            | 2.204                    | 76     | 8         | 84                  | 101.978            | 25.961                    | 3,9                               | 46,3                             |
| 5              | KEPULAUAN ANAMBAS | 590                      | 52     | 2         | 54                  | 50.703             | 16.044                    | 3,2                               | 85,9                             |
| 6              | BATAM             | 458.024                  | 0      | 64        | 64                  | 1.342.038          | 434.144                   | 3,1                               | 2,9                              |
| 7              | TANJUNG PINANG    | 240                      | 0      | 18        | 18                  | 239.216            | 80.030                    | 3,0                               | 998,8                            |
| KABUPATEN/KOTA |                   | 466.506                  | 276    | 143       | 419                 | 2.254.899          | 710.079                   | 3,2                               | 4,8                              |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                                        | KABUPATEN/KOTA | KELOMPOK UMUR (TAHUN) | JUMLAH PENDUDUK |           |                     |                     |
|-------------------------------------------|----------------|-----------------------|-----------------|-----------|---------------------|---------------------|
|                                           |                |                       | LAKI-LAKI       | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+PEREMPUAN | RASIO JENIS KELAMIN |
|                                           | BINTAN         | 0 - 4                 | 5.371           | 4.903     | 10.274              | 109,5               |
|                                           |                | 5 - 9                 | 7.201           | 6.864     | 14.065              | 104,9               |
|                                           |                | 10 - 14               | 8.097           | 7.509     | 15.606              | 107,8               |
|                                           |                | 15 - 19               | 7.717           | 7.281     | 14.998              | 106,0               |
|                                           |                | 20 - 24               | 7.539           | 7.037     | 14.576              | 107,1               |
|                                           |                | 25 - 29               | 6.287           | 5.966     | 12.253              | 105,4               |
|                                           |                | 30 - 34               | 5.844           | 5.615     | 11.459              | 104,1               |
|                                           |                | 35 - 39               | 5.825           | 5.982     | 11.807              | 97,4                |
|                                           |                | 40 - 44               | 6.966           | 7.332     | 14.298              | 95,0                |
|                                           |                | 45 - 49               | 6.551           | 6.375     | 12.926              | 102,8               |
|                                           |                | 50 - 54               | 5.520           | 4.625     | 10.145              | 119,4               |
|                                           |                | 55 - 59               | 3.981           | 3.311     | 7.292               | 120,2               |
|                                           |                | 60 - 64               | 2.828           | 2.449     | 5.277               | 115,5               |
|                                           |                | 65 - 69               | 1.693           | 1.706     | 3.399               | 99,2                |
|                                           |                | 70 - 74               | 975             | 1.101     | 2.076               | 88,6                |
|                                           |                | 75+                   | 1.069           | 1.173     | 2.242               | 91,1                |
| KABUPATEN/KOTA                            |                |                       | 83.464          | 79.229    | 162.693             | 105,3               |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO) |                |                       |                 |           | 41                  |                     |
|                                           | KARIMUN        | 0 - 4                 | 9.457           | 8.908     | 18.365              | 106,2               |
|                                           |                | 5 - 9                 | 12.153          | 11.381    | 23.534              | 106,8               |
|                                           |                | 10 - 14               | 13.165          | 12.020    | 25.185              | 109,5               |
|                                           |                | 15 - 19               | 11.595          | 10.835    | 22.430              | 107,0               |
|                                           |                | 20 - 24               | 12.035          | 11.239    | 23.274              | 107,1               |
|                                           |                | 25 - 29               | 10.922          | 10.173    | 21.095              | 107,4               |
|                                           |                | 30 - 34               | 10.151          | 9.624     | 19.775              | 105,5               |
|                                           |                | 35 - 39               | 9.866           | 9.784     | 19.650              | 100,8               |
|                                           |                | 40 - 44               | 10.816          | 11.114    | 21.930              | 97,3                |
|                                           |                | 45 - 49               | 10.235          | 10.152    | 20.387              | 100,8               |
|                                           |                | 50 - 54               | 8.845           | 7.892     | 16.737              | 112,1               |
|                                           |                | 55 - 59               | 6.672           | 6.209     | 12.881              | 107,5               |
|                                           |                | 60 - 64               | 5.492           | 5.043     | 10.535              | 108,9               |
|                                           |                | 65 - 69               | 3.735           | 3.959     | 7.694               | 94,3                |
|                                           |                | 70 - 74               | 2.474           | 2.560     | 5.034               | 96,6                |
|                                           |                | 75+                   | 2.379           | 3.061     | 5.440               | 77,7                |

| NO                                        | KABUPATEN/KOTA | KELOMPOK UMUR (TAHUN) | JUMLAH PENDUDUK |           |                     |                     |
|-------------------------------------------|----------------|-----------------------|-----------------|-----------|---------------------|---------------------|
|                                           |                |                       | LAKI-LAKI       | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+PEREMPUAN | RASIO JENIS KELAMIN |
| KABUPATEN/KOTA                            |                |                       | 139.992         | 133.954   | 273.946             | 104,5               |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO) |                |                       |                 |           | 45                  |                     |
|                                           | NATUNA         | 0 - 4                 | 3.249           | 3.035     | 6.284               | 107,1               |
|                                           |                | 5 - 9                 | 3.734           | 3.553     | 7.287               | 105,1               |
|                                           |                | 10 - 14               | 4.081           | 3.957     | 8.038               | 103,1               |
|                                           |                | 15 - 19               | 4.160           | 3.866     | 8.026               | 107,6               |
|                                           |                | 20 - 24               | 3.792           | 3.662     | 7.454               | 103,5               |
|                                           |                | 25 - 29               | 3.280           | 3.129     | 6.409               | 104,8               |
|                                           |                | 30 - 34               | 3.002           | 2.864     | 5.866               | 104,8               |
|                                           |                | 35 - 39               | 3.068           | 3.107     | 6.175               | 98,7                |
|                                           |                | 40 - 44               | 3.426           | 3.389     | 6.815               | 101,1               |
|                                           |                | 45 - 49               | 3.073           | 2.844     | 5.917               | 108,1               |
|                                           |                | 50 - 54               | 2.594           | 2.241     | 4.835               | 115,8               |
|                                           |                | 55 - 59               | 1.845           | 1.733     | 3.578               | 106,5               |
|                                           |                | 60 - 64               | 1.477           | 1.483     | 2.960               | 99,6                |
|                                           |                | 65 - 69               | 975             | 950       | 1.925               | 102,6               |
|                                           |                | 70 - 74               | 676             | 709       | 1.385               | 95,3                |
|                                           |                | 75+                   | 609             | 762       | 1.371               | 79,9                |
| KABUPATEN/KOTA                            |                |                       | 43.041          | 41.284    | 84.325              | 104,3               |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO) |                |                       |                 |           | 45                  |                     |
|                                           | LINGGA         | 0 - 4                 | 2.940           | 2.785     | 5.725               | 105,6               |
|                                           |                | 5 - 9                 | 4.238           | 3.782     | 8.020               | 112,1               |
|                                           |                | 10 - 14               | 4.573           | 4.265     | 8.838               | 107,2               |
|                                           |                | 15 - 19               | 4.532           | 4.172     | 8.704               | 108,6               |
|                                           |                | 20 - 24               | 4.482           | 4.309     | 8.791               | 104,0               |
|                                           |                | 25 - 29               | 3.673           | 3.380     | 7.053               | 108,7               |
|                                           |                | 30 - 34               | 3.557           | 3.288     | 6.845               | 108,2               |
|                                           |                | 35 - 39               | 3.960           | 3.728     | 7.688               | 106,2               |
|                                           |                | 40 - 44               | 4.505           | 4.130     | 8.635               | 109,1               |
|                                           |                | 45 - 49               | 3.841           | 3.506     | 7.347               | 109,6               |
|                                           |                | 50 - 54               | 3.443           | 3.027     | 6.470               | 113,7               |
|                                           |                | 55 - 59               | 2.554           | 2.435     | 4.989               | 104,9               |
|                                           |                | 60 - 64               | 2.251           | 2.166     | 4.417               | 103,9               |
|                                           |                | 65 - 69               | 1.682           | 1.782     | 3.464               | 94,4                |
|                                           |                | 70 - 74               | 1.234           | 1.221     | 2.455               | 101,1               |
|                                           |                | 75+                   | 1.105           | 1.432     | 2.537               | 77,2                |
| KABUPATEN/KOTA                            |                |                       | 52.570          | 49.408    | 101.978             | 106,4               |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO) |                |                       |                 |           | 44                  |                     |
|                                           |                | 0 - 4                 | 1.769           | 1.690     | 3.459               | 104,7               |
|                                           |                | 5 - 9                 | 2.399           | 2.209     | 4.608               | 108,6               |
|                                           |                | 10 - 14               | 2.319           | 2.259     | 4.578               | 102,7               |

| NO                                        | KABUPATEN/KOTA    | KELOMPOK UMUR (TAHUN) | JUMLAH PENDUDUK |           |                     |                     |
|-------------------------------------------|-------------------|-----------------------|-----------------|-----------|---------------------|---------------------|
|                                           |                   |                       | LAKI-LAKI       | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+PEREMPUAN | RASIO JENIS KELAMIN |
|                                           | KEPULAUAN ANAMBAS | 15 - 19               | 2.368           | 2.247     | 4.615               | 105,4               |
|                                           |                   | 20 - 24               | 2.207           | 2.270     | 4.477               | 97,2                |
|                                           |                   | 25 - 29               | 2.090           | 1.977     | 4.067               | 105,7               |
|                                           |                   | 30 - 34               | 1.975           | 1.891     | 3.866               | 104,4               |
|                                           |                   | 35 - 39               | 2.003           | 1.891     | 3.894               | 105,9               |
|                                           |                   | 40 - 44               | 2.025           | 1.875     | 3.900               | 108,0               |
|                                           |                   | 45 - 49               | 1.856           | 1.749     | 3.605               | 106,1               |
|                                           |                   | 50 - 54               | 1.629           | 1.368     | 2.997               | 119,1               |
|                                           |                   | 55 - 59               | 1.170           | 918       | 2.088               | 127,5               |
|                                           |                   | 60 - 64               | 907             | 861       | 1.768               | 105,3               |
|                                           |                   | 65 - 69               | 578             | 609       | 1.187               | 94,9                |
|                                           |                   | 70 - 74               | 407             | 370       | 777                 | 110,0               |
|                                           |                   | 75+                   | 338             | 479       | 817                 | 70,6                |
| KABUPATEN/KOTA                            |                   |                       | 26.040          | 24.663    | 50.703              | 105,6               |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO) |                   |                       |                 |           | 44                  |                     |
|                                           | BATAM             | 0 - 4                 | 52.105          | 48.392    | 100.497             | 107,7               |
|                                           |                   | 5 - 9                 | 66.058          | 60.510    | 126.568             | 109,2               |
|                                           |                   | 10 - 14               | 67.134          | 62.321    | 129.455             | 107,7               |
|                                           |                   | 15 - 19               | 56.403          | 52.862    | 109.265             | 106,7               |
|                                           |                   | 20 - 24               | 62.659          | 59.330    | 121.989             | 105,6               |
|                                           |                   | 25 - 29               | 58.147          | 58.719    | 116.866             | 99,0                |
|                                           |                   | 30 - 34               | 56.603          | 56.670    | 113.273             | 99,9                |
|                                           |                   | 35 - 39               | 56.335          | 59.239    | 115.574             | 95,1                |
|                                           |                   | 40 - 44               | 59.394          | 64.728    | 124.122             | 91,8                |
|                                           |                   | 45 - 49               | 52.891          | 55.253    | 108.144             | 95,7                |
|                                           |                   | 50 - 54               | 39.721          | 36.678    | 76.399              | 108,3               |
|                                           |                   | 55 - 59               | 25.573          | 20.417    | 45.990              | 125,3               |
|                                           |                   | 60 - 64               | 13.370          | 11.477    | 24.847              | 116,5               |
|                                           |                   | 65 - 69               | 7.319           | 7.046     | 14.365              | 103,9               |
|                                           |                   | 70 - 74               | 4.014           | 4.021     | 8.035               | 99,8                |
|                                           |                   | 75+                   | 3.033           | 3.616     | 6.649               | 83,9                |
| KABUPATEN/KOTA                            |                   |                       | 680.759         | 661.279   | 1.342.038           | 102,9               |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO) |                   |                       |                 |           | 40                  |                     |
|                                           | TANJUNG PINANG    | 0 - 4                 | 7.973           | 7.170     | 15.143              | 111,2               |
|                                           |                   | 5 - 9                 | 9.779           | 9.148     | 18.927              | 106,9               |
|                                           |                   | 10 - 14               | 10.907          | 10.194    | 21.101              | 107,0               |
|                                           |                   | 15 - 19               | 10.911          | 10.214    | 21.125              | 106,8               |
|                                           |                   | 20 - 24               | 10.691          | 9.994     | 20.685              | 107,0               |
|                                           |                   | 25 - 29               | 9.484           | 9.002     | 18.486              | 105,4               |
|                                           |                   | 30 - 34               | 8.843           | 8.777     | 17.620              | 100,8               |
|                                           |                   | 35 - 39               | 8.269           | 8.627     | 16.896              | 95,9                |
|                                           |                   | 40 - 44               | 9.748           | 10.592    | 20.340              | 92,0                |
|                                           |                   | 45 - 49               | 9.096           | 9.507     | 18.603              | 95,7                |

| NO                                        | KABUPATEN/KOTA | KELOMPOK UMUR (TAHUN) | JUMLAH PENDUDUK |           |                     |                     |
|-------------------------------------------|----------------|-----------------------|-----------------|-----------|---------------------|---------------------|
|                                           |                |                       | LAKI-LAKI       | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+PEREMPUAN | RASIO JENIS KELAMIN |
|                                           |                | 50 - 54               | 7.828           | 7.671     | 15.499              | 102,0               |
|                                           |                | 55 - 59               | 6.037           | 5.786     | 11.823              | 104,3               |
|                                           |                | 60 - 64               | 4.388           | 4.610     | 8.998               | 95,2                |
|                                           |                | 65 - 69               | 3.094           | 3.198     | 6.292               | 96,7                |
|                                           |                | 70 - 74               | 1.833           | 2.133     | 3.966               | 85,9                |
|                                           |                | 75+                   | 1.564           | 2.148     | 3.712               | 72,8                |
| KABUPATEN/KOTA                            |                | 120.445               | 118.771         | 239.216   | 101,4               |                     |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO) |                |                       |                 | 41        |                     |                     |
|                                           | PROVINSI       | 0 - 4                 | 82.864          | 76.883    | 159.747             | 107,8               |
|                                           |                | 5 - 9                 | 105.562         | 97.447    | 203.009             | 108,3               |
|                                           |                | 10 - 14               | 110.276         | 102.525   | 212.801             | 107,6               |
|                                           |                | 15 - 19               | 97.686          | 91.477    | 189.163             | 106,8               |
|                                           |                | 20 - 24               | 103.405         | 97.841    | 201.246             | 105,7               |
|                                           |                | 25 - 29               | 93.883          | 92.346    | 186.229             | 101,7               |
|                                           |                | 30 - 34               | 89.975          | 88.729    | 178.704             | 101,4               |
|                                           |                | 35 - 39               | 89.326          | 92.358    | 181.684             | 96,7                |
|                                           |                | 40 - 44               | 96.880          | 103.160   | 200.040             | 93,9                |
|                                           |                | 45 - 49               | 87.543          | 89.386    | 176.929             | 97,9                |
|                                           |                | 50 - 54               | 69.580          | 63.502    | 133.082             | 109,6               |
|                                           |                | 55 - 59               | 47.832          | 40.809    | 88.641              | 117,2               |
|                                           |                | 60 - 64               | 30.713          | 28.089    | 58.802              | 109,3               |
|                                           |                | 65 - 69               | 19.076          | 19.250    | 38.326              | 99,1                |
|                                           |                | 70 - 74               | 11.613          | 12.115    | 23.728              | 95,9                |
|                                           |                | 75+                   | 10.097          | 12.671    | 22.768              | 79,7                |
| PROVINSI                                  |                | 1.146.311             | 1.108.588       | 2.254.899 | 103,4               |                     |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO) |                |                       |                 | 41        |                     |                     |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024**

| NO | VARIABEL                                           | JUMLAH    |           |                         | PERSENTASE |           |                         |
|----|----------------------------------------------------|-----------|-----------|-------------------------|------------|-----------|-------------------------|
|    |                                                    | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+<br>PEREMPUAN | LAKI-LAKI  | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+<br>PEREMPUAN |
|    | <b>BINTAN</b>                                      |           |           |                         |            |           |                         |
|    | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS                  | 62.795    | 59.953    | 122.748                 |            |           |                         |
|    | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF |           |           | 0                       | 0          | 0         | 0                       |
|    | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:   |           |           |                         |            |           |                         |
|    | a TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD                         | 12.580    | 11.774    | 24.354                  | 20,0       | 19,6      | 19,8                    |
|    | b SD/MI                                            | 12.995    | 12.136    | 25.131                  | 20,7       | 20,2      | 20,5                    |
|    | c SMP/ MTs                                         | 12.689    | 12.007    | 24.696                  | 20,2       | 20,0      | 20,1                    |
|    | d SMA/ MA                                          | 23.003    | 20.551    | 43.554                  | 36,6       | 34,3      | 35,5                    |
|    | e SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN                        | 1.644     | 1.365     | 3.009                   | 2,6        | 2,3       | 2,5                     |
|    | f DIPLOMA I/DIPLOMA II                             | 439       | 586       | 1.025                   | 0,7        | 1,0       | 0,8                     |
|    | g AKADEMI/DIPLOMA III                              | 994       | 1.464     | 2.458                   | 1,6        | 2,4       | 2,0                     |
|    | h S1/DIPLOMA IV                                    | 2.973     | 4.081     | 7.054                   | 4,7        | 6,8       | 5,7                     |
|    | i S2/S3 (MASTER/DOKTOR)                            | 116       | 94        | 210                     | 0,2        | 0,2       | 0,2                     |
|    | <b>KARIMUN</b>                                     |           |           |                         |            |           |                         |
|    | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS                  | 105.217   | 101.645   | 206.862                 |            |           |                         |
|    | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF | 98.620    | 91.064    | 189.684                 | 93,7       | 89,6      | 91,7                    |
|    | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:   |           |           |                         |            |           |                         |
|    | a TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD                         | 14.350    | 15.228    | 29.578                  | 13,6       | 15,0      | 14,3                    |
|    | b SD/MI                                            | 33.284    | 32.892    | 66.176                  | 31,6       | 32,4      | 32,0                    |
|    | c SMP/ MTs                                         | 21.005    | 18.821    | 39.826                  | 20,0       | 18,5      | 19,3                    |
|    | d SMA/ MA                                          | 30.156    | 25.784    | 55.940                  | 28,7       | 25,4      | 27,0                    |
|    | e SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN                        | 0         | 0         | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|    | f DIPLOMA I/DIPLOMA II                             | 353       | 639       | 992                     | 0,3        | 0,6       | 0,5                     |

| NO | VARIABEL                                           | JUMLAH    |           |                         | PERSENTASE |           |                         |
|----|----------------------------------------------------|-----------|-----------|-------------------------|------------|-----------|-------------------------|
|    |                                                    | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+<br>PEREMPUAN | LAKI-LAKI  | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+<br>PEREMPUAN |
|    | g AKADEMI/DIPLOMA III                              | 1.244     | 1.884     | 3.128                   | 1,2        | 1,9       | 1,5                     |
|    | h S1/DIPLOMA IV                                    | 4.521     | 6.216     | 10.737                  | 4,3        | 6,1       | 5,2                     |
|    | i S2/S3 (MASTER/DOKTOR)                            | 304       | 181       | 485                     | 0,3        | 0,2       | 0,2                     |
|    | <b>NATUNA</b>                                      |           |           |                         |            |           |                         |
|    | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS                  | 31.977    | 30.739    | 62.716                  |            |           |                         |
|    | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF | 23.495    | 22.710    | 46.205                  | 73,5       | 73,9      | 73,7                    |
|    | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:   |           |           |                         |            |           |                         |
|    | a TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD                         | 7.948     | 7.551     | 15.499                  | 24,9       | 24,6      | 24,7                    |
|    | b SD/MI                                            | 7.607     | 7.974     | 15.581                  | 23,8       | 25,9      | 24,8                    |
|    | c SMP/ MTs                                         | 4.621     | 4.561     | 9.182                   | 14,5       | 14,8      | 14,6                    |
|    | d SMA/ MA                                          | 8.623     | 6.895     | 15.518                  | 27,0       | 22,4      | 24,7                    |
|    | e SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN                        | 0         | 0         | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|    | f DIPLOMA I/DIPLOMA II                             | 195       | 234       | 429                     | 0,6        | 0,8       | 0,7                     |
|    | g AKADEMI/DIPLOMA III                              | 441       | 865       | 1.306                   | 1,4        | 2,8       | 2,1                     |
|    | h S1/DIPLOMA IV                                    | 2.379     | 2.580     | 4.959                   | 7,4        | 8,4       | 7,9                     |
|    | i S2/S3 (MASTER/DOKTOR)                            | 119       | 41        | 160                     | 0,4        | 0,1       | 0,3                     |
|    | <b>LINGGA</b>                                      |           |           |                         |            |           |                         |
|    | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS                  | 40.819    | 38.576    | 79.395                  |            |           |                         |
|    | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF |           |           | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|    | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:   |           |           |                         |            |           |                         |
|    | a TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD                         | 21.187    | 20.796    | 41.983                  | 51,9       | 53,9      | 52,9                    |
|    | b SD/MI                                            | 16.354    | 15.358    | 31.712                  | 40,1       | 39,8      | 39,9                    |
|    | c SMP/ MTs                                         | 5.181     | 4.319     | 9.500                   | 12,7       | 11,2      | 12,0                    |
|    | d SMA/ MA                                          | 7.352     | 5.712     | 13.064                  | 18,0       | 14,8      | 16,5                    |
|    | e SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN                        |           |           | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|    | f DIPLOMA I/DIPLOMA II                             | 269       | 317       | 586                     | 0,7        | 0,8       | 0,7                     |
|    | g AKADEMI/DIPLOMA III                              | 364       | 704       | 1.068                   | 0,9        | 1,8       | 1,3                     |
|    | h S1/DIPLOMA IV                                    | 1.795     | 2.157     | 3.952                   | 4,4        | 5,6       | 5,0                     |
|    | i S2/S3 (MASTER/DOKTOR)                            | 68        | 45        | 113                     | 0,2        | 0,1       | 0,1                     |
|    | <b>KEPULAUAN ANAMBAS</b>                           |           |           |                         |            |           |                         |

| NO                    | VARIABEL                                           | JUMLAH    |           |                         | PERSENTASE |           |                         |
|-----------------------|----------------------------------------------------|-----------|-----------|-------------------------|------------|-----------|-------------------------|
|                       |                                                    | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+<br>PEREMPUAN | LAKI-LAKI  | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+<br>PEREMPUAN |
|                       | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS                  | 19.553    | 18.505    | 38.058                  |            |           |                         |
|                       | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF | 19.454    | 18.225    | 37.679                  | 99,5       | 98,5      | 99,0                    |
|                       | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:   |           |           |                         |            |           |                         |
|                       | a TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD                         | 0         | 0         | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|                       | b SD/MI                                            | 0         | 0         | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|                       | c SMP/ MTs                                         | 0         | 0         | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|                       | d SMA/ MA                                          | 0         | 0         | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|                       | e SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN                        | 0         | 0         | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|                       | f DIPLOMA I/DIPLOMA II                             | 0         | 0         | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|                       | g AKADEMI/DIPLOMA III                              | 0         | 0         | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|                       | h S1/DIPLOMA IV                                    | 0         | 0         | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|                       | i S2/S3 (MASTER/DOKTOR)                            | 0         | 0         | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
| <b>BATAM</b>          | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS                  | 495.462   | 490.056   | 985.518                 |            |           |                         |
|                       | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF | 493.827   | 486.675   | 980.502                 | 99,7       | 99,3      | 99,5                    |
|                       | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:   |           |           |                         |            |           |                         |
|                       | a TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD                         | 290.592   | 274.725   | 565.317                 | 58,7       | 56,1      | 57,4                    |
|                       | b SD/MI                                            | 53.374    | 51.257    | 104.631                 | 10,8       | 10,5      | 10,6                    |
|                       | c SMP/ MTs                                         | 63.369    | 60.356    | 123.725                 | 12,8       | 12,3      | 12,6                    |
|                       | d SMA/ MA                                          | 229.291   | 225.410   | 454.701                 | 46,3       | 46,0      | 46,1                    |
|                       | e SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN                        | 0         | 0         | 0                       | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|                       | f DIPLOMA I/DIPLOMA II                             | 1.640     | 2.496     | 4.136                   | 0,3        | 0,5       | 0,4                     |
|                       | g AKADEMI/DIPLOMA III                              | 10.614    | 13.141    | 23.755                  | 2,1        | 2,7       | 2,4                     |
|                       | h S1/DIPLOMA IV                                    | 30.061    | 32.624    | 62.685                  | 6,1        | 6,7       | 6,4                     |
|                       | i S2/S3 (MASTER/DOKTOR)                            | 1.818     | 1.270     | 3.088                   | 0,4        | 0,3       | 0,3                     |
| <b>TANJUNG PINANG</b> | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS                  | 91.783    | 92.252    | 184.035                 |            |           |                         |
|                       | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF |           |           |                         | 0,0        | 0,0       | 0,0                     |
|                       | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:   |           |           |                         |            |           |                         |
|                       | a TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD                         | 41.600    | 38.708    | 80.308                  | 45,3       | 42,0      | 43,6                    |

| NO | VARIABEL                                           | JUMLAH    |           |                         | PERSENTASE |           |                         |
|----|----------------------------------------------------|-----------|-----------|-------------------------|------------|-----------|-------------------------|
|    |                                                    | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+<br>PEREMPUAN | LAKI-LAKI  | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+<br>PEREMPUAN |
|    | b SD/MI                                            | 17.940    | 20.348    | 38.288                  | 19,5       | 22,1      | 20,8                    |
|    | c SMP/ MTs                                         | 15.238    | 14.894    | 30.132                  | 16,6       | 16,1      | 16,4                    |
|    | d SMA/ MA                                          | 34.381    | 30.748    | 65.129                  | 37,5       | 33,3      | 35,4                    |
|    | e SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN                        |           |           | 0                       |            |           |                         |
|    | f DIPLOMA I/DIPLOMA II                             | 366       | 828       | 1.194                   | 0,4        | 0,9       | 0,6                     |
|    | g AKADEMI/DIPLOMA III                              | 2.004     | 3.260     | 5.264                   | 2,2        | 3,5       | 2,9                     |
|    | h S1/DIPLOMA IV                                    | 8.074     | 9.442     | 17.516                  | 8,8        | 10,2      | 9,5                     |
|    | i S2/S3 (MASTER/DOKTOR)                            | 842       | 543       | 1.385                   | 0,9        | 0,6       | 0,8                     |
|    | <b>PROVINSI</b>                                    |           |           |                         |            |           |                         |
|    | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS                  | 847.606   | 831.726   | 1.679.332               |            |           |                         |
|    | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF | 635.396   | 618.674   | 1.254.070               | 75,0       | 74,4      | 74,7                    |
|    | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:   |           |           |                         |            |           |                         |
|    | a TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD                         | 388.257   | 368.782   | 757.039                 | 45,8       | 44,3      | 45,1                    |
|    | b SD/MI                                            | 141.554   | 139.965   | 281.519                 | 16,7       | 16,8      | 16,8                    |
|    | c SMP/ MTs                                         | 122.103   | 114.958   | 237.061                 | 14,4       | 13,8      | 14,1                    |
|    | d SMA/ MA                                          | 332.806   | 315.100   | 647.906                 | 39,3       | 37,9      | 38,6                    |
|    | e SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN                        | 1.644     | 1.365     | 3.009                   | 0,2        | 0,2       | 0,2                     |
|    | f DIPLOMA I/DIPLOMA II                             | 3.262     | 5.100     | 8.362                   | 0,4        | 0,6       | 0,5                     |
|    | g AKADEMI/DIPLOMA III                              | 15.661    | 21.318    | 36.979                  | 1,8        | 2,6       | 2,2                     |
|    | h S1/DIPLOMA IV                                    | 49.803    | 57.100    | 106.903                 | 5,9        | 6,9       | 6,4                     |
|    | i S2/S3 (MASTER/DOKTOR)                            | 3.267     | 2.174     | 5.441                   | 0,4        | 0,3       | 0,3                     |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN**  
**PROVINSI KEPULAUAN RIAU**  
**TAHUN 2024**

| NO                                                | FASILITAS KESEHATAN                                     | PEMILIKAN/PENGELOLA |         |             |           |      |        |                           | JUMLAH |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------|---------|-------------|-----------|------|--------|---------------------------|--------|
|                                                   |                                                         | KEMENKES            | PEMPROV | PEMKAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | ORGANISASI KEMASYARAKATAN |        |
|                                                   | <b>BINTAN</b>                                           |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| <b>RUMAH SAKIT</b>                                |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | RUMAH SAKIT UMUM                                        | 0                   | 0       | 1           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 1      |
| 2                                                 | RUMAH SAKIT KHUSUS                                      | 0                   | 1       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 1      |
| <b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>                  |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | PUSKESMAS RAWAT INAP                                    | 0                   | 0       | 5           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 5      |
|                                                   | - JUMLAH TEMPAT TIDUR                                   | 0                   | 0       | 45          | 0         | 0    | 0      | 0                         | 45     |
| 2                                                 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP                                | 0                   | 0       | 10          | 0         | 0    | 0      | 0                         | 10     |
| 3                                                 | PUSKESMAS KELILING                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 4                                                 | PUSKESMAS PEMBANTU                                      | 0                   | 0       | 22          | 0         | 0    | 0      | 0                         | 22     |
| <b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>                      |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | KLINIK PRATAMA                                          | 2                   | 0       | 0           | 3         | 0    | 9      | 0                         | 14     |
| 2                                                 | KLINIK UTAMA                                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 3                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER                           | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 5      | 0                         | 5      |
| 4                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 4      | 0                         | 4      |
| 5                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 1      | 0                         | 1      |
| 6                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 10     | 0                         | 10     |
| 7                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT                          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 8                                                 | GRIYA SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 9                                                 | PANTI SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 10                                                | UNIT TRANSFUSI DARAH                                    | 0                   | 0       | 1           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 1      |
| 11                                                | LABORATORIUM KESEHATAN                                  | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| <b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b> |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | INDUSTRI FARMASI                                        | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 2                                                 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA) | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 3                                                 | USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 1      | 0                         | 1      |
| 4                                                 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN                                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 5                                                 | PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)       | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 6                                                 | INDUSTRI KOSMETIKA                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 7                                                 | PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 8                                                 | PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)                           | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 9                                                 | APOTEK                                                  | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 19     | 0                         | 19     |
| 10                                                | TOKO OBAT                                               | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 16     | 0                         | 16     |
| 11                                                | TOKO ALKES                                              | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
|                                                   | <b>KAB KARIMUN</b>                                      |                     |         |             |           |      |        |                           |        |

| NO                                                | FASILITAS KESEHATAN                                     | PEMILIKAN/PENGELOLA |          |              |           |      |        |                           |        |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------|----------|--------------|-----------|------|--------|---------------------------|--------|
|                                                   |                                                         | KEMENKES            | PEM PROV | PEM KAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | ORGANISASI KEMASYARAKATAN | JUMLAH |
| <b>RUMAH SAKIT</b>                                |                                                         |                     |          |              |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | RUMAH SAKIT UMUM                                        | 0                   | 0        | 2            | 0         | 1    | 0      | 0                         | 3      |
| 2                                                 | RUMAH SAKIT KHUSUS                                      | 0                   | 0        |              | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| <b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>                  |                                                         |                     |          |              |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | PUSKESMAS RAWAT INAP                                    | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
|                                                   | - JUMLAH TEMPAT TIDUR                                   | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 2                                                 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP                                | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 3                                                 | PUSKESMAS KELILING                                      | 0                   | 0        | 3            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 3      |
| 4                                                 | PUSKESMAS PEMBANTU                                      | 0                   | 0        | 38           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 38     |
| <b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>                      |                                                         |                     |          |              |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | KLINIK PRATAMA                                          | 1                   | 0        | 0            | 3         | 2    | 12     | 0                         | 18     |
| 2                                                 | KLINIK UTAMA                                            | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 3      | 0                         | 3      |
| 3                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER                           | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 17     | 0                         | 17     |
| 4                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI                      | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 5      | 0                         | 5      |
| 5                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS                 | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 9      | 0                         | 9      |
| 6                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN                            | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 39     | 0                         | 39     |
| 7                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT                          | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 2      | 0                         | 2      |
| 8                                                 | GRIYA SEHAT                                             | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 9                                                 | PANTI SEHAT                                             | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 10                                                | UNIT TRANSFUSI DARAH                                    | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 11                                                | LABORATORIUM KESEHATAN                                  | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| <b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b> |                                                         |                     |          |              |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | INDUSTRI FARMASI                                        | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 2                                                 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA) | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 3                                                 | USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)          | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 4                                                 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN                                 | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 5                                                 | PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)       | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 6                                                 | INDUSTRI KOSMETIKA                                      | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 7                                                 | PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)                            | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 1      | 0                         | 1      |
| 8                                                 | PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)                           | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 9                                                 | APOTEK                                                  | 0                   | 0        | 0            | 0         | 4    | 30     | 0                         | 34     |
| 10                                                | TOKO OBAT                                               | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 31     | 0                         | 31     |
| 11                                                | TOKO ALKES                                              | 0                   | 0        | 0            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
|                                                   | <b>KAB NATUNA</b>                                       |                     |          |              |           |      |        |                           |        |
| <b>RUMAH SAKIT</b>                                |                                                         |                     |          |              |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | RUMAH SAKIT UMUM                                        | 0                   | 0        | 1            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 1      |
| 2                                                 | RUMAH SAKIT KHUSUS                                      | 0                   | 0        | 0            | 1         | 0    | 0      | 0                         | 1      |
| <b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>                  |                                                         |                     |          |              |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | PUSKESMAS RAWAT INAP                                    | 0                   | 0        | 9            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 9      |
|                                                   | - JUMLAH TEMPAT TIDUR                                   | 0                   | 0        | 65           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 65     |
| 2                                                 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP                                | 0                   | 0        | 6            | 0         | 0    | 0      | 0                         | 6      |
| 3                                                 | PUSKESMAS KELILING                                      | 0                   | 0        | 29           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 29     |
| 4                                                 | PUSKESMAS PEMBANTU                                      | 0                   | 0        | 39           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 39     |
| <b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>                      |                                                         |                     |          |              |           |      |        |                           |        |

| NO                                                | FASILITAS KESEHATAN                                     | PEMILIKAN/PENGELOLA |         |             |           |      |        |                           |        |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------|---------|-------------|-----------|------|--------|---------------------------|--------|
|                                                   |                                                         | KEMENKES            | PEMPROV | PEMKAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | ORGANISASI KEMASYARAKATAN | JUMLAH |
| 1                                                 | KLINIK PRATAMA                                          | 0                   | 0       | 0           | 5         | 0    | 2      | 0                         | 7      |
| 2                                                 | KLINIK UTAMA                                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 3                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER                           | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 3      | 0                         | 3      |
| 4                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 1      | 0                         | 1      |
| 5                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 1      | 0                         | 1      |
| 6                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 7      | 0                         | 7      |
| 7                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT                          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 8                                                 | GRIYA SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 9                                                 | PANTI SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 10                                                | UNIT TRANSFUSI DARAH                                    | 0                   | 0       | 1           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 1      |
| 11                                                | LABORATORIUM KESEHATAN                                  | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| <b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b> |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | INDUSTRI FARMASI                                        | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 2                                                 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA) | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 3                                                 | USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 4                                                 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN                                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 5                                                 | PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)       | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 6                                                 | INDUSTRI KOSMETIKA                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 7                                                 | PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 8                                                 | PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)                           | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 9                                                 | APOTEK                                                  | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 13     | 0                         | 13     |
| 10                                                | TOKO OBAT                                               | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 5      | 0                         | 5      |
| 11                                                | TOKO ALKES                                              | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| <b>KAB LINGGA</b>                                 |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| <b>RUMAH SAKIT</b>                                |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | RUMAH SAKIT UMUM                                        | 0                   | 0       | 2           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 2      |
| 2                                                 | RUMAH SAKIT KHUSUS                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| <b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>                  |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | PUSKESMAS RAWAT INAP                                    | 0                   | 0       | 5           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 5      |
|                                                   | - JUMLAH TEMPAT TIDUR                                   | 0                   | 0       | 23          | 0         | 0    | 0      | 0                         | 23     |
| 2                                                 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP                                | 0                   | 0       | 9           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 9      |
| 3                                                 | PUSKESMAS KELILING                                      | 0                   | 0       | 27          | 0         | 0    | 0      | 0                         | 27     |
| 4                                                 | PUSKESMAS PEMBANTU                                      | 0                   | 0       | 33          | 0         | 0    | 0      | 0                         | 33     |
| <b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>                      |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | KLINIK PRATAMA                                          | 0                   | 0       | 0           | 2         | 0    | 0      | 0                         | 2      |
| 2                                                 | KLINIK UTAMA                                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 3                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER                           | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 16     | 0                         | 16     |
| 4                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 5      | 0                         | 5      |
| 5                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 3      | 0                         | 3      |
| 6                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 21     | 0                         | 21     |
| 7                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT                          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 8                                                 | GRIYA SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 9                                                 | PANTI SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 10                                                | UNIT TRANSFUSI DARAH                                    | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |

| NO                                                | FASILITAS KESEHATAN                                     | PEMILIKAN/PENGELOLA |         |             |           |      |        |                              |        |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------|---------|-------------|-----------|------|--------|------------------------------|--------|
|                                                   |                                                         | KEMENKES            | PEMPROV | PEMKAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | ORGANISASI<br>KEMASYARAKATAN | JUMLAH |
| 11                                                | LABORATORIUM KESEHATAN                                  | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| <b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b> |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                              |        |
| 1                                                 | INDUSTRI FARMASI                                        | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 2                                                 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA) | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 3                                                 | USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 4                                                 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN                                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 5                                                 | PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)       | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 6                                                 | INDUSTRI KOSMETIKA                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 7                                                 | PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 8                                                 | PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)                           | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 9                                                 | APOTEK                                                  | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 10                                                | TOKO OBAT                                               | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 11                                                | TOKO ALKES                                              | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| <b>KEPULAUAN ANAMBAS</b>                          |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                              |        |
| <b>RUMAH SAKIT</b>                                |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                              |        |
| 1                                                 | RUMAH SAKIT UMUM                                        | 0                   | 0       | 3           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 3      |
| 2                                                 | RUMAH SAKIT KHUSUS                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| <b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>                  |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                              |        |
| 1                                                 | PUSKESMAS RAWAT INAP                                    | 0                   | 0       | 5           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 5      |
|                                                   | - JUMLAH TEMPAT TIDUR                                   | 0                   | 0       | 54          | 0         | 0    | 0      | 0                            | 54     |
| 2                                                 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP                                | 0                   | 0       | 5           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 5      |
| 3                                                 | PUSKESMAS KELILING                                      | 0                   | 0       | 5           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 5      |
| 4                                                 | PUSKESMAS PEMBANTU                                      | 0                   | 0       | 36          | 0         | 0    | 0      | 0                            | 36     |
| <b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>                      |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                              |        |
| 1                                                 | KLINIK PRATAMA                                          | 0                   | 0       | 4           | 1         | 0    | 2      | 0                            | 7      |
| 2                                                 | KLINIK UTAMA                                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 3                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER                           | 0                   | 0       | 5           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 5      |
| 4                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 5                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 6                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN                            | 0                   | 0       | 2           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 2      |
| 7                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT                          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 8                                                 | GRIYA SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 9                                                 | PANTI SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 10                                                | UNIT TRANSFUSI DARAH                                    | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 11                                                | LABORATORIUM KESEHATAN                                  | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| <b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b> |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                              |        |
| 1                                                 | INDUSTRI FARMASI                                        | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 2                                                 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA) | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 3                                                 | USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 4                                                 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN                                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 5                                                 | PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)       | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 6                                                 | INDUSTRI KOSMETIKA                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 7                                                 | PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 8                                                 | PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)                           | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |

| NO                                                | FASILITAS KESEHATAN                                     | PEMILIKAN/PENGELOLA |         |             |           |      |        |                           |        |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------|---------|-------------|-----------|------|--------|---------------------------|--------|
|                                                   |                                                         | KEMENKES            | PEMPROV | PEMKAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | ORGANISASI KEMASYARAKATAN | JUMLAH |
| 9                                                 | APOTEK                                                  | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 6      | 0                         | 6      |
| 10                                                | TOKO OBAT                                               | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 11                                                | TOKO ALKES                                              | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
|                                                   | <b>BATAM</b>                                            |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| <b>RUMAH SAKIT</b>                                |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | RUMAH SAKIT UMUM                                        | 0                   | 0       | 1           | 1         | 1    | 15     | 0                         | 18     |
| 2                                                 | RUMAH SAKIT KHUSUS                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 3      | 0                         | 3      |
| <b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>                  |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | PUSKESMAS RAWAT INAP                                    | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
|                                                   | - JUMLAH TEMPAT TIDUR                                   | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 2                                                 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP                                | 0                   | 0       | 21          | 0         | 0    | 0      | 0                         | 21     |
| 3                                                 | PUSKESMAS KELILING                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 4                                                 | PUSKESMAS PEMBANTU                                      | 0                   | 0       | 64          | 0         | 0    | 0      | 0                         | 64     |
| <b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>                      |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | KLINIK PRATAMA                                          | 0                   | 2       | 6           | 9         | 13   | 160    | 1                         | 191    |
| 2                                                 | KLINIK UTAMA                                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 33     | 0                         | 33     |
| 3                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER                           | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 4                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 5                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 6                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 7                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT                          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 8                                                 | GRIYA SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 1      | 0                         | 1      |
| 9                                                 | PANTI SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 10                                                | UNIT TRANSFUSI DARAH                                    | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 1      | 0                         | 1      |
| 11                                                | LABORATORIUM KESEHATAN                                  | 0                   | 0       | 1           | 0         | 0    | 9      | 0                         | 10     |
| <b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b> |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | INDUSTRI FARMASI                                        | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 2                                                 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA) | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 3                                                 | USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 4                                                 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN                                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 5                                                 | PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)       | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 6                                                 | INDUSTRI KOSMETIKA                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 7                                                 | PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 8                                                 | PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)                           | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 9                                                 | APOTEK                                                  | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 10                                                | TOKO OBAT                                               | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 11                                                | TOKO ALKES                                              | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
|                                                   | <b>KOTA TANJUNGPINANG</b>                               |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| <b>RUMAH SAKIT</b>                                |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | RUMAH SAKIT UMUM                                        | 0                   | 1       | 1           | 1         | 0    | 0      | 0                         | 3      |
| 2                                                 | RUMAH SAKIT KHUSUS                                      | 0                   | 0       | 0           |           | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| <b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>                  |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | PUSKESMAS RAWAT INAP                                    | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
|                                                   | - JUMLAH TEMPAT TIDUR                                   | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |

| NO                                                | FASILITAS KESEHATAN                                     | PEMILIKAN/PENGELOLA |         |             |           |      |        |                              |        |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------|---------|-------------|-----------|------|--------|------------------------------|--------|
|                                                   |                                                         | KEMENKES            | PEMPROV | PEMKAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | ORGANISASI<br>KEMASYARAKATAN | JUMLAH |
| 2                                                 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP                                | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 3                                                 | PUSKESMAS KELILING                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 4                                                 | PUSKESMAS PEMBANTU                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| <b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>                      |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                              |        |
| 1                                                 | KLINIK PRATAMA                                          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 2                                                 | KLINIK UTAMA                                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 3                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER                           | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 4                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 5                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 6                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 7                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT                          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 8                                                 | GRIYA SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 9                                                 | PANTI SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 10                                                | UNIT TRANSFUSI DARAH                                    | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 11                                                | LABORATORIUM KESEHATAN                                  | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| <b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b> |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                              |        |
| 1                                                 | INDUSTRI FARMASI                                        | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 2                                                 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA) | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 3                                                 | USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 4                                                 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN                                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 5                                                 | PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)       | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 6                                                 | INDUSTRI KOSMETIKA                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 7                                                 | PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 3      | 0                            | 3      |
| 8                                                 | PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)                           | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| 9                                                 | APOTEK                                                  | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 76     | 0                            | 76     |
| 10                                                | TOKO OBAT                                               | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 28     | 0                            | 28     |
| 11                                                | TOKO ALKES                                              | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                            | 0      |
| <b>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</b>                    |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                              |        |
| <b>RUMAH SAKIT</b>                                |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                              |        |
| 1                                                 | RUMAH SAKIT UMUM                                        | 0                   | 1       | 11          | 2         | 2    | 15     | 0                            | 31     |
| 2                                                 | RUMAH SAKIT KHUSUS                                      | 0                   | 1       | 0           | 1         | 0    | 3      | 0                            | 5      |
| <b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>                  |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                              |        |
| 1                                                 | PUSKESMAS RAWAT INAP                                    | 0                   | 0       | 24          | 0         | 0    | 0      | 0                            | 24     |
|                                                   | - JUMLAH TEMPAT TIDUR                                   | 0                   | 0       | 187         | 0         | 0    | 0      | 0                            | 187    |
| 2                                                 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP                                | 0                   | 0       | 51          | 0         | 0    | 0      | 0                            | 51     |
| 3                                                 | PUSKESMAS KELILING                                      | 0                   | 0       | 64          | 0         | 0    | 0      | 0                            | 64     |
| 4                                                 | PUSKESMAS PEMBANTU                                      | 0                   | 0       | 232         | 0         | 0    | 0      | 0                            | 232    |
| <b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>                      |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                              |        |
| 1                                                 | KLINIK PRATAMA                                          | 3                   | 2       | 10          | 23        | 15   | 185    | 1                            | 239    |
| 2                                                 | KLINIK UTAMA                                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 36     | 0                            | 36     |
| 3                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER                           | 0                   | 0       | 5           | 0         | 0    | 41     | 0                            | 46     |
| 4                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 15     | 0                            | 15     |
| 5                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 14     | 0                            | 14     |
| 6                                                 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN                            | 0                   | 0       | 2           | 0         | 0    | 77     | 0                            | 79     |

| NO                                                | FASILITAS KESEHATAN                                     | PEMILIKAN/PENGELOLA |         |             |           |      |        |                           |        |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------|---------|-------------|-----------|------|--------|---------------------------|--------|
|                                                   |                                                         | KEMENKES            | PEMPROV | PEMKAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | ORGANISASI KEMASYARAKATAN | JUMLAH |
| 7                                                 | TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT                           | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 2      | 0                         | 2      |
| 8                                                 | GRIYA SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 1      | 0                         | 1      |
| 9                                                 | PANTI SEHAT                                             | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 10                                                | UNIT TRANSFUSI DARAH                                    | 0                   | 0       | 2           | 0         | 0    | 1      | 0                         | 3      |
| 11                                                | LABORATORIUM KESEHATAN                                  | 0                   | 0       | 1           | 0         | 0    | 9      | 0                         | 10     |
| <b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b> |                                                         |                     |         |             |           |      |        |                           |        |
| 1                                                 | INDUSTRI FARMASI                                        | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 2                                                 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA) | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 3                                                 | USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)          | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 1      | 0                         | 1      |
| 4                                                 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN                                 | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 5                                                 | PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)       | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 6                                                 | INDUSTRI KOSMETIKA                                      | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 7                                                 | PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)                            | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 4      | 0                         | 4      |
| 8                                                 | PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)                           | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |
| 9                                                 | APOTEK                                                  | 0                   | 0       | 0           | 0         | 4    | 144    | 0                         | 148    |
| 10                                                | TOKO OBAT                                               | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 80     | 0                         | 80     |
| 11                                                | TOKO ALKES                                              | 0                   | 0       | 0           | 0         | 0    | 0      | 0                         | 0      |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN RAWAT INAP DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024**

| NO       | SARANA PELAYANAN KESEHATAN                           | JUMLAH KUNJUNGAN |                |                |                |                |                | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA |              |              |
|----------|------------------------------------------------------|------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------|--------------|--------------|
|          |                                                      | RAWAT JALAN      |                |                | RAWAT INAP     |                |                | JUMLAH                  |              |              |
|          |                                                      | L                | P              | L+P            | L              | P              | L+P            | L                       | P            | L+P          |
|          | <b>BINTAN</b>                                        |                  |                |                |                |                |                |                         |              |              |
|          | <b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>                              | <b>206.681</b>   | <b>221.367</b> | <b>428.048</b> | <b>3.515</b>   | <b>4.937</b>   | <b>8.452</b>   | <b>2.068</b>            | <b>1.710</b> | <b>3.778</b> |
|          | <b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>                      | <b>83.464</b>    | <b>79.229</b>  | <b>162.693</b> | <b>83.464</b>  | <b>79.229</b>  | <b>162.693</b> |                         |              |              |
|          | <b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>                         | <b>247,6</b>     | <b>279,4</b>   | <b>263,1</b>   | <b>4,2</b>     | <b>6,2</b>     | <b>5,2</b>     |                         |              |              |
| <b>A</b> | <b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b> |                  |                |                |                |                |                |                         |              |              |
|          | Puskesmas                                            | 85.158           | 108.553        | 193.711        | 141            | 258            | 399            | 330                     | 298          | 628          |
|          | Klinik Pratama                                       | 73.758           | 46.418         | 120.176        | 0              | 0              | 0              | 12                      | 8            | 20           |
|          | Praktik Mandiri Dokter                               | 8.285            | 7.956          | 16.241         | 0              | 0              | 0              | 4                       | 6            | 10           |
|          | Praktik Mandiri Dokter Gigi                          | 2.009            | 2.424          | 4.433          | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0            | 0            |
|          | Praktik Mandiri Bidan                                | 5.380            | 12.978         | 18.358         | 4              | 208            | 212            | 0                       | 0            | 0            |
|          | <b>SUB JUMLAH I</b>                                  | <b>174.590</b>   | <b>178.329</b> | <b>352.919</b> | <b>145</b>     | <b>466</b>     | <b>611</b>     | <b>346</b>              | <b>312</b>   | <b>658</b>   |
| <b>B</b> | <b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>  |                  |                |                |                |                |                |                         |              |              |
|          | Klinik Utama                                         | 0                | 0              | 0              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0            | 0            |
|          | RS Umum                                              | 21.058           | 29.510         | 50.568         | 1.786          | 2.720          | 4.506          | 888                     | 813          | 1.701        |
|          | RS Khusus                                            | 11.033           | 13.528         | 24.561         | 1.584          | 1.751          | 3.335          | 834                     | 585          | 1.419        |
|          | Praktik Mandiri Dokter Spesialis                     | 0                | 0              | 0              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0            | 0            |
|          | <b>SUB JUMLAH II</b>                                 | <b>32.091</b>    | <b>43.038</b>  | <b>75.129</b>  | <b>3.370</b>   | <b>4.471</b>   | <b>7.841</b>   | <b>1.722</b>            | <b>1.398</b> | <b>3.120</b> |
|          | <b>KARIMUN</b>                                       |                  |                |                |                |                |                |                         |              |              |
|          | <b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>                              | <b>254.284</b>   | <b>303.518</b> | <b>557.802</b> | <b>7.619</b>   | <b>11.591</b>  | <b>19.210</b>  | <b>1.581</b>            | <b>386</b>   | <b>1.967</b> |
|          | <b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>                      | <b>139.992</b>   | <b>133.954</b> | <b>273.946</b> | <b>139.992</b> | <b>133.954</b> | <b>273.946</b> |                         |              |              |
|          | <b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>                         | <b>181,6</b>     | <b>226,6</b>   | <b>203,6</b>   | <b>5,4</b>     | <b>8,7</b>     | <b>7,0</b>     |                         |              |              |
| <b>A</b> | <b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b> |                  |                |                |                |                |                |                         |              |              |
|          | Puskesmas                                            | 68.516           | 94.053         | 162.569        | 78             | 399            | 477            | 599                     | 201          | 800          |
|          | Klinik Pratama                                       | 72.669           | 71.644         | 144.313        | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0            | 0            |
|          | Praktik Mandiri Dokter                               | 0                | 0              | 0              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0            | 0            |
|          | Praktik Mandiri Dokter Gigi                          | 0                | 0              | 0              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0            | 0            |
|          | Praktik Mandiri Bidan                                | 0                | 0              | 0              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0            | 0            |
|          | <b>SUB JUMLAH I</b>                                  | <b>141.185</b>   | <b>165.697</b> | <b>306.882</b> | <b>78</b>      | <b>399</b>     | <b>477</b>     | <b>599</b>              | <b>201</b>   | <b>800</b>   |
| <b>B</b> | <b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>  |                  |                |                |                |                |                |                         |              |              |
|          | Klinik Utama                                         | 21.617           | 16.623         | 38.240         | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0            | 0            |
|          | RS Umum                                              | 91.482           | 121.198        | 212.680        | 7.541          | 11.192         | 18.733         | 982                     | 185          | 1.167        |
|          | RS Khusus                                            | 0                | 0              | 0              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0            | 0            |
|          | Praktik Mandiri Dokter Spesialis                     | 0                | 0              | 0              | 0              | 0              | 0              | 0                       | 0            | 0            |
|          | <b>SUB JUMLAH II</b>                                 | <b>113.099</b>   | <b>137.821</b> | <b>250.920</b> | <b>7.541</b>   | <b>11.192</b>  | <b>18.733</b>  | <b>982</b>              | <b>185</b>   | <b>1.167</b> |

| NO       | SARANA PELAYANAN KESEHATAN                           | JUMLAH KUNJUNGAN |               |                |               |               |                | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA |           |            |
|----------|------------------------------------------------------|------------------|---------------|----------------|---------------|---------------|----------------|-------------------------|-----------|------------|
|          |                                                      | RAWAT JALAN      |               |                | RAWAT INAP    |               |                | JUMLAH                  |           |            |
|          |                                                      | L                | P             | L+P            | L             | P             | L+P            | L                       | P         | L+P        |
|          | <b>NATUNA</b>                                        |                  |               |                |               |               |                |                         |           |            |
|          | <b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>                              | <b>43.612</b>    | <b>60.352</b> | <b>103.964</b> | <b>2.024</b>  | <b>2.534</b>  | <b>4.558</b>   | <b>133</b>              | <b>75</b> | <b>208</b> |
|          | <b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>                      | <b>43.041</b>    | <b>41.284</b> | <b>84.325</b>  | <b>43.041</b> | <b>41.284</b> | <b>84.325</b>  |                         |           |            |
|          | <b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>                         | <b>101,3</b>     | <b>146,2</b>  | <b>123,3</b>   | <b>4,7</b>    | <b>6,1</b>    | <b>5,4</b>     |                         |           |            |
| <b>A</b> | <b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b> |                  |               |                |               |               |                |                         |           |            |
|          | Puskesmas                                            | 26.870           | 39.803        | 66.673         | 213           | 292           | 505            | 131                     | 73        | 204        |
|          | Klinik Pratama                                       | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | Praktik Mandiri Dokter                               | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | Praktik Mandiri Dokter Gigi                          | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | Praktik Mandiri Bidan                                | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | <b>SUB JUMLAH I</b>                                  | <b>26.870</b>    | <b>39.803</b> | <b>66.673</b>  | <b>213</b>    | <b>292</b>    | <b>505</b>     | <b>131</b>              | <b>73</b> | <b>204</b> |
| <b>B</b> | <b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>  |                  |               |                |               |               |                |                         |           |            |
|          | Klinik Utama                                         | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | RS Umum                                              | 16.742           | 20.549        | 37.291         | 1.811         | 2.242         | 4.053          | 2                       | 2         | 4          |
|          | RS Khusus                                            | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | Praktik Mandiri Dokter Spesialis                     | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | <b>SUB JUMLAH II</b>                                 | <b>16.742</b>    | <b>20.549</b> | <b>37.291</b>  | <b>1.811</b>  | <b>2.242</b>  | <b>4.053</b>   | <b>2</b>                | <b>2</b>  | <b>4</b>   |
|          | <b>LINGGA</b>                                        |                  |               |                |               |               |                |                         |           |            |
|          | <b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>                              | <b>34.007</b>    | <b>52.728</b> | <b>86.735</b>  | <b>1.728</b>  | <b>2.492</b>  | <b>4.220</b>   | <b>126</b>              | <b>95</b> | <b>221</b> |
|          | <b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>                      | <b>52.570</b>    | <b>49.408</b> | <b>101.978</b> | <b>52.570</b> | <b>49.408</b> | <b>101.978</b> |                         |           |            |
|          | <b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>                         | <b>64,7</b>      | <b>106,7</b>  | <b>85,1</b>    | <b>3,3</b>    | <b>5,0</b>    | <b>4,1</b>     |                         |           |            |
| <b>A</b> | <b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b> |                  |               |                |               |               |                |                         |           |            |
|          | Puskesmas                                            | 24.182           | 39.269        | 63.451         | 216           | 283           | 499            | 126                     | 95        | 221        |
|          | Klinik Pratama                                       | 1.484            | 199           | 1.683          | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | Praktik Mandiri Dokter                               | 1.415            | 1.946         | 3.361          | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | Praktik Mandiri Dokter Gigi                          | 125              | 100           | 225            | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | Praktik Mandiri Bidan                                | 117              | 522           | 639            | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | <b>SUB JUMLAH I</b>                                  | <b>27.323</b>    | <b>42.036</b> | <b>69.359</b>  | <b>216</b>    | <b>283</b>    | <b>499</b>     | <b>126</b>              | <b>95</b> | <b>221</b> |
| <b>B</b> | <b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>  |                  |               |                |               |               |                |                         |           |            |
|          | Klinik Utama                                         | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | RS Umum                                              | 6.684            | 10.692        | 17.376         | 1.512         | 2.209         | 3.721          | 0                       | 0         | 0          |
|          | RS Khusus                                            | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | Praktik Mandiri Dokter Spesialis                     | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | <b>SUB JUMLAH II</b>                                 | <b>6.684</b>     | <b>10.692</b> | <b>17.376</b>  | <b>1.512</b>  | <b>2.209</b>  | <b>3.721</b>   | <b>0</b>                | <b>0</b>  | <b>0</b>   |
|          | <b>KEPULAUAN ANAMBAS</b>                             |                  |               |                |               |               |                |                         |           |            |
|          | <b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>                              | <b>16.284</b>    | <b>23.855</b> | <b>40.139</b>  | <b>282</b>    | <b>603</b>    | <b>885</b>     | <b>61</b>               | <b>31</b> | <b>92</b>  |
|          | <b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>                      | <b>26.040</b>    | <b>24.663</b> | <b>50.703</b>  | <b>26.040</b> | <b>24.663</b> | <b>50.703</b>  |                         |           |            |
|          | <b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>                         | <b>62,5</b>      | <b>96,7</b>   | <b>79,2</b>    | <b>1,1</b>    | <b>2,4</b>    | <b>1,7</b>     |                         |           |            |
| <b>A</b> | <b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b> |                  |               |                |               |               |                |                         |           |            |
|          | Puskesmas                                            | 16.284           | 23.855        | 40.139         | 282           | 603           | 885            | 61                      | 31        | 92         |
|          | Klinik Pratama                                       | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | Praktik Mandiri Dokter                               | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | Praktik Mandiri Dokter Gigi                          | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | Praktik Mandiri Bidan                                | 0                | 0             | 0              | 0             | 0             | 0              | 0                       | 0         | 0          |
|          | <b>SUB JUMLAH I</b>                                  | <b>16.284</b>    | <b>23.855</b> | <b>40.139</b>  | <b>282</b>    | <b>603</b>    | <b>885</b>     | <b>61</b>               | <b>31</b> | <b>92</b>  |

[illegible]

| NO            | SARANA PELAYANAN KESEHATAN                          | JUMLAH KUNJUNGAN |         |           |            |         |         | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA |        |        |
|---------------|-----------------------------------------------------|------------------|---------|-----------|------------|---------|---------|-------------------------|--------|--------|
|               |                                                     | RAWAT JALAN      |         |           | RAWAT INAP |         |         | JUMLAH                  |        |        |
|               |                                                     | L                | P       | L+P       | L          | P       | L+P     | L                       | P      | L+P    |
|               | Puskesmas                                           | 569.434          | 759.677 | 1.329.111 | 955        | 1.958   | 2.913   | 2.207                   | 1.556  | 3.763  |
|               | Klinik Pratama                                      | 147.911          | 118.261 | 266.172   | 0          | 0       | 0       | 12                      | 8      | 20     |
|               | Praktik Mandiri Dokter                              | 9.700            | 9.902   | 19.602    | 0          | 0       | 0       | 4                       | 6      | 10     |
|               | Praktik Mandiri Dokter Gigi                         | 2.134            | 2.524   | 4.658     | 0          | 0       | 0       | 0                       | 0      | 0      |
|               | Praktik Mandiri Bidan                               | 5.497            | 13.500  | 18.997    | 4          | 208     | 212     | 0                       | 0      | 0      |
| SUB JUMLAH I  |                                                     | 734.676          | 903.864 | 1.638.540 | 959        | 2.166   | 3.125   | 2.223                   | 1.570  | 3.793  |
| <b>B</b>      | <b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b> |                  |         |           |            |         |         |                         |        |        |
|               | Klinik Utama                                        | 116.256          | 111.363 | 227.619   | 369        | 865     | 1.234   | 0                       | 0      | 0      |
|               | RS Umum                                             | 711.919          | 835.922 | 1.547.841 | 88.831     | 116.314 | 205.145 | 28.187                  | 21.295 | 49.482 |
|               | RS Khusus                                           | 18.038           | 23.348  | 41.386    | 1.758      | 3.530   | 5.288   | 834                     | 585    | 1.419  |
|               | Praktik Mandiri Dokter Spesialis                    | 0                | 0       | 0         | 0          | 0       | 0       | 0                       | 0      | 0      |
| SUB JUMLAH II |                                                     | 846.213          | 970.633 | 1.816.846 | 90.958     | 120.709 | 211.667 | 29.021                  | 21.880 | 50.901 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                    | RUMAH SAKIT        | JUMLAH | MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT<br>LEVEL I |       |
|-----------------------|--------------------|--------|--------------------------------------------------------|-------|
|                       |                    |        | JUMLAH                                                 | %     |
|                       |                    |        |                                                        |       |
|                       | BINTAN             |        |                                                        |       |
| 1                     | RUMAH SAKIT UMUM   | 1      | 1                                                      | 100,0 |
| 2                     | RUMAH SAKIT KHUSUS | 1      | 1                                                      | 100,0 |
| JUMLAH KABUPATEN/KOTA |                    | 2      | 2                                                      | 100,0 |
|                       | KARIMUN            |        |                                                        |       |
| 1                     | RUMAH SAKIT UMUM   | 3      | 3                                                      | 100,0 |
| 2                     | RUMAH SAKIT KHUSUS | 0      | 0                                                      | 0,0   |
| JUMLAH KABUPATEN/KOTA |                    | 3      | 3                                                      | 100   |

| NO                           | RUMAH SAKIT              | JUMLAH | MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT<br>LEVEL I |       |
|------------------------------|--------------------------|--------|--------------------------------------------------------|-------|
|                              |                          |        | JUMLAH                                                 | %     |
|                              | <b>NATUNA</b>            |        |                                                        |       |
| 1                            | RUMAH SAKIT UMUM         | 1      | 1                                                      | 100,0 |
| 2                            | RUMAH SAKIT KHUSUS       | 1      | 1                                                      | 100,0 |
| <b>JUMLAH KABUPATEN/KOTA</b> |                          | 2      | 2                                                      | 200   |
|                              | <b>LINGGA</b>            |        |                                                        |       |
| 1                            | RUMAH SAKIT UMUM         | 2      | 2                                                      | 100,0 |
| 2                            | RUMAH SAKIT KHUSUS       | 0      | 0                                                      | 0,0   |
| <b>JUMLAH KABUPATEN/KOTA</b> |                          | 2      | 2                                                      | 100,0 |
|                              | <b>KEPULAUAN ANAMBAS</b> |        |                                                        |       |
| 1                            | RUMAH SAKIT UMUM         | 3      | 3                                                      | 100,0 |
| 2                            | RUMAH SAKIT KHUSUS       | 0      | 0                                                      | 0,0   |
| <b>JUMLAH KABUPATEN/KOTA</b> |                          | 3      | 3                                                      | 100,0 |

| NO                    | RUMAH SAKIT                    | JUMLAH | MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I |       |
|-----------------------|--------------------------------|--------|-----------------------------------------------------|-------|
|                       |                                |        | JUMLAH                                              | %     |
|                       | <b>BATAM</b>                   |        |                                                     |       |
| 1                     | RUMAH SAKIT UMUM               | 18     | 18                                                  | 100,0 |
| 2                     | RUMAH SAKIT KHUSUS             | 3      | 2                                                   | 66,7  |
| JUMLAH KABUPATEN/KOTA |                                | 21     | 20                                                  | 95,2  |
|                       | <b>TANJUNGPINANG</b>           |        |                                                     |       |
| 1                     | RUMAH SAKIT UMUM               | 3      | 3                                                   | 100,0 |
| 2                     | RUMAH SAKIT KHUSUS             | 0      | 0                                                   | 0,0   |
| JUMLAH KABUPATEN/KOTA |                                | 3      | 3                                                   | 100,0 |
|                       | <b>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</b> |        |                                                     |       |
| 1                     | RUMAH SAKIT UMUM               | 31     | 31                                                  | 100,0 |
| 2                     | RUMAH SAKIT KHUSUS             | 5      | 4                                                   | 80,0  |
| <b>JUMLAH</b>         |                                | 36     | 35                                                  | 97,2  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024**

| NO            | NAMA RUMAH SAKIT                                       | JUMLAH<br>TEMPAT TIDUR | PASIEN KELUAR<br>(HIDUP + MATI) |                |                | PASIEN KELUAR MATI |              |              | PASIEN KELUAR MATI<br>≥ 48 JAM DIRAWAT |              |              | Gross Death Rate |             |             | Net Death Rate |            |             |
|---------------|--------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------|----------------|----------------|--------------------|--------------|--------------|----------------------------------------|--------------|--------------|------------------|-------------|-------------|----------------|------------|-------------|
|               |                                                        |                        | L                               | P              | L + P          | L                  | P            | L + P        | L                                      | P            | L + P        | L                | P           | L + P       | L              | P          | L + P       |
| 1             | RS Umum Daerah Muhammad Sani Kabupaten Karimun         | 156                    | 4.183                           | 5.856          | 10.039         | 166                | 170          | 336          | 90                                     | 105          | 195          | 40               | 29,0        | 33,5        | 21,5           | 17,9       | 19,4        |
| 2             | RS Umum Daerah Palmatak Kep Anambas                    | 50                     | 200                             | 329            | 529            | 9                  | 5            | 14           | 9                                      | 5            | 14           | 45               | 15,2        | 26,5        | 45,0           | 15,2       | 26,5        |
| 3             | RS Jasmine Batam                                       | 50                     | 605                             | 1.085          | 1.690          | 1                  | 0            | 1            | 1                                      | 0            | 1            | 2                | 0,0         | 0,6         | 1,7            | 0,0        | 0,6         |
| 4             | RS Awal Bros Botania Batam                             | 130                    | 4.436                           | 5.724          | 10.160         | 97                 | 72           | 169          | 60                                     | 49           | 109          | 22               | 12,6        | 16,6        | 13,5           | 8,6        | 10,7        |
| 5             | RS Ibu dan Anak Kasih Sayang Ibu Batam                 | 30                     | 19                              | 90             | 109            | 0                  | 0            | 0            | 0                                      | 0            | 0            | 0                | 0,0         | 0,0         | 0,0            | 0,0        | 0,0         |
| 6             | RS Umum Daerah Dabo Kabupaten Lingga                   | 100                    | 835                             | 1.230          | 2.065          | 45                 | 50           | 95           | 25                                     | 37           | 62           | 54               | 40,7        | 46,0        | 29,9           | 30,1       | 30,0        |
| 7             | RS Umum Santa Elizabeth Batam                          | 104                    | 3.163                           | 3.421          | 6.584          | 59                 | 37           | 96           | 23                                     | 13           | 36           | 19               | 10,8        | 14,6        | 7,3            | 3,8        | 5,5         |
| 8             | RS Umum Graha Hermine Batam                            | 144                    | 4.309                           | 6.000          | 10.309         | 50                 | 42           | 92           | 26                                     | 20           | 46           | 12               | 7,0         | 8,9         | 6,0            | 3,3        | 4,5         |
| 9             | RS Umum Daerah Tarempa Kep Anambas                     | 19                     | 585                             | 413            | 998            | 15                 | 18           | 33           | 13                                     | 15           | 28           | 26               | 43,6        | 33,1        | 22,2           | 36,3       | 28,1        |
| 10            | Rumkital dr Midiyato Suratani Tanjungpinang            | 205                    | 3.548                           | 3.872          | 7.420          | 137                | 104          | 241          | 75                                     | 71           | 146          | 39               | 26,9        | 32,5        | 21,1           | 18,3       | 19,7        |
| 11            | RS Mutiara Aini Batam                                  | 125                    | 5.000                           | 6.153          | 11.153         | 25                 | 31           | 56           | 10                                     | 15           | 25           | 5                | 5,0         | 5,0         | 2,0            | 2,4        | 2,2         |
| 12            | RS Hj Bunda Halimah Batam                              | 209                    | 2.832                           | 3.723          | 6.555          | 28                 | 22           | 50           | 10                                     | 12           | 22           | 10               | 5,9         | 7,6         | 3,5            | 3,2        | 3,4         |
| 13            | RS Bhayangkara Batam Polda Kepri Batam                 | 74                     | 631                             | 1.230          | 1.861          | 0                  | 1            | 1            | 1                                      | 0            | 1            | 0                | 0,8         | 0,5         | 1,6            | 0,0        | 0,5         |
| 14            | RS Umum Daerah Raja Ahmad Tabib Tanjungpinang          | 220                    | 6.169                           | 6.317          | 12.486         | 277                | 200          | 477          | 154                                    | 104          | 258          | 45               | 31,7        | 38,2        | 25,0           | 16,5       | 20,7        |
| 15            | RS Santa Elisabeth Sei Lekop Batam                     | 51                     | 834                             | 917            | 1.751          | 5                  | 4            | 9            | 2                                      | 0            | 2            | 6                | 4,4         | 5,1         | 2,4            | 0,0        | 1,1         |
| 16            | RS Umum Daerah Bintan                                  | 110                    | 1.786                           | 2.720          | 4.506          | 35                 | 29           | 64           | 34                                     | 32           | 66           | 20               | 10,7        | 14,2        | 19,0           | 11,8       | 14,6        |
| 17            | RS Ibu dan Anak Frisdhy Angel Batam                    | 28                     | 50                              | 405            | 455            | 0                  | 0            | 0            | 0                                      | 0            | 0            | 0                | 0,0         | 0,0         | 0,0            | 0,0        | 0,0         |
| 18            | RS Umum Santa Elizabeth Batam Kota                     | 140                    | 4.432                           | 5.665          | 10.097         | 72                 | 67           | 139          | 30                                     | 26           | 56           | 16               | 11,8        | 13,8        | 6,8            | 4,6        | 5,5         |
| 19            | RS Umum Soedarsono Darmosoewito Batam                  | 100                    | 838                             | 752            | 1.590          | 3                  | 2            | 5            | 1                                      | 1            | 2            | 4                | 2,7         | 3,1         | 1,2            | 1,3        | 1,3         |
| 20            | RS Umum Daerah Tanjung Batu Kundur Karimun             | 20                     | 467                             | 749            | 1.216          | 22                 | 23           | 45           | 4                                      | 6            | 10           | 47               | 30,7        | 37,0        | 8,6            | 8,0        | 8,2         |
| 21            | RSAU dr Yuniati Wisma Karyani                          | 38                     | 0                               | 0              | 0              | 0                  | 0            | 0            | 0                                      | 0            | 0            | 0                | 0           | 0           | 0,0            | 0,0        | 0,0         |
| 22            | RS Umum Harapan Bunda Batam                            | 118                    | 4.312                           | 1.212          | 5.524          | 55                 | 46           | 101          | 10                                     | 7            | 17           | 13               | 38,0        | 18,3        | 2,3            | 5,8        | 3,1         |
| 23            | RS Umum Budi Kemuliaan Batam                           | 200                    | 4.837                           | 6.640          | 11.477         | 314                | 171          | 485          | 102                                    | 63           | 165          | 65               | 25,8        | 42,3        | 21,1           | 9,5        | 14,4        |
| 24            | RS Umum Daerah Encik Mariyam Lingga                    | 50                     | 1.254                           | 1.807          | 3.061          | 27                 | 23           | 50           | 3                                      | 4            | 7            | 22               | 12,7        | 16,3        | 2,4            | 2,2        | 2,3         |
| 25            | RS Ibu dan Anak Griya Medika Batam                     | 29                     | 105                             | 1.284          | 1.389          | 3                  | 7            | 10           | 0                                      | 0            | 0            | 29               | 5,5         | 7,2         | 0,0            | 0,0        | 0,0         |
| 26            | RS Umum Charis Medika Batam                            | 100                    | 1.686                           | 2.765          | 4.451          | 11                 | 19           | 30           | 0                                      | 0            | 0            | 7                | 6,9         | 6,7         | 0,0            | 0,0        | 0,0         |
| 27            | RS Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud Bintan | 124                    | 1.584                           | 1.753          | 3.337          | 46                 | 48           | 94           | 20                                     | 28           | 48           | 29               | 27,4        | 28,2        | 12,6           | 16,0       | 14,4        |
| 28            | RS Badan Pengusahaan Batam                             | 200                    | 5.108                           | 6.801          | 11.909         | 223                | 228          | 451          | 144                                    | 140          | 284          | 44               | 33,5        | 37,9        | 28,2           | 20,6       | 23,8        |
| 29            | RS Umum Daerah Kota Tanjung Pinang                     | 110                    | 2.732                           | 3.859          | 6.591          | 94                 | 96           | 190          | 41                                     | 35           | 76           | 34               | 24,9        | 28,8        | 15,0           | 9,1        | 11,5        |
| 30            | RS Umum Daerah Jemaja Kep Anambas                      | 18                     | 92                              | 128            | 220            | 9                  | 14           | 23           | 5                                      | 12           | 17           | 98               | 109,4       | 104,5       | 54,3           | 93,8       | 77,3        |
| 31            | RS Umum Camatha Sahidya Batam                          | 100                    | 2.953                           | 4.192          | 7.145          | 9                  | 10           | 19           | 23                                     | 19           | 42           | 3                | 2,4         | 2,7         | 7,8            | 4,5        | 5,9         |
| 32            | RS Umum Awal Bros Batam                                | 257                    | 8.841                           | 10.526         | 19.367         | 482                | 314          | 796          | 244                                    | 167          | 411          | 55               | 29,8        | 41,1        | 27,6           | 15,9       | 21,2        |
| 33            | RS Keluarga Husada Batam                               | 101                    | 2.136                           | 2.765          | 4.901          | 2                  | 1            | 3            | 1                                      | 0            | 1            | 1                | 0,4         | 0,6         | 0,5            | 0,0        | 0,2         |
| 34            | RS Umum Daerah Embung Fatimah Batam                    | 209                    | 3.635                           | 4.236          | 7.871          | 222                | 185          | 407          | 103                                    | 72           | 175          | 61               | 43,7        | 51,7        | 28,3           | 17,0       | 22,2        |
| 35            | RS Umum Daerah Natuna                                  | 117                    | 1.298                           | 2.598          | 3.896          | 8                  | 13           | 21           | 0                                      | 0            | 0            | 6                | 5,0         | 5,4         | 0,0            | 0,0        | 0,0         |
| 36            | RS Umum Bhakti Timah Karimun                           | 100                    | 2.688                           | 4.780          | 7.468          | 51                 | 54           | 105          | 26                                     | 25           | 51           | 19               | 11,3        | 14,1        | 9,7            | 5,2        | 6,8         |
| <b>JUMLAH</b> |                                                        | <b>3.936</b>           | <b>88.183</b>                   | <b>111.997</b> | <b>200.180</b> | <b>2.602</b>       | <b>2.106</b> | <b>4.708</b> | <b>1.290</b>                           | <b>1.083</b> | <b>2.373</b> | <b>29,5</b>      | <b>18,8</b> | <b>23,5</b> | <b>14,6</b>    | <b>9,7</b> | <b>11,9</b> |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT**  
**PROVINSI KEPULAUAN RIAU**  
**TAHUN 2024**

| NO | NAMA RUMAH SAKIT                                       | JUMLAH<br>TEMPAT TIDUR | PASIEEN KELUAR<br>(HIDUP + MATI) | JUMLAH HARI<br>PERAWATAN | JUMLAH LAMA<br>DIRAWAT | BOR (%) | BTO (KALI) | TOI (HARI) | ALOS (HARI) |
|----|--------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------|--------------------------|------------------------|---------|------------|------------|-------------|
| 1  | RS Umum Daerah Muhammad Sani Kabupaten Karimun         | 156                    | 10.039                           | 44.784                   | 34.126                 | 78,65   | 64,35      | 1          | 3,40        |
| 2  | RS Umum Daerah Palmatak Kep Anambas                    | 50                     | 529                              | 1.977                    | 2.022                  | 10,83   | 10,58      | 31         | 3,82        |
| 3  | RS Jasmine Batam                                       | 50                     | 1.690                            | 5.231                    | 5.321                  | 28,66   | 33,80      | 8          | 3,15        |
| 4  | RS Awal Bros Botania Batam                             | 130                    | 10.160                           | 28.824                   | 30.868                 | 60,75   | 78,15      | 2          | 3,04        |
| 5  | RS Ibu dan Anak Kasih Sayang Ibu Batam                 | 30                     | 109                              | 215                      | 243                    | 1,96    | 3,63       | 98         | 2,23        |
| 6  | RS Umum Daerah Dabo Kabupaten Lingga                   | 100                    | 2.065                            | 4.990                    | 4.763                  | 13,67   | 20,65      | 15         | 2,31        |
| 7  | RS Umum Santa Elizabeth Batam                          | 104                    | 6.584                            | 17.094                   | 17.192                 | 45,03   | 63,31      | 3          | 2,61        |
| 8  | RS Umum Graha Hermine Batam                            | 144                    | 10.309                           | 27.986                   | 38.294                 | 53,25   | 71,59      | 2          | 3,71        |
| 9  | RS Umum Daerah Tarempa Kep Anambas                     | 19                     | 998                              | 456                      | 456                    | 6,58    | 52,53      | 6          | 0,46        |
| 10 | Rumkital dr Midiyato Suratani Tanjungpinang            | 205                    | 241                              | 27.089                   | 27.089                 | 36,20   | 1,18       | 198        | 112,40      |
| 11 | RS Mutiara Aini Batam                                  | 125                    | 11.153                           | 24.801                   | 29.322                 | 54,36   | 89,22      | 2          | 2,63        |
| 12 | RS Hj Bunda Halimah Batam                              | 209                    | 6.555                            | 32.775                   | 26,22                  | 42,96   | 31,36      | 7          | 0,00        |
| 13 | RS Bhayangkara Batam Polda Kepri Batam                 | 74                     | 1.861                            | 6.059                    | 4.811                  | 22,43   | 25,15      | 11         | 2,59        |
| 14 | RS Umum Daerah Raja Ahmad Tabib Tanjungpinang          | 220                    | 12.486                           | 48.774                   | 49.904                 | 60,74   | 56,75      | 3          | 4,00        |
| 15 | RS Santa Elisabeth Sei Lekop Batam                     | 51                     | 1.751                            | 5.248                    | 5.190                  | 28,19   | 34,33      | 8          | 2,96        |
| 16 | RS Umum Daerah Bintan                                  | 110                    | 4.506                            | 22.595                   | 13.024                 | 56,28   | 40,96      | 4          | 2,89        |
| 17 | RS Ibu dan Anak Frisdhy Angel Batam                    | 28                     | 445                              | 583                      | 976                    | 5,70    | 15,89      | 22         | 2,19        |
| 18 | RS Umum Santa Elizabeth Batam Kota                     | 140                    | 10.097                           | 25.205                   | 28.897                 | 49,32   | 72,12      | 3          | 2,86        |
| 19 | RS Umum Soedarsono Darmosowito Batam                   | 100                    | 1.590                            | 7.336                    | 5.610                  | 20,10   | 15,90      | 18         | 3,53        |
| 20 | RS Umum Daerah Tanjung Batu Kundur Karimun             | 20                     | 1.216                            | 2.962                    | 1.973                  | 40,58   | 60,80      | 4          | 1,62        |
| 21 | RSAU dr Yuniati Wisma Karyani                          | 38                     | 0                                | 0                        | 0                      | 0,00    | 0,00       | 0          | 0,00        |
| 22 | RS Umum Harapan Bunda Batam                            | 118                    | 5.524                            | 28.122                   | 11.671                 | 65,29   | 46,81      | 3          | 2,11        |
| 23 | RS Umum Budi Kemuliaan Batam                           | 200                    | 11.477                           | 31.200                   | 29.166                 | 42,74   | 57,39      | 4          | 2,54        |
| 24 | RS Umum Daerah Encik Mariyam Lingga                    | 50                     | 3.061                            | 4.216                    | 6.122                  | 23,10   | 61,22      | 5          | 2,00        |
| 25 | RS Ibu dan Anak Griya Medika Batam                     | 29                     | 1.389                            | 4.167                    | 3.789                  | 39,37   | 47,90      | 5          | 2,73        |
| 26 | RS Umum Charis Medika Batam                            | 100                    | 4.451                            | 12.893                   | 13.750                 | 35,32   | 44,51      | 5          | 3,09        |
| 27 | RS Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud Bintan | 124                    | 3.337                            | 14.740                   | 11.540                 | 32,57   | 26,91      | 9          | 3,46        |
| 28 | RS Badan Pengusahaan Batam                             | 200                    | 11.909                           | 47.497                   | 36.266                 | 65,06   | 59,55      | 2          | 3,05        |
| 29 | RS Umum Daerah Kota Tanjung Pinang                     | 110                    | 6.591                            | 7.045                    | 22.504                 | 17,55   | 59,92      | 5          | 3,41        |
| 30 | RS Umum Daerah Jemaja Kep Anambas                      | 18                     | 220                              | 811                      | 474                    | 12,34   | 12,22      | 26         | 2,15        |

| NO            | NAMA RUMAH SAKIT                    | JUMLAH<br>TEMPAT TIDUR | PASIEN KELUAR<br>(HIDUP + MATI) | JUMLAH HARI<br>PERAWATAN | JUMLAH LAMA<br>DIRAWAT | BOR (%)      | BTO (KALI) | TOI (HARI) | ALOS (HARI) |
|---------------|-------------------------------------|------------------------|---------------------------------|--------------------------|------------------------|--------------|------------|------------|-------------|
| 31            | RS Umum Camatha Sahidya Batam       | 100                    | 7.145                           | 14.932                   | 15.789                 | 40,91        | 71,45      | 3          | 2,21        |
| 32            | RS Umum Awal Bros Batam             | 257                    | 19.367                          | 57.729                   | 67.196                 | 61,54        | 75,36      | 2          | 3,47        |
| 33            | RS Keluarga Husada Batam            | 101                    | 4.901                           | 94                       | 148                    | 0,25         | 48,52      | 8          | 0,03        |
| 34            | RS Umum Daerah Embung Fatimah Batam | 209                    | 7.871                           | 55.070                   | 29.275                 | 72,19        | 37,66      | 3          | 3,72        |
| 35            | RS Umum Daerah Natuna               | 117                    | 3.896                           | 11.133                   | 10.500                 | 26,07        | 33,30      | 8          | 2,70        |
| 36            | RS Umum Bhakti Timah Karimun        | 100                    | 7.468                           | 21.107                   | 13.645                 | 57,83        | 74,68      | 2          | 1,83        |
| <b>JUMLAH</b> |                                     | <b>3.936</b>           | <b>192.991</b>                  | <b>645.740</b>           | <b>571.916</b>         | <b>44,95</b> | <b>49</b>  | <b>4</b>   | <b>3</b>    |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                                                          | KABUPATEN/KOTA    | PUSKESMAS | KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL* |
|-------------------------------------------------------------|-------------------|-----------|-----------------------------|
|                                                             |                   |           |                             |
| 1                                                           | BINTAN            | 15        | 15                          |
| 2                                                           | KARIMUN           | 13        | 13                          |
| 3                                                           | NATUNA            | 15        | 15                          |
| 4                                                           | LINGGA            | 14        | 14                          |
| 5                                                           | KEPULAUAN ANAMBAS | 10        | 8                           |
| 6                                                           | BATAM             | 21        | 21                          |
| 7                                                           | TANJUNG PINANG    | 8         | 8                           |
| JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL |                   | 96        | 94                          |
| JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR                               |                   | 96        |                             |
| % PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL      |                   |           | 97,92%                      |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                                                         | NAMA OBAT                                                    | SATUAN            | KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL* |         |         |         |             |               |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------|---------|---------|---------|-------------|---------------|
|                                                            |                                                              |                   | BINTAN                      | KARIMUN | NATUNA  | LINGGA  | KEP ANAMBAS | BATAM         |
|                                                            |                                                              |                   |                             |         |         |         |             | TANJUNGPINANG |
| 1                                                          | Albendazol/Pirantel Pamoat                                   | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 2                                                          | Alopurinol                                                   | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 3                                                          | Amlodipin/Kaptopril                                          | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 4                                                          | Amoksisilin 500 mg                                           | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 5                                                          | Amoksisilin sirup                                            | Botol             | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 6                                                          | Antasida tablet kunyah/antasida suspensi                     | Tablet/Botol      | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 7                                                          | Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)                        | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 8                                                          | Asam Askorbat (Vitamin C)                                    | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 9                                                          | Asiklovir                                                    | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 10                                                         | Betametason salep                                            | Tube              | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 11                                                         | Deksametason tablet/deksametason injeksi                     | Tablet/Vial/Ampul | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 12                                                         | Diazepam injeksi 5 mg/ml                                     | Ampul             | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 13                                                         | Diazepam                                                     | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 14                                                         | Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin              | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | X             |
| 15                                                         | Difenhidramin Inj 10 mg/ml                                   | Ampul             | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 16                                                         | Epinefrin (Adrenalin) injeksi 01 % (sebagai HCl)             | Ampul             | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 17                                                         | Fitomenadion (Vitamin K) injeksi                             | Ampul             | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 18                                                         | Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)                       | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | X             |
| 19                                                         | Garam Oralit serbuk                                          | Kantong           | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 20                                                         | Glibenklamid/Metformin                                       | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 21                                                         | Hidrokortison krim/salep                                     | Tube              | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 22                                                         | Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen | Tablet/Botol      | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 23                                                         | Ketokonazol tablet 200 mg                                    | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 24                                                         | Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg                      | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 25                                                         | Lidokain inj                                                 | Vial              | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 26                                                         | Magnesium Sulfat injeksi                                     | Vial              | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 27                                                         | Metilergometrin Maleat injeksi 0200 mg-1 ml                  | Ampul             | V                           | V       | V       | V       | V           | X             |
| 28                                                         | Natrium Diklofenak                                           | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 29                                                         | OAT FDC Kat 1                                                | Paket             | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 30                                                         | Oksitosin injeksi                                            | Ampul             | V                           | V       | V       | V       | V           | X             |
| 31                                                         | Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml                              | Botol             | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 32                                                         | Parasetamol 500 mg                                           | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 33                                                         | Prednison 5 mg                                               | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 34                                                         | Retinol 100000/200000 IU                                     | Kapsul            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 35                                                         | Salbutamol                                                   | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 36                                                         | Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik                             | Tube              | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 37                                                         | Simvastatin                                                  | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 38                                                         | Tablet Tambah Darah                                          | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 39                                                         | Vitamin B6 (Piridoksin)                                      | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| 40                                                         | Zinc 20 mg                                                   | Tablet            | V                           | V       | V       | V       | V           | V             |
| JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA |                                                              |                   | 40                          | 40      | 40      | 40      | 40          | 36            |
| JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR                                 |                                                              |                   | 40                          | 40      | 40      | 40      | 40          | 40            |
| % KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL         |                                                              |                   | 100,00%                     | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00%     | 90,00%        |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024  
Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial  
\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                                                     | NAMA VAKSIN                              | SATUAN     | KETERSEDIAAN VAKSIN IDL* |         |         |         |             |         |               |
|--------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------|--------------------------|---------|---------|---------|-------------|---------|---------------|
|                                                        |                                          |            | BINTAN                   | KARIMUN | NATUNA  | LINGGA  | KEP ANAMBAS | BATAM   | TANJUNGPINANG |
|                                                        |                                          |            |                          |         |         |         |             |         |               |
| 1                                                      | Vaksin Hepatitis B                       | Vial       | V                        | V       | V       | V       | V           | V       | V             |
| 2                                                      | Vaksin BCG                               | Tablet     | V                        | V       | V       | V       | V           | V       | V             |
| 3                                                      | Vaksin DPT-HB-HIB                        | Vial       | V                        | V       | V       | V       | V           | V       | V             |
| 4                                                      | Vaksin Polio                             | Vial       | V                        | V       | V       | V       | V           | V       | V             |
| 5                                                      | Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR) | Vial/Ampul | V                        | V       | V       | V       | V           | V       | V             |
| JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA |                                          |            | 5                        | 5       | 5       | 5       | 5           | 5       | 5             |
| % KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL        |                                          |            | 100,00%                  | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00%     | 100,00% | 100,00%       |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024  
0

| NO                            | KABUPATEN/KOTA    | POSYANDU |       |             |     |        | JUMLAH<br>POSBINDU<br>PTM* |
|-------------------------------|-------------------|----------|-------|-------------|-----|--------|----------------------------|
|                               |                   | AKTIF    |       | TIDAK AKTIF |     | JUMLAH |                            |
|                               |                   | JUMLAH   | %     | JUMLAH      | %   |        |                            |
|                               |                   |          |       |             |     |        |                            |
| 1                             | BINTAN            | 179      | 100,0 | 0           | 0,0 | 179    | 82                         |
| 2                             | KARIMUN           | 225      | 97,8  | 5           | 2,2 | 230    | 144                        |
| 3                             | NATUNA            | 121      | 99,2  | 1           | 0,8 | 122    | 85                         |
| 4                             | LINGGA            | 188      | 98,9  | 2           | 1,1 | 190    | 158                        |
| 5                             | KEPULAUAN ANAMBAS | 69       | 98,6  | 1           | 1,4 | 70     | 60                         |
| 6                             | BATAM             | 570      | 100,0 | 0           | 0,0 | 570    | 186                        |
| 7                             | TANJUNG PINANG    | 145      | 100,0 | 0           | 0,0 | 145    | 25                         |
| JUMLAH                        |                   | 1.497    | 99,4  | 9           | 0,6 | 1.506  | 740                        |
| RASIO POSYANDU PER 100 BALITA |                   |          |       |             |     | 0,9    |                            |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                             | KABUPATEN/KOTA    | UNIT KERJA                      | DR SPESIALIS |     |     | DOKTER |       |       | TOTAL |       |       | DOKTER GIGI |     |     | DOKTER GIGI SPESIALIS |    |     | TOTAL |     |     |
|--------------------------------|-------------------|---------------------------------|--------------|-----|-----|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|-----|-----|-----------------------|----|-----|-------|-----|-----|
|                                |                   |                                 | L            | P   | L+P | L      | P     | L+P   | L     | P     | L+P   | L           | P   | L+P | L                     | P  | L+P | L     | P   | L+P |
|                                | BINTAN            | Rumah Sakit                     | 21           | 12  | 33  | 8      | 19    | 27    | 29    | 31    | 60    | 2           | 3   | 5   | 1                     | 0  | 1   | 3     | 3   | 6   |
|                                |                   | Puskesmas                       | 0            | 0   | 0   | 21     | 47    | 68    | 21    | 47    | 68    | 12          | 16  | 28  | 0                     | 0  | 0   | 12    | 16  | 28  |
|                                |                   | Sarana Pelayanan Kesehatan Lain | 0            | 0   | 0   | 9      | 20    | 29    | 9     | 20    | 29    | 5           | 4   | 9   | 0                     | 0  | 0   | 5     | 4   | 9   |
| JUMLAH (KAB/KOTA)              |                   |                                 | 21           | 12  | 33  | 38     | 86    | 124   | 59    | 98    | 157   | 19          | 23  | 42  | 1                     | 0  | 1   | 20    | 23  | 43  |
| RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK |                   |                                 | 20,3         |     |     | 76,2   |       |       | 96,5  |       |       | 25,8        |     |     | 0,6                   |    |     | 26,4  |     |     |
|                                | KARIMUN           | Rumah Sakit                     | 31           | 18  | 49  | 21     | 23    | 44    | 52    | 41    | 93    | 1           | 6   | 7   | 1                     | 2  | 3   | 2     | 8   | 10  |
|                                |                   | Puskesmas                       | 0            | 0   | 0   | 20     | 31    | 51    | 20    | 31    | 51    | 6           | 10  | 16  | 0                     | 0  | 0   | 6     | 10  | 16  |
|                                |                   | Sarana Pelayanan Kesehatan Lain | 5            | 7   | 12  | 22     | 40    | 62    | 27    | 47    | 74    | 3           | 9   | 12  | 1                     | 0  | 1   | 4     | 9   | 13  |
| JUMLAH (KAB/KOTA)              |                   |                                 | 36           | 25  | 61  | 63     | 94    | 157   | 99    | 119   | 218   | 10          | 25  | 35  | 2                     | 2  | 4   | 12    | 27  | 39  |
| RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK |                   |                                 | 22,3         |     |     | 57,3   |       |       | 79,6  |       |       | 12,8        |     |     | 1,5                   |    |     | 14,2  |     |     |
|                                | NATUNA            | Rumah Sakit                     | 8            | 4   | 12  | 7      | 7     | 14    | 15    | 11    | 26    | 1           | 0   | 1   | 0                     | 1  | 1   | 1     | 1   | 2   |
|                                |                   | Puskesmas                       | 0            | 0   | 0   | 12     | 22    | 34    | 12    | 22    | 34    | 2           | 8   | 10  | 0                     | 0  | 0   | 2     | 8   | 10  |
|                                |                   | Sarana Pelayanan Kesehatan Lain | 0            | 0   | 0   | 0      | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0           | 0   | 0   | 0                     | 0  | 0   | 0     | 0   | 0   |
| JUMLAH (KAB/KOTA)              |                   |                                 | 8            | 4   | 12  | 19     | 29    | 48    | 27    | 33    | 60    | 3           | 8   | 11  | 0                     | 1  | 1   | 3     | 9   | 12  |
| RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK |                   |                                 | 14,2         |     |     | 56,9   |       |       | 71,2  |       |       | 13,0        |     |     | 1,2                   |    |     | 14,2  |     |     |
|                                | LINGGA            | Rumah Sakit                     | 4            | 1   | 5   | 6      | 14    | 20    | 10    | 15    | 25    | 1           | 2   | 3   | 0                     | 0  | 0   | 1     | 2   | 3   |
|                                |                   | Puskesmas                       | 0            | 0   | 0   | 14     | 22    | 36    | 14    | 22    | 36    | 3           | 9   | 12  | 0                     | 0  | 0   | 3     | 9   | 12  |
|                                |                   | Sarana Pelayanan Kesehatan Lain | 0            | 0   | 0   | 5      | 8     | 13    | 5     | 8     | 13    | 1           | 2   | 3   | 0                     | 0  | 0   | 1     | 2   | 3   |
| JUMLAH (KAB/KOTA)              |                   |                                 | 4            | 1   | 5   | 25     | 44    | 69    | 29    | 45    | 74    | 5           | 13  | 18  | 0                     | 0  | 0   | 5     | 13  | 18  |
| RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK |                   |                                 | 4,9          |     |     | 67,7   |       |       | 72,6  |       |       | 17,7        |     |     | 0,0                   |    |     | 17,7  |     |     |
|                                | KEPULAUAN ANAMBAS | Rumah Sakit                     | 9            | 3   | 12  | 9      | 10    | 19    | 18    | 13    | 31    | 0           | 1   | 1   | 0                     | 0  | 0   | 0     | 1   | 1   |
|                                |                   | Puskesmas                       | 0            | 0   | 0   | 13     | 10    | 23    | 13    | 10    | 23    | 0           | 5   | 5   | 0                     | 0  | 0   | 0     | 5   | 5   |
|                                |                   | Sarana Pelayanan Kesehatan Lain | 0            | 0   | 0   | 4      | 3     | 7     | 4     | 3     | 7     | 0           | 2   | 2   | 0                     | 0  | 0   | 0     | 2   | 2   |
| JUMLAH (KAB/KOTA)              |                   |                                 | 9            | 3   | 12  | 26     | 23    | 49    | 35    | 26    | 61    | 0           | 8   | 8   | 0                     | 0  | 0   | 0     | 8   | 8   |
| RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK |                   |                                 | 23,7         |     |     | 96,6   |       |       | 120,3 |       |       | 15,8        |     |     | 0,0                   |    |     | 15,8  |     |     |
|                                | BATAM             | Rumah Sakit                     | 365          | 239 | 604 | 117    | 192   | 309   | 482   | 431   | 913   | 5           | 34  | 39  | 13                    | 15 | 28  | 18    | 49  | 67  |
|                                |                   | Puskesmas                       | 0            | 0   | 0   | 30     | 133   | 163   | 30    | 133   | 163   | 4           | 36  | 40  | 0                     | 0  | 0   | 4     | 36  | 40  |
|                                |                   | Sarana Pelayanan Kesehatan Lain | 33           | 36  | 69  | 147    | 287   | 434   | 180   | 323   | 503   | 45          | 170 | 215 | 5                     | 4  | 9   | 50    | 174 | 224 |
| JUMLAH (KAB/KOTA)              |                   |                                 | 398          | 275 | 673 | 294    | 612   | 906   | 692   | 887   | 1.579 | 54          | 240 | 294 | 18                    | 19 | 37  | 72    | 259 | 331 |
| RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK |                   |                                 | 50,1         |     |     | 67,5   |       |       | 117,7 |       |       | 21,9        |     |     | 2,8                   |    |     | 24,7  |     |     |
|                                | TANJUNG PINANG    | Rumah Sakit                     | 71           | 35  | 106 | 21     | 73    | 94    | 92    | 108   | 200   | 1           | 5   | 6   | 2                     | 5  | 7   | 3     | 10  | 13  |
|                                |                   | Puskesmas                       | 0            | 0   | 0   | 13     | 38    | 51    | 13    | 38    | 51    | 1           | 13  | 14  | 0                     | 0  | 0   | 1     | 13  | 14  |
|                                |                   | Sarana Pelayanan Kesehatan Lain | 6            | 9   | 15  | 66     | 63    | 129   | 72    | 72    | 144   | 32          | 33  | 65  | 8                     | 4  | 12  | 40    | 37  | 77  |
| JUMLAH (KAB/KOTA)              |                   |                                 | 77           | 44  | 121 | 100    | 174   | 274   | 177   | 218   | 395   | 34          | 51  | 85  | 10                    | 9  | 19  | 44    | 60  | 104 |
| RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK |                   |                                 | 50,6         |     |     | 114,5  |       |       | 165,1 |       |       | 35,5        |     |     | 7,9                   |    |     | 43,5  |     |     |
|                                | PROVINSI          | Rumah Sakit                     | 509          | 312 | 821 | 189    | 338   | 527   | 698   | 650   | 1.348 | 11          | 51  | 62  | 17                    | 23 | 40  | 28    | 74  | 102 |
|                                |                   | Puskesmas                       | 0            | 0   | 0   | 123    | 303   | 426   | 123   | 303   | 426   | 28          | 97  | 125 | 0                     | 0  | 0   | 28    | 97  | 125 |
|                                |                   | Sarana Pelayanan Kesehatan Lain | 44           | 52  | 96  | 253    | 421   | 674   | 297   | 473   | 770   | 86          | 220 | 306 | 14                    | 8  | 22  | 100   | 228 | 328 |
| JUMLAH PROVINSI                |                   |                                 | 553          | 364 | 917 | 565    | 1.062 | 1.627 | 1.118 | 1.426 | 2.544 | 125         | 368 | 493 | 31                    | 31 | 62  | 156   | 399 | 555 |
| RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK |                   |                                 | 40,7         |     |     | 72,2   |       |       | 112,8 |       |       | 21,9        |     |     | 2,7                   |    |     | 24,6  |     |     |

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024**

| NO | UNIT KERJA                            | TENAGA KEPERAWATAN |     |              | TENAGA KEBIDANAN |
|----|---------------------------------------|--------------------|-----|--------------|------------------|
|    |                                       | L                  | P   | L+P          |                  |
|    |                                       |                    |     |              |                  |
|    | <b>BINTAN</b>                         |                    |     |              |                  |
|    | Rumah Sakit                           | 65                 | 180 | 245          | 86               |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 46                 | 159 | 205          | 228              |
|    | Sarana dan Pelayanan Lain             | 19                 | 24  | 43           | 14               |
|    | JUMLAH (KAB/KOTA)                     | 130                | 363 | 493          | 328              |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                    |     | <b>303,0</b> | <b>201,6</b>     |
|    | <b>KARIMUN</b>                        |                    |     |              |                  |
|    | Rumah Sakit                           | 71                 | 255 | 326          | 270              |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 42                 | 129 | 171          | 76               |
|    | Sarana dan Pelayanan Lain             | 13                 | 35  | 48           | 27               |
|    | JUMLAH (KAB/KOTA)                     | 126                | 419 | 545          | 373              |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                    |     | <b>198,9</b> | <b>136,2</b>     |
|    | <b>NATUNA</b>                         |                    |     |              |                  |
|    | Rumah Sakit                           | 40                 | 88  | 128          | 202              |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 69                 | 162 | 231          | 0                |
|    | Sarana dan Pelayanan Lain             | 0                  | 0   | 0            | 249              |
|    | JUMLAH (KAB/KOTA)                     | 109                | 250 | 359          | 295              |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                    |     | <b>425,7</b> | <b>350,2</b>     |

| NO | UNIT KERJA                            | TENAGA KEPERAWATAN |       |              | TENAGA KEBIDANAN |
|----|---------------------------------------|--------------------|-------|--------------|------------------|
|    |                                       | L                  | P     | L+P          |                  |
|    | <b>LINGGA</b>                         |                    |       |              |                  |
|    | Rumah Sakit                           | 36                 | 97    | 133          | 232              |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 58                 | 121   | 179          | 0                |
|    | Sarana dan Pelayanan Lain             | 5                  | 5     | 10           | 322              |
|    | JUMLAH (KAB/KOTA)                     | 99                 | 223   | 322          | 316              |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                    |       | <b>315,8</b> | <b>309,6</b>     |
|    | <b>KEPULAUAN ANAMBAS</b>              |                    |       |              |                  |
|    | Rumah Sakit                           | 26                 | 70    | 96           | 52               |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 71                 | 91    | 162          | 128              |
|    | Sarana dan Pelayanan Lain             | 1                  | 4     | 5            | 3                |
|    | JUMLAH (KAB/KOTA)                     | 98                 | 165   | 263          | 183              |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                    |       | <b>518,7</b> | <b>360,9</b>     |
|    | <b>BATAM</b>                          |                    |       |              |                  |
|    | Rumah Sakit                           | 463                | 1.617 | 2.080        | 435              |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 48                 | 186   | 234          | 373              |
|    | Sarana dan Pelayanan Lain             | 94                 | 256   | 350          | 539              |
|    | JUMLAH (KAB/KOTA)                     | 605                | 2.059 | 2.664        | 1.347            |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                    |       | <b>198,5</b> | <b>100,4</b>     |
|    | <b>TANJUNGPINANG</b>                  |                    |       |              |                  |
|    | Rumah Sakit                           | 115                | 462   | 577          | 120              |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 18                 | 88    | 106          | 129              |
|    | Sarana dan Pelayanan Lain             | 63                 | 83    | 146          | 77               |
|    | JUMLAH (KAB/KOTA)                     | 196                | 633   | 829          | 326              |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                    |       | <b>346,5</b> | <b>136,3</b>     |

| NO | UNIT KERJA                            | TENAGA KEPERAWATAN |       |              | TENAGA KEBIDANAN |
|----|---------------------------------------|--------------------|-------|--------------|------------------|
|    |                                       | L                  | P     | L+P          |                  |
|    | <b>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</b>        |                    |       |              |                  |
|    | Rumah Sakit                           | 816                | 2.769 | 3.585        | 1.397            |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 352                | 936   | 1.288        | 934              |
|    | Sarana dan Pelayanan Lain             | 195                | 407   | 602          | 1.231            |
|    | JUMLAH (KAB/KOTA)                     | 1.363              | 4.112 | 5.475        | 3.168            |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                    |       | <b>242,8</b> | <b>140,5</b>     |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT KESEHATAN LINGKUNGAN DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024**

[illegible]

| NO                               | UNIT KERJA                | TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT |     |     | TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN |     |     | TENAGA GIZI |     |     |
|----------------------------------|---------------------------|-----------------------------|-----|-----|-----------------------------|-----|-----|-------------|-----|-----|
|                                  |                           | L                           | P   | L+P | L                           | P   | L+P | L           | P   | L+P |
| JUMLAH (KAB/KOTA)                |                           | 10                          | 23  | 33  | 9                           | 21  | 30  | 2           | 20  | 22  |
| RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK   |                           | 65,08                       |     |     | 59,17                       |     |     | 43,39       |     |     |
|                                  | BATAM                     |                             |     |     |                             |     |     |             |     |     |
|                                  | Rumah Sakit               | 1                           | 16  | 17  | 0                           | 12  | 12  | 2           | 49  | 51  |
|                                  | Puskesmas dan Jaringannya | 5                           | 25  | 30  | 3                           | 32  | 35  | 3           | 26  | 29  |
|                                  | Sarana Pelayanan Lain     | 8                           | 22  | 30  | 6                           | 4   | 10  | 0           | 2   | 2   |
| JUMLAH (KAB/KOTA)                |                           | 14                          | 63  | 77  | 9                           | 48  | 57  | 5           | 77  | 82  |
| RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK   |                           | 5,7                         |     |     | 4,2                         |     |     | 6,1         |     |     |
|                                  | TANJUNGPINANG             |                             |     |     |                             |     |     |             |     |     |
|                                  | Rumah Sakit               | 4                           | 11  | 15  | 5                           | 6   | 11  | 3           | 14  | 17  |
|                                  | Puskesmas dan Jaringannya | 1                           | 14  | 15  | 3                           | 8   | 11  | 1           | 11  | 12  |
|                                  | Sarana Pelayanan Lain     | 0                           | 0   | 0   | 0                           | 0   | 0   | 0           | 0   | 0   |
| JUMLAH (KAB/KOTA)                |                           | 5                           | 25  | 30  | 8                           | 14  | 22  | 4           | 25  | 29  |
| RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK   |                           | 12,54                       |     |     | 9,20                        |     |     | 12,12       |     |     |
|                                  | PROVINSI KEPULAUAN RIAU   |                             |     |     |                             |     |     |             |     |     |
|                                  | Rumah Sakit               | 16                          | 53  | 69  | 20                          | 48  | 68  | 14          | 98  | 112 |
|                                  | Puskesmas dan Jaringannya | 61                          | 151 | 212 | 45                          | 140 | 185 | 13          | 124 | 137 |
|                                  | Sarana Pelayanan Lain     | 15                          | 46  | 61  | 13                          | 11  | 24  | 0           | 4   | 4   |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                           | 342                         |     |     | 277                         |     |     | 253         |     |     |
| RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK   |                           | 15,2                        |     |     | 12,3                        |     |     | 11,2        |     |     |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA KETERAPIAN FISIK DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024**

| NO | UNIT KERJA                            | AHLI TEKNOLOGI<br>LABORATORIUM MEDIK |           |           | TENAGA TEKNIK<br>BIOMEDIKA LAINNYA |          |           | KETERAPIAN FISIK |          |           | KETEKNISIAN MEDIK |           |           |
|----|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------|-----------|------------------------------------|----------|-----------|------------------|----------|-----------|-------------------|-----------|-----------|
|    |                                       | L                                    | P         | L + P     | L                                  | P        | L + P     | L                | P        | L + P     | L                 | P         | L + P     |
|    | <b>BINTAN</b>                         |                                      |           |           |                                    |          |           |                  |          |           |                   |           |           |
|    | Rumah Sakit                           | 2                                    | 19        | 21        | 7                                  | 8        | 15        | 3                | 5        | 8         | 8                 | 17        | 25        |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 2                                    | 18        | 20        | 0                                  | 0        | 0         | 0                | 0        | 0         | 2                 | 16        | 18        |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 0                                    | 4         | 4         | 0                                  | 0        | 0         | 0                | 0        | 0         | 1                 | 1         | 2         |
|    | <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>              | <b>4</b>                             | <b>41</b> | <b>45</b> | <b>7</b>                           | <b>8</b> | <b>15</b> | <b>3</b>         | <b>5</b> | <b>8</b>  | <b>11</b>         | <b>34</b> | <b>45</b> |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> | <b>27,7</b>                          |           |           | <b>9,2</b>                         |          |           | <b>4,9</b>       |          |           | <b>27,7</b>       |           |           |
|    | <b>KARIMUN</b>                        |                                      |           |           |                                    |          |           |                  |          |           |                   |           |           |
|    | Rumah Sakit                           | 18                                   | 34        | 52        | 1                                  | 3        | 4         | 3                | 7        | 10        | 7                 | 23        | 30        |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 3                                    | 16        | 19        | 0                                  | 0        | 0         | 1                | 0        | 1         | 4                 | 5         | 9         |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 1                                    | 11        | 12        | 0                                  | 0        | 0         | 0                | 1        | 1         | 0                 | 0         | 0         |
|    | <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>              | <b>22</b>                            | <b>61</b> | <b>83</b> | <b>1</b>                           | <b>3</b> | <b>4</b>  | <b>4</b>         | <b>8</b> | <b>12</b> | <b>11</b>         | <b>28</b> | <b>39</b> |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> | <b>30,3</b>                          |           |           | <b>1,5</b>                         |          |           | <b>4,4</b>       |          |           | <b>14,2</b>       |           |           |
|    | <b>NATUNA</b>                         |                                      |           |           |                                    |          |           |                  |          |           |                   |           |           |
|    | Rumah Sakit                           | 2                                    | 12        | 14        | 0                                  | 1        | 1         | 2                | 6        | 8         | 10                | 14        | 24        |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 2                                    | 17        | 19        | 0                                  | 0        | 0         | 0                | 0        | 0         | 8                 | 14        | 22        |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 0                                    | 0         | 0         | 0                                  | 0        | 0         | 0                | 0        | 0         | 0                 | 0         | 0         |
|    | <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>              | <b>4</b>                             | <b>29</b> | <b>33</b> | <b>0</b>                           | <b>1</b> | <b>1</b>  | <b>2</b>         | <b>6</b> | <b>8</b>  | <b>18</b>         | <b>28</b> | <b>46</b> |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> | <b>39,1</b>                          |           |           | <b>1,2</b>                         |          |           | <b>9,5</b>       |          |           | <b>54,6</b>       |           |           |
|    | <b>LINGGA</b>                         |                                      |           |           |                                    |          |           |                  |          |           |                   |           |           |
|    | Rumah Sakit                           | 5                                    | 8         | 13        | 4                                  | 2        | 6         | 0                | 2        | 2         | 2                 | 7         | 9         |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 2                                    | 15        | 17        | 1                                  | 0        | 1         | 0                | 0        | 0         | 1                 | 4         | 5         |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 0                                    | 0         | 0         | 0                                  | 0        | 0         | 0                | 0        | 0         | 0                 | 0         | 0         |
|    | <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>              | <b>7</b>                             | <b>23</b> | <b>30</b> | <b>5</b>                           | <b>2</b> | <b>7</b>  | <b>0</b>         | <b>2</b> | <b>2</b>  | <b>3</b>          | <b>11</b> | <b>14</b> |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> | <b>29,42</b>                         |           |           | <b>6,9</b>                         |          |           | <b>2,0</b>       |          |           | <b>13,7</b>       |           |           |

| NO | UNIT KERJA                            | AHLI TEKNOLOGI<br>LABORATORIUM MEDIK |     |       | TENAGA TEKNIK<br>BIOMEDIKA LAINNYA |     |       | KETERAPIAN FISIK |    |       | KETEKNISIAN MEDIS |     |       |
|----|---------------------------------------|--------------------------------------|-----|-------|------------------------------------|-----|-------|------------------|----|-------|-------------------|-----|-------|
|    |                                       | L                                    | P   | L + P | L                                  | P   | L + P | L                | P  | L + P | L                 | P   | L + P |
|    | <b>KEPULAUAN ANAMBAS</b>              |                                      |     |       |                                    |     |       |                  |    |       |                   |     |       |
|    | Rumah Sakit                           | 3                                    | 7   | 10    | 3                                  | 8   | 11    | 1                | 10 | 11    | 0                 | 8   | 8     |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 4                                    | 7   | 11    | 0                                  | 0   | 0     | 0                | 0  | 0     | 0                 | 0   | 0     |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 0                                    | 0   | 0     | 0                                  | 0   | 0     | 0                | 0  | 0     | 0                 | 0   | 0     |
|    | JUMLAH (KAB/KOTA)                     | 7                                    | 14  | 21    | 3                                  | 8   | 11    | 1                | 10 | 11    | 0                 | 8   | 8     |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                                      |     | 41,4  |                                    |     | 21,7  |                  |    | 21,7  |                   |     | 15,8  |
|    | <b>BATAM</b>                          |                                      |     |       |                                    |     |       |                  |    |       |                   |     |       |
|    | Rumah Sakit                           | 30                                   | 125 | 155   | 71                                 | 65  | 136   | 20               | 45 | 65    | 46                | 92  | 138   |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 4                                    | 25  | 29    | 0                                  | 0   | 0     | 0                | 0  | 0     | 5                 | 45  | 50    |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 26                                   | 65  | 91    | 5                                  | 15  | 20    | 3                | 2  | 5     | 1                 | 23  | 24    |
|    | JUMLAH (KAB/KOTA)                     | 60                                   | 215 | 275   | 76                                 | 80  | 156   | 23               | 47 | 70    | 52                | 160 | 212   |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                                      |     | 20,5  |                                    |     | 11,6  |                  |    | 5,2   |                   |     | 15,8  |
|    | <b>TANJUNGPINANG</b>                  |                                      |     |       |                                    |     |       |                  |    |       |                   |     |       |
|    | Rumah Sakit                           | 7                                    | 37  | 44    | 23                                 | 22  | 45    | 3                | 18 | 21    | 18                | 29  | 47    |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 1                                    | 6   | 7     | 0                                  | 0   | 0     | 0                | 0  | 0     | 0                 | 13  | 13    |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 0                                    | 0   | 0     | 0                                  | 0   | 0     | 0                | 2  | 2     | 4                 | 5   | 9     |
|    | JUMLAH (KAB/KOTA)                     | 8                                    | 43  | 51    | 23                                 | 22  | 45    | 3                | 20 | 23    | 22                | 47  | 69    |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                                      |     | 21,3  |                                    |     | 18,8  |                  |    | 9,6   |                   |     | 28,8  |
|    | <b>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</b>        |                                      |     |       |                                    |     |       |                  |    |       |                   |     |       |
|    | Rumah Sakit                           | 67                                   | 242 | 309   | 109                                | 109 | 218   | 32               | 93 | 125   | 91                | 190 | 281   |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 18                                   | 104 | 122   | 1                                  | 0   | 1     | 1                | 0  | 1     | 20                | 97  | 117   |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 27                                   | 80  | 107   | 5                                  | 15  | 20    | 3                | 5  | 8     | 6                 | 29  | 35    |
|    | JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)      | 112                                  | 426 | 538   | 115                                | 124 | 239   | 36               | 98 | 134   | 117               | 316 | 433   |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                                      |     | 23,9  |                                    |     | 10,6  |                  |    | 5,9   |                   |     | 19,2  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024**

| NO | UNIT KERJA                            | TENAGA KEFARMASIAN           |     |       |          |     |       |       |     |       |
|----|---------------------------------------|------------------------------|-----|-------|----------|-----|-------|-------|-----|-------|
|    |                                       | TENAGA TEKNIS<br>KEFARMASIAN |     |       | APOTEKER |     |       | TOTAL |     |       |
|    |                                       | L                            | P   | L + P | L        | P   | L + P | L     | P   | L + P |
|    | <b>BINTAN</b>                         |                              |     |       |          |     |       |       |     |       |
|    | Rumah Sakit                           | 3                            | 15  | 18    | 2        | 10  | 12    | 5     | 25  | 30    |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 0                            | 14  | 14    | 2        | 17  | 19    | 2     | 31  | 33    |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 0                            | 6   | 6     | 3        | 6   | 9     | 3     | 12  | 15    |
|    | <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>              | 3                            | 35  | 38    | 7        | 33  | 40    | 10    | 68  | 78    |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                              |     | 23,4  |          |     | 24,6  |       |     | 47,9  |
|    | <b>KARIMUN</b>                        |                              |     |       |          |     |       |       |     |       |
|    | Rumah Sakit                           | 2                            | 10  | 12    | 7        | 33  | 40    | 9     | 43  | 52    |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 1                            | 5   | 6     | 3        | 13  | 16    | 4     | 18  | 22    |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 1                            | 5   | 6     | 8        | 13  | 21    | 9     | 18  | 27    |
|    | <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>              | 4                            | 20  | 24    | 18       | 59  | 77    | 22    | 79  | 101   |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                              |     | 8,8   |          |     | 28,1  |       |     | 36,9  |
|    | <b>NATUNA</b>                         |                              |     |       |          |     |       |       |     |       |
|    | Rumah Sakit                           | 1                            | 8   | 9     | 3        | 10  | 13    | 4     | 18  | 22    |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 6                            | 10  | 16    | 1        | 22  | 23    | 7     | 32  | 39    |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 0                            | 0   | 0     | 0        | 0   | 0     | 0     | 0   | 0     |
|    | <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>              | 7                            | 18  | 25    | 4        | 32  | 36    | 11    | 50  | 61    |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                              |     | 29,6  |          |     | 42,7  |       |     | 72,3  |
|    | <b>LINGGA</b>                         |                              |     |       |          |     |       |       |     |       |
|    | Rumah Sakit                           | 5                            | 3   | 8     | 2        | 6   | 8     | 7     | 9   | 16    |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 7                            | 7   | 14    | 3        | 8   | 11    | 10    | 15  | 25    |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 1                            | 1   | 2     | 3        | 4   | 7     | 4     | 5   | 9     |
|    | <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>              | 13                           | 11  | 24    | 8        | 18  | 26    | 21    | 29  | 50    |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                              |     | 23,5  |          |     | 25,5  |       |     | 49,0  |
|    | <b>KEPULAUAN ANAMBAS</b>              |                              |     |       |          |     |       |       |     |       |
|    | Rumah Sakit                           | 3                            | 4   | 7     | 4        | 4   | 8     | 7     | 8   | 15    |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 1                            | 5   | 6     | 1        | 5   | 6     | 2     | 10  | 12    |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 0                            | 0   | 0     | 0        | 3   | 3     | 0     | 3   | 3     |
|    | <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>              | 4                            | 9   | 13    | 5        | 12  | 17    | 9     | 21  | 30    |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                              |     | 25,64 |          |     | 33,53 |       |     | 59,17 |
|    | <b>BATAM</b>                          |                              |     |       |          |     |       |       |     |       |
|    | Rumah Sakit                           | 41                           | 160 | 201   | 30       | 101 | 131   | 71    | 261 | 332   |
|    | Puskesmas dan Jaringannya             | 3                            | 31  | 34    | 10       | 24  | 34    | 13    | 55  | 68    |
|    | Sarana Pelayanan Lain                 | 66                           | 121 | 187   | 82       | 230 | 312   | 148   | 351 | 499   |
|    | <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>              | 110                          | 312 | 422   | 122      | 355 | 477   | 232   | 667 | 899   |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b> |                              |     | 31,4  |          |     | 35,5  |       |     | 67,0  |

| NO | UNIT KERJA                              | TENAGA KEFARMASIAN        |            |             |            |            |             |            |            |              |
|----|-----------------------------------------|---------------------------|------------|-------------|------------|------------|-------------|------------|------------|--------------|
|    |                                         | TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN |            |             | APOTEKER   |            |             | TOTAL      |            |              |
|    |                                         | L                         | P          | L + P       | L          | P          | L + P       | L          | P          | L + P        |
|    | <b>TANJUNGPINANG</b>                    |                           |            |             |            |            |             |            |            |              |
|    | Rumah Sakit                             | 7                         | 6          | 13          | 15         | 62         | 77          | 22         | 68         | 90           |
|    | Puskesmas dan Jaringannya               | 0                         | 4          | 4           | 1          | 8          | 9           | 1          | 12         | 13           |
|    | Sarana Pelayanan Lain                   | 0                         | 0          | 0           | 0          | 0          | 0           | 0          | 0          | 0            |
|    | <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>                | <b>7</b>                  | <b>10</b>  | <b>17</b>   | <b>16</b>  | <b>70</b>  | <b>86</b>   | <b>23</b>  | <b>80</b>  | <b>103</b>   |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b>   |                           |            | <b>7,1</b>  |            |            | <b>36,0</b> |            |            | <b>43,1</b>  |
|    | <b>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</b>          |                           |            |             |            |            |             |            |            |              |
|    | Rumah Sakit                             | 62                        | 206        | 268         | 63         | 226        | 289         | 125        | 432        | 557          |
|    | Puskesmas dan Jaringannya               | 18                        | 76         | 94          | 21         | 97         | 118         | 39         | 173        | 212          |
|    | Sarana Pelayanan Lain                   | 68                        | 133        | 201         | 96         | 256        | 352         | 164        | 389        | 553          |
|    | <b>JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)</b> | <b>148</b>                | <b>415</b> | <b>563</b>  | <b>180</b> | <b>579</b> | <b>759</b>  | <b>328</b> | <b>994</b> | <b>1.322</b> |
|    | <b>RASIO TERHADAP 100000 PENDUDUK</b>   |                           |            | <b>25,0</b> |            |            | <b>33,7</b> |            |            | <b>58,6</b>  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024**

| NO                              | UNIT KERJA | TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN |    |     |                 |   |     |                           |     |     | TOTAL |     |     |
|---------------------------------|------------|--------------------------------------|----|-----|-----------------|---|-----|---------------------------|-----|-----|-------|-----|-----|
|                                 |            | PEJABAT STRUKTURAL                   |    |     | TENAGA PENDIDIK |   |     | TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN |     |     |       |     |     |
|                                 |            | L                                    | P  | L+P | L               | P | L+P | L                         | P   | L+P | L     | P   | L+P |
|                                 |            |                                      |    |     |                 |   |     |                           |     |     |       |     |     |
| BINTAN                          |            |                                      |    |     |                 |   |     |                           |     |     |       |     |     |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA       |            | 10                                   | 4  | 14  | 0               | 0 | 0   | 59                        | 112 | 171 | 69    | 116 | 185 |
| RUMAH SAKIT                     |            | 18                                   | 16 | 34  | 0               | 0 | 0   | 121                       | 72  | 193 | 139   | 88  | 227 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN |            | 0                                    | 0  | 0   | 0               | 0 | 0   | 11                        | 12  | 23  | 11    | 12  | 23  |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT       |            | 0                                    | 0  | 0   | 0               | 0 | 0   | 0                         | 0   | 0   | 0     | 0   | 0   |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA        |            | 3                                    | 3  | 6   | 0               | 0 | 0   | 24                        | 32  | 56  | 27    | 35  | 62  |
| JUMLAH (KAB/KOTA)               |            | 31                                   | 23 | 54  | 0               | 0 | 0   | 215                       | 228 | 443 | 246   | 251 | 497 |
| KARIMUN                         |            |                                      |    |     |                 |   |     |                           |     |     |       |     |     |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA       |            | 1                                    | 9  | 10  | 0               | 0 | 0   | 91                        | 100 | 191 | 92    | 109 | 201 |
| RUMAH SAKIT                     |            | 9                                    | 10 | 19  | 0               | 0 | 0   | 109                       | 113 | 222 | 118   | 123 | 241 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN |            | 9                                    | 1  | 10  | 0               | 0 | 0   | 16                        | 34  | 50  | 25    | 35  | 60  |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT       |            | 0                                    | 0  | 0   | 0               | 0 | 0   | 0                         | 0   | 0   | 0     | 0   | 0   |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA        |            | 5                                    | 1  | 6   | 0               | 0 | 0   | 15                        | 32  | 47  | 20    | 33  | 53  |
| JUMLAH (KAB/KOTA)               |            | 24                                   | 21 | 45  | 0               | 0 | 0   | 231                       | 279 | 510 | 255   | 300 | 555 |
| NATUNA                          |            |                                      |    |     |                 |   |     |                           |     |     |       |     |     |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA       |            | 0                                    | 0  | 0   | 0               | 0 | 0   | 89                        | 51  | 140 | 89    | 51  | 140 |
| RUMAH SAKIT                     |            | 7                                    | 7  | 14  | 0               | 0 | 0   | 72                        | 60  | 132 | 79    | 67  | 146 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN |            | 0                                    | 0  | 0   | 0               | 0 | 0   | 0                         | 0   | 0   | 0     | 0   | 0   |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT       |            | 0                                    | 0  | 0   | 0               | 0 | 0   | 0                         | 0   | 0   | 0     | 0   | 0   |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA        |            | 0                                    | 0  | 0   | 0               | 0 | 0   | 0                         | 0   | 0   | 0     | 0   | 0   |
| JUMLAH (KAB/KOTA)               |            | 7                                    | 7  | 14  | 0               | 0 | 0   | 161                       | 111 | 272 | 168   | 118 | 286 |
| LINGGA                          |            |                                      |    |     |                 |   |     |                           |     |     |       |     |     |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA       |            | 6                                    | 20 | 26  | 0               | 0 | 0   | 63                        | 77  | 140 | 69    | 97  | 166 |
| RUMAH SAKIT                     |            | 3                                    | 5  | 8   | 0               | 0 | 0   | 73                        | 63  | 136 | 76    | 68  | 144 |

| NO                              | UNIT KERJA | TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN |     |     |                 |   |     |                           |       |       | TOTAL |       |       |
|---------------------------------|------------|--------------------------------------|-----|-----|-----------------|---|-----|---------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                                 |            | PEJABAT STRUKTURAL                   |     |     | TENAGA PENDIDIK |   |     | TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN |       |       |       |       |       |
|                                 |            | L                                    | P   | L+P | L               | P | L+P | L                         | P     | L+P   | L     | P     | L+P   |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN |            | 10                                   | 10  | 20  | 0               | 0 | 0   | 54                        | 48    | 102   | 64    | 58    | 122   |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT       |            | 0                                    | 0   | 0   | 0               | 0 | 0   | 0                         | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA        |            | 0                                    | 0   | 0   | 0               | 0 | 0   | 0                         | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     |
| JUMLAH (KAB/KOTA)               |            | 19                                   | 35  | 54  | 0               | 0 | 0   | 190                       | 188   | 378   | 209   | 223   | 432   |
| KEP ANAMBAS                     |            |                                      |     |     |                 |   |     |                           |       |       |       |       |       |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA       |            | 9                                    | 3   | 12  | 0               | 0 | 0   | 125                       | 51    | 176   | 134   | 54    | 188   |
| RUMAH SAKIT                     |            | 0                                    | 0   | 0   | 0               | 0 | 0   | 81                        | 87    | 168   | 81    | 87    | 168   |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN |            | 0                                    | 0   | 0   | 0               | 0 | 0   | 0                         | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT       |            | 0                                    | 0   | 0   | 0               | 0 | 0   | 0                         | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA        |            | 0                                    | 0   | 0   | 0               | 0 | 0   | 0                         | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     |
| JUMLAH (KAB/KOTA)               |            | 9                                    | 3   | 12  | 0               | 0 | 0   | 206                       | 138   | 344   | 215   | 141   | 356   |
| BATAM                           |            |                                      |     |     |                 |   |     |                           |       |       |       |       |       |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA       |            | 19                                   | 22  | 41  | 0               | 0 | 0   | 83                        | 77    | 160   | 102   | 99    | 201   |
| RUMAH SAKIT                     |            | 29                                   | 44  | 73  | 2               | 1 | 3   | 746                       | 905   | 1.651 | 777   | 950   | 1.727 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN |            | 57                                   | 25  | 82  | 1               | 1 | 2   | 416                       | 504   | 920   | 474   | 530   | 1.004 |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT       |            | 4                                    | 1   | 5   | 3               | 5 | 8   | 38                        | 30    | 68    | 45    | 36    | 81    |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA        |            | 8                                    | 10  | 18  | 0               | 0 | 0   | 29                        | 89    | 118   | 37    | 99    | 136   |
| JUMLAH (KAB/KOTA)               |            | 117                                  | 102 | 219 | 6               | 7 | 13  | 1.312                     | 1.605 | 2.917 | 1.435 | 1.714 | 3.149 |
| TANJUNGPINANG                   |            |                                      |     |     |                 |   |     |                           |       |       |       |       |       |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA       |            | 2                                    | 6   | 8   | 0               | 0 | 0   | 19                        | 30    | 49    | 21    | 36    | 57    |
| RUMAH SAKIT                     |            | 13                                   | 19  | 32  | 0               | 0 | 0   | 295                       | 232   | 527   | 308   | 251   | 559   |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN |            | 0                                    | 0   | 0   | 0               | 0 | 0   | 0                         | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT       |            | 0                                    | 0   | 0   | 0               | 0 | 0   | 0                         | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA        |            | 7                                    | 8   | 15  | 0               | 0 | 0   | 0                         | 0     | 0     | 7     | 8     | 15    |
| JUMLAH (KAB/KOTA)               |            | 22                                   | 33  | 55  | 0               | 0 | 0   | 314                       | 262   | 576   | 336   | 295   | 631   |

| NO                              | UNIT KERJA | TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN |     |     |                 |   |     |                           |       |       | TOTAL |       |       |
|---------------------------------|------------|--------------------------------------|-----|-----|-----------------|---|-----|---------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                                 |            | PEJABAT STRUKTURAL                   |     |     | TENAGA PENDIDIK |   |     | TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN |       |       |       |       |       |
|                                 |            | L                                    | P   | L+P | L               | P | L+P | L                         | P     | L+P   | L     | P     | L+P   |
| PROVINSI                        |            |                                      |     |     |                 |   |     |                           |       |       |       |       |       |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA       |            | 47                                   | 64  | 111 | 0               | 0 | 0   | 529                       | 498   | 1.027 | 576   | 562   | 1.138 |
| RUMAH SAKIT                     |            | 79                                   | 101 | 180 | 2               | 1 | 3   | 1.497                     | 1.532 | 3.029 | 1.578 | 1.634 | 3.212 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN |            | 76                                   | 36  | 112 | 1               | 1 | 2   | 497                       | 598   | 1.095 | 574   | 635   | 1.209 |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT       |            | 4                                    | 1   | 5   | 3               | 5 | 8   | 38                        | 30    | 68    | 45    | 36    | 81    |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA        |            | 23                                   | 22  | 45  | 0               | 0 | 0   | 68                        | 153   | 221   | 91    | 175   | 266   |
| JUMLAH PROVINSI                 |            | 229                                  | 224 | 453 | 6               | 7 | 13  | 2.629                     | 2.811 | 5.440 | 2.864 | 3.042 | 5.906 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024**

| NO                                  | JENIS KEPESERTAAN                          | PESERTA JAMINAN KESEHATAN |         |
|-------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------|---------|
|                                     |                                            | JUMLAH                    | %       |
|                                     |                                            |                           |         |
|                                     | <b>BINTAN</b>                              |                           |         |
| <b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b> |                                            |                           |         |
|                                     | PBI APBN                                   | 42.070                    | 25,86%  |
|                                     | PBI APBD                                   | 33.357                    | 20,50%  |
| SUB JUMLAH PBI                      |                                            | 75.427                    | 46,36%  |
| <b>NON PBI</b>                      |                                            |                           |         |
|                                     | Pekerja Penerima Upah (PPU)                | 69.059                    | 42,45%  |
|                                     | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri | 26.476                    | 16,27%  |
|                                     | Bukan Pekerja (BP)                         | 1.742                     | 1,07%   |
| SUB JUMLAH NON PBI                  |                                            | 97.277                    | 59,79%  |
| <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>            |                                            | 172.704                   | 106,15% |

| NO                                  | JENIS KEPESERTAAN                          | PESERTA JAMINAN KESEHATAN |        |
|-------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------|--------|
|                                     |                                            | JUMLAH                    | %      |
|                                     | KARIMUN                                    |                           |        |
| <b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b> |                                            |                           |        |
|                                     | PBI APBN                                   | 78.824                    | 28,77% |
|                                     | PBI APBD                                   | 57.189                    | 20,88% |
| SUB JUMLAH PBI                      |                                            | 136.013                   | 49,65% |
| <b>NON PBI</b>                      |                                            |                           |        |
|                                     | Pekerja Penerima Upah (PPU)                | 77.873                    | 28,43% |
|                                     | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri | 44.278                    | 16,16% |
|                                     | Bukan Pekerja (BP)                         | 4.151                     | 1,52%  |
| SUB JUMLAH NON PBI                  |                                            | 126.302                   | 46,10% |
| <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>            |                                            | 262.315                   | 95,75% |
|                                     | NATUNA                                     |                           |        |
| <b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b> |                                            |                           |        |
|                                     | PBI APBN                                   | 26.469                    | 31,39% |
|                                     | PBI APBD                                   | 30.910                    | 36,66% |

| NO                           | JENIS KEPESERTAAN                          | PESERTA JAMINAN KESEHATAN |         |
|------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------|---------|
|                              |                                            | JUMLAH                    | %       |
| SUB JUMLAH PBI               |                                            | 57.379                    | 68,05%  |
| NON PBI                      |                                            |                           |         |
|                              | Pekerja Penerima Upah (PPU)                | 24.931                    | 29,57%  |
|                              | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri | 2.157                     | 2,56%   |
|                              | Bukan Pekerja (BP)                         | 653                       | 0,77%   |
| SUB JUMLAH NON PBI           |                                            | 27.741                    | 32,90%  |
| JUMLAH (KAB/KOTA)            |                                            | 85.120                    | 100,94% |
|                              | LINGGA                                     |                           |         |
| PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) |                                            |                           |         |
|                              | PBI APBN                                   | 47.536                    | 46,61%  |
|                              | PBI APBD                                   | 29.912                    | 29,33%  |
| SUB JUMLAH PBI               |                                            | 77.448                    | 75,95%  |
| NON PBI                      |                                            |                           |         |
|                              | Pekerja Penerima Upah (PPU)                | 18.538                    | 18,18%  |

| NO                           | JENIS KEPESERTAAN                           | PESERTA JAMINAN KESEHATAN |         |
|------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------|---------|
|                              |                                             | JUMLAH                    | %       |
|                              | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPUP)/mandiri | 4.129                     | 4,05%   |
|                              | Bukan Pekerja (BP)                          | 1.002                     | 0,98%   |
| SUB JUMLAH NON PBI           |                                             | 23.669                    | 23,21%  |
| JUMLAH (KAB/KOTA)            |                                             | 101.117                   | 99,16%  |
|                              | KEPULAUAN ANAMBAS                           |                           |         |
| PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) |                                             |                           |         |
|                              | PBI APBN                                    | 9.978                     | 19,68%  |
|                              | PBI APBD                                    | 21.500                    | 42,40%  |
| SUB JUMLAH PBI               |                                             | 31.478                    | 62,08%  |
| NON PBI                      |                                             |                           |         |
|                              | Pekerja Penerima Upah (PPU)                 | 18.696                    | 36,87%  |
|                              | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPUP)/mandiri | 917                       | 1,81%   |
|                              | Bukan Pekerja (BP)                          | 288                       | 0,57%   |
| SUB JUMLAH NON PBI           |                                             | 19.901                    | 39,25%  |
| JUMLAH (KAB/KOTA)            |                                             | 51.379                    | 101,33% |

| NO                                  | JENIS KEPESERTAAN                          | PESERTA JAMINAN KESEHATAN |        |
|-------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------|--------|
|                                     |                                            | JUMLAH                    | %      |
|                                     | <b>BATAM</b>                               |                           |        |
| <b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b> |                                            |                           |        |
|                                     | PBI APBN                                   | 237.065                   | 17,66% |
|                                     | PBI APBD                                   | 79.040                    | 5,89%  |
| SUB JUMLAH PBI                      |                                            | 316.105                   | 23,55% |
| <b>NON PBI</b>                      |                                            |                           |        |
|                                     | Pekerja Penerima Upah (PPU)                | 573.236                   | 42,71% |
|                                     | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri | 295.392                   | 22,01% |
|                                     | Bukan Pekerja (BP)                         | 6.279                     | 0,47%  |
| SUB JUMLAH NON PBI                  |                                            | 874.907                   | 65,19% |
| <b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>            |                                            | 1.191.012                 | 88,75% |
|                                     | <b>TANJUNGPINANG</b>                       |                           |        |
| <b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b> |                                            |                           |        |
|                                     | PBI APBN                                   | 56.709                    | 23,71% |
|                                     | PBI APBD                                   | 30.239                    | 12,64% |
| SUB JUMLAH PBI                      |                                            | 86.948                    | 36,35% |

| NO                           | JENIS KEPESERTAAN                          | PESERTA JAMINAN KESEHATAN |        |
|------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------|--------|
|                              |                                            | JUMLAH                    | %      |
| NON PBI                      |                                            |                           |        |
|                              | Pekerja Penerima Upah (PPU)                | 90.243                    | 37,72% |
|                              | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri | 43.090                    | 18,01% |
|                              | Bukan Pekerja (BP)                         | 6.793                     | 2,84%  |
| SUB JUMLAH NON PBI           |                                            | 140.126                   | 58,58% |
| JUMLAH (KAB/KOTA)            |                                            | 227.074                   | 94,92% |
|                              | PROVINSI KEPULAUAN RIAU                    |                           |        |
| PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) |                                            |                           |        |
|                              | PBI APBN                                   | 498.651                   | 22,11% |
|                              | PBI APBD                                   | 282.147                   | 12,51% |
| SUB JUMLAH PBI               |                                            | 780.798                   | 34,63% |
| NON PBI                      |                                            |                           |        |
|                              | Pekerja Penerima Upah (PPU)                | 872.576                   | 38,70% |
|                              | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri | 416.439                   | 18,47% |
|                              | Bukan Pekerja (BP)                         | 20.908                    | 0,93%  |

| NO | JENIS KEPESERTAAN                       | PESERTA JAMINAN KESEHATAN |        |
|----|-----------------------------------------|---------------------------|--------|
|    |                                         | JUMLAH                    | %      |
|    | SUB JUMLAH NON PBI                      | 1.309.923                 | 58,09% |
|    | <b>JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)</b> | 2.090.721                 | 92,72% |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN Rp2.024,00**

| NO                                 | SUMBER BIAYA                                                               | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN |        |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------|
|                                    |                                                                            | Rupiah                     | %      |
|                                    | <b>BINTAN</b>                                                              |                            |        |
|                                    | <b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>                                       |                            |        |
|                                    | APBD KAB/KOTA                                                              | Rp 238.480.796.395,00      | 100,00 |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         | Rp213.798.651.315,00       |        |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   | Rp0,00                     |        |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK)                                                | Rp24.682.145.080,00        |        |
|                                    | - DAK fisik                                                                | Rp4.424.204.080            |        |
|                                    | 1 Reguler                                                                  |                            |        |
|                                    | 2 Penugasan                                                                | Rp4.424.204.080,00         |        |
|                                    | 3 Afirmasi                                                                 | Rp0,00                     |        |
|                                    | - DAK non fisik                                                            | Rp20.257.941.000           |        |
|                                    | 1 BOK                                                                      | Rp20.257.941.000,00        |        |
|                                    | 2 Akreditasi                                                               |                            |        |
|                                    | 3 Jampersal                                                                | Rp0,00                     |        |
|                                    | APBD PROVINSI                                                              | Rp0,00                     | 0,00   |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         |                            |        |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   |                            |        |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK                                          |                            |        |
|                                    | APBN :                                                                     | Rp0                        | 0,00   |
|                                    | a Dana Dekonsentrasi                                                       |                            |        |
|                                    | b Lain-lain (sebutkan) misal bansos kapitasi                               |                            |        |
|                                    | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)<br>(sebutkan project dan sumber dananya) |                            | 0,00   |
|                                    | SUMBER PEMERINTAH LAIN*                                                    |                            | 0,00   |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN           |                                                                            | Rp238.480.796.395,00       |        |
| TOTAL APBD KAB/KOTA                |                                                                            | Rp1.379.853.998.969,00     |        |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA |                                                                            |                            | 17,3   |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA       |                                                                            | -Rp124.516                 |        |
|                                    | <b>KARIMUN</b>                                                             |                            |        |
|                                    | <b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>                                       |                            |        |
|                                    | APBD KAB/KOTA                                                              | Rp 261.124.708.480,00      | 109,50 |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         | Rp 238.814.358.530,00      |        |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   | Rp 5.808.788.294,00        |        |

| NO                                 | SUMBER BIAYA                                                               | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN |       |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------|
|                                    |                                                                            | Rupiah                     | %     |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK)                                                | Rp 16.501.561.656,00       |       |
|                                    | - DAK fisik                                                                | Rp3.523.524.656            |       |
|                                    | 1 Reguler                                                                  | Rp -                       |       |
|                                    | 2 Penugasan                                                                | Rp 3.523.524.656,00        |       |
|                                    | 3 Afirmasi                                                                 | Rp -                       |       |
|                                    | - DAK non fisik                                                            | Rp12.978.037.000           |       |
|                                    | 1 BOK                                                                      | Rp 3.280.533.000,00        |       |
|                                    | 2 Akreditasi                                                               | Rp 9.697.504.000,00        |       |
|                                    | 3 Jampersal                                                                |                            |       |
|                                    | APBD PROVINSI                                                              | Rp483.793.000,00           | 0,20  |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         |                            |       |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   | Rp 483.793.000,00          |       |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK                                          | Rp -                       |       |
|                                    | APBN :                                                                     |                            | 0,00  |
|                                    | a Dana Dekonsentrasi                                                       |                            |       |
|                                    | b Lain-lain (sebutkan) misal bansos kapitasi                               | Rp -                       |       |
|                                    | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)<br>(sebutkan project dan sumber dananya) |                            | 0,00  |
|                                    | SUMBER PEMERINTAH LAIN*                                                    |                            | 0,00  |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN           |                                                                            | Rp261.608.501.480,00       |       |
| TOTAL APBD KAB/KOTA                |                                                                            | Rp 1.434.851.830.000,00    |       |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA |                                                                            |                            | 18,2  |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA       |                                                                            | -Rp68.579                  |       |
| NATUNA                             |                                                                            |                            |       |
|                                    | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:                                              |                            |       |
|                                    | APBD KAB/KOTA                                                              | Rp 231.277.087.633,90      | 96,98 |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         | Rp150.449.254.326,90       |       |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   |                            |       |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK)                                                | Rp80.827.833.307,00        |       |
|                                    | - DAK fisik                                                                | Rp23.358.920.000           |       |
|                                    | 1 Reguler                                                                  | Rp23.358.920.000,00        |       |
|                                    | 2 Penugasan                                                                | Rp0,00                     |       |
|                                    | 3 Afirmasi                                                                 | Rp0,00                     |       |
|                                    | - DAK non fisik                                                            | Rp57.468.913.307           |       |
|                                    | 1 BOK                                                                      | Rp14.548.239.315,00        |       |
|                                    | 2 Akreditasi                                                               | Rp633.538.000,00           |       |
|                                    | 3 Jampersal                                                                | Rp42.287.135.992,00        |       |
|                                    | APBD PROVINSI                                                              | Rp0,00                     | 0,00  |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         | Rp0,00                     |       |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   | Rp0,00                     |       |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK                                          | Rp0,00                     |       |

| NO                                 | SUMBER BIAYA                                                               | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN |         |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------|
|                                    |                                                                            | Rupiah                     | %       |
|                                    | APBN :                                                                     | Rp0,00                     | 0,00    |
|                                    | a Dana Dekonsentrasi                                                       | Rp0,00                     |         |
|                                    | b Lain-lain (sebutkan) misal bansos kapitasi                               | Rp0,00                     |         |
|                                    | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)<br>(sebutkan project dan sumber dananya) | Rp0,00                     | 0,00    |
|                                    | SUMBER PEMERINTAH LAIN*                                                    | Rp0,00                     | 0,00    |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN           |                                                                            | Rp231.277.087.633,90       |         |
| TOTAL APBD KAB/KOTA                |                                                                            | Rp1.080.456.199.243,26     |         |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA |                                                                            |                            | 21,4    |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA       |                                                                            | -Rp681.517                 |         |
|                                    | LINGGA                                                                     |                            |         |
|                                    | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:                                              |                            |         |
|                                    | APBD KAB/KOTA                                                              | Rp 153.243.645.294,00      | 64,26   |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         | Rp121.213.046.439,00       |         |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   | Rp4.017.169.855,00         |         |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK)                                                | Rp28.013.429.000,00        |         |
|                                    | - DAK fisik                                                                | Rp8.672.514.000,00         |         |
|                                    | 1 Reguler                                                                  | Rp8.672.514.000,00         |         |
|                                    | 2 Penugasan                                                                |                            |         |
|                                    | 3 Afirmasi                                                                 |                            |         |
|                                    | - DAK non fisik                                                            | Rp19.340.915.000,00        |         |
|                                    | 1 BOK                                                                      | Rp19.340.915.000,00        |         |
|                                    | 2 Akreditasi                                                               |                            |         |
|                                    | 3 Jampersal                                                                |                            |         |
|                                    | APBD PROVINSI                                                              | Rp0,00                     | 0,00    |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         |                            |         |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   |                            |         |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK                                          |                            |         |
|                                    | APBN :                                                                     | Rp0,00                     | 0,00    |
|                                    | a Dana Dekonsentrasi                                                       |                            |         |
|                                    | b Lain-lain (sebutkan) misal bansos kapitasi                               |                            |         |
|                                    | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)<br>(sebutkan project dan sumber dananya) |                            | 0,00    |
|                                    | SUMBER PEMERINTAH LAIN*                                                    |                            | 0,00    |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN           |                                                                            | Rp153.243.645.294          |         |
| TOTAL APBD KAB/KOTA                |                                                                            |                            |         |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA |                                                                            |                            | #DIV/0! |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA       |                                                                            | -Rp229.050                 |         |
|                                    | KABKEPULUAN ANAMBAS                                                        |                            |         |

| NO                                 | SUMBER BIAYA                                                               | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN |         |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------|
|                                    |                                                                            | Rupiah                     | %       |
|                                    | <b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>                                       |                            |         |
|                                    | APBD KAB/KOTA                                                              | Rp -                       | 0,00    |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         |                            |         |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   |                            |         |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK)                                                | Rp0,00                     |         |
|                                    | - DAK fisik                                                                | Rp0                        |         |
|                                    | 1 Reguler                                                                  |                            |         |
|                                    | 2 Penugasan                                                                |                            |         |
|                                    | 3 Afirmasi                                                                 |                            |         |
|                                    | - DAK non fisik                                                            | Rp0                        |         |
|                                    | 1 BOK                                                                      |                            |         |
|                                    | 2 Akreditasi                                                               |                            |         |
|                                    | 3 Jampersal                                                                |                            |         |
|                                    | APBD PROVINSI                                                              | Rp0,00                     | 0,00    |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         |                            |         |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   |                            |         |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK                                          |                            |         |
|                                    | APBN :                                                                     | Rp0                        | 0,00    |
|                                    | a Dana Dekonsentrasi                                                       |                            |         |
|                                    | b Lain-lain (sebutkan) misal bansos kapitasi                               |                            |         |
|                                    | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)<br>(sebutkan project dan sumber dananya) |                            | 0,00    |
|                                    | SUMBER PEMERINTAH LAIN*                                                    |                            | 0,00    |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN           |                                                                            | Rp0                        |         |
| TOTAL APBD KAB/KOTA                |                                                                            |                            |         |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA |                                                                            |                            | #DIV/0! |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA       |                                                                            | Rp0                        |         |
| <b>BATAM</b>                       |                                                                            |                            |         |
|                                    | <b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>                                       |                            |         |
|                                    | APBD KAB/KOTA                                                              | Rp0                        | 0,00    |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         |                            |         |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   |                            |         |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK)                                                | Rp0,00                     |         |
|                                    | - DAK fisik                                                                | Rp0                        |         |
|                                    | 1 Reguler                                                                  |                            |         |
|                                    | 2 Penugasan                                                                |                            |         |
|                                    | 3 Afirmasi                                                                 |                            |         |
|                                    | - DAK non fisik                                                            | Rp0                        |         |
|                                    | 1 BOK                                                                      |                            |         |
|                                    | 2 Akreditasi                                                               |                            |         |
|                                    | 3 Jampersal                                                                |                            |         |

| NO                                 | SUMBER BIAYA                                                               | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN |         |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------|
|                                    |                                                                            | Rupiah                     | %       |
|                                    | APBD PROVINSI                                                              | Rp0,00                     | 0,00    |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         |                            |         |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   |                            |         |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK                                          |                            |         |
|                                    | APBN :                                                                     | Rp0                        | 0,00    |
|                                    | a Dana Dekonsentrasi                                                       |                            |         |
|                                    | b Lain-lain (sebutkan) misal bansos kapitasi                               |                            |         |
|                                    | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)<br>(sebutkan project dan sumber dananya) |                            | 0,00    |
|                                    | SUMBER PEMERINTAH LAIN*                                                    |                            | 0,00    |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN           |                                                                            | Rp0                        |         |
| TOTAL APBD KAB/KOTA                |                                                                            |                            |         |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA |                                                                            |                            | #DIV/0! |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA       |                                                                            | Rp0                        |         |
| TANJUNGPINANG                      |                                                                            |                            |         |
|                                    | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:                                              |                            |         |
|                                    | APBD KAB/KOTA                                                              | Rp252.752.839.502          | 105,98  |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         | Rp137.498.199.248          |         |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   | Rp96.547.903.354           |         |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK)                                                | Rp18.706.736.900,00        |         |
|                                    | - DAK fisik                                                                | Rp4.772.718.900            |         |
|                                    | 1 Reguler                                                                  |                            |         |
|                                    | 2 Penugasan                                                                |                            |         |
|                                    | 3 Afirmasi                                                                 |                            |         |
|                                    | - DAK non fisik                                                            | Rp13.934.018.000           |         |
|                                    | 1 BOK                                                                      | Rp13.934.018.000           |         |
|                                    | 2 Akreditasi                                                               |                            |         |
|                                    | 3 Jampersal                                                                |                            |         |
|                                    | APBD PROVINSI                                                              | Rp0,00                     | 0,00    |
|                                    | a Belanja Langsung                                                         |                            |         |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                                                   |                            |         |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK                                          |                            |         |
|                                    | APBN :                                                                     | Rp0                        | 0,00    |
|                                    | a Dana Dekonsentrasi                                                       |                            |         |
|                                    | b Lain-lain (sebutkan) misal bansos kapitasi                               |                            |         |
|                                    | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)<br>(sebutkan project dan sumber dananya) | Rp0                        | 0,00    |
|                                    | SUMBER PEMERINTAH LAIN*                                                    | Rp0                        | 0,00    |

| NO                                 | SUMBER BIAYA                                 | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN |        |
|------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------|--------|
|                                    |                                              | Rupiah                     | %      |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN           |                                              | Rp252.752.839.502          |        |
| TOTAL APBD KAB/KOTA                |                                              | Rp1.143.681.358.781        |        |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA |                                              |                            | 22,1   |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA       |                                              | -Rp461.850                 |        |
|                                    | PROVINSI KEPULAUAN RIAU                      |                            |        |
|                                    | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:                |                            |        |
|                                    | APBD KAB/KOTA                                | Rp905.601.989.671          | 379,74 |
|                                    | a Belanja Langsung                           | Rp711.324.255.532          |        |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                     | Rp106.373.861.503          |        |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK)                  | Rp87.903.872.636           |        |
|                                    | - DAK fisik                                  | Rp21.392.961.636           |        |
|                                    | 1 Reguler                                    | Rp8.672.514.000            |        |
|                                    | 2 Penugasan                                  | Rp7.947.728.736            |        |
|                                    | 3 Afirmasi                                   | Rp0                        |        |
|                                    | - DAK non fisik                              | Rp66.510.911.000           |        |
|                                    | 1 BOK                                        | Rp56.813.407.000           |        |
|                                    | 2 Akreditasi                                 | Rp9.697.504.000            |        |
|                                    | 3 Jampersal                                  | Rp0                        |        |
|                                    | APBD PROVINSI                                | Rp483.793.000              | 0,20   |
|                                    | a Belanja Langsung                           | Rp0                        |        |
|                                    | b Belanja Tidak Langsung                     | Rp483.793.000              |        |
|                                    | c Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK            | Rp0                        |        |
|                                    | APBN :                                       | Rp0                        | 0,00   |
|                                    | a Dana Dekonsentrasi                         | Rp0                        |        |
|                                    | b Lain-lain (sebutkan) misal bansos kapitasi | Rp0                        |        |
|                                    | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)            | Rp0                        | 0,00   |
|                                    | (sebutkan project dan sumber dananya)        | Rp0                        |        |
|                                    | SUMBER PEMERINTAH LAIN*                      | Rp0                        | 0,00   |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN           |                                              | Rp906.085.782.671          |        |
| TOTAL APBD KAB/KOTA                |                                              | Rp3.958.387.187.750        |        |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA |                                              |                            | 22,9   |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA       |                                              | -Rp76.671                  |        |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH KELAHIRAN |      |              |           |      |              |                       |      |              |
|--------------------------------------------------|-------------------|------------------|------|--------------|-----------|------|--------------|-----------------------|------|--------------|
|                                                  |                   | LAKI-LAKI        |      |              | PEREMPUAN |      |              | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |      |              |
|                                                  |                   | HIDUP            | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP     | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP                 | MATI | HIDUP + MATI |
| 1                                                | BINTAN            | 1.260            | 9    | 1.269        | 1.154     | 5    | 1.159        | 2.414                 | 14   | 2.428        |
| 2                                                | KARIMUN           | 1.458            | 11   | 1.469        | 1.306     | 7    | 1.313        | 2.764                 | 18   | 2.782        |
| 3                                                | NATUNA            | 510              | 3    | 513          | 495       | 3    | 498          | 1.005                 | 6    | 1.011        |
| 4                                                | LINGGA            | 552              | 6    | 558          | 465       | 6    | 471          | 1.017                 | 12   | 1.029        |
| 5                                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 397              | 1    | 398          | 340       | 0    | 340          | 737                   | 1    | 738          |
| 6                                                | BATAM             | 11.764           | 49   | 11.813       | 11.660    | 38   | 11.698       | 23.424                | 87   | 23.511       |
| 7                                                | TANJUNG PINANG    | 1.544            | 10   | 1.554        | 1.541     | 8    | 1.549        | 3.085                 | 18   | 3.103        |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)                 |                   | 17.485           | 89   | 17.574       | 16.961    | 67   | 17.028       | 34.446                | 156  | 34.602       |
| ANGKA LAHIR MATI PER 1000 KELAHIRAN (DILAPORKAN) |                   |                  | 5,1  |              |           | 3,9  |              |                       | 4,5  |              |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024  
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH LAHIR<br>HIDUP | KEMATIAN IBU              |                              |                           |                     |
|----------------------------------|-------------------|-----------------------|---------------------------|------------------------------|---------------------------|---------------------|
|                                  |                   |                       | JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL | JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN | JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS | JUMLAH KEMATIAN IBU |
| 1                                | BINTAN            | 2.414                 | 0                         | 1                            | 0                         | 1                   |
| 2                                | KARIMUN           | 2.764                 | 0                         | 2                            | 1                         | 3                   |
| 3                                | NATUNA            | 1.005                 | 1                         | 1                            | 0                         | 2                   |
| 4                                | LINGGA            | 1.017                 | 4                         | 2                            | 0                         | 6                   |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 737                   | 0                         | 0                            | 0                         | 0                   |
| 6                                | BATAM             | 23.424                | 6                         | 3                            | 8                         | 17                  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 3.085                 | 1                         | 0                            | 2                         | 3                   |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 34.446                | 12                        | 9                            | 11                        | 32                  |
| ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)  |                   |                       |                           |                              |                           | 92,90               |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | PENYEBAB KEMATIAN IBU |                     |         |                                      |                     |                              |          |                                      |           |                     |
|----------------------------------|-------------------|-----------------------|---------------------|---------|--------------------------------------|---------------------|------------------------------|----------|--------------------------------------|-----------|---------------------|
|                                  |                   | PERDARAHAN            | GANGGUAN HIPERTENSI | INFEKSI | KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH* | GANGGUAN AUTOIMUN** | GANGGUAN CERE BROVASKULAR*** | COVID-19 | KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS) | LAIN-LAIN | JUMLAH KEMATIAN IBU |
|                                  |                   |                       |                     |         |                                      |                     |                              |          |                                      |           |                     |
| 1                                | BINTAN            | 1                     | 0                   | 0       | 0                                    | 0                   | 0                            | 0        | 0                                    | 0         | 1                   |
| 2                                | KARIMUN           | 3                     | 0                   | 0       | 0                                    | 0                   | 0                            | 0        | 0                                    | 0         | 3                   |
| 3                                | NATUNA            | 1                     | 0                   | 0       | 0                                    | 0                   | 0                            | 0        | 0                                    | 1         | 2                   |
| 4                                | LINGGA            | 1                     | 2                   | 0       | 0                                    | 0                   | 0                            | 0        | 0                                    | 3         | 6                   |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 0                     | 0                   | 0       | 0                                    | 0                   | 0                            | 0        | 0                                    | 0         | 0                   |
| 6                                | BATAM             | 9                     | 2                   | 1       | 1                                    | 0                   | 0                            | 0        | 0                                    | 4         | 17                  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 1                     | 1                   | 0       | 0                                    | 0                   | 0                            | 0        | 0                                    | 1         | 3                   |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 16                    | 5                   | 1       | 1                                    | 0                   | 0                            | 0        | 0                                    | 9         | 32                  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

\* penyakit jantung kongenital PPCM (Peripartum cardiomyopathy) aneurisma aorta dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus) dll

\* stroke aneurisma otak dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL IBU BERSALIN DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | IBU HAMIL |        |      |        |      |        |      | IBU BERSALIN/NIFAS |                         |      |        |       |            |      |                          |       |
|----------------------------------|-------------------|-----------|--------|------|--------|------|--------|------|--------------------|-------------------------|------|--------|-------|------------|------|--------------------------|-------|
|                                  |                   | JUMLAH    | K1     |      | K4     |      | K6     |      | JUMLAH             | PERSALINAN DI FASYANKES |      | KF1    |       | KF LENGKAP |      | IBU NIFAS MENDAPAT VIT A |       |
|                                  |                   |           | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    |                    | JUMLAH                  | %    | JUMLAH | %     | JUMLAH     | %    | JUMLAH                   | %     |
|                                  |                   |           |        |      |        |      |        |      |                    |                         |      |        |       |            |      |                          |       |
| 1                                | BINTAN            | 2.845     | 2.689  | 94,5 | 2.601  | 91,4 | 2.544  | 89,4 | 2.719              | 2.405                   | 88,5 | 2.403  | 88,4  | 2.374      | 87,3 | 2.401                    | 88,3  |
| 2                                | KARIMUN           | 3.257     | 2.572  | 79,0 | 2.425  | 74,5 | 2.241  | 68,8 | 3.075              | 2.767                   | 90,0 | 2.765  | 89,9  | 2.692      | 87,5 | 2.764                    | 89,9  |
| 3                                | NATUNA            | 1.272     | 1.123  | 88,3 | 994    | 78,1 | 824    | 64,8 | 1.214              | 981                     | 80,8 | 1.003  | 82,6  | 920        | 75,8 | 1.001                    | 82,5  |
| 4                                | LINGGA            | 1.353     | 975    | 72,1 | 938    | 69,3 | 852    | 63,0 | 1.133              | 924                     | 81,6 | 985    | 86,9  | 887        | 78,3 | 985                      | 86,9  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 778       | 756    | 97,2 | 607    | 78,0 | 478    | 61,4 | 734                | 698                     | 95,1 | 734    | 100,0 | 638        | 86,9 | 734                      | 100,0 |
| 6                                | BATAM             | 24.329    | 24.287 | 99,8 | 23.894 | 98,2 | 23.678 | 97,3 | 24.185             | 23.430                  | 96,9 | 23.461 | 97,0  | 22.089     | 91,3 | 23.440                   | 96,9  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 3.683     | 3.588  | 97,4 | 3.095  | 84,0 | 3.001  | 81,5 | 3.515              | 3.089                   | 87,9 | 3.088  | 87,9  | 2.933      | 83,4 | 3.082                    | 87,7  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 37.517    | 35.990 | 95,9 | 34.554 | 92,1 | 33.618 | 89,6 | 36.575             | 34.294                  | 93,8 | 34.439 | 94,2  | 32.533     | 88,9 | 34.407                   | 94,1  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH IBU HAMIL | IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL |      |        |      |        |      |        |      |        |      |        |       |
|----------------------------------|-------------------|------------------|-----------------------------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|-------|
|                                  |                   |                  | Td1                         |      | Td2    |      | Td3    |      | Td4    |      | Td5    |      | Td2+   |       |
|                                  |                   |                  | JUMLAH                      | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %     |
|                                  |                   |                  |                             |      |        |      |        |      |        |      |        |      |        |       |
| 1                                | BINTAN            | 2.845            | 0                           | 0,0  | 136    | 4,8  | 432    | 15,2 | 848    | 29,8 | 1.753  | 61,6 | 3.169  | 111,4 |
| 2                                | KARIMUN           | 3.257            | 236                         | 7,2  | 544    | 16,7 | 754    | 23,2 | 729    | 22,4 | 642    | 19,7 | 2.669  | 81,9  |
| 3                                | NATUNA            | 1.272            | 182                         | 14,3 | 318    | 25,0 | 199    | 15,6 | 118    | 9,3  | 118    | 9,3  | 753    | 59,2  |
| 4                                | LINGGA            | 1.353            | 0                           | 0,0  | 185    | 13,7 | 428    | 31,6 | 337    | 24,9 | 372    | 27,5 | 1.322  | 97,7  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 778              | 0                           | 0,0  | 88     | 11,3 | 146    | 18,8 | 136    | 17,5 | 100    | 12,9 | 470    | 60,4  |
| 6                                | BATAM             | 24.329           | 1.736                       | 7,1  | 2.262  | 9,3  | 4.157  | 17,1 | 4.173  | 17,2 | 8.731  | 35,9 | 19.323 | 79,4  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 3.683            | 7                           | 0,2  | 60     | 1,6  | 248    | 6,7  | 486    | 13,2 | 870    | 23,6 | 3.135  | 85,1  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 37.517           | 2.161                       | 5,8  | 3.593  | 9,6  | 6.364  | 17,0 | 6.827  | 18,2 | 12.586 | 33,5 | 30.841 | 82,2  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH WUS<br>TIDAK HAMIL<br>(15-39 TAHUN) | IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL |      |        |      |        |      |        |      |        |       |
|----------------------------------|-------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|-------|
|                                  |                   |                                            | Td1                               |      | Td2    |      | Td3    |      | Td4    |      | Td5    |       |
|                                  |                   |                                            | JUMLAH                            | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %     |
|                                  |                   |                                            |                                   |      |        |      |        |      |        |      |        |       |
| 1                                | BINTAN            | 26.764                                     | 0                                 | 0,00 | 1.057  | 3,95 | 887    | 3,31 | 1.137  | 4,25 | 750    | 2,80  |
| 2                                | KARIMUN           | 50.011                                     | 275                               | 0,55 | 201    | 0,40 | 234    | 0,47 | 181    | 0,36 | 123    | 0,25  |
| 3                                | NATUNA            | 9.889                                      | 338                               | 3,42 | 24     | 0,24 | 37     | 0,37 | 15     | 0,15 | 21     | 0,21  |
| 4                                | LINGGA            | 19.183                                     | 0                                 | 0,00 | 328    | 1,71 | 506    | 2,64 | 252    | 1,31 | 267    | 1,39  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 9.869                                      | 0                                 | 0,00 | 404    | 4,09 | 565    | 5,72 | 286    | 2,90 | 263    | 2,66  |
| 6                                | BATAM             | 268.827                                    | 0                                 | 0,00 | 642    | 0,24 | 3.635  | 1,35 | 3.431  | 1,28 | 27.217 | 10,12 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 67.798                                     | 7                                 | 0,01 | 176    | 0,26 | 179    | 0,26 | 172    | 0,25 | 427    | 0,63  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 452.341                                    | 620                               | 0,1  | 2.832  | 0,6  | 6.043  | 1,3  | 5.474  | 1,2  | 29.068 | 6,4   |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH WUS<br>(15-39 TAHUN) | IMUNISASI Td PADA WUS |     |        |     |        |     |        |     |        |      |
|----------------------------------|-------------------|-----------------------------|-----------------------|-----|--------|-----|--------|-----|--------|-----|--------|------|
|                                  |                   |                             | Td1                   |     | Td2    |     | Td3    |     | Td4    |     | Td5    |      |
|                                  |                   |                             | JUMLAH                | %   | JUMLAH | %   | JUMLAH | %   | JUMLAH | %   | JUMLAH | %    |
|                                  |                   |                             |                       |     |        |     |        |     |        |     |        |      |
| 1                                | BINTAN            | 29.609                      | 0                     | 0,0 | 1.193  | 4,0 | 1.319  | 4,5 | 1.985  | 6,7 | 2.446  | 8,3  |
| 2                                | KARIMUN           | 50.011                      | 511                   | 1,0 | 745    | 1,5 | 988    | 2,0 | 910    | 1,8 | 765    | 1,5  |
| 3                                | NATUNA            | 16.474                      | 520                   | 3,2 | 342    | 2,1 | 236    | 1,4 | 133    | 0,8 | 139    | 0,8  |
| 4                                | LINGGA            | 20.945                      | 1.241                 | 5,9 | 513    | 2,4 | 934    | 4,5 | 589    | 2,8 | 639    | 3,1  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 10.901                      | 0                     | 0,0 | 285    | 2,6 | 401    | 3,7 | 235    | 2,2 | 154    | 1,4  |
| 6                                | BATAM             | 293.156                     | 0                     | 0,0 | 1.562  | 0,5 | 6.797  | 2,3 | 7.447  | 2,5 | 47.543 | 16,2 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 67.798                      | 28                    | 0,0 | 312    | 0,5 | 422    | 0,6 | 721    | 1,1 | 1.380  | 2,0  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 488.894                     | 2.300                 | 0,5 | 4.952  | 1,0 | 11.097 | 2,3 | 12.020 | 2,5 | 53.066 | 10,9 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH IBU HAMIL | TTD (90 TABLET)            |      |                            |      |
|----------------------------------|-------------------|------------------|----------------------------|------|----------------------------|------|
|                                  |                   |                  | IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN | %    | IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI | %    |
|                                  |                   |                  |                            |      |                            |      |
| 1                                | BINTAN            | 2.845            | 2.583                      | 90,8 | 2.583                      | 90,8 |
| 2                                | KARIMUN           | 3.257            | 2.861                      | 87,8 | 2.822                      | 86,6 |
| 3                                | NATUNA            | 1.644            | 1.071                      | 65,1 | 1.071                      | 65,1 |
| 4                                | LINGGA            | 1.353            | 903                        | 66,7 | 896                        | 66,2 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 1.032            | 637                        | 61,7 | 637                        | 61,7 |
| 6                                | BATAM             | 24.329           | 24.059                     | 98,9 | 23.880                     | 98,2 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 3.683            | 3.353                      | 91,0 | 3.347                      | 90,9 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 38.143           | 35.467                     | 93,0 | 35.236                     | 92,4 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSIDAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH<br>PUS | PESERTA KB AKTIF METODE MODERN |     |         |      |        |      |        |     |     |     |       |     |        |      |        |     |         |      | EFEK<br>SAMPING<br>BER-KB | %   | KOMPLIKASI<br>BER-KB | %   | KEGAGALAN<br>BER-KB | %   | DROP OUT<br>BER-KB | %   |
|----------------------------------|-------------------|---------------|--------------------------------|-----|---------|------|--------|------|--------|-----|-----|-----|-------|-----|--------|------|--------|-----|---------|------|---------------------------|-----|----------------------|-----|---------------------|-----|--------------------|-----|
|                                  |                   |               | KONDOM                         | %   | SUNTIK  | %    | PIL    | %    | AKDR   | %   | MOP | %   | MOW   | %   | IMPLAN | %    | MAL    | %   | JUMLAH  | %    |                           |     |                      |     |                     |     |                    |     |
| 1                                | BINTAN            | 27.658        | 788                            | 3,4 | 13.395  | 57,3 | 3.535  | 15,1 | 1.288  | 5,5 | 49  | 0,2 | 1.100 | 4,7 | 3.220  | 13,8 | 0      | 0,0 | 23.375  | 84,5 | 402                       | 1,7 | 0                    | 0,0 | 7                   | 0,0 | 1.600              | 6,8 |
| 2                                | KARIMUN           | 50.152        | 1.239                          | 3,2 | 19.344  | 49,8 | 9.353  | 24,1 | 1.675  | 4,3 | 31  | 0,1 | 2.444 | 6,3 | 4.489  | 11,5 | 297    | 0,8 | 38.872  | 77,5 | 318                       | 0,8 | 0                    | 0,0 | 7                   | 0,0 | 2.449              | 6,3 |
| 3                                | NATUNA            | 14.206        | 355                            | 3,6 | 4.907   | 49,6 | 2.462  | 24,9 | 336    | 3,4 | 1   | 0,0 | 406   | 4,1 | 1.422  | 14,4 | 0      | 0,0 | 9.889   | 69,6 | 23                        | 0,2 | 5                    | 0,1 | 6                   | 0,1 | 347                | 3,5 |
| 4                                | LINGGA            | 15.803        | 642                            | 5,1 | 7.190   | 57,5 | 2.847  | 22,8 | 463    | 3,7 | 6   | 0,0 | 381   | 3,0 | 979    | 7,8  | 3      | 0,0 | 12.511  | 79,2 | 0                         | 0,0 | 0                    | 0,0 | 0                   | 0,0 | 6                  | 0,0 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 9.139         | 259                            | 3,6 | 4.159   | 57,5 | 1.393  | 19,3 | 268    | 3,7 | 0   | 0,0 | 182   | 2,5 | 968    | 13,4 | 7      | 0,1 | 7.236   | 79,2 | 0                         | 0,0 | 0                    | 0,0 | 0                   | 0,0 | 0                  | 0,0 |
| 6                                | BATAM             | 204.307       | 14.670                         | 9,0 | 78.502  | 48,1 | 37.533 | 23,0 | 9.215  | 5,6 | 224 | 0,1 | 1.974 | 1,2 | 10.129 | 6,2  | 11.016 | 6,7 | 163.263 | 79,9 | 1.228                     | 0,8 | 785                  | 0,5 | 205                 | 0,1 | 9.476              | 5,8 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 30.692        | 2.084                          | 9,3 | 12.436  | 55,5 | 3.049  | 13,6 | 1.454  | 6,5 | 18  | 0,1 | 1.062 | 4,7 | 2.305  | 10,3 | 16     | 0,1 | 22.424  | 73,1 | 2                         | 0,0 | 0                    | 0,0 | 0                   | 0,0 | 2                  | 0,0 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 351.957       | 20.037                         | 7,2 | 139.933 | 50,4 | 60.172 | 21,7 | 14.699 | 5,3 | 329 | 0,1 | 7.549 | 2,7 | 23.512 | 8,5  | 11.339 | 4,1 | 277.570 | 78,9 | 1.973                     | 0,7 | 790                  | 0,3 | 225                 | 0,1 | 13.880             | 5,0 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                              | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH PUS | PUS 4T | %    | PUS 4T PADA KB AKTIF | %    | PUS ALKI | %    | PUS ALKI PADA KB AKTIF | %   |
|---------------------------------|-------------------|------------|--------|------|----------------------|------|----------|------|------------------------|-----|
|                                 |                   |            |        |      |                      |      |          |      |                        |     |
| 1                               | BINTAN            | 27.658     | 4.125  | 14,9 | 635                  | 2,3  | 117      | 0,4  | 117                    | 0,4 |
| 2                               | KARIMUN           | 50.152     | 10.028 | 20,0 | 6.987                | 13,9 | 10.028   | 20,0 | 3.199                  | 6,4 |
| 3                               | NATUNA            | 14.206     | 2.841  | 20,0 | 775                  | 5,5  | 17       | 0,1  | 6                      | 0,0 |
| 4                               | LINGGA            | 15.803     | 6.085  | 38,5 | 3.313                | 21,0 | 182      | 1,2  | 20                     | 0,1 |
| 5                               | KEPULAUAN ANAMBAS | 9.139      | 247    | 2,7  | 0                    | 0,0  | 0        | 0,0  | 0                      | 0,0 |
| 6                               | BATAM             | 204.307    | 20.465 | 10,0 | 14.572               | 7,1  | 5.101    | 2,5  | 1.624                  | 0,8 |
| 7                               | TANJUNG PINANG    | 30.692     | 11.963 | 39,0 | 11.504               | 37,5 | 137      | 0,4  | 137                    | 0,4 |
| JUMLAH(PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 351.957    | 55.754 | 15,8 | 37.786               | 10,7 | 15.582   | 4,4  | 5.103                  | 1,4 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia LiLA<235 Penyakit Kronis dan IMS

4 Terlalu (4T) yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun  
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH IBU BERSALIN | PESERTA KB PASCA PERSALINAN |      |        |      |       |      |       |      |     |     |     |     |        |      |       |      |        |      |
|----------------------------------|-------------------|---------------------|-----------------------------|------|--------|------|-------|------|-------|------|-----|-----|-----|-----|--------|------|-------|------|--------|------|
|                                  |                   |                     | KONDOM                      | %    | SUNTIK | %    | PIL   | %    | AKDR  | %    | MOP | %   | MOW | %   | IMPLAN | %    | MAL   | %    | JUMLAH | %    |
|                                  |                   |                     |                             |      |        |      |       |      |       |      |     |     |     |     |        |      |       |      |        |      |
| 1                                | BINTAN            | 2.719               | 88                          | 4,8  | 928    | 51,0 | 296   | 16,3 | 126   | 6,9  | 0   | 0,0 | 93  | 5,1 | 289    | 15,9 | 0     | 0,0  | 1.820  | 66,9 |
| 2                                | KARIMUN           | 3.075               | 222                         | 8,1  | 1.358  | 49,5 | 389   | 14,2 | 116   | 4,2  | 1   | 0,0 | 244 | 8,9 | 281    | 10,2 | 135   | 4,9  | 2.746  | 89,3 |
| 3                                | NATUNA            | 1.214               | 28                          | 4,5  | 305    | 49,0 | 85    | 13,6 | 25    | 4,0  | 0   | 0,0 | 20  | 3,2 | 160    | 25,7 | 0     | 0,0  | 623    | 51,3 |
| 4                                | LINGGA            | 1.133               | 79                          | 12,6 | 231    | 36,8 | 62    | 9,9  | 121   | 19,3 | 0   | 0,0 | 57  | 9,1 | 77     | 12,3 | 0     | 0,0  | 627    | 55,3 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 734                 | 24                          | 4,9  | 192    | 39,3 | 52    | 10,6 | 51    | 10,4 | 0   | 0,0 | 27  | 5,5 | 143    | 29,2 | 0     | 0,0  | 489    | 66,6 |
| 6                                | BATAM             | 24.185              | 2.482                       | 12,5 | 6.013  | 30,4 | 4.791 | 24,2 | 874   | 4,4  | 12  | 0,1 | 255 | 1,3 | 1.313  | 6,6  | 4.054 | 20,5 | 19.794 | 81,8 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 3.515               | 165                         | 7,2  | 930    | 40,6 | 259   | 11,3 | 222   | 9,7  | 0   | 0,0 | 214 | 9,3 | 500    | 21,8 | 0     | 0,0  | 2.290  | 65,1 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 36.575              | 3.088                       | 10,9 | 9.957  | 35,1 | 5.934 | 20,9 | 1.535 | 5,4  | 13  | 0,0 | 910 | 3,2 | 2.763  | 9,7  | 4.189 | 14,8 | 28.389 | 77,6 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH<br>IBU<br>HAMIL | PERKIRAAN<br>BUMIL<br>DENGAN<br>KOMPLIKASI<br>KEBIDANAN | BUMIL DENGAN<br>KOMPLIKASI KEBIDANAN<br>YANG DITANGANI |       | JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN         |        |            |              |         |                    |                            |                     |         |          | JUMLAH<br>KOMPLIKASI<br>DALAM<br>KEHAMILAN | JUMLAH<br>KOMPLIKASI<br>DALAM<br>PERSALINAN | JUMLAH<br>KOMPLIKASI<br>PASCA<br>PERSALINAN<br>(NIFAS) |                     |
|----------------------------------|-------------------|------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------|--------|------------|--------------|---------|--------------------|----------------------------|---------------------|---------|----------|--------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------|
|                                  |                   |                        |                                                         | JUMLAH                                                 | %     | KURANG<br>ENERGI<br>KRONIS<br>(KEK) | ANEMIA | PERDARAHAN | TUBERKULOSIS | MALARIA | INFEKSI<br>LAINNYA | PREKLAMPSIA<br>/ EKLAMPSIA | DIABETES<br>MELITUS | JANTUNG | COVID-19 |                                            |                                             |                                                        | PENYEBAB<br>LAINNYA |
| 1                                | BINTAN            | 2.845                  | 569                                                     | 548                                                    | 96,3  | 165                                 | 199    | 4          | 0            | 0       | 0                  | 46                         | 5                   | 5       | 0        | 124                                        | 39                                          | 509                                                    | 0                   |
| 2                                | KARIMUN           | 3.257                  | 651                                                     | 1.628                                                  | 249,9 | 228                                 | 234    | 8          | 0            | 0       | 2                  | 57                         | 5                   | 2       | 0        | 1.092                                      | 1.182                                       | 440                                                    | 6                   |
| 3                                | NATUNA            | 1.272                  | 254                                                     | 490                                                    | 192,6 | 210                                 | 224    | 1          | 0            | 0       | 0                  | 6                          | 1                   | 0       | 0        | 48                                         | 0                                           | 0                                                      | 0                   |
| 4                                | LINGGA            | 1.353                  | 271                                                     | 86                                                     | 31,8  | 70                                  | 10     | 0          | 0            | 0       | 0                  | 0                          | 0                   | 0       | 0        | 6                                          | 86                                          | 0                                                      | 0                   |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 778                    | 156                                                     | 264                                                    | 169,7 | 126                                 | 138    | 0          | 0            | 0       | 0                  | 0                          | 0                   | 0       | 0        | 0                                          | 264                                         | 0                                                      | 0                   |
| 6                                | BATAM             | 24.329                 | 4.866                                                   | 4.425                                                  | 90,9  | 941                                 | 1.783  | 179        | 3            | 0       | 5                  | 269                        | 68                  | 4       | 6        | 1.167                                      | 4.246                                       | 179                                                    | 0                   |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 3.683                  | 737                                                     | 1.282                                                  | 174,0 | 226                                 | 296    | 18         | 0            | 2       | 31                 | 92                         | 7                   | 2       | 0        | 608                                        | 601                                         | 625                                                    | 56                  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 37.517                 | 7.503                                                   | 8.723                                                  | 116,3 | 1.966                               | 2.884  | 210        | 3            | 2       | 38                 | 470                        | 86                  | 13      | 6        | 3.045                                      | 6.418                                       | 1.753                                                  | 62                  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH LAHIR HIDUP |        |        | PERKIRAAN NEONATAL<br>KOMPLIKASI |       |       | JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS |      |          |      |         |     |                       |     |                        |     |          |     |           |      |        |       |
|----------------------------------|-------------------|--------------------|--------|--------|----------------------------------|-------|-------|---------------------------------|------|----------|------|---------|-----|-----------------------|-----|------------------------|-----|----------|-----|-----------|------|--------|-------|
|                                  |                   |                    |        |        |                                  |       |       | BBLR                            |      | ASFIKSIA |      | INFEKSI |     | TETANUS<br>NEONATORUM |     | KELAINAN<br>KONGENITAL |     | COVID-19 |     | LAIN-LAIN |      | TOTAL  |       |
|                                  |                   | L                  | P      | L + P  | L                                | P     | L + P | JUMLAH                          | %    | JUMLAH   | %    | JUMLAH  | %   | JUMLAH                | %   | JUMLAH                 | %   | JUMLAH   | %   | JUMLAH    | %    | JUMLAH | %     |
|                                  |                   |                    |        |        |                                  |       |       |                                 |      |          |      |         |     |                       |     |                        |     |          |     |           |      |        |       |
| 1                                | BINTAN            | 1.260              | 1.154  | 2.414  | 189                              | 173   | 362   | 146                             | 40,3 | 19       | 5,2  | 10      | 2,8 | 0                     | 0,0 | 2                      | 0,6 | 0        | 0,0 | 132       | 36,5 | 309    | 85,3  |
| 2                                | KARIMUN           | 1.458              | 1.306  | 2.764  | 219                              | 196   | 415   | 159                             | 38,4 | 10       | 2,4  | 2       | 0,5 | 0                     | 0,0 | 7                      | 1,7 | 0        | 0,0 | 5         | 1,2  | 183    | 44,1  |
| 3                                | NATUNA            | 510                | 495    | 1.005  | 77                               | 74    | 151   | 95                              | 63,0 | 18       | 11,9 | 0       | 0,0 | 0                     | 0,0 | 0                      | 0,0 | 1        | 0,7 | 15        | 10,0 | 129    | 85,6  |
| 4                                | LINGGA            | 552                | 465    | 1.017  | 83                               | 70    | 153   | 52                              | 34,1 | 18       | 11,8 | 1       | 0,7 | 0                     | 0,0 | 1                      | 0,7 | 0        | 0,0 | 6         | 3,9  | 78     | 51,1  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 397                | 340    | 737    | 60                               | 51    | 111   | 43                              | 38,9 | 1        | 0,9  | 1       | 0,9 | 0                     | 0,0 | 0                      | 0,0 | 0        | 0,0 | 0         | 0,0  | 45     | 40,7  |
| 6                                | BATAM             | 11.764             | 11.660 | 23.424 | 1.765                            | 1.749 | 3.514 | 398                             | 11,3 | 181      | 5,2  | 61      | 1,7 | 2                     | 0,1 | 2                      | 0,1 | 0        | 0,0 | 166       | 4,7  | 810    | 23,1  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 1.544              | 1.541  | 3.085  | 232                              | 231   | 463   | 147                             | 31,8 | 44       | 9,5  | 22      | 4,8 | 0                     | 0,0 | 5                      | 1,1 | 0        | 0,0 | 255       | 55,1 | 473    | 102,2 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 17.485             | 16.961 | 34.446 | 2.623                            | 2.544 | 5.167 | 1.040                           | 20,1 | 291      | 5,6  | 97      | 1,9 | 2                     | 0,0 | 17                     | 0,3 | 1        | 0,0 | 579       | 11,2 | 2.027  | 39,2  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL POST NEONATAL BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH KEMATIAN |                  |        |                |                 |           |                  |        |                |                 |                         |                  |        |                |                 |
|----------------------------------|-------------------|-----------------|------------------|--------|----------------|-----------------|-----------|------------------|--------|----------------|-----------------|-------------------------|------------------|--------|----------------|-----------------|
|                                  |                   | LAKI - LAKI     |                  |        |                |                 | PEREMPUAN |                  |        |                |                 | LAKI - LAKI + PEREMPUAN |                  |        |                |                 |
|                                  |                   | NEONATAL        | POST<br>NEONATAL | BALITA |                |                 | NEONATAL  | POST<br>NEONATAL | BALITA |                |                 | NEONATAL                | POST<br>NEONATAL | BALITA |                |                 |
|                                  |                   |                 |                  | BAYI   | ANAK<br>BALITA | JUMLAH<br>TOTAL |           |                  | BAYI   | ANAK<br>BALITA | JUMLAH<br>TOTAL |                         |                  | BAYI   | ANAK<br>BALITA | JUMLAH<br>TOTAL |
|                                  |                   |                 |                  |        |                |                 |           |                  |        |                |                 |                         |                  |        |                |                 |
| 1                                | BINTAN            | 10              | 4                | 14     | 3              | 17              | 4         | 5                | 9      | 1              | 10              | 14                      | 9                | 23     | 4              | 27              |
| 2                                | KARIMUN           | 12              | 1                | 13     | 3              | 16              | 8         | 3                | 11     | 1              | 12              | 20                      | 4                | 24     | 4              | 28              |
| 3                                | NATUNA            | 7               | 3                | 10     | 0              | 10              | 3         | 2                | 5      | 0              | 5               | 10                      | 5                | 15     | 0              | 15              |
| 4                                | LINGGA            | 10              | 2                | 12     | 1              | 13              | 8         | 2                | 10     | 1              | 11              | 18                      | 4                | 22     | 2              | 24              |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 3               | 1                | 4      | 1              | 5               | 2         | 0                | 2      | 0              | 2               | 5                       | 1                | 6      | 1              | 7               |
| 6                                | BATAM             | 72              | 8                | 80     | 4              | 84              | 44        | 5                | 49     | 4              | 53              | 116                     | 13               | 129    | 8              | 137             |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 12              | 5                | 17     | 1              | 18              | 17        | 2                | 19     | 1              | 20              | 29                      | 7                | 36     | 2              | 38              |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 126             | 24               | 150    | 13             | 163             | 86        | 19               | 105    | 8              | 113             | 212                     | 43               | 255    | 21             | 276             |
| ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)      |                   | 7,2             |                  | 8,5    | 0,7            | 9,3             | 5,1       |                  | 6,2    | 0,5            | 6,6             | 6,2                     |                  | 7,4    | 0,6            | 8,0             |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024  
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI) |          |                       |         |                            |          |                                               |           | PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN) |           |       |                                   |                                  |            |                   |                   |           |
|----------------------------------|-------------------|----------------------------------------|----------|-----------------------|---------|----------------------------|----------|-----------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------|-----------|-------|-----------------------------------|----------------------------------|------------|-------------------|-------------------|-----------|
|                                  |                   | BBLR DAN<br>PREMATURITAS               | ASFIKSIA | TETANUS<br>NEONATORUM | INFEKSI | KELAINAN<br>KONGENITA<br>L | COVID-19 | KELAINAN<br>CARDIOVASKULAR<br>DAN RESPIRATORI | LAIN-LAIN | KONDISI<br>PERINATAL                               | PNEUMONIA | DIARE | KELAINAN<br>KONGENITAL<br>JANTUNG | KELAINAN<br>KONGENITAL<br>LANNYA | MENINGITIS | PENYAKIT<br>SARAF | DEMAM<br>BERDARAH | LAIN-LAIN |
| 1                                | BINTAN            | 7                                      | 2        | 0                     | 1       | 2                          | 0        | 0                                             | 2         | 0                                                  | 3         | 1     | 1                                 | 0                                | 0          | 0                 | 0                 | 4         |
| 2                                | KARIMUN           | 6                                      | 6        | 0                     | 2       | 4                          | 0        | 0                                             | 2         | 0                                                  | 3         | 0     | 0                                 | 1                                | 0          | 0                 | 0                 | 0         |
| 3                                | NATUNA            | 5                                      | 0        | 0                     | 0       | 2                          | 0        | 0                                             | 3         | 0                                                  | 2         | 2     | 0                                 | 0                                | 0          | 0                 | 0                 | 1         |
| 4                                | LINGGA            | 10                                     | 3        | 0                     | 0       | 0                          | 0        | 0                                             | 5         | 0                                                  | 0         | 3     | 0                                 | 1                                | 0          | 0                 | 0                 | 0         |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 4                                      | 0        | 0                     | 1       | 0                          | 0        | 0                                             | 0         | 0                                                  | 0         | 1     | 0                                 | 0                                | 0          | 0                 | 0                 | 0         |
| 6                                | BATAM             | 36                                     | 41       | 0                     | 5       | 13                         | 0        | 0                                             | 21        | 1                                                  | 0         | 3     | 0                                 | 2                                | 1          | 0                 | 0                 | 6         |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 10                                     | 6        | 0                     | 1       | 4                          | 0        | 2                                             | 6         | 0                                                  | 0         | 0     | 1                                 | 1                                | 0          | 0                 | 0                 | 5         |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 78                                     | 58       | 0                     | 10      | 25                         | 0        | 2                                             | 39        | 1                                                  | 8         | 10    | 2                                 | 5                                | 1          | 0                 | 0                 | 16        |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN) |                   |           |                                   |      |                   |                                   |                                   |                    |          |           |
|----------------------------------|-------------------|---------------------------------------------|-------------------|-----------|-----------------------------------|------|-------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------|----------|-----------|
|                                  |                   | DIARE                                       | DEMAM<br>BERDARAH | PNEUMONIA | KELAINAN<br>KONGENITAL<br>JANTUNG | PD3I | PENYAKIT<br>SARAF | KELAINAN<br>KONGENITAL<br>LAINNYA | TENGGELOM<br>CEDERA<br>KECELAKAAN | INFEKSI<br>PARASIT | COVID-19 | LAIN-LAIN |
|                                  |                   |                                             |                   |           |                                   |      |                   |                                   |                                   |                    |          |           |
| 1                                | BINTAN            | 0                                           | 0                 | 1         | 0                                 | 0    | 0                 | 1                                 | 0                                 | 0                  | 0        | 2         |
| 2                                | KARIMUN           | 1                                           | 0                 | 1         | 1                                 | 0    | 0                 | 0                                 | 0                                 | 0                  | 0        | 1         |
| 3                                | NATUNA            | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0    | 0                 | 0                                 | 0                                 | 0                  | 0        | 0         |
| 4                                | LINGGA            | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0    | 0                 | 0                                 | 0                                 | 0                  | 0        | 2         |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0    | 0                 | 0                                 | 0                                 | 0                  | 0        | 1         |
| 6                                | BATAM             | 0                                           | 0                 | 3         | 1                                 | 0    | 0                 | 0                                 | 2                                 | 0                  | 0        | 2         |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 0                                           | 0                 | 0         | 0                                 | 0    | 0                 | 0                                 | 0                                 | 0                  | 0        | 2         |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 1                                           | 0                 | 5         | 2                                 | 0    | 0                 | 1                                 | 2                                 | 0                  | 0        | 10        |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH LAHIR HIDUP |        |        | BAYI BARU LAHIR DITIMBANG |     |        |     |        |     | BAYI BBLR |      |        |      |        |      | PREMATUR |      |        |      |        |      |
|----------------------------------|-------------------|--------------------|--------|--------|---------------------------|-----|--------|-----|--------|-----|-----------|------|--------|------|--------|------|----------|------|--------|------|--------|------|
|                                  |                   |                    |        |        | L                         |     | P      |     | L + P  |     | L         |      | P      |      | L + P  |      | L        |      | P      |      | L + P  |      |
|                                  |                   | L                  | P      | L + P  | JUMLAH                    | %   | JUMLAH | %   | JUMLAH | %   | JUMLAH    | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH   | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    |
|                                  |                   |                    |        |        |                           |     |        |     |        |     |           |      |        |      |        |      |          |      |        |      |        |      |
| 1                                | BINTAN            | 1.260              | 1.154  | 2.414  | 1.260                     | 100 | 1.154  | 100 | 2.414  | 100 | 55        | 4,4  | 91     | 7,9  | 146    | 6,0  | 6        | 0,5  | 7      | 0,6  | 13     | 0,5  |
| 2                                | KARIMUN           | 1.458              | 1.306  | 2.764  | 1.458                     | 100 | 1.306  | 100 | 2.764  | 100 | 86        | 5,9  | 73     | 5,6  | 159    | 5,8  | 33       | 2,3  | 16     | 1,2  | 49     | 1,8  |
| 3                                | NATUNA            | 510                | 495    | 1.005  | 510                       | 100 | 495    | 100 | 1.005  | 100 | 45        | 8,8  | 50     | 10,1 | 95     | 9,5  | 10       | 2,0  | 12     | 2,4  | 22     | 2,2  |
| 4                                | LINGGA            | 552                | 465    | 1.017  | 552                       | 100 | 465    | 100 | 1.017  | 100 | 27        | 4,9  | 25     | 5,4  | 52     | 5,1  | 7        | 1,3  | 9      | 1,9  | 16     | 1,6  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 397                | 340    | 737    | 397                       | 100 | 340    | 100 | 737    | 100 | 18        | 4,5  | 25     | 7,4  | 43     | 5,8  | 7        | 1,8  | 5      | 1,5  | 12     | 1,6  |
| 6                                | BATAM             | 11.764             | 11.660 | 23.424 | 11.764                    | 100 | 11.660 | 100 | 23.424 | 100 | 194       | 1,6  | 194    | 1,7  | 388    | 1,7  | 62       | 0,5  | 55     | 0,5  | 117    | 0,5  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 1.544              | 1.541  | 3.085  | 1.544                     | 100 | 1.541  | 100 | 3.085  | 100 | 73        | 4,7  | 73     | 4,7  | 146    | 4,7  | 23       | 1,5  | 29     | 1,9  | 52     | 1,7  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 17.485             | 16.961 | 34.446 | 17.485                    | 100 | 16.961 | 100 | 34.446 | 100 | 498       | 2,85 | 531    | 3,13 | 1.029  | 2,99 | 148      | 0,85 | 133    | 0,78 | 281    | 0,82 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH LAHIR HIDUP |        |        | KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1) |       |        |       |        |       | KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP) |      |        |       |        |      | BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL |      |        |      |        |      |
|----------------------------------|-------------------|--------------------|--------|--------|---------------------------------|-------|--------|-------|--------|-------|----------------------------------------|------|--------|-------|--------|------|----------------------------------------------------------------|------|--------|------|--------|------|
|                                  |                   |                    |        |        | L                               |       | P      |       | L + P  |       | L                                      |      | P      |       | L + P  |      | L                                                              |      | P      |      | L + P  |      |
|                                  |                   | L                  | P      | L + P  | JUMLAH                          | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH                                 | %    | JUMLAH | %     | JUMLAH | %    | JUMLAH                                                         | %    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    |
| 1                                | BINTAN            | 1.260              | 1.154  | 2.414  | 1.254                           | 99,5  | 1.153  | 99,9  | 2.407  | 99,7  | 1.245                                  | 98,8 | 1.144  | 99,1  | 2.389  | 99,0 | 881                                                            | 69,9 | 844    | 73,1 | 1.725  | 71,5 |
| 2                                | KARIMUN           | 1.458              | 1.306  | 2.764  | 1.457                           | 99,9  | 1.304  | 99,8  | 2.761  | 99,9  | 1.439                                  | 98,7 | 1.281  | 98,1  | 2.720  | 98,4 | 916                                                            | 62,8 | 786    | 60,2 | 1.702  | 61,6 |
| 3                                | NATUNA            | 510                | 495    | 1.005  | 508                             | 99,6  | 495    | 100,0 | 1.003  | 99,8  | 502                                    | 98,4 | 495    | 100,0 | 997    | 99,2 | 385                                                            | 75,5 | 389    | 78,6 | 774    | 77,0 |
| 4                                | LINGGA            | 552                | 465    | 1.017  | 553                             | 100,2 | 464    | 99,8  | 1.017  | 100,0 | 545                                    | 98,7 | 459    | 98,7  | 1.004  | 98,7 | 0                                                              | 0,0  | 0      | 0,0  | 0      | 0,0  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 397                | 340    | 737    | 397                             | 100,0 | 340    | 100,0 | 737    | 100,0 | 367                                    | 92,4 | 322    | 94,7  | 689    | 93,5 | 218                                                            | 54,9 | 195    | 57,4 | 413    | 56,0 |
| 6                                | BATAM             | 11.764             | 11.660 | 23.424 | 11.752                          | 99,9  | 11.656 | 100,0 | 23.408 | 99,9  | 11.402                                 | 96,9 | 11.237 | 96,4  | 22.639 | 96,6 | 4.725                                                          | 40,2 | 4.323  | 37,1 | 9.048  | 38,6 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 1.544              | 1.541  | 3.085  | 1.544                           | 100,0 | 1.539  | 99,9  | 3.083  | 99,9  | 1.526                                  | 98,8 | 1.513  | 98,2  | 3.039  | 98,5 | 1.311                                                          | 84,9 | 1.234  | 80,1 | 2.545  | 82,5 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 17.485             | 16.961 | 34.446 | 17.465                          | 99,9  | 16.951 | 99,9  | 34.416 | 99,9  | 17.026                                 | 97,4 | 16.451 | 97,0  | 33.477 | 97,2 | 8.436                                                          | 48,2 | 7.771  | 45,8 | 16.207 | 47,1 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | BAYI BARU LAHIR |              |      | BAYI USIA < 6 BULAN |                      |      |
|----------------------------------|-------------------|-----------------|--------------|------|---------------------|----------------------|------|
|                                  |                   | JUMLAH          | MENDAPAT IMD |      | JUMLAH              | DIBERI ASI EKSKLUSIF |      |
|                                  |                   |                 | JUMLAH       | %    |                     | JUMLAH               | %    |
|                                  |                   |                 |              |      |                     |                      |      |
| 1                                | BINTAN            | 2.414           | 2.260        | 93,6 | 1.736               | 1.398                | 80,5 |
| 2                                | KARIMUN           | 2.764           | 1.904        | 68,9 | 2.399               | 1.432                | 59,7 |
| 3                                | NATUNA            | 1.005           | 861          | 85,7 | 356                 | 242                  | 68,0 |
| 4                                | LINGGA            | 1.017           | 971          | 95,5 | 817                 | 565                  | 69,2 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 737             | 727          | 98,6 | 344                 | 224                  | 65,1 |
| 6                                | BATAM             | 23.258          | 21.021       | 90,4 | 6.427               | 5.556                | 86,4 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 3.085           | 2.824        | 91,5 | 2.902               | 1.941                | 66,9 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 34.280          | 30.568       | 89,2 | 14.981              | 11.358               | 75,8 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024  
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH BAYI |        |        | PELAYANAN KESEHATAN BAYI |       |        |       |        |       |
|----------------------------------|-------------------|-------------|--------|--------|--------------------------|-------|--------|-------|--------|-------|
|                                  |                   |             |        |        | L                        |       | P      |       | L + P  |       |
|                                  |                   | L           | P      | L + P  | JUMLAH                   | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH | %     |
|                                  |                   |             |        |        |                          |       |        |       |        |       |
| 1                                | BINTAN            | 1.319       | 1.261  | 2.580  | 1.343                    | 101,8 | 1.249  | 99,0  | 2.592  | 100,5 |
| 2                                | KARIMUN           | 1.501       | 1.412  | 2.913  | 1.380                    | 91,9  | 1.359  | 96,2  | 2.739  | 94,0  |
| 3                                | NATUNA            | 523         | 487    | 1.010  | 451                      | 86,2  | 490    | 100,6 | 941    | 93,2  |
| 4                                | LINGGA            | 608         | 534    | 1.142  | 481                      | 79,1  | 441    | 82,6  | 922    | 80,7  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 471         | 405    | 876    | 440                      | 93,4  | 380    | 93,8  | 820    | 93,6  |
| 6                                | BATAM             | 11.907      | 11.527 | 23.434 | 11.639                   | 97,7  | 10.978 | 95,2  | 22.617 | 96,5  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 1.686       | 1.662  | 3.348  | 1.569                    | 93,1  | 1.555  | 93,6  | 3.124  | 93,3  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 18.015      | 17.288 | 35.303 | 17.303                   | 96,0  | 16.452 | 95,2  | 33.755 | 95,6  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

**TABEL 41**

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024**

| <b>NO</b>                               | <b>KABUPATEN/KOTA</b> | <b>JUMLAH<br/>DESA/KELURAHAN</b> | <b>DESA/KELURAHAN<br/>UCI</b> | <b>% DESA/KELURAHAN<br/>UCI</b> |
|-----------------------------------------|-----------------------|----------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
|                                         |                       |                                  |                               |                                 |
| 1                                       | BINTAN                | 51                               | 40                            | 78,4                            |
| 2                                       | KARIMUN               | 71                               | 33                            | 46,5                            |
| 3                                       | NATUNA                | 77                               | 5                             | 6,5                             |
| 4                                       | LINGGA                | 84                               | 70                            | 83,3                            |
| 5                                       | KEPULAUAN ANAMBAS     | 54                               | 50                            | 92,6                            |
| 6                                       | BATAM                 | 63                               | 41                            | 65,1                            |
| 7                                       | TANJUNG PINANG        | 18                               | 16                            | 88,9                            |
| <b>JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)</b> |                       | <b>418</b>                       | <b>255</b>                    | <b>61,0</b>                     |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH LAHIR HIDUP |        |        | BAYI DIIMUNISASI |        |        |        |        |        |            |        |    |        |       |        |           |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|----------------------------------|-------------------|--------------------|--------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|--------|----|--------|-------|--------|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                                  |                   |                    |        |        | HB0              |        |        |        |        |        |            |        |    |        |       |        |           |        |        |        | BCG    |        |        |        |        |        |        |        |
|                                  |                   |                    |        |        | < 24 Jam         |        |        |        |        |        | 1 - 7 Hari |        |    |        |       |        | HB0 Total |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|                                  |                   |                    |        |        | L                |        | P      |        | L + P  |        | L          |        | P  |        | L + P |        | L         |        | P      |        | L + P  |        | L      |        | P      |        | L + P  |        |
|                                  |                   |                    |        |        | L                | P      | L+P    | JUMLAH | %      | JUMLAH | %          | JUMLAH | %  | JUMLAH | %     | JUMLAH | %         | JUMLAH | %      | JUMLAH | %      | JUMLAH | %      | JUMLAH | %      | JUMLAH | %      | JUMLAH |
|                                  |                   |                    |        |        |                  |        |        |        |        |        |            |        |    |        |       |        |           |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| 1                                | BINTAN            | 1.260              | 1.154  | 2.414  | 1.274            | 101,11 | 1.217  | 105,46 | 2.491  | 103,19 | 0          | 0,00   | 0  | 0,00   | 0     | 0,00   | 1.274     | 101,11 | 1.217  | 105,46 | 2.491  | 103,19 | 1.292  | 102,54 | 1.241  | 107,54 | 2.533  | 104,93 |
| 2                                | KARIMUN           | 1.458              | 1.306  | 2.764  | 1.455            | 99,79  | 1.346  | 103,06 | 2.801  | 101,34 | 9          | 0,62   | 10 | 0,77   | 19    | 0,69   | 1.464     | 100,41 | 1.356  | 103,83 | 2.820  | 102,03 | 1.414  | 96,98  | 1.327  | 101,61 | 2.741  | 99,17  |
| 3                                | NATUNA            | 510                | 495    | 1.005  | 468              | 91,76  | 466    | 94,14  | 934    | 92,94  | 13         | 2,55   | 9  | 1,82   | 22    | 2,19   | 481       | 94,31  | 475    | 95,96  | 956    | 95,12  | 1.292  | 253,33 | 1.241  | 250,71 | 2.533  | 252,04 |
| 4                                | LINGGA            | 552                | 465    | 1.017  | 496              | 89,86  | 457    | 98,28  | 953    | 93,71  | 0          | 0,00   | 0  | 0,00   | 0     | 0,00   | 438       | 79,35  | 457    | 98,28  | 895    | 88,00  | 524    | 94,93  | 469    | 100,86 | 993    | 97,64  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 397                | 340    | 737    | 344              | 86,65  | 316    | 92,94  | 660    | 89,55  | 0          | 0,00   | 0  | 0,00   | 0     | 0,00   | 344       | 86,65  | 316    | 92,94  | 660    | 89,55  | 339    | 85,39  | 326    | 95,88  | 665    | 90,23  |
| 6                                | BATAM             | 11.697             | 11.445 | 23.142 | 8.176            | 69,90  | 8.228  | 71,89  | 16.404 | 70,88  | 0          | 0,00   | 0  | 0,00   | 0     | 0,00   | 8.176     | 69,90  | 8.228  | 71,89  | 16.404 | 70,88  | 10.093 | 86,29  | 9.737  | 85,08  | 19.830 | 85,69  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 1.679              | 1.657  | 3.336  | 1.554            | 92,56  | 1.519  | 91,67  | 3.073  | 92,12  | 0          | 0,00   | 1  | 0,06   | 1     | 0,03   | 1.554     | 92,56  | 1.520  | 91,73  | 3.074  | 92,15  | 1.567  | 93,33  | 1.528  | 92,21  | 3.095  | 92,78  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 17.553             | 16.862 | 34.415 | 13.767           | 78,43  | 13.549 | 80,35  | 27.316 | 79,37  | 22         | 0,13   | 20 | 0,12   | 42    | 0,12   | 13.731    | 78,23  | 13.569 | 80,47  | 27.300 | 79,33  | 16.521 | 94,12  | 15.869 | 94,11  | 32.390 | 94,12  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3 POLIO 4\* CAMPAK RUBELA DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH BAYI<br>(SURVIVING INFANT) |        |        | BAYI DIIMUNISASI |       |        |       |        |       |          |       |        |        |        |        |               |        |        |       |        |        |                         |       |        |       |        |       |
|----------------------------------|-------------------|-----------------------------------|--------|--------|------------------|-------|--------|-------|--------|-------|----------|-------|--------|--------|--------|--------|---------------|--------|--------|-------|--------|--------|-------------------------|-------|--------|-------|--------|-------|
|                                  |                   |                                   |        |        | DPT-HB-Hib3      |       |        |       |        |       | POLIO 4* |       |        |        |        |        | CAMPAK RUBELA |        |        |       |        |        | IMUNISASI DASAR LENGKAP |       |        |       |        |       |
|                                  |                   |                                   |        |        | L                |       | P      |       | L + P  |       | L        |       | P      |        | L + P  |        | L             |        | P      |       | L + P  |        | L                       |       | P      |       | L + P  |       |
|                                  |                   | L                                 | P      | L+P    | JUMLAH           | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH   | %     | JUMLAH | %      | JUMLAH | %      | JUMLAH        | %      | JUMLAH | %     | JUMLAH | %      | JUMLAH                  | %     | JUMLAH | %     |        |       |
|                                  |                   |                                   |        |        |                  |       |        |       |        |       |          |       |        |        |        |        |               |        |        |       |        |        |                         |       |        |       |        |       |
| 1                                | BINTAN            | 1.319                             | 1.261  | 2.580  | 1.242            | 94,16 | 1.168  | 92,62 | 2.410  | 93,41 | 1.316    | 99,77 | 1.299  | 103,01 | 2.615  | 101,36 | 1.255         | 95,15  | 1.229  | 97,46 | 2.484  | 96,28  | 1.240                   | 94,01 | 1.223  | 96,99 | 2.463  | 95,47 |
| 2                                | KARIMUN           | 1.501                             | 1.412  | 2.913  | 1.386            | 92,34 | 1.316  | 93,20 | 2.702  | 92,76 | 1.403    | 93,47 | 1.311  | 92,85  | 2.714  | 93,17  | 1.398         | 93,14  | 1.329  | 94,12 | 2.727  | 93,61  | 1.307                   | 87,08 | 1.268  | 89,80 | 2.575  | 88,40 |
| 3                                | NATUNA            | 523                               | 487    | 1.010  | 463              | 88,53 | 426    | 87,47 | 889    | 88,02 | 486      | 92,93 | 482    | 98,97  | 968    | 95,84  | 480           | 91,78  | 435    | 89,32 | 915    | 90,59  | 497                     | 95,03 | 455    | 93,43 | 952    | 94,26 |
| 4                                | LINGGA            | 608                               | 534    | 1.142  | 560              | 92,11 | 489    | 91,57 | 1.049  | 91,86 | 537      | 88,32 | 481    | 90,07  | 1.018  | 89,14  | 568           | 93,42  | 514    | 96,25 | 1.082  | 94,75  | 540                     | 88,82 | 481    | 90,07 | 1.021  | 89,40 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 471                               | 405    | 876    | 296              | 62,85 | 268    | 66,17 | 564    | 64,38 | 303      | 64,33 | 306    | 75,56  | 609    | 69,52  | 312           | 66,24  | 341    | 84,20 | 653    | 74,54  | 282                     | 59,87 | 327    | 80,74 | 609    | 69,52 |
| 6                                | BATAM             | 11.626                            | 11.286 | 22.912 | 10.298           | 88,58 | 9.206  | 81,57 | 19.504 | 85,13 | 10.298   | 88,58 | 9.206  | 81,57  | 19.504 | 85,13  | 12.794        | 110,05 | 10.840 | 96,05 | 23.634 | 103,15 | 11.215                  | 96,46 | 10.123 | 89,70 | 21.338 | 93,13 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 1.669                             | 1.646  | 3.315  | 1.547            | 92,69 | 1.486  | 90,28 | 3.033  | 91,49 | 1.598    | 95,75 | 1.524  | 92,59  | 3.122  | 94,18  | 1.622         | 97,18  | 1.571  | 95,44 | 3.193  | 96,32  | 1.629                   | 97,60 | 1.572  | 95,50 | 3.201  | 96,56 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 17.717                            | 17.031 | 34.748 | 15.792           | 89,13 | 14.359 | 84,31 | 30.151 | 86,77 | 15.941   | 89,98 | 14.609 | 85,78  | 30.550 | 87,92  | 18.429        | 104,02 | 16.259 | 95,47 | 34.688 | 99,83  | 16.710                  | 94,32 | 15.449 | 90,71 | 32.159 | 92,55 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH BADUTA |        |        | BADUTA DIIMUNISASI |       |        |       |        |       |                 |       |        |       |        |       |
|----------------------------------|-------------------|---------------|--------|--------|--------------------|-------|--------|-------|--------|-------|-----------------|-------|--------|-------|--------|-------|
|                                  |                   |               |        |        | DPT-HB-Hib4        |       |        |       |        |       | CAMPAK RUBELA 2 |       |        |       |        |       |
|                                  |                   |               |        |        | L                  |       | P      |       | L + P  |       | L               |       | P      |       | L + P  |       |
|                                  |                   | L             | P      | L+P    | JUMLAH             | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH          | %     | JUMLAH | %     | JUMLAH | %     |
|                                  |                   |               |        |        |                    |       |        |       |        |       |                 |       |        |       |        |       |
| 1                                | BINTAN            | 1.405         | 1.323  | 2.728  | 1.335              | 95,02 | 1.236  | 93,42 | 2.571  | 94,24 | 1.378           | 98,08 | 1.308  | 98,87 | 2.686  | 98,46 |
| 2                                | KARIMUN           | 2.008         | 1.925  | 3.933  | 1.119              | 55,73 | 1.020  | 52,99 | 2.139  | 54,39 | 1.167           | 58,12 | 1.112  | 57,77 | 2.279  | 57,95 |
| 3                                | NATUNA            | 1.131         | 1.121  | 2.252  | 443                | 39,17 | 417    | 37,20 | 860    | 38,19 | 444             | 39,26 | 423    | 37,73 | 867    | 38,50 |
| 4                                | LINGGA            | 661           | 677    | 1.338  | 555                | 83,96 | 540    | 79,76 | 1.095  | 81,84 | 516             | 78,06 | 534    | 78,88 | 1.050  | 78,48 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 319           | 285    | 604    | 257                | 80,56 | 255    | 89,47 | 512    | 84,77 | 265             | 83,07 | 251    | 88,07 | 516    | 85,43 |
| 6                                | BATAM             | 17.466        | 17.586 | 35.052 | 14.664             | 83,96 | 13.720 | 78,02 | 28.384 | 80,98 | 15.520          | 88,86 | 14.544 | 82,70 | 30.064 | 85,77 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 1.768         | 1.705  | 3.473  | 1.485              | 83,99 | 1.422  | 83,40 | 2.907  | 83,70 | 1.515           | 85,69 | 1.479  | 86,74 | 2.994  | 86,21 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 24.758        | 24.622 | 49.380 | 19.858             | 80,21 | 18.610 | 75,58 | 38.468 | 77,90 | 20.805          | 84,03 | 19.651 | 79,81 | 40.456 | 81,93 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | BAYI 6-11 BULAN |                |       | ANAK BALITA (12-59 BULAN) |                |        | BALITA (6-59 BULAN) |                |        |
|----------------------------------|-------------------|-----------------|----------------|-------|---------------------------|----------------|--------|---------------------|----------------|--------|
|                                  |                   | JUMLAH BAYI     | MENDAPAT VIT A |       | JUMLAH                    | MENDAPAT VIT A |        | JUMLAH              | MENDAPAT VIT A |        |
|                                  |                   |                 | S              | %     |                           | S              | %      |                     | S              | %      |
|                                  |                   |                 |                |       |                           |                |        |                     |                |        |
| 1                                | BINTAN            | 2.111           | 2.072          | 98,15 | 8.650                     | 8.590          | 99,31  | 10.761              | 10.662         | 99,08  |
| 2                                | KARIMUN           | 2.835           | 2.691          | 94,92 | 12.222                    | 12.063         | 98,70  | 15.057              | 14.754         | 97,99  |
| 3                                | NATUNA            | 1.010           | 837            | 82,87 | 5.453                     | 6.482          | 118,87 | 6.463               | 7.319          | 113,24 |
| 4                                | LINGGA            | 935             | 856            | 91,55 | 4.548                     | 4.444          | 97,71  | 5.483               | 5.300          | 96,66  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 352             | 325            | 92,33 | 3.213                     | 3.151          | 98,07  | 3.565               | 3.476          | 97,50  |
| 6                                | BATAM             | 13.750          | 12.757         | 92,78 | 56.473                    | 53.847         | 95,35  | 69.230              | 66.604         | 96,21  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 2.818           | 2.543          | 90,24 | 12.005                    | 11.287         | 94,02  | 14.823              | 13.830         | 93,30  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 23.811          | 22.081         | 92,73 | 104.588                   | 99.864         | 95,48  | 125.382             | 121.945        | 97,26  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | SASARAN BALITA<br>(USIA 0-59 BULAN) | SASARAN ANAK<br>BALITA (USIA 12-59<br>BULAN) | BALITA MEMILIKI BUKU KIA |       | BALITA DIPANTAU<br>PERTUMBUHAN DAN<br>PERKEMBANGAN |       | BALITA DILAYANI SDIDTK |       | BALITA DILAYANI MTBS |      | JUMLAH BALITA<br>SAKIT YANG<br>DATANG<br>BEROBAT KE<br>PUSKESMAS |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------|-------|----------------------------------------------------|-------|------------------------|-------|----------------------|------|------------------------------------------------------------------|
|                                  |                   |                                     |                                              | JUMLAH                   | %     | JUMLAH                                             | %     | JUMLAH                 | %     | JUMLAH               | %    |                                                                  |
|                                  |                   |                                     |                                              |                          |       |                                                    |       |                        |       |                      |      |                                                                  |
| 1                                | BINTAN            | 10.417                              | 7.837                                        | 11.283                   | 108,3 | 10.973                                             | 105,3 | 8.640                  | 110,2 | 8.920                | 94,7 | 9.418                                                            |
| 2                                | KARIMUN           | 20.771                              | 17.858                                       | 17.513                   | 84,3  | 17.395                                             | 83,7  | 14.656                 | 82,1  | 11.485               | 96,6 | 11.887                                                           |
| 3                                | NATUNA            | 6.463                               | 5.453                                        | 5.087                    | 78,7  | 5.845                                              | 90,4  | 4.904                  | 89,9  | 4.447                | 89,2 | 4.984                                                            |
| 4                                | LINGGA            | 6.000                               | 4.858                                        | 5.477                    | 91,3  | 4.886                                              | 81,4  | 3.964                  | 81,6  | 2.060                | 51,8 | 3.979                                                            |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 3.655                               | 2.779                                        | 3.655                    | 100,0 | 3.197                                              | 87,5  | 2.377                  | 85,5  | 1.669                | 85,4 | 1.954                                                            |
| 6                                | BATAM             | 117.349                             | 93.915                                       | 112.405                  | 95,8  | 115.604                                            | 98,5  | 92.987                 | 99,0  | 41.014               | 82,7 | 49.574                                                           |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 16.783                              | 13.435                                       | 17.098                   | 101,9 | 16.466                                             | 98,1  | 13.342                 | 99,3  | 11.138               | 97,4 | 11.438                                                           |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 181.438                             | 146.135                                      | 172.518                  | 95,1  | 174.366                                            | 96,1  | 140.870                | 96,4  | 80.733               | 86,6 | 93.234                                                           |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | BALITA                    |        |         |            |        |         |         |        |        |
|----------------------------------|-------------------|---------------------------|--------|---------|------------|--------|---------|---------|--------|--------|
|                                  |                   | JUMLAH SASARAN BALITA (S) |        |         | DITIMBANG  |        |         |         |        |        |
|                                  |                   |                           |        |         | JUMLAH (D) |        |         | % (D/S) |        |        |
|                                  |                   | L                         | P      | L+P     | L          | P      | L+P     | L       | P      | L+P    |
|                                  |                   |                           |        |         |            |        |         |         |        |        |
| 1                                | BINTAN            | 5.719                     | 4.698  | 10.417  | 5.719      | 4.698  | 10.417  | 100,00  | 100,00 | 100,00 |
| 2                                | KARIMUN           | 7.920                     | 7.258  | 15.178  | 6.817      | 6.270  | 13.087  | 86,07   | 86,39  | 86,22  |
| 3                                | NATUNA            | 3.337                     | 3.126  | 6.463   | 2.693      | 2.260  | 4.953   | 80,70   | 72,30  | 76,64  |
| 4                                | LINGGA            | 2.882                     | 2.573  | 5.455   | 2.882      | 2.573  | 5.455   | 100,00  | 100,00 | 100,00 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 1.972                     | 1.683  | 3.655   | 1.935      | 1.663  | 3.598   | 98,12   | 98,81  | 98,44  |
| 6                                | BATAM             | 32.523                    | 32.594 | 65.117  | 27.341     | 27.349 | 54.690  | 84,07   | 83,91  | 83,99  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 10.734                    | 9.840  | 20.574  | 6.070      | 5.060  | 11.130  | 56,55   | 51,42  | 54,10  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 65.087                    | 61.772 | 126.859 | 53.457     | 49.873 | 103.330 | 82,13   | 80,74  | 81,45  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U TB/U DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH BALITA<br>YANG<br>DITIMBANG | BALITA BERAT BADAN<br>KURANG (BB/U) |       | JUMLAH BALITA<br>YANG DIUKUR<br>TINGGI BADAN | BALITA PENDEK (TB/U) |       | JUMLAH<br>BALITA YANG<br>DIUKUR | BALITA GIZI KURANG<br>(BB/TB : < -2 sd -3 SD) |     | BALITA GIZI BURUK<br>(BB/TB: < -3 SD) |      |
|----------------------------------|-------------------|------------------------------------|-------------------------------------|-------|----------------------------------------------|----------------------|-------|---------------------------------|-----------------------------------------------|-----|---------------------------------------|------|
|                                  |                   |                                    | JUMLAH                              | %     |                                              | JUMLAH               | %     |                                 | JUMLAH                                        | %   | JUMLAH                                | %    |
|                                  |                   |                                    |                                     |       |                                              |                      |       |                                 |                                               |     |                                       |      |
| 1                                | BINTAN            | 10.417                             | 736                                 | 7,07  | 10.415                                       | 356                  | 3,42  | 10.413                          | 377                                           | 3,6 | 31                                    | 0,30 |
| 2                                | KARIMUN           | 13.087                             | 1.317                               | 10,06 | 15.128                                       | 771                  | 5,10  | 15.128                          | 632                                           | 4,2 | 34                                    | 0,22 |
| 3                                | NATUNA            | 6.714                              | 621                                 | 9,25  | 4945                                         | 532                  | 10,76 | 4940                            | 266                                           | 5,4 | 20                                    | 0,40 |
| 4                                | LINGGA            | 5.455                              | 552                                 | 10,12 | 5455                                         | 464                  | 8,51  | 5455                            | 320                                           | 5,9 | 25                                    | 0,46 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 3.598                              | 232                                 | 6,45  | 3593                                         | 140                  | 3,90  | 3593                            | 165                                           | 4,6 | 23                                    | 0,64 |
| 6                                | BATAM             | 54.690                             | 2.033                               | 3,72  | 65844                                        | 840                  | 1,28  | 65844                           | 1838                                          | 2,8 | 214                                   | 0,33 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 11.130                             | 421                                 | 3,78  | 11130                                        | 332                  | 2,98  | 11130                           | 208                                           | 1,9 | 15                                    | 0,13 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 105.091                            | 5.912                               | 5,63  | 116.510                                      | 3.435                | 2,95  | 116.503                         | 3.806                                         | 3,3 | 362                                   | 0,31 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI SMP/MTS SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | PESERTA DIDIK SEKOLAH      |                                    |       |                            |                                    |       |                            |                                    |       | USIA PENDIDIKAN DASAR<br>(KELAS 1-9) |                                    |       | SEKOLAH |                                    |       |         |                                    |       |        |                                    |       |
|----------------------------------|-------------------|----------------------------|------------------------------------|-------|----------------------------|------------------------------------|-------|----------------------------|------------------------------------|-------|--------------------------------------|------------------------------------|-------|---------|------------------------------------|-------|---------|------------------------------------|-------|--------|------------------------------------|-------|
|                                  |                   | KELAS 1 SD/MI              |                                    |       | KELAS 7 SMP/MTS            |                                    |       | KELAS 10 SMA/MA            |                                    |       |                                      |                                    |       | SD/MI   |                                    |       | SMP/MTS |                                    |       | SMA/MA |                                    |       |
|                                  |                   | JUMLAH<br>PESERTA<br>DIDIK | MENDAPAT<br>PELAYANAN<br>KESEHATAN | %     | JUMLAH<br>PESERTA<br>DIDIK | MENDAPAT<br>PELAYANAN<br>KESEHATAN | %     | JUMLAH<br>PESERTA<br>DIDIK | MENDAPAT<br>PELAYANAN<br>KESEHATAN | %     | JUMLAH                               | MENDAPAT<br>PELAYANAN<br>KESEHATAN | %     | JUMLAH  | MENDAPAT<br>PELAYANAN<br>KESEHATAN | %     | JUMLAH  | MENDAPAT<br>PELAYANAN<br>KESEHATAN | %     | JUMLAH | MENDAPAT<br>PELAYANAN<br>KESEHATAN | %     |
| 1                                | BINTAN            | 3.082                      | 3.082                              | 100,0 | 3.397                      | 3.397                              | 100,0 | 2.748                      | 2.552                              | 92,9  | 29.880                               | 29.880                             | 100,0 | 114     | 112                                | 98,2  | 50      | 50                                 | 100,0 | 27     | 26                                 | 96,3  |
| 2                                | KARIMUN           | 4.935                      | 4.885                              | 99,0  | 4.478                      | 4.408                              | 98,4  | 4.022                      | 3.951                              | 98,2  | 42.590                               | 41.943                             | 98,5  | 158     | 158                                | 100,0 | 72      | 72                                 | 100,0 | 43     | 43                                 | 100,0 |
| 3                                | NATUNA            | 1.522                      | 1.412                              | 92,8  | 1.434                      | 1.309                              | 91,3  | 1.369                      | 1.167                              | 85,2  | 13.572                               | 8.488                              | 62,5  | 85      | 79                                 | 92,9  | 40      | 39                                 | 97,5  | 23     | 20                                 | 87,0  |
| 4                                | LINGGA            | 3.226                      | 2.330                              | 72,2  | 2.381                      | 2.030                              | 85,3  | 1.988                      | 1.758                              | 88,4  | 14.745                               | 14.745                             | 100,0 | 142     | 142                                | 100,0 | 45      | 45                                 | 100,0 | 28     | 28                                 | 100,0 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 989                        | 912                                | 92,2  | 803                        | 752                                | 93,6  | 740                        | 740                                | 100,0 | 8.166                                | 6.908                              | 84,6  | 71      | 71                                 | 100,0 | 30      | 30                                 | 100,0 | 13     | 13                                 | 100,0 |
| 6                                | BATAM             | 27.193                     | 27.193                             | 100,0 | 22.640                     | 22.640                             | 100,0 | 20.308                     | 20.308                             | 100,0 | 207.368                              | 207.368                            | 100,0 | 426     | 426                                | 100,0 | 221     | 221                                | 100,0 | 155    | 155                                | 100,0 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 7.760                      | 7.313                              | 94,2  | 5.269                      | 5.024                              | 95,4  | 7.955                      | 7.467                              | 93,9  | 35.486                               | 33.080                             | 93,2  | 85      | 85                                 | 100,0 | 36      | 36                                 | 100,0 | 24     | 24                                 | 100,0 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 48.707                     | 47.127                             | 96,8  | 40.402                     | 39.560                             | 97,9  | 39.130                     | 37.943                             | 97,0  | 351.807                              | 342.412                            | 97,3  | 1.081   | 1.073                              | 99,3  | 494     | 493                                | 99,8  | 313    | 309                                | 98,7  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT |                          |                     |                               |                      |                         |                 |
|----------------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------------|---------------------|-------------------------------|----------------------|-------------------------|-----------------|
|                                  |                   | TUMPATAN GIGI<br>TETAP             | PENCABUTAN GIGI<br>TETAP | JUMLAH<br>KUNJUNGAN | RASIO TUMPATAN/<br>PENCABUTAN | JUMLAH KASUS<br>GIGI | JUMLAH KASUS<br>DIRUJUK | % KASUS DIRUJUK |
|                                  |                   |                                    |                          |                     |                               |                      |                         |                 |
| 1                                | BINTAN            | 973                                | 2.593                    | 10.718              | 0,38                          | 7.326                | 1.456                   | 0,20            |
| 2                                | KARIMUN           | 369                                | 3.258                    | 10.707              | 0,11                          | 8.365                | 919                     | 0,11            |
| 3                                | NATUNA            | 730                                | 2.125                    | 2.855               | 0,34                          | 2.855                | 0                       | 0,00            |
| 4                                | LINGGA            | 178                                | 1.631                    | 4.142               | 0,11                          | 3.816                | 130                     | 0,03            |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 221                                | 1.793                    | 123                 | 0,12                          | 213                  | 2.809                   | 13,19           |
| 6                                | BATAM             | 2.008                              | 794                      | 45.317              | 2,53                          | 44.788               | 3.681                   | 0,08            |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 114                                | 2.657                    | 1.454               | 0,04                          | 9.052                | 1.775                   | 0,20            |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 4.593                              | 14.851                   | 75.316              | 0,31                          | 76.415               | 10.770                  | 0,14            |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024  
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS) |                                    |      |                                |       |                    |         |         |                       |      |         |      |         |     |                             |        |        |                                |      |        |      |          |      |  |  |  |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------------------|------------------------------------|------|--------------------------------|-------|--------------------|---------|---------|-----------------------|------|---------|------|---------|-----|-----------------------------|--------|--------|--------------------------------|------|--------|------|----------|------|--|--|--|
|                                  |                   | JUMLAH SD/MI                        | JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL | %    | JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN GIGI | %     | JUMLAH MURID SD/MI |         |         | MURID SD/MI DIPERIKSA |      |         |      |         |     | MURID SD/MI PERLU PERAWATAN |        |        | MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN |      |        |      |          |      |  |  |  |
|                                  |                   |                                     |                                    |      |                                |       | L                  | P       | L + P   | L                     | %    | P       | %    | L + P   | %   | L                           | P      | L + P  | L                              | %    | P      | %    | L + P    | %    |  |  |  |
|                                  |                   |                                     |                                    |      |                                |       |                    |         |         |                       |      |         |      |         |     |                             |        |        |                                |      |        |      |          |      |  |  |  |
| 1                                | BINTAN            | 115                                 | 68                                 | 59,1 | 113                            | 98,3  | 10.095             | 9.391   | 19.486  | 954                   | 9,5  | 8.977   | 95,6 | 9.931   | 51  | 2.135                       | 1.910  | 4.045  | 608                            | 28,5 | 590    | 30,9 | 1.198    | 29,6 |  |  |  |
| 2                                | KARIMUN           | 158                                 | 125                                | 79,1 | 136                            | 86,1  | 15.297             | 13.983  | 29.280  | 1.308                 | 8,6  | 12.086  | 86,4 | 13.394  | 46  | 6.021                       | 5.712  | 11.733 | 3.334                          | 55,4 | 2.964  | 51,9 | 6.298    | 53,7 |  |  |  |
| 3                                | NATUNA            | 85                                  | 60                                 | 70,6 | 725                            | 852,9 | 4.790              | 4.531   | 9.321   | 3.564                 | 74,4 | 3.349   | 73,9 | 6.913   | 74  | 2.106                       | 1.974  | 4.080  | 670                            | 31,8 | 826    | 41,8 | 1.496    | 36,7 |  |  |  |
| 4                                | LINGGA            | 142                                 | 85                                 | 59,9 | 123                            | 86,6  | 4.267              | 3.819   | 8.086   | 3.742                 | 87,7 | 3.291   | 86,2 | 7.033   | 87  | 667                         | 507    | 1.174  | 95                             | 14,2 | 72     | 14,2 | 167      | 14,2 |  |  |  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 71                                  | 50                                 | 70,4 | 50                             | 70,4  | 1.554              | 1.411   | 2.965   | 1.265                 | 81,4 | 1.141   | 80,9 | 2.406   | 81  | 662                         | 572    | 1.234  | 0                              | 0,0  | 0      | 0,0  | 0        | 0,0  |  |  |  |
| 6                                | BATAM             | 430                                 | 333                                | 77,4 | 415                            | 96,5  | 70.732             | 68.368  | 139.100 | 70.594                | 99,8 | 68.239  | 99,8 | 138.833 | 100 | 29.191                      | 22.408 | 51.599 | 12.792                         | 43,8 | 12.940 | 57,7 | 25.732   | 49,9 |  |  |  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 79                                  | 61                                 | 77,2 | 79                             | 100,0 | 6.428              | 5.974   | 12.402  | 5.559                 | 86,5 | 5.252   | 87,9 | 10.811  | 87  | 1.396                       | 1.612  | 3.008  | 517                            | 37,0 | 669    | 41,5 | 1.186    | 39,4 |  |  |  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 1.080                               | 782                                | 72,4 | 1.641                          | 151,9 | 113.163            | 107.477 | 220.640 | 86.986                | 76,9 | 102.335 | 95   | 189.321 | 86  | 42.178                      | 34.695 | 76.873 | 18.016                         | 42,7 | 18.061 | 52,1 | 36.077,0 | 46,9 |  |  |  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN |           |                       |                                                      |       |           |       |                       |      |           |       |           |       |                       |      |  |
|----------------------------------|-------------------|---------------------------|-----------|-----------------------|------------------------------------------------------|-------|-----------|-------|-----------------------|------|-----------|-------|-----------|-------|-----------------------|------|--|
|                                  |                   | JUMLAH                    |           |                       | MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR |       |           |       |                       |      | BERISIKO  |       |           |       |                       |      |  |
|                                  |                   |                           |           |                       | LAKI-LAKI                                            |       | PEREMPUAN |       | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |      | LAKI-LAKI |       | PEREMPUAN |       | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |      |  |
|                                  |                   | LAKI-LAKI                 | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | JUMLAH                                               | %     | JUMLAH    | %     | JUMLAH                | %    | JUMLAH    | %     | JUMLAH    | %     | JUMLAH                | %    |  |
|                                  |                   |                           |           |                       |                                                      |       |           |       |                       |      |           |       |           |       |                       |      |  |
| 1                                | BINTAN            | 30.996                    | 4.456     | 35.452                | 30.996                                               | 100   | 4.456     | 100   | 35.452                | 100  | 10.009    | 32,3  | 15.109    | 339,1 | 25.118                | 70,9 |  |
| 2                                | KARIMUN           | 89.827                    | 85.599    | 175.426               | 65.052                                               | 72,4  | 72.480    | 84,7  | 137.532               | 78   | 11.971    | 18,4  | 15.434    | 21,3  | 27.405                | 19,9 |  |
| 3                                | NATUNA            | 27.656                    | 26.293    | 53.949                | 45.226                                               | 163,5 | 68.721    | 261,4 | 113.947               | 211  | 7.623     | 16,9  | 18.727    | 27,3  | 26.350                | 23,1 |  |
| 4                                | LINGGA            | 34.253                    | 31.685    | 65.938                | 32.356                                               | 94,5  | 31.067    | 98,0  | 63.423                | 96   | 9.298     | 28,7  | 10.475    | 33,7  | 19.773                | 31,2 |  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 16.235                    | 16.202    | 32.437                | 11.237                                               | 69,2  | 14.813    | 91,4  | 26.050                | 80   | 5.598     | 49,8  | 4.974     | 33,6  | 10.572                | 40,6 |  |
| 6                                | BATAM             | 435.951                   | 431.199   | 867.150               | 393.114                                              | 90,2  | 474.041   | 109,9 | 867.155               | 100  | 126.563   | 32,2  | 155.048   | 32,7  | 281.611               | 32,5 |  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 79.527                    | 78.931    | 158.458               | 6.854                                                | 8,6   | 85.842    | 108,8 | 92.696                | 58   | 22.394    | 326,7 | 31.021    | 36,1  | 53.415                | 57,6 |  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 714.445                   | 674.365   | 1.388.810             | 584.835                                              | 81,9  | 751.420   | 111,4 | 1.336.255             | 96,2 | 193.456   | 33,1  | 250.788   | 33,4  | 444.244               | 33,2 |  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA |           |                       | CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN |       |           |       |                       |       | CATIN PEREMPUAN ANEMIA |      | CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG |      |
|----------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------|-----------|-----------------------|-------------------------------------|-------|-----------|-------|-----------------------|-------|------------------------|------|-----------------------------|------|
|                                  |                   |                                                          |           |                       | LAKI-LAKI                           |       | PEREMPUAN |       | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |       |                        |      |                             |      |
|                                  |                   | LAKI-LAKI                                                | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | JUMLAH                              | %     | JUMLAH    | %     | JUMLAH                | %     | JUMLAH                 | %    | JUMLAH                      | %    |
|                                  |                   |                                                          |           |                       |                                     |       |           |       |                       |       |                        |      |                             |      |
| 1                                | BINTAN            | 678                                                      | 684       | 1.362                 | 678                                 | 100,0 | 684       | 100,0 | 1.362                 | 100,0 | 52                     | 7,6  | 40                          | 5,8  |
| 2                                | KARIMUN           | 1.272                                                    | 1.272     | 2.544                 | 1.172                               | 92,1  | 1.219     | 95,8  | 2.391                 | 94,0  | 191                    | 15,7 | 83                          | 6,8  |
| 3                                | NATUNA            | 347                                                      | 450       | 797                   | 345                                 | 99,4  | 447       | 99,3  | 792                   | 99,4  | 27                     | 6,0  | 58                          | 13,0 |
| 4                                | LINGGA            | 443                                                      | 444       | 887                   | 430                                 | 97,1  | 440       | 99,1  | 870                   | 98,1  | 29                     | 6,6  | 13                          | 3,0  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 201                                                      | 201       | 402                   | 201                                 | 100,0 | 201       | 100,0 | 402                   | 100,0 | 53                     | 26,4 | 33                          | 16,4 |
| 6                                | BATAM             | 3.938                                                    | 3.943     | 7.881                 | 3.055                               | 77,6  | 3.317     | 84,1  | 6.372                 | 80,9  | 242                    | 7,3  | 265                         | 8,0  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 759                                                      | 759       | 1.518                 | 780                                 | 102,8 | 780       | 102,8 | 1.560                 | 102,8 | 108                    | 13,8 | 51                          | 6,5  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 7.638                                                    | 7.753     | 15.391                | 6.661                               | 87,2  | 7.088     | 91,4  | 13.749                | 89,3  | 702                    | 9,9  | 543                         | 7,7  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | USIA LANJUT (60TAHUN+) |        |         |                                            |       |        |       |         |       |
|----------------------------------|-------------------|------------------------|--------|---------|--------------------------------------------|-------|--------|-------|---------|-------|
|                                  |                   | JUMLAH                 |        |         | MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR |       |        |       |         |       |
|                                  |                   | L                      | P      | L+P     | L                                          | %     | P      | %     | L+P     | %     |
|                                  |                   |                        |        |         |                                            |       |        |       |         |       |
| 1                                | BINTAN            | 6.247                  | 5.956  | 12.203  | 5.480                                      | 87,7  | 5.581  | 93,7  | 11.061  | 90,6  |
| 2                                | KARIMUN           | 13.177                 | 13.779 | 26.956  | 4.922                                      | 37,4  | 8.205  | 59,5  | 13.127  | 48,7  |
| 3                                | NATUNA            | 3.555                  | 3.642  | 7.197   | 2.430                                      | 68,4  | 2.999  | 82,3  | 5.429   | 75,4  |
| 4                                | LINGGA            | 5.095                  | 5.313  | 10.408  | 3.679                                      | 72,2  | 4.630  | 87,1  | 8.309   | 79,8  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 1.815                  | 1.793  | 3.608   | 1.666                                      | 91,8  | 1.624  | 90,6  | 3.290   | 91,2  |
| 6                                | BATAM             | 38.194                 | 38.346 | 76.540  | 28.745                                     | 75,3  | 33.467 | 87,3  | 62.212  | 81,3  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 10.188                 | 11.345 | 21.533  | 8.521                                      | 83,6  | 10.119 | 89,2  | 18.640  | 86,6  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 78.271                 | 80.174 | 158.445 | 55.443                                     | 70,83 | 66.625 | 83,10 | 122.068 | 77,04 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH<br>PUSKESMAS | PUSKESMAS                       |                               |                                  |                              |                      |                                              |                                                  |                                                  |                                                   |                                                          |
|----------------------------------|-------------------|---------------------|---------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
|                                  |                   |                     | MELAKSANAKAN<br>KELAS IBU HAMIL | MELAKSANAKAN<br>ORIENTASI P4K | MELAKSANAKAN<br>KELAS IBU BALITA | MELAKSANAKAN<br>KELAS SDIDTK | MELAKSANAKAN<br>MTBS | MELAKSANAKAN<br>KEGIATAN<br>KESEHATAN REMAJA | MELAKSANAKAN<br>PENJARINGAN<br>KESEHATAN KELAS 1 | MELAKSANAKAN<br>PENJARINGAN<br>KESEHATAN KELAS 7 | MELAKSANAKAN<br>PENJARINGAN KESEHATAN<br>KELAS 10 | MELAKSANAKAN<br>PENJARINGAN<br>KESEHATAN KELAS 1<br>7 10 |
| 1                                | BINTAN            | 15                  | 15                              | 15                            | 15                               | 15                           | 15                   | 15                                           | 15                                               | 15                                               | 15                                                | 15                                                       |
| 2                                | KARIMUN           | 13                  | 13                              | 13                            | 13                               | 13                           | 13                   | 13                                           | 13                                               | 13                                               | 13                                                | 13                                                       |
| 3                                | NATUNA            | 15                  | 15                              | 15                            | 15                               | 15                           | 15                   | 15                                           | 15                                               | 15                                               | 15                                                | 15                                                       |
| 4                                | LINGGA            | 14                  | 14                              | 14                            | 14                               | 14                           | 14                   | 12                                           | 14                                               | 14                                               | 14                                                | 14                                                       |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 10                  | 10                              | 10                            | 10                               | 10                           | 10                   | 4                                            | 10                                               | 10                                               | 10                                                | 10                                                       |
| 6                                | BATAM             | 21                  | 21                              | 21                            | 21                               | 21                           | 21                   | 21                                           | 21                                               | 21                                               | 21                                                | 21                                                       |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 8                   | 8                               | 8                             | 8                                | 8                            | 8                    | 8                                            | 8                                                | 8                                                | 8                                                 | 8                                                        |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 96                  | 96                              | 96                            | 96                               | 96                           | 96                   | 88                                           | 96                                               | 96                                               | 96                                                | 96                                                       |
| PERSENTASE                       |                   |                     | 100,0                           | 100,0                         | 100,0                            | 100,0                        | 100,0                | 91,7                                         | 100,0                                            | 100,0                                            | 100,0                                             | 100,0                                                    |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024  
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS KASUS TUBERKULOSIS KASUS TUBERKULOSIS ANAK  
MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024

| NO                                                                                   | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH TERDUGA<br>TUBERKULOSIS YANG<br>MENDAPATKAN PELAYANAN<br>SESUAI STANDAR | JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS |      |           |      |                          | KASUS TUBERKULOSIS<br>ANAK 0-14 TAHUN |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------|-----------|------|--------------------------|---------------------------------------|
|                                                                                      |                   |                                                                                | LAKI-LAKI                       |      | PEREMPUAN |      | LAKI-LAKI +<br>PEREMPUAN |                                       |
|                                                                                      |                   |                                                                                | JUMLAH                          | %    | JUMLAH    | %    |                          |                                       |
|                                                                                      |                   |                                                                                |                                 |      |           |      |                          |                                       |
| 1                                                                                    | BINTAN            | 6.379                                                                          | 222                             | 67,1 | 109       | 32,9 | 331                      | 66                                    |
| 2                                                                                    | KARIMUN           | 8.367                                                                          | 349                             | 60,3 | 230       | 39,7 | 579                      | 80                                    |
| 3                                                                                    | NATUNA            | 789                                                                            | 152                             | 67,6 | 73        | 32,4 | 225                      | 80                                    |
| 4                                                                                    | LINGGA            | 2.042                                                                          | 113                             | 68,5 | 52        | 31,5 | 165                      | 5                                     |
| 5                                                                                    | KEPULAUAN ANAMBAS | 1.186                                                                          | 79                              | 66,4 | 40        | 33,6 | 119                      | 4                                     |
| 6                                                                                    | BATAM             | 43.941                                                                         | 2.900                           | 59,5 | 197       | 4,0  | 4.870                    | 499                                   |
| 7                                                                                    | TANJUNG PINANG    | 8.692                                                                          | 524                             | 62,4 | 316       | 37,6 | 840                      | 83                                    |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)                                                     |                   | 71.396                                                                         | 4.339                           | 60,9 | 1.017     | 14,3 | 7.129                    | 554                                   |
| JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS                                                          |                   | 73.373                                                                         |                                 |      |           |      |                          |                                       |
| % ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR |                   |                                                                                |                                 |      | 97,3      |      |                          |                                       |
| PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)                                       |                   |                                                                                |                                 |      |           |      | 5.891                    |                                       |
| CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)                                              |                   |                                                                                |                                 |      |           |      | 121,0                    |                                       |
| CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)                                         |                   |                                                                                |                                 |      |           |      |                          | 78,4                                  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024  
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS BBKPM/BPKPM/BP4 Lembaga Pemasyarakatan Rumah Tahanan Dokter Praktek M.

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH KASUS<br>TUBERKULOSIS<br>PARU<br>TERKONFIRMASI<br>BAKTERIOLOGIS*) |     |       | JUMLAH SEMUA<br>KASUS<br>TUBERKULOSIS*) |       |       | ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)<br>TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI<br>BAKTERIOLOGIS |       |           |       |                          |       | ANGKA PENGOBATAN LENGKAP<br>(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS<br>TUBERKULOSIS |    |           |    |                          |    | ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN<br>(TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA<br>KASUS TUBERKULOSIS |     |           |     |                          |     | JUMLAH<br>KEMATIAN<br>SELAMA<br>PENGOBATAN<br>TUBERKULOSIS |      |
|----------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----|-------|-----------------------------------------|-------|-------|----------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------|-------|--------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------|----|-----------|----|--------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----------|-----|--------------------------|-----|------------------------------------------------------------|------|
|                                  |                   |                                                                          |     |       |                                         |       |       | LAKI-LAKI                                                                        |       | PEREMPUAN |       | LAKI-LAKI +<br>PEREMPUAN |       | LAKI-LAKI                                                               |    | PEREMPUAN |    | LAKI-LAKI +<br>PEREMPUAN |    | LAKI-LAKI                                                                                 |     | PEREMPUAN |     | LAKI-LAKI +<br>PEREMPUAN |     | JUMLAH                                                     | %    |
|                                  |                   | L                                                                        | P   | L + P | L                                       | P     | L + P | JUMLAH                                                                           | %     | JUMLAH    | %     | JUMLAH                   | %     | JUMLAH                                                                  | %  | JUMLAH    | %  | JUMLAH                   | %  | JUMLAH                                                                                    | %   | JUMLAH    | %   | JUMLAH                   | %   |                                                            |      |
|                                  |                   |                                                                          |     |       |                                         |       |       |                                                                                  |       |           |       |                          |       |                                                                         |    |           |    |                          |    |                                                                                           |     |           |     |                          |     |                                                            |      |
| 1                                | BINTAN            | 201                                                                      | 129 | 330   | 201                                     | 129   | 330   | 87                                                                               | 43,28 | 44        | 34,11 | 131                      | 39,70 | 97                                                                      | 48 | 76        | 59 | 173                      | 52 | 184                                                                                       | 92  | 120       | 93  | 304                      | 92  | 16                                                         | 4,85 |
| 2                                | KARIMUN           | 188                                                                      | 85  | 273   | 297                                     | 187   | 484   | 80                                                                               | 42,55 | 48        | 56,47 | 128                      | 46,89 | 167                                                                     | 56 | 122       | 65 | 289                      | 60 | 247                                                                                       | 83  | 170       | 91  | 417                      | 86  | 22                                                         | 4,55 |
| 3                                | NATUNA            | 43                                                                       | 16  | 59    | 152                                     | 73    | 225   | 2                                                                                | 4,65  | 1         | 6,25  | 3                        | 5,08  | 91                                                                      | 60 | 44        | 60 | 135                      | 60 | 93                                                                                        | 61  | 45        | 62  | 138                      | 61  | 17                                                         | 7,56 |
| 4                                | LINGGA            | 173                                                                      | 140 | 313   | 120                                     | 71    | 191   | 72                                                                               | 41,62 | 46        | 32,86 | 118                      | 37,70 | 71                                                                      | 59 | 45        | 63 | 116                      | 61 | 143                                                                                       | 119 | 91        | 128 | 234                      | 123 | 3                                                          | 1,57 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 41                                                                       | 17  | 58    | 60                                      | 31    | 91    | 0                                                                                | 0,00  | 1         | 5,88  | 1                        | 1,72  | 46                                                                      | 77 | 21        | 68 | 67                       | 74 | 46                                                                                        | 77  | 22        | 71  | 68                       | 75  | 7                                                          | 7,69 |
| 6                                | BATAM             | 566                                                                      | 356 | 922   | 606                                     | 377   | 983   | 352                                                                              | 62,19 | 241       | 67,70 | 593                      | 64,32 | 198                                                                     | 33 | 120       | 32 | 318                      | 32 | 550                                                                                       | 91  | 361       | 96  | 911                      | 93  | 17                                                         | 1,73 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 218                                                                      | 126 | 344   | 457                                     | 273   | 730   | 122                                                                              | 55,96 | 75        | 59,52 | 197                      | 57,27 | 277                                                                     | 61 | 173       | 63 | 450                      | 62 | 399                                                                                       | 87  | 248       | 91  | 647                      | 89  | 54                                                         | 7,40 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 1.430                                                                    | 869 | 2.299 | 1.893                                   | 1.141 | 3.034 | 715                                                                              | 50,00 | 456       | 52,47 | 1.171                    | 50,94 | 947                                                                     | 50 | 601       | 53 | 1.548                    | 51 | 1.662                                                                                     | 88  | 1.057     | 93  | 2.719                    | 90  | 136                                                        | 4,48 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap  
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS BBKPM/BKPM/BP4 Lembaga Pemasyarakatan  
Rumah Tahanan Dokter Praktek Mandiri Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                                                                  | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH BALITA | BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS |                                                              |                                                | PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA | REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA |     |                 |   |        |     |       |         | BATUK BUKAN PNEUMONIA |        |        |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------|-----|-----------------|---|--------|-----|-------|---------|-----------------------|--------|--------|
|                                                                     |                   |               | JUMLAH KUNJUNGAN                     | DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*) | PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR |                            | PNEUMONIA                                          |     | PNEUMONIA BERAT |   | JUMLAH |     |       | %       |                       |        |        |
|                                                                     |                   |               |                                      |                                                              |                                                |                            | L                                                  | P   | L               | P | L      | P   | L + P |         | L                     | P      | L + P  |
| 1                                                                   | BINTAN            | 16.269        | 4.604                                | 4.594                                                        | 100                                            | 648                        | 39                                                 | 31  | 1               | 0 | 40     | 31  | 71    | 11,0    | 2.262                 | 2.067  | 4.329  |
| 2                                                                   | KARIMUN           | 27.395        | 4.012                                | 3.793                                                        | 94,5                                           | 1.057                      | 37                                                 | 22  | 1               | 0 | 38     | 22  | 60    | 5,7     | 1.968                 | 1.924  | 3.892  |
| 3                                                                   | NATUNA            | 6.463         | 1.239                                | 1.160                                                        | 93,6                                           | 0                          | 34                                                 | 22  | 9               | 2 | 43     | 24  | 67    | #DIV/0! | 667                   | 506    | 1.173  |
| 4                                                                   | LINGGA            | 10.188        | 2.488                                | 2.236                                                        | 90                                             | 405                        | 7                                                  | 1   | 0               | 0 | 7      | 1   | 8     | 2,0     | 1.695                 | 1.591  | 3.286  |
| 5                                                                   | KEPULAUAN ANAMBAS | 5.462         | 712                                  | 222                                                          | 31                                             | 217                        | 0                                                  | 0   | 0               | 0 | 0      | 0   | 0     | 0,0     | 334                   | 370    | 704    |
| 6                                                                   | BATAM             | 117.349       | 17.777                               | 17.769                                                       | 100                                            | 5.082                      | 520                                                | 412 | 8               | 6 | 528    | 418 | 946   | 18,6    | 8.535                 | 8.010  | 16.545 |
| 7                                                                   | TANJUNG PINANG    | 23.613        | 6.167                                | 6.116                                                        | 99                                             | 940                        | 61                                                 | 41  | 1               | 0 | 62     | 41  | 103   | 11,0    | 3.061                 | 2.627  | 5.688  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)                                    |                   | 206.739       | 36.999                               | 35.890                                                       | 97,0                                           | 8.349                      | 698                                                | 529 | 20              | 8 | 718    | 537 | 1.255 | 15,0    | 18.522                | 17.095 | 35.617 |
| Prevalensi pneumonia pada balita (%)                                |                   | 0             |                                      |                                                              |                                                |                            |                                                    |     |                 |   |        |     |       |         |                       |        |        |
| Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%     |                   |               |                                      |                                                              | 6                                              |                            |                                                    |     |                 |   |        |     |       |         |                       |        |        |
| Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% |                   |               |                                      |                                                              | 85,7%                                          |                            |                                                    |     |                 |   |        |     |       |         |                       |        |        |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024**

| NO                                                                                                  | KELOMPOK UMUR | KASUS H I V |      |     |                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|------|-----|------------------------|
|                                                                                                     |               | L           | P    | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR |
|                                                                                                     | BINTAN        |             |      |     |                        |
|                                                                                                     | ≤ 4 TAHUN     | 5           | 0    | 5   | 10,2                   |
|                                                                                                     | 5 - 14 TAHUN  | 0           | 0    | 0   | 0,0                    |
|                                                                                                     | 15 - 19 TAHUN | 3           | 5    | 8   | 16,3                   |
|                                                                                                     | 20 - 24 TAHUN | 3           | 1    | 4   | 8,2                    |
|                                                                                                     | 25 - 49 TAHUN | 21          | 10   | 31  | 63,3                   |
|                                                                                                     | ≥ 50 TAHUN    | 1           | 0    | 1   | 2,0                    |
| JUMLAH (KAB/KOTA)                                                                                   |               | 33          | 16   | 49  |                        |
| PROPORSI JENIS KELAMIN                                                                              |               | 67,3        | 32,7 |     |                        |
| Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV                                                  |               |             |      |     | 5549                   |
| Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar                 |               |             |      |     | 5549                   |
| Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar |               |             |      |     | 100,00                 |

| NO                                                                                                  | KELOMPOK UMUR | KASUS H I V |      |     |                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|------|-----|------------------------|
|                                                                                                     |               | L           | P    | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR |
|                                                                                                     | KARIMUN       |             |      |     |                        |
|                                                                                                     | ≤ 4 TAHUN     | 0           | 0    | 0   | 0,0                    |
|                                                                                                     | 5 - 14 TAHUN  | 1           | 0    | 1   | 1,8                    |
|                                                                                                     | 15 - 19 TAHUN | 3           | 1    | 4   | 7,3                    |
|                                                                                                     | 20 - 24 TAHUN | 5           | 0    | 5   | 9,1                    |
|                                                                                                     | 25 - 49 TAHUN | 22          | 14   | 36  | 65,5                   |
|                                                                                                     | ≥ 50 TAHUN    | 5           | 4    | 9   | 16,4                   |
| JUMLAH (KAB/KOTA)                                                                                   |               | 36          | 19   | 55  |                        |
| PROPORSI JENIS KELAMIN                                                                              |               | 65,5        | 34,5 |     |                        |
| Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV                                                  |               |             |      |     | 5.385                  |
| Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar                 |               |             |      |     | 5.385                  |
| Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar |               |             |      |     | 100,00                 |
|                                                                                                     | NATUNA        |             |      |     |                        |
|                                                                                                     | ≤ 4 TAHUN     | 0           | 0    | 0   | 0,0                    |
|                                                                                                     | 5 - 14 TAHUN  | 4           | 0    | 4   | 9,8                    |
|                                                                                                     | 15 - 19 TAHUN | 0           | 1    | 1   | 2,4                    |
|                                                                                                     | 20 - 24 TAHUN | 2           | 4    | 6   | 14,6                   |
|                                                                                                     | 25 - 49 TAHUN | 11          | 13   | 24  | 58,5                   |
|                                                                                                     | ≥ 50 TAHUN    | 4           | 2    | 6   | 14,6                   |
| JUMLAH (KAB/KOTA)                                                                                   |               | 21          | 20   | 41  |                        |
| PROPORSI JENIS KELAMIN                                                                              |               | 51,2        | 48,8 |     |                        |
| Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV                                                  |               |             |      |     | 1.972                  |
| Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar                 |               |             |      |     | 5.444                  |

| NO                                                                                                  | KELOMPOK UMUR     | KASUS H I V |      |     |                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------|------|-----|------------------------|
|                                                                                                     |                   | L           | P    | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR |
| Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar |                   |             |      |     | 276,06                 |
|                                                                                                     | LINGGA            |             |      |     |                        |
|                                                                                                     | ≤ 4 TAHUN         | 0           | 0    | 0   | 0,0                    |
|                                                                                                     | 5 - 14 TAHUN      | 1           | 0    | 1   | 2,5                    |
|                                                                                                     | 15 - 19 TAHUN     | 2           | 0    | 2   | 5,0                    |
|                                                                                                     | 20 - 24 TAHUN     | 1           | 2    | 3   | 7,5                    |
|                                                                                                     | 25 - 49 TAHUN     | 17          | 9    | 26  | 65,0                   |
|                                                                                                     | ≥ 50 TAHUN        | 5           | 3    | 8   | 20,0                   |
| JUMLAH (KAB/KOTA)                                                                                   |                   | 26          | 14   | 40  |                        |
| PROPORSI JENIS KELAMIN                                                                              |                   | 65,0        | 35,0 |     |                        |
| Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV                                                  |                   |             |      |     | 34.205                 |
| Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar                 |                   |             |      |     | 39.462                 |
| Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar |                   |             |      |     | 115,37                 |
|                                                                                                     | KEPULAUAN ANAMBAS |             |      |     |                        |
|                                                                                                     | ≤ 4 TAHUN         | 0           | 0    | 0   | 0,0                    |
|                                                                                                     | 5 - 14 TAHUN      | 0           | 1    | 1   | 7,1                    |
|                                                                                                     | 15 - 19 TAHUN     | 0           | 0    | 0   | 0,0                    |
|                                                                                                     | 20 - 24 TAHUN     | 0           | 1    | 1   | 7,1                    |
|                                                                                                     | 25 - 49 TAHUN     | 6           | 3    | 9   | 64,3                   |
|                                                                                                     | ≥ 50 TAHUN        | 2           | 1    | 3   | 21,4                   |
| JUMLAH (KAB/KOTA)                                                                                   |                   | 8           | 6    | 14  |                        |
| PROPORSI JENIS KELAMIN                                                                              |                   | 57,1        | 42,9 |     |                        |
| Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV                                                  |                   |             |      |     | 1                      |

| NO                                                                                                  | KELOMPOK UMUR  | KASUS H I V |      |     |                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------|------|-----|------------------------|
|                                                                                                     |                | L           | P    | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR |
| Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar                 |                |             |      |     | 2                      |
| Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar |                |             |      |     | 182,78                 |
|                                                                                                     | BATAM          |             |      |     |                        |
|                                                                                                     | ≤ 4 TAHUN      | 4           | 1    | 5   | 0,6                    |
|                                                                                                     | 5 - 14 TAHUN   | 4           | 4    | 8   | 1,0                    |
|                                                                                                     | 15 - 19 TAHUN  | 37          | 7    | 44  | 5,4                    |
|                                                                                                     | 20 - 24 TAHUN  | 111         | 12   | 123 | 15,0                   |
|                                                                                                     | 25 - 49 TAHUN  | 452         | 130  | 582 | 70,8                   |
|                                                                                                     | ≥ 50 TAHUN     | 44          | 16   | 60  | 7,3                    |
| JUMLAH (KAB/KOTA)                                                                                   |                | 652         | 170  | 822 |                        |
| PROPORSI JENIS KELAMIN                                                                              |                | 79,3        | 20,7 |     |                        |
| Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV                                                  |                |             |      |     | 15060                  |
| Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar                 |                |             |      |     | 15060                  |
| Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar |                |             |      |     | 100,00                 |
|                                                                                                     | TANJUNG PINANG |             |      |     |                        |
|                                                                                                     | ≤ 4 TAHUN      | 0           | 0    | 0   | 0,0                    |
|                                                                                                     | 5 - 14 TAHUN   | 0           | 0    | 0   | 0,0                    |
|                                                                                                     | 15 - 19 TAHUN  | 7           | 1    | 8   | 7,1                    |
|                                                                                                     | 20 - 24 TAHUN  | 21          | 3    | 24  | 21,2                   |
|                                                                                                     | 25 - 49 TAHUN  | 41          | 19   | 60  | 53,1                   |
|                                                                                                     | ≥ 50 TAHUN     | 13          | 8    | 21  | 18,6                   |
| JUMLAH (KAB/KOTA)                                                                                   |                | 82          | 31   | 113 |                        |
| PROPORSI JENIS KELAMIN                                                                              |                | 72,6        | 27,4 |     |                        |
| Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV                                                  |                |             |      |     | 5194                   |

| NO                                                                                                  | KELOMPOK UMUR           | KASUS H I V |      |       |                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------|------|-------|------------------------|
|                                                                                                     |                         | L           | P    | L+P   | PROPORSI KELOMPOK UMUR |
| Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar                 |                         |             |      |       | 6069                   |
| Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar |                         |             |      |       | 116,85                 |
|                                                                                                     | PROVINSI KEPULAUAN RIAU |             |      |       |                        |
|                                                                                                     | ≤ 4 TAHUN               | 9           | 1    | 10    | 0,9                    |
|                                                                                                     | 5 - 14 TAHUN            | 10          | 5    | 15    | 1,3                    |
|                                                                                                     | 15 - 19 TAHUN           | 52          | 15   | 67    | 5,9                    |
|                                                                                                     | 20 - 24 TAHUN           | 143         | 23   | 166   | 14,6                   |
|                                                                                                     | 25 - 49 TAHUN           | 570         | 198  | 768   | 67,7                   |
|                                                                                                     | ≥ 50 TAHUN              | 74          | 34   | 108   | 9,5                    |
| JUMLAH (KAB/KOTA)                                                                                   |                         | 858         | 276  | 1.134 |                        |
| PROPORSI JENIS KELAMIN                                                                              |                         | 75,7        | 24,3 |       |                        |
| Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV                                                  |                         |             |      |       | 67.366                 |
| Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar                 |                         |             |      |       | 76.971                 |
| Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar |                         |             |      |       | 114,26                 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | ODHIV BARU<br>DITEMUKAN | ODHIV BARU DITEMUKAN<br>DAN MENDAPAT<br>PENGOBATAN ARV | PERSENTASE ODHIV<br>BARU MENDAPAT<br>PENGOBATAN ARV |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|                                  |                   |                         |                                                        |                                                     |
| 1                                | BINTAN            | 49                      | 49                                                     | 100                                                 |
| 2                                | KARIMUN           | 55                      | 48                                                     | 87                                                  |
| 3                                | NATUNA            | 0                       | 0                                                      | 0                                                   |
| 4                                | LINGGA            | 4                       | 4                                                      | 100                                                 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 6                       | 4                                                      | 67                                                  |
| 6                                | BATAM             | 822                     | 792                                                    | 96                                                  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 113                     | 86                                                     | 76                                                  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 1.049                   | 983                                                    | 526                                                 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
TAHUN 2024**

| NO                                             | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH<br>PENDUDUK | JUMLAH TARGET<br>PENEMUAN |               | DIARE         |             |              |              |                 |              |              |              |               |              |
|------------------------------------------------|-------------------|--------------------|---------------------------|---------------|---------------|-------------|--------------|--------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|
|                                                |                   |                    |                           |               | DILAYANI      |             |              |              | MENDAPAT ORALIT |              |              |              | MENDAPAT ZINC |              |
|                                                |                   |                    |                           |               | SEMUA UMUR    |             | BALITA       |              | SEMUA UMUR      |              | BALITA       |              | BALITA        |              |
|                                                |                   |                    | SEMUA<br>UMUR             | BALITA        | JUMLAH        | %           | JUMLAH       | %            | JUMLAH          | %            | JUMLAH       | %            | JUMLAH        | %            |
| 1                                              | BINTAN            | 162.693            | 4.541                     | 2.390         | 3.477         | 76,6        | 684          | 28,6         | 3.135           | 90           | 684          | 100          | 684           | 100,0        |
| 2                                              | KARIMUN           | 273.946            | 7.110                     | 3.794         | 1.779         | 25,0        | 403          | 10,62        | 1.779           | 100,00       | 403          | 100,00       | 403           | 100,00       |
| 3                                              | NATUNA            | 84.325             | 2.754                     | 1.363         | 993           | 36,1        | 230          | 16,87        | 818             | 82,38        | 181          | 78,70        | 181           | 78,70        |
| 4                                              | LINGGA            | 101.978            | 2.313                     | 1.292         | 1.185         | 51,2        | 295          | 22,83        | 1.087           | 91,73        | 272          | 92,20        | 272           | 92,20        |
| 5                                              | KEPULAUAN ANAMBAS | 50.703             | 1.343                     | 752           | 252           | 18,8        | 69           | 9,18         | 248             | 98,41        | 65           | 94,20        | 65            | 94,20        |
| 6                                              | BATAM             | 1.342.038          | 34.477                    | 19.785        | 11.378        | 33,0        | 2.265        | 11,45        | 11.294          | 99,26        | 2.234        | 98,63        | 2.234         | 98,63        |
| 7                                              | TANJUNG PINANG    | 239.216            | 6.411                     | 3.132         | 2.361         | 36,8        | 472          | 15,1         | 2.361           | 100          | 472          | 100          | 472           | 100          |
| <b>JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)</b>        |                   | <b>2.254.899</b>   | <b>58.949</b>             | <b>32.508</b> | <b>21.425</b> | <b>36,3</b> | <b>4.418</b> | <b>13,59</b> | <b>20.722</b>   | <b>96,72</b> | <b>4.311</b> | <b>97,58</b> | <b>4.311</b>  | <b>97,58</b> |
| <b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1000 PENDUDUK</b> |                   |                    |                           |               |               |             |              |              |                 |              |              |              |               |              |

Sumber: ..... (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024**

| NO                                      | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH IBU HAMIL | JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA |               |               | % BUMIL DIPERIKSA | % BUMIL REAKTIF |
|-----------------------------------------|-------------------|------------------|----------------------------|---------------|---------------|-------------------|-----------------|
|                                         |                   |                  | REAKTIF                    | NON REAKTIF   | TOTAL         |                   |                 |
|                                         |                   |                  |                            |               |               |                   |                 |
| 1                                       | BINTAN            | 2.845            | 33                         | 1.867         | 1.900         | 67                | 1,74            |
| 2                                       | KARIMUN           | 3.249            | 17                         | 2.226         | 2.243         | 69                | 0,76            |
| 3                                       | NATUNA            | 1.272            | 22                         | 1.245         | 1.267         | 100               | 1,74            |
| 4                                       | LINGGA            | 1.353            | 13                         | 1.201         | 1.214         | 90                | 1,07            |
| 5                                       | KEPULAUAN ANAMBAS | 893              | 28                         | 581           | 609           | 68                | 4,60            |
| 6                                       | BATAM             | 24.319           | 257                        | 13.707        | 13.964        | 57                | 1,84            |
| 7                                       | TANJUNG PINANG    | 3.675            | 70                         | 3.878         | 3.948         | 107               | 1,77            |
| <b>JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)</b> |                   | <b>37.606</b>    | <b>440</b>                 | <b>24.705</b> | <b>25.145</b> | <b>67</b>         | <b>1,75</b>     |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH BAYI<br>YANG LAHIR<br>DARI IBU HBsAg<br>Reaktif | JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT<br>HBIG |     |          |     |        |        |
|----------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----|----------|-----|--------|--------|
|                                  |                   |                                                        | < 24 Jam                                                       |     | ≥ 24 Jam |     | TOTAL  |        |
|                                  |                   |                                                        | JUMLAH                                                         | %   | JUMLAH   | %   | JUMLAH | %      |
|                                  |                   |                                                        |                                                                |     |          |     |        |        |
| 1                                | BINTAN            | 15                                                     | 15                                                             | 100 | 0        | 0   | 15     | 100    |
| 2                                | KARIMUN           | 29                                                     | 29                                                             | 100 | 0        | 0   | 29     | 100    |
| 3                                | NATUNA            | 15                                                     | 15                                                             | 100 | 0        | 0   | 15     | 100    |
| 4                                | LINGGA            | 11                                                     | 11                                                             | 100 | 0        | 0   | 11     | 100    |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 20                                                     | 20                                                             | 100 | 0        | 0   | 20     | 100    |
| 6                                | BATAM             | 266                                                    | 266                                                            | 100 | 0        | 0   | 266    | 100    |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 57                                                     | 57                                                             | 100 | 0        | 0   | 57     | 100    |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 413                                                    | 413                                                            | 100 | 0        | 0,0 | 413    | 100,00 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                                                                           | KABUPATEN/KOTA    | KASUS BARU                       |     |     |                                 |      |     |         |      |     |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|-----|-----|---------------------------------|------|-----|---------|------|-----|
|                                                                              |                   | PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING |     |     | MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH |      |     | PB + MB |      |     |
|                                                                              |                   | L                                | P   | L+P | L                               | P    | L+P | L       | P    | L+P |
|                                                                              |                   |                                  |     |     |                                 |      |     |         |      |     |
| 1                                                                            | BINTAN            | 0                                | 0   | 0   | 5                               | 5    | 10  | 5       | 5    | 10  |
| 2                                                                            | KARIMUN           | 0                                | 0   | 0   | 4                               | 1    | 5   | 4       | 1    | 5   |
| 3                                                                            | NATUNA            | 0                                | 0   | 0   | 0                               | 2    | 2   | 0       | 2    | 2   |
| 4                                                                            | LINGGA            | 0                                | 0   | 0   | 0                               | 1    | 1   | 0       | 1    | 1   |
| 5                                                                            | KEPULAUAN ANAMBAS | 2                                | 0   | 2   | 1                               | 0    | 1   | 3       | 0    | 3   |
| 6                                                                            | BATAM             | 1                                | 0   | 1   | 15                              | 2    | 17  | 16      | 2    | 18  |
| 7                                                                            | TANJUNG PINANG    | 0                                | 0   | 0   | 1                               | 1    | 2   | 1       | 1    | 2   |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)                                             |                   | 3                                | 0   | 3   | 26                              | 12   | 38  | 29      | 12   | 41  |
| PROPORSI JENIS KELAMIN                                                       |                   | 100,0                            | 0,0 |     | 68,4                            | 31,6 |     | 70,7    | 29,3 |     |
| ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100000 PENDUDUK |                   |                                  |     |     |                                 |      |     | 2,5     | 1,1  | 1,8 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0 CACAT TINGKAT 2 PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                                         | KABUPATEN/KOTA    | KASUS BARU      |                 |      |                 |      |                                |       |                                                      |
|--------------------------------------------|-------------------|-----------------|-----------------|------|-----------------|------|--------------------------------|-------|------------------------------------------------------|
|                                            |                   | PENDERITA KUSTA | CACAT TINGKAT 0 |      | CACAT TINGKAT 2 |      | PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN |       | PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 |
|                                            |                   |                 | JUMLAH          | %    | JUMLAH          | %    | JUMLAH                         | %     | JUMLAH                                               |
|                                            |                   |                 |                 |      |                 |      |                                |       |                                                      |
| 1                                          | BINTAN            | 10              | 7               | 70   | 2               | 20,0 | 2                              | 20,0  | 1                                                    |
| 2                                          | KARIMUN           | 5               | 0               | 0    | 1               | 20,0 | 0                              | 0,0   | 0                                                    |
| 3                                          | NATUNA            | 2               | 0               | 0    | 0               | 0,0  | 2                              | 100,0 | 0                                                    |
| 4                                          | LINGGA            | 1               | 1               | 100  | 0               | 0,0  | 0                              | 0,0   | 0                                                    |
| 5                                          | KEPULAUAN ANAMBAS | 3               | 3               | 100  | 0               | 0,0  | 0                              | 0,0   | 0                                                    |
| 6                                          | BATAM             | 18              | 16              | 89   | 2               | 11,1 | 0                              | 0,0   | 0                                                    |
| 7                                          | TANJUNG PINANG    | 2               | 2               | 100  | 0               | 0,0  | 0                              | 0,0   | 0                                                    |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)           |                   | 41              | 29              | 70,7 | 5               | 12,2 | 4                              | 9,8   | 1                                                    |
| ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1000000 PENDUDUK |                   |                 |                 |      |                 |      |                                |       |                                                      |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS USIA KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                                  | KABUPATEN/KOTA    | KASUS TERDAFTAR            |        |       |                           |        |       |        |        |       |
|-------------------------------------|-------------------|----------------------------|--------|-------|---------------------------|--------|-------|--------|--------|-------|
|                                     |                   | PAUSI BASILER/KUSTA KERING |        |       | MULTI BASILER/KUSTA BASAH |        |       | JUMLAH |        |       |
|                                     |                   | ANAK                       | DEWASA | TOTAL | ANAK                      | DEWASA | TOTAL | ANAK   | DEWASA | TOTAL |
|                                     |                   |                            |        |       |                           |        |       |        |        |       |
| 1                                   | BINTAN            | 0                          | 0      | 0     | 2                         | 8      | 10    | 2      | 8      | 10    |
| 2                                   | KARIMUN           | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 5      | 5     | 0      | 5      | 5     |
| 3                                   | NATUNA            | 0                          | 0      | 0     | 2                         | 2      | 4     | 2      | 2      | 4     |
| 4                                   | LINGGA            | 0                          | 0      | 0     | 0                         | 1      | 1     | 0      | 1      | 1     |
| 5                                   | KEPULAUAN ANAMBAS | 0                          | 2      | 2     | 0                         | 0      | 0     | 0      | 2      | 2     |
| 6                                   | BATAM             | 0                          | 1      | 1     | 0                         | 17     | 17    | 0      | 18     | 18    |
| 7                                   | TANJUNG PINANG    | 0                          | 1      | 1     | 0                         | 8      | 8     | 0      | 9      | 9     |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN          |                   | 0                          | 4      | 4     | 4                         | 41     | 45    | 4      | 45     | 49    |
| ANGKA PREVALENSI PER 10000 PENDUDUK |                   |                            |        |       |                           |        |       |        |        | 0,22  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024**

| NO                                      | KABUPATEN/KOTA    | KUSTA (PB)                            |                         |                    | KUSTA (MB)                            |                         |                    |
|-----------------------------------------|-------------------|---------------------------------------|-------------------------|--------------------|---------------------------------------|-------------------------|--------------------|
|                                         |                   | TAHUN<br>-1                           | TAHUN<br>-2             |                    | TAHUN<br>-1                           | TAHUN<br>-2             |                    |
|                                         |                   | JML<br>PENDERITA<br>BARU <sup>a</sup> | JML<br>PENDERITA<br>RFT | RFT RATE<br>PB (%) | JML<br>PENDERITA<br>BARU <sup>b</sup> | JML<br>PENDERITA<br>RFT | RFT RATE MB<br>(%) |
| 1                                       | BINTAN            | 0                                     | 0                       | 0                  | 6                                     | 4                       | 150                |
| 2                                       | KARIMUN           | 1                                     | 1                       | 100                | 7                                     | 7                       | 100                |
| 3                                       | NATUNA            | 0                                     | 0                       | 0                  | 4                                     | 0                       | 0                  |
| 4                                       | LINGGA            | 0                                     | 0                       | 0                  | 0                                     | 1                       | 0                  |
| 5                                       | KEPULAUAN ANAMBAS | 1                                     | 1                       | 100                | 0                                     | 0                       | 0                  |
| 6                                       | BATAM             | 2                                     | 1                       | 200                | 17                                    | 12                      | 142                |
| 7                                       | TANJUNG PINANG    | 1                                     | 1                       | 100                | 3                                     | 2                       | 150                |
| <b>JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)</b> |                   | <b>5</b>                              | <b>4</b>                | <b>80</b>          | <b>37</b>                             | <b>26</b>               | <b>70,27</b>       |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelum misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021 maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelum misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021 maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

**TABEL 68**

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEULAUAN RIAU TAHUN 2024**

| NO                                                                 | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH PENDUDUK<br><15 TAHUN | JUMLAH KASUS AFP<br>(NON POLIO) |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------|---------------------------------|
| 1                                                                  | BINTAN            | 40.687                       | 4                               |
| 2                                                                  | KARIMUN           | 74.665                       | 3                               |
| 3                                                                  | NATUNA            | 22.799                       | 0                               |
| 4                                                                  | LINGGA            | 8.779                        | 2                               |
| 5                                                                  | KEPULAUAN ANAMBAS | 11.474                       | 0                               |
| 6                                                                  | BATAM             | 359.331                      | 28                              |
| 7                                                                  | TANJUNG PINANG    | 51.227                       | 10                              |
| <b>JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)</b>                            |                   | <b>568.962</b>               | <b>47</b>                       |
| <b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b> |                   |                              | <b>8,26</b>                     |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH KASUS PD3I |   |     |            |          |    |     |                    |   |     |            |              |   |     |               |     |     |    |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|---|-----|------------|----------|----|-----|--------------------|---|-----|------------|--------------|---|-----|---------------|-----|-----|----|
|                                  |                   | DIFTERI           |   |     |            | PERTUSIS |    |     | TETANUS NEONATORUM |   |     |            | HEPATITIS B  |   |     | SUSPEK CAMPAK |     |     |    |
|                                  |                   | JUMLAH KASUS      |   |     | MENING GAL |          |    |     | JUMLAH KASUS       |   |     | MENING GAL | JUMLAH KASUS |   |     |               |     |     |    |
|                                  |                   | L                 | P | L+P |            | L        | P  | L+P | L                  | P | L+P |            | L            | P | L+P | L             | P   | L+P |    |
|                                  |                   | 0                 | 0 | 0   | 0          | 0        | 2  | 2   | 0                  | 0 | 0   | 0          | 0            | 0 | 0   | 0             | 8   | 8   | 16 |
| 2                                | KARIMUN           | 1                 | 0 | 1   | 0          | 0        | 2  | 2   | 0                  | 0 | 0   | 0          | 1            | 5 | 6   | 9             | 7   | 16  |    |
| 3                                | NATUNA            | 0                 | 0 | 0   | 0          | 0        | 0  | 0   | 0                  | 0 | 0   | 0          | 0            | 0 | 0   | 0             | 0   | 0   | 0  |
| 4                                | LINGGA            | 0                 | 0 | 0   | 0          | 0        | 0  | 0   | 0                  | 0 | 0   | 0          | 0            | 0 | 0   | 3             | 5   | 8   |    |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 0                 | 0 | 0   | 0          | 0        | 2  | 2   | 0                  | 0 | 0   | 0          | 0            | 0 | 0   | 1             | 3   | 4   |    |
| 6                                | BATAM             | 1                 | 1 | 2   | 0          | 7        | 7  | 14  | 0                  | 0 | 0   | 0          | 0            | 0 | 0   | 49            | 34  | 83  |    |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 1                 | 4 | 5   | 0          | 13       | 9  | 22  | 0                  | 0 | 0   | 0          | 0            | 0 | 0   | 12            | 8   | 20  |    |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 3                 | 5 | 8   | 0          | 20       | 22 | 42  | 0                  | 0 | 0   | 0          | 1            | 5 | 6   | 82            | 65  | 147 |    |
| CASE FATALITY RATE (%)           |                   |                   |   |     | 0,0        |          |    |     |                    |   |     | 0,0        |              |   |     |               |     |     |    |
| INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK     |                   |                   |   |     |            |          |    |     |                    |   |     |            |              |   | 3,6 | 2,9           | 6,5 |     |    |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | KLB DI DESA/KELURAHAN |                   |     |
|----------------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|-----|
|                                  |                   | JUMLAH                | DITANGANI <24 JAM | %   |
|                                  |                   |                       |                   |     |
| 1                                | BINTAN            | 1                     | 1                 | 100 |
| 2                                | KARIMUN           | 0                     | 0                 | 0   |
| 3                                | NATUNA            | 0                     | 0                 | 0   |
| 4                                | LINGGA            | 0                     | 0                 | 0   |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 0                     | 0                 | 0   |
| 6                                | BATAM             | 0                     | 0                 | 0   |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 0                     | 0                 | 0   |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 1                     | 1                 | 100 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 71

| JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)<br>PROVINSI KEPULAUAN RIAU<br>TAHUN 2024 |                           |                |                 |                          |                   |                        |                  |    |     |                         |           |          |         |         |           |           |           |           |           |           |         |                 |   |     |                          |   |     |                 |     |     |         |     |     |     |     |     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------|-----------------|--------------------------|-------------------|------------------------|------------------|----|-----|-------------------------|-----------|----------|---------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------|-----------------|---|-----|--------------------------|---|-----|-----------------|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| NO                                                                                                                      | JENIS KEJADIAN LUAR BIASA | YANG TERSERANG |                 | WAKTU KEJADIAN (TANGGAL) |                   |                        | JUMLAH PENDERITA |    |     | KELOMPOK UMUR PENDERITA |           |          |         |         |           |           |           |           |           |           |         | JUMLAH KEMATIAN |   |     | JUMLAH PENDUDUK TERANCAM |   |     | ATTACK RATE (%) |     |     | CFR (%) |     |     |     |     |     |     |
|                                                                                                                         |                           | JUMLAH KEC     | JUMLAH DESA/KEL | DIKETAHUI                | DITANGGU - LANGI  | AKHIR                  | L                | P  | L+P | 0-7 HARI                | 8-28 HARI | 1-11 BLN | 1-4 THN | 5-9 THN | 10-14 THN | 15-19 THN | 20-44 THN | 45-54 THN | 55-59 THN | 60-69 THN | 70+ THN | L               | P | L+P | L                        | P | L+P | L               | P   | L+P | L       | P   | L+P |     |     |     |     |
|                                                                                                                         | BINTAN                    |                |                 |                          |                   |                        |                  |    | 0   |                         |           |          |         |         |           |           |           |           |           |           |         |                 |   |     |                          |   |     |                 |     |     |         |     |     |     |     |     |     |
|                                                                                                                         | Keracunan Makanan         | 1              | 3               | 27 Maret 2024            | 28 Maret 2024     | 28 Maret 2024          | 18               | 23 | 41  | 0                       | 0         | 0        | 4       | 6       | 10        | 6         | 12        | 2         | 2         | 0         | 0       | 0               | 0 | 0   | 0                        | 0 | 3   | 3               | 5   | 0,0 | 0,0     | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |     |
|                                                                                                                         | KARIMUN                   |                |                 |                          |                   |                        |                  |    | 0   |                         |           |          |         |         |           |           |           |           |           |           |         |                 |   |     |                          |   |     |                 |     |     |         |     |     |     |     |     |     |
|                                                                                                                         |                           | 0              | 0               | 0                        | 0                 | 0                      | 0                | 0  | 0   | 0                       | 0         | 0        | 0       | 0       | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0       | 0               | 0 | 0   | 0                        | 0 | 0   | 0               | 0,0 | 0,0 | 0,0     | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |     |
|                                                                                                                         | NATUNA                    |                |                 |                          |                   |                        |                  |    | 0   |                         |           |          |         |         |           |           |           |           |           |           |         |                 |   |     |                          |   |     |                 |     |     |         |     |     |     |     |     |     |
|                                                                                                                         |                           | 0              | 0               | 0                        | 0                 | 0                      | 0                | 0  | 0   | 0                       | 0         | 0        | 0       | 0       | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0       | 0               | 0 | 0   | 0                        | 0 | 0   | 0               | 0,0 | 0,0 | 0,0     | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |     |
|                                                                                                                         | LINGGA                    |                |                 |                          |                   |                        |                  |    | 0   |                         |           |          |         |         |           |           |           |           |           |           |         |                 |   |     |                          |   |     |                 |     |     |         |     |     |     |     |     |     |
|                                                                                                                         |                           | 0              | 0               | 0                        | 0                 | 0                      | 0                | 0  | 0   | 0                       | 0         | 0        | 0       | 0       | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0       | 0               | 0 | 0   | 0                        | 0 | 0   | 0               | 0,0 | 0,0 | 0,0     | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |     |
|                                                                                                                         | KEPULAUAN ANAMBAS         |                |                 |                          |                   |                        |                  |    | 0   |                         |           |          |         |         |           |           |           |           |           |           |         |                 |   |     |                          |   |     |                 |     |     |         |     |     |     |     |     |     |
|                                                                                                                         |                           | 0              | 0               | 0                        | 0                 | 0                      | 0                | 0  | 0   | 0                       | 0         | 0        | 0       | 0       | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0       | 0               | 0 | 0   | 0                        | 0 | 0   | 0               | 0,0 | 0,0 | 0,0     | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |     |
|                                                                                                                         | BATAM                     |                |                 | Mei                      | Mei               | Desember               |                  |    | 0   |                         |           |          |         |         |           |           |           |           |           |           |         |                 |   |     |                          |   |     |                 |     |     |         |     |     |     |     |     |     |
|                                                                                                                         | Covid-19                  | 0              | 0               | 0                        | 0                 | 0                      | 0                | 0  | 0   | 0                       | 0         | 0        | 0       | 0       | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0       | 0               | 0 | 0   | 0                        | 0 | 0   | 0               | 0,0 | 0,0 | 0,0     | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |     |
|                                                                                                                         | TANJUNGPINANG             |                |                 |                          |                   |                        |                  |    | 0   |                         |           |          |         |         |           |           |           |           |           |           |         |                 |   |     |                          |   |     |                 |     |     |         |     |     |     |     |     |     |
|                                                                                                                         |                           | 0              | 0               | 0                        | 0                 | 0                      | 0                | 0  | 0   | 0                       | 0         | 0        | 0       | 0       | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0       | 0               | 0 | 0   | 0                        | 0 | 0   | 0               | 0,0 | 0,0 | 0,0     | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |     |
|                                                                                                                         | PROVINSI KEPULAUAN RIAU   |                |                 |                          |                   |                        |                  |    |     |                         |           |          |         |         |           |           |           |           |           |           |         |                 |   |     |                          |   |     |                 |     |     |         |     |     |     |     |     |     |
|                                                                                                                         | Pertusis                  |                |                 |                          |                   |                        |                  |    | 0   |                         |           |          |         |         |           |           |           |           |           |           |         |                 |   |     |                          |   |     |                 | 0   | 0,0 | 0,0     | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
|                                                                                                                         | Demam Berdarah            |                |                 |                          |                   |                        |                  |    | 0   |                         |           |          |         |         |           |           |           |           |           |           |         |                 |   |     |                          |   |     |                 | 0   | 0,0 | 0,0     | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
|                                                                                                                         | Covid-19                  |                |                 | Mei                      | Mei               | Desember               |                  |    | 0   |                         |           |          |         |         |           |           |           |           |           |           |         |                 |   |     |                          |   |     |                 | 0   | 0,0 | 0,0     | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
|                                                                                                                         | Keracunan Makanan         | 1              | 3               | Mei 27 Maret 2024        | Mei 28 Maret 2024 | Desember 28 Maret 2024 | 18               | 23 | 41  | 0                       | 0         | 0        | 4       | 6       | 10        | 6         | 12        | 2         | 2         | 0         | 0       | 0               | 0 | 0   | 0                        | 3 | 3   | 5               | 1   | 1   | 1       | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                                      | KABUPATEN/KOTA    | DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) |     |       |           |   |     |         |       |     |
|-----------------------------------------|-------------------|-----------------------------|-----|-------|-----------|---|-----|---------|-------|-----|
|                                         |                   | JUMLAH KASUS                |     |       | MENINGGAL |   |     | CFR (%) |       |     |
|                                         |                   | L                           | P   | L+P   | L         | P | L+P | L       | P     | L+P |
|                                         |                   |                             |     |       |           |   |     |         |       |     |
| 1                                       | BINTAN            | 39                          | 37  | 76    | 0         | 0 | 0   | 0       | 0,0   | 0,0 |
| 2                                       | KARIMUN           | 116                         | 131 | 247   | 0         | 0 | 0   | 0       | 0,0   | 0,0 |
| 3                                       | NATUNA            | 41                          | 40  | 81    | 0         | 0 | 0   | 0       | 0,0   | 0,0 |
| 4                                       | LINGGA            | 44                          | 40  | 84    | 0         | 0 | 0   | 0       | 0,0   | 0,0 |
| 5                                       | KEPULAUAN ANAMBAS | 16                          | 17  | 33    | 0         | 0 | 0   | 0       | 0,0   | 0,0 |
| 6                                       | BATAM             | 499                         | 367 | 866   | 10        | 4 | 14  | 2       | 1,1   | 1,6 |
| 7                                       | TANJUNG PINANG    | 166                         | 112 | 278   | 2         | 1 | 3   | 1,2     | 0,9   | 1,1 |
| JUMLAH KASUS (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)  |                   | 921                         | 744 | 1.665 | 12        | 5 | 17  | 1,3     | 0,672 | 1   |
| ANGKA KESAKITAN DBD PER 100000 PENDUDUK |                   | 73,8                        |     |       |           |   |     |         |       |     |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024  
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                                                            | KABUPATEN/KOTA    | MALARIA    |                         |                                   |        |                                     |         |    |      |                           |                               |           |   |     |     |     |     |
|---------------------------------------------------------------|-------------------|------------|-------------------------|-----------------------------------|--------|-------------------------------------|---------|----|------|---------------------------|-------------------------------|-----------|---|-----|-----|-----|-----|
|                                                               |                   | SUSPE<br>K | KONFIRMASI LABORATORIUM |                                   |        | %<br>KONFIRMASI<br>LABORATORI<br>UM | POSITIF |    |      | PENGOBA<br>TAN<br>STANDAR | PENGOB<br>ATAN<br>STANDA<br>R | MENINGGAL |   |     | CFR |     |     |
|                                                               |                   |            | MIKRO<br>SKOPIS         | RAPID<br>DIAGNOSTIC<br>TEST (RDT) | TOTAL  |                                     | L       | P  | L+P  |                           |                               | L         | P | L+P | L   | P   | L+P |
|                                                               |                   |            |                         |                                   |        |                                     |         |    |      |                           |                               |           |   |     |     |     |     |
| 1                                                             | BINTAN            | 1.822      | 1.364                   | 458                               | 1.822  | 100                                 | 0       | 0  | 0    | 0                         | 0                             | 0         | 0 | 0   | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2                                                             | KARIMUN           | 144        | 159                     | 138                               | 297    | 206                                 | 0       | 0  | 0    | 0                         | 0                             | 0         | 0 | 0   | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3                                                             | NATUNA            | 7          | 6                       | 7                                 | 13     | 186                                 | 6       | 1  | 7    | 7                         | 100                           | 0         | 0 | 0   | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4                                                             | LINGGA            | 974        | 0                       | 974                               | 974    | 100                                 | 0       | 0  | 0    | 0                         | 0                             | 0         | 0 | 0   | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5                                                             | KEPULAUAN ANAMBAS | 643        | 643                     | 643                               | 1.286  | 200                                 | 0       | 0  | 0    | 0                         | 0                             | 0         | 0 | 0   | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6                                                             | BATAM             | 69         | 69                      | 69                                | 138    | 200                                 | 56      | 13 | 69   | 69                        | 100                           | 0         | 0 | 0   | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7                                                             | TANJUNG PINANG    | 3.124      | 3.124                   | 3.124                             | 6.248  | 200                                 | 145     | 84 | 229  | 229                       | 100                           | 0         | 0 | 0   | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)                              |                   | 6.783      | 5.365                   | 5.413                             | 10.778 | 158,9                               | 207     | 98 | 305  | 305                       | 147,3                         | 0         | 0 | 0   | 0   | 0   | 0   |
| ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1000 PENDUDUK |                   |            |                         |                                   |        |                                     |         |    | 13,5 |                           |                               |           |   |     |     |     |     |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024  
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | PENDERITA KRONIS FILARIASIS   |    |     |                             |   |     |                     |   |     |                        |   |     |                             |    |     |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------------|----|-----|-----------------------------|---|-----|---------------------|---|-----|------------------------|---|-----|-----------------------------|----|-----|
|                                  |                   | KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA |    |     | KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN |   |     | KASUS KRONIS PINDAH |   |     | KASUS KRONIS MENINGGAL |   |     | JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS |    |     |
|                                  |                   | L                             | P  | L+P | L                           | P | L+P | L                   | P | L+P | L                      | P | L+P | L                           | P  | L+P |
| 1                                | BINTAN            | 48                            | 24 | 72  | 3                           | 2 | 5   | 3                   | 1 | 4   | 6                      | 2 | 8   | 42                          | 23 | 65  |
| 2                                | KARIMUN           | 0                             | 0  | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0 | 0   | 0                      | 0 | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 3                                | NATUNA            | 0                             | 0  | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0 | 0   | 0                      | 0 | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 4                                | LINGGA            | 4                             | 3  | 7   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0 | 0   | 0                      | 0 | 0   | 4                           | 3  | 7   |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 0                             | 0  | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0 | 0   | 0                      | 0 | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| 6                                | BATAM             | 2                             | 4  | 6   | 1                           | 0 | 1   | 0                   | 0 | 0   | 0                      | 0 | 0   | 3                           | 4  | 7   |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 0                             | 0  | 0   | 0                           | 0 | 0   | 0                   | 0 | 0   | 0                      | 0 | 0   | 0                           | 0  | 0   |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 54                            | 31 | 85  | 4                           | 2 | 6   | 3                   | 1 | 4   | 6                      | 2 | 8   | 49                          | 30 | 79  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024  
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI<br>BERUSIA ≥ 15 TAHUN |           |                          | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN |        |           |        |                       |        |
|----------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------|------------------------------|--------|-----------|--------|-----------------------|--------|
|                                  |                   |                                                            |           |                          | LAKI-LAKI                    |        | PEREMPUAN |        | LAKI-LAKI + PEREMPUAN |        |
|                                  |                   | LAKI-LAKI                                                  | PEREMPUAN | LAKI-LAKI +<br>PEREMPUAN | JUMLAH                       | %      | JUMLAH    | %      | JUMLAH                | %      |
|                                  |                   |                                                            |           |                          |                              |        |           |        |                       |        |
| 1                                | BINTAN            | 6.552                                                      | 8.869     | 15.421                   | 6.552                        | 100,00 | 8.869     | 100,00 | 15.421                | 100,00 |
| 2                                | KARIMUN           | 8.880                                                      | 8.567     | 17.447                   | 6.203                        | 69,85  | 7.755     | 90,52  | 13.958                | 80,00  |
| 3                                | NATUNA            | 10.760                                                     | 10.312    | 21.072                   | 3.626                        | 33,70  | 4.870     | 47,23  | 8.496                 | 40,32  |
| 4                                | LINGGA            | 10.182                                                     | 9.263     | 19.445                   | 8.335                        | 81,86  | 9.629     | 103,95 | 17.964                | 92,38  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 1.722                                                      | 2.201     | 3.923                    | 1.416                        | 82,23  | 2.130     | 96,77  | 3.546                 | 90,39  |
| 6                                | BATAM             | 93.099                                                     | 92.090    | 185.189                  | 83.279                       | 89,45  | 101.722   | 110,46 | 185.001               | 99,90  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 30.593                                                     | 30.783    | 61.376                   | 17.602                       | 57,54  | 24.765    | 80,45  | 42.367                | 69,0   |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 161.788                                                    | 162.085   | 323.873                  | 127.013                      | 78,51  | 159.740   | 98,55  | 286.753               | 88,54  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024**

| NO                                      | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH PENDERITA<br>DM | PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN<br>PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR |               |
|-----------------------------------------|-------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------|
|                                         |                   |                        | JUMLAH                                                              | %             |
|                                         |                   |                        |                                                                     |               |
| 1                                       | BINTAN            | 3.084                  | 3.084                                                               | 100,00        |
| 2                                       | KARIMUN           | 3.044                  | 3.044                                                               | 100,00        |
| 3                                       | NATUNA            | 1.410                  | 1.374                                                               | 97,45         |
| 4                                       | LINGGA            | 702                    | 1.005                                                               | 143,16        |
| 5                                       | KEPULAUAN ANAMBAS | 812                    | 759                                                                 | 93,47         |
| 6                                       | BATAM             | 13.883                 | 13.883                                                              | 100,00        |
| 7                                       | TANJUNG PINANG    | 4.580                  | 4.580                                                               | 100,00        |
| <b>JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU)</b> |                   | <b>27.515</b>          | <b>27.729</b>                                                       | <b>100,78</b> |

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | PUSKESMAS<br>MELAKSANAKAN<br>KEGIATAN DETEKSI DINI<br>IVA & SADANIS* | PEREMPUAN<br>USIA 30-50<br>TAHUN | PEMERIKSAAN IVA |        | PEMERIKSAAN<br>SADANIS |         | IVA POSITIF |     | CURIGA KANKER<br>LEHER RAHIM |    | KRIOTERAPI |     | IVA POSITIF DAN<br>CURIGA KANKER<br>LEHER RAHIM DIRUJUK |     | TUMOR/BENJOLA<br>N |     | CURIGA KANKER<br>PAYUDARA |    | TUMOR DAN<br>CURIGA KANKER<br>PAYUDARA<br>DIRUJUK |   |
|----------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------|--------|------------------------|---------|-------------|-----|------------------------------|----|------------|-----|---------------------------------------------------------|-----|--------------------|-----|---------------------------|----|---------------------------------------------------|---|
|                                  |                   |                                                                      |                                  | JUMLAH          | %      | JUMLAH                 | %       | JUMLAH      | %   | JUMLAH                       | %  | JUMLAH     | %   | JUMLAH                                                  | %   | JUMLAH             | %   | JUMLAH                    | %  | JUMLAH                                            | % |
| 1                                | BINTAN            |                                                                      | 15                               | 5.389           | 1.995  | 37,02                  | 1.995   | 37,02       | 4   | 0,20                         | 5  | 0,25       | 2   | 50,00                                                   | 6   | 0,3                | 2   | 0,1                       | 1  | 0,1                                               |   |
| 2                                | KARIMUN           |                                                                      | 13                               | 40.679          | 2.418  | 5,94                   | 2.363   | 5,81        | 346 | 14,31                        | 0  | 0,00       | 0   | 0,00                                                    | 15  | 1                  | 37  | 2                         | 3  | 0                                                 |   |
| 3                                | NATUNA            |                                                                      | 15                               | 12.209          | 120    | 0,98                   | 83      | 0,68        | 2   | 1,67                         | 0  | 0,00       | 0   | 0,00                                                    | 0   | 0                  | 7   | 8                         | 1  | 1                                                 |   |
| 4                                | LINGGA            |                                                                      | 14                               | 14.643          | 286    | 1,95                   | 3.194   | 21,81       | 2   | 0,70                         | 5  | 1,75       | 2   | 100,00                                                  | 0   | 0                  | 10  | 0                         | 4  | 0                                                 |   |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS |                                                                      | 10                               | 6.826           | 131    | 1,92                   | 3.521   | 51,58       | 0   | 0,00                         | 0  | 0,00       | 0   | 0,00                                                    | 0   | 0                  | 0   | 0                         | 0  | 0                                                 |   |
| 6                                | BATAM             |                                                                      | 21                               | 200.012         | 93.319 | 46,66                  | 93.319  | 46,66       | 232 | 0,25                         | 54 | 0,06       | 232 | 100,00                                                  | 272 | 0,3                | 68  | 0,1                       | 14 | 0,02                                              |   |
| 7                                | TANJUNG PINANG    |                                                                      | 8                                | 33.274          | 1.284  | 3,9                    | 1.635   | 4,91        | 11  | 0,9                          | 7  | 0,5        | 2   | 18,2                                                    | 18  | 1,4                | 40  | 2,4                       | 0  | 0                                                 |   |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   |                                                                      | 96                               | 313.032         | 99.553 | 31,80                  | 106.110 | 33,90       | 597 | 0,60                         | 71 | 0,07       | 238 | 40                                                      | 311 | 0                  | 164 | 17,1                      | 23 | 0                                                 |   |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | SASARAN<br>ODGJ BERAT | PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT |            |         |               |            |         |         |               |         |                                 |       |
|----------------------------------|-------------------|-----------------------|--------------------------------|------------|---------|---------------|------------|---------|---------|---------------|---------|---------------------------------|-------|
|                                  |                   |                       | SKIZOFRENIA                    |            |         | PSIKOTIK AKUT |            |         | TOTAL   |               |         | MENDAPAT PELAYANAN<br>KESEHATAN |       |
|                                  |                   |                       | 0-14 th                        | 15 - 59 th | > 60 th | 0-14 th       | 15 - 59 th | > 60 th | 0-14 th | 15 - 59<br>th | > 60 th | JUMLAH                          | %     |
|                                  |                   |                       |                                |            |         |               |            |         |         |               |         |                                 |       |
| 1                                | BINTAN            | 223                   | 0                              | 218        | 0       | 0             | 5          | 0       | 0       | 223           | 0       | 223                             | 100   |
| 2                                | KARIMUN           | 244                   | 0                              | 217        | 12      | 0             | 35         | 7       | 0       | 252           | 19      | 271                             | 111,1 |
| 3                                | NATUNA            | 151                   | 0                              | 141        | 8       | 0             | 6          | 0       | 0       | 147           | 8       | 155                             | 102,6 |
| 4                                | LINGGA            | 198                   | 1                              | 191        | 9       | 0             | 2          | 0       | 1       | 193           | 9       | 203                             | 103   |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 39                    | 0                              | 38         | 0       | 0             | 1          | 0       | 0       | 39            | 0       | 39                              | 100   |
| 6                                | BATAM             | 1.149                 | 2                              | 1.110      | 15      | 0             | 22         | 0       | 2       | 1.132         | 15      | 1.149                           | 100   |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 398                   | 0                              | 385        | 19      | 0             | 0          | 0       | 0       | 385           | 19      | 404                             | 102   |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 2.402                 | 3                              | 2.300      | 63      | 0             | 71         | 7       | 3       | 2.371         | 70      | 2.444                           | 102   |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH DESA/<br>KELURAHAN | JUMLAH<br>SARANA AIR<br>MINUM | SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS<br>AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN) |        |
|----------------------------------|-------------------|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|                                  |                   |                           |                               | JUMLAH                                                                                  | %      |
|                                  |                   |                           |                               |                                                                                         |        |
| 1                                | BINTAN            | 51                        | 18                            | 14                                                                                      | 77,78  |
| 2                                | KARIMUN           | 71                        | 73                            | 69                                                                                      | 94,52  |
| 3                                | NATUNA            | 77                        | 41                            | 32                                                                                      | 78,05  |
| 4                                | LINGGA            | 84                        | 41                            | 41                                                                                      | 100,00 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 54                        | 32                            | 15                                                                                      | 46,88  |
| 6                                | BATAM             | 64                        | 22                            | 13                                                                                      | 59,09  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 18                        | 17                            | 12                                                                                      | 70,59  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 419                       | 244                           | 196                                                                                     | 80,33  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH KK | JUMLAH KK PENGGUNA  |                              |                     |                   |               |              | KK SBS  |      | KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK |       | PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN |
|----------------------------------|-------------------|-----------|---------------------|------------------------------|---------------------|-------------------|---------------|--------------|---------|------|--------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------|
|                                  |                   |           | AKSES SANITASI AMAN | AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI | AKSES LAYAK BERSAMA | AKSES BELUM LAYAK | BABS TERTUTUP | BABS TERBUKA | JUMLAH  | %    | JUMLAH                                                 | %     |                                                                  |
|                                  |                   |           |                     |                              |                     |                   |               |              |         |      |                                                        |       |                                                                  |
| 1                                | BINTAN            | 48.895    | 2.786               | 42.699                       | 476                 | 680               | 2.312         | 0            | 46.641  | 95,4 | 45.961                                                 | 94,0  | 5,7                                                              |
| 2                                | KARIMUN           | 88.017    | 0                   | 76.453                       | 727                 | 5.654             | 4.701         | 482          | 82.834  | 94,1 | 77.180                                                 | 87,7  | 0,0                                                              |
| 3                                | NATUNA            | 25.808    | 0                   | 16.936                       | 1.075               | 2.798             | 4.724         | 275          | 20.809  | 80,6 | 18.011                                                 | 69,8  | 0,0                                                              |
| 4                                | LINGGA            | 30.229    | 0                   | 2.049                        | 2.179               | 113               | 7.216         | 231          | 22.782  | 75,4 | 22.669                                                 | 75,0  | 0,0                                                              |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 13.667    | 0                   | 5.930                        | 247                 | 369               | 7.555         | 11           | 6.546   | 47,9 | 6.177                                                  | 45,2  | 0,0                                                              |
| 6                                | BATAM             | 317.069   | 33.581              | 274.345                      | 4.959               | 1.199             | 2.995         | 0            | 314.084 | 99,1 | 312.885                                                | 98,7  | 10,6                                                             |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 65.100    | 413                 | 59.652                       | 1.074               | 0                 | 3.982         | 0            | 61.139  | 93,9 | 61.139                                                 | 93,9  | 0,6                                                              |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 588.785   | 36.780              | 478.064                      | 10.737              | 10.813            | 33.485        | 999          | 554.835 | 94,2 | 544.022                                                | 92,40 | 6,25                                                             |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024  
Keterangan : KK = Kepala Keluarga SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JUMLAH DESA/<br>KELURAHAN | JUMLAH KK | SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) |       |                                         |       |                                                                     |       |                                                 |       |                                                       |      |                                |       |                                                                   |      |                         |       |
|----------------------------------|-------------------|---------------------------|-----------|-------------------------------------------|-------|-----------------------------------------|-------|---------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------|------|--------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------|------|-------------------------|-------|
|                                  |                   |                           |           | DESA/KELURAHAN<br>STOP BABS (SBS)         |       | KK CUCI TANGAN<br>PAKAI SABUN<br>(CTPS) |       | KK PENGELOLAAN AIR<br>MINUM DAN MAKANAN<br>RUMAH TANGGA<br>(PAMMRT) |       | KK PENGELOLAAN<br>SAMPAH RUMAH<br>TANGGA (PSRT) |       | KK PENGELOLAAN<br>LIMBAH CAIR RUMAH<br>TANGGA (PLCRT) |      | DESA/KELURAHAN<br>5 PILAR STBM |       | KK PENGELOLAAN<br>KUALITAS UDARA<br>DALAM RUMAH<br>TANGGA (PKURT) |      | KK AKSES RUMAH<br>SEHAT |       |
|                                  |                   |                           |           | JUMLAH                                    | %     | JUMLAH                                  | %     | JUMLAH                                                              | %     | JUMLAH                                          | %     | JUMLAH                                                | %    | JUMLAH                         | %     | JUMLAH                                                            | %    | JUMLAH                  | %     |
|                                  |                   |                           |           |                                           |       |                                         |       |                                                                     |       |                                                 |       |                                                       |      |                                |       |                                                                   |      |                         |       |
| 1                                | BINTAN            | 51                        | 48.895    | 27                                        | 52,9  | 30.206                                  | 61,8  | 34.240                                                              | 70,0  | 16.252                                          | 33,24 | 19.174                                                | 39,2 | 0                              | 0,0   | 0                                                                 | 0,0  | 99.872                  | 204,3 |
| 2                                | KARIMUN           | 71                        | 88.017    | 29                                        | 40,8  | 42.415                                  | 48,19 | 47.497                                                              | 53,96 | 23.199                                          | 26,36 | 20.621                                                | 23,4 | 0                              | 0,0   | 34.949                                                            | 39,7 | 168.681                 | 191,6 |
| 3                                | NATUNA            | 77                        | 25.808    | 23                                        | 29,9  | 24.151                                  | 93,6  | 21.506                                                              | 83,3  | 5.545                                           | 21,5  | 756                                                   | 2,9  | 0                              | 0,0   | 1.010                                                             | 3,9  | 52.968                  | 205,2 |
| 4                                | LINGGA            | 84                        | 30.229    | 35                                        | 41,7  | 19.807                                  | 65,5  | 20.701                                                              | 68,5  | 8.442                                           | 27,9  | 6.240                                                 | 20,6 | 0                              | 0,0   | 2.421                                                             | 8,0  | 57.611                  | 190,6 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 54                        | 13.667    | 6                                         | 11,1  | 6.469                                   | 47,3  | 3.730                                                               | 27,3  | 4.205                                           | 30,8  | 453                                                   | 3,3  | 0                              | 0,0   | 4.261                                                             | 31,2 | 19.118                  | 139,9 |
| 6                                | BATAM             | 64                        | 317.069   | 64                                        | 100,0 | 264.269                                 | 83,3  | 279.916                                                             | 88,3  | 254.256                                         | 80,2  | 254.788                                               | 80,4 | 64                             | 100,0 | 222.463                                                           | 70,2 | 1.273.171               | 401,5 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 18                        | 65.100    | 7                                         | 38,9  | 35.751                                  | 54,9  | 31.392                                                              | 48,2  | 24.123                                          | 37,1  | 17.558                                                | 27,0 | 0                              | 0,0   | 0                                                                 | 0,0  | 108.824                 | 167,2 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 419                       | 588.785   | 191                                       | 45,6  | 423.068                                 | 71,9  | 438.982                                                             | 74,6  | 336.022                                         | 57,1  | 319.590                                               | 54,3 | 64                             | 15,3  | 265.104                                                           | 45,0 | 1.780.245               | 302,4 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | TFU TERDAFTAR |     |           |       |       | TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) |        |         |        |           |        |       |        |       |        |
|----------------------------------|-------------------|---------------|-----|-----------|-------|-------|----------------------------------------------------|--------|---------|--------|-----------|--------|-------|--------|-------|--------|
|                                  |                   | SEKOLAH       |     | PUSKESMAS | PASAR | TOTAL | SARANA PENDIDIKAN                                  |        |         |        | PUSKESMAS |        | PASAR |        | TOTAL |        |
|                                  |                   |               |     |           |       |       | SD/MI                                              |        | SMP/MTs |        |           |        |       |        |       |        |
|                                  |                   |               |     |           |       |       | Σ                                                  | %      | Σ       | %      | Σ         | %      | Σ     | %      | Σ     | %      |
|                                  |                   |               |     |           |       |       |                                                    |        |         |        |           |        |       |        |       |        |
| 1                                | BINTAN            | 115           | 48  | 15        | 5     | 183   | 115                                                | 100,00 | 48      | 100,00 | 15        | 100,00 | 5     | 100,00 | 183   | 100,00 |
| 2                                | KARIMUN           | 153           | 64  | 13        | 7     | 237   | 152                                                | 99,35  | 62      | 96,88  | 12        | 92,31  | 6     | 85,71  | 232   | 97,89  |
| 3                                | NATUNA            | 86            | 40  | 15        | 4     | 145   | 82                                                 | 95,35  | 37      | 92,50  | 12        | 80,00  | 4     | 100,00 | 135   | 93,10  |
| 4                                | LINGGA            | 140           | 41  | 14        | 5     | 200   | 76                                                 | 54,29  | 24      | 58,54  | 8         | 57,14  | 2     | 40,00  | 110   | 55,00  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 70            | 30  | 10        | 4     | 114   | 55                                                 | 78,57  | 23      | 76,67  | 7         | 70,00  | 3     | 75,00  | 88    | 77,19  |
| 6                                | BATAM             | 422           | 212 | 21        | 44    | 699   | 384                                                | 91,00  | 191     | 90,09  | 19        | 90,48  | 43    | 97,73  | 637   | 91,13  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 82            | 37  | 8         | 3     | 130   | 74                                                 | 90,24  | 32      | 86,49  | 7         | 87,50  | 3     | 100,00 | 116   | 89,23  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 1.068         | 472 | 96        | 72    | 1.708 | 938                                                | 87,83  | 417     | 88,35  | 80        | 83,33  | 66    | 91,67  | 1.501 | 87,88  |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | JASA BOGA |          |       | RESTORAN  |          |       | TPP TERTENTU |          |       | DEPOT AIR MINUM |          |       | RUMAH MAKAN |          |       | KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN |          |       | SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN |          |       | TPP MEMENUHI SYARAT |                     |      |
|----------------------------------|-------------------|-----------|----------|-------|-----------|----------|-------|--------------|----------|-------|-----------------|----------|-------|-------------|----------|-------|-------------------------------|----------|-------|------------------------------|----------|-------|---------------------|---------------------|------|
|                                  |                   | TERDAFTAR | LAIK HSP |       | TERDAFTAR | LAIK HSP |       | TERDAFTAR    | LAIK HSP |       | TERDAFTAR       | LAIK HSP |       | TERDAFTAR   | LAIK HSP |       | TERDAFTAR                     | LAIK HSP |       | TERDAFTAR                    | LAIK HSP |       | TERDAFTAR           | TTP Memenuhi Syarat |      |
|                                  |                   |           | JUMLAH   | %     |           | JUMLAH   | %     |              | JUMLAH   | %     |                 | JUMLAH   | %     |             | JUMLAH   | %     |                               | JUMLAH   | %     |                              | JUMLAH   | %     |                     | JUMLAH              | %    |
| 1                                | BINTAN            | 35        | 19       | 54,29 | 67        | 31       | 46,27 | 70           | 7        | 10,00 | 204             | 125      | 61,27 | 339         | 264      | 77,88 | 73                            | 69       | 94,52 | 201                          | 110      | 54,73 | 989                 | 625                 | 63,2 |
| 2                                | KARIMUN           | 30        | 11       | 36,67 | 23        | 16       | 69,57 | 10           | 2        | 20,00 | 245             | 172      | 70,20 | 399         | 270      | 67,67 | 250                           | 198      | 79,20 | 121                          | 84       | 69,42 | 1.078               | 753                 | 69,9 |
| 3                                | NATUNA            | 10        | 4        | 40,00 | 5         | 0        | 0,00  | 53           | 23       | 43,40 | 92              | 43       | 46,74 | 207         | 59       | 28,50 | 150                           | 82       | 54,67 | 160                          | 30       | 18,75 | 677                 | 241                 | 35,6 |
| 4                                | LINGGA            | 31        | 22       | 70,97 | 0         | 0        | 0,00  | 31           | 18       | 58,06 | 73              | 48       | 65,75 | 133         | 94       | 70,68 | 215                           | 114      | 53,02 | 150                          | 67       | 44,67 | 633                 | 363                 | 57,3 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 39        | 6        | 15,38 | 17        | 7        | 41,18 | 40           | 0        | 0,00  | 53              | 30       | 56,60 | 114         | 42       | 36,84 | 139                           | 14       | 10,07 | 213                          | 72       | 33,80 | 615                 | 171                 | 27,8 |
| 6                                | BATAM             | 80        | 39       | 48,75 | 197       | 113      | 57,36 | 100          | 30       | 30,00 | 674             | 369      | 54,75 | 470         | 224      | 47,66 | 520                           | 285      | 54,81 | 449                          | 189      | 42,09 | 2.490               | 1.249               | 50,2 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 37        | 15       | 40,54 | 34        | 14       | 41,18 | 19           | 4        | 21,05 | 188             | 37       | 19,68 | 476         | 118      | 24,79 | 459                           | 213      | 46,41 | 32                           | 12       | 37,50 | 1.245               | 413                 | 33,2 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 262       | 116      | 44    | 343       | 181      | 52,77 | 323          | 84       | 26,01 | 1.529           | 824      | 53,89 | 2.138       | 1.071    | 50,09 | 1.806                         | 975      | 53,99 | 1.326                        | 564      | 42,53 | 7.727               | 3.815               | 49,4 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | KASUS<br>KONFIRMASI | SEMBUH | MENINGGAL | ANGKA<br>KESEMBUHAN<br>(RD) | ANGKA<br>KEMATIAN<br>(CFR) |
|----------------------------------|-------------------|---------------------|--------|-----------|-----------------------------|----------------------------|
| 1                                | BINTAN            | 38                  | 38     | 0         | 100                         | 0                          |
| 2                                | KARIMUN           | 0                   | 0      | 0         | 0                           | 0                          |
| 3                                | NATUNA            | 0                   | 0      | 0         | 0                           | 0                          |
| 4                                | LINGGA            | 0                   | 0      | 0         | 0                           | 0                          |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 0                   | 0      | 0         | 0                           | 0                          |
| 6                                | BATAM             | 0                   | 0      | 0         | 0                           | 0                          |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 2                   | 2      | 0         | 100                         | 0                          |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 40                  | 40     | 0         | 100                         | 0                          |

ok  
ok  
ok  
ok  
ok  
ok

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | 0-4 TAHUN |   | 5-6 TAHUN |   | 7-14 TAHUN |   | 15-59 TAHUN |    | ≥ 60 TAHUN |   | TOTAL |    |
|----------------------------------|-------------------|-----------|---|-----------|---|------------|---|-------------|----|------------|---|-------|----|
|                                  |                   | L         | P | L         | P | L          | P | L           | P  | L          | P | L     | P  |
|                                  |                   |           |   |           |   |            |   |             |    |            |   |       |    |
| 1                                | BINTAN            | 0         | 1 | 0         | 0 | 2          | 0 | 12          | 14 | 3          | 6 | 17    | 21 |
| 2                                | KARIMUN           | 0         | 0 | 0         | 0 | 0          | 0 | 0           | 0  | 0          | 0 | 0     | 0  |
| 3                                | NATUNA            | 0         | 0 | 0         | 0 | 0          | 0 | 0           | 0  | 0          | 0 | 0     | 0  |
| 4                                | LINGGA            | 0         | 0 | 0         | 0 | 0          | 0 | 0           | 0  | 0          | 0 | 0     | 0  |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 0         | 0 | 0         | 0 | 0          | 0 | 0           | 0  | 0          | 0 | 0     | 0  |
| 6                                | BATAM             | 0         | 0 | 0         | 0 | 0          | 0 | 0           | 0  | 0          | 0 | 0     | 0  |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 0         | 0 | 0         | 0 | 0          | 0 | 0           | 0  | 0          | 0 | 0     | 0  |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 0         | 1 | 0         | 0 | 2          | 0 | 12          | 14 | 3          | 6 | 17    | 21 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | USIA 6-11 TAHUN (ANAK) |                    |      | USIA 12-17 TAHUN (REMAJA) |                    |      | USIA 18-59 TAHUN<br>(MASYARAKAT UMUM) |                    |       | USIA > 60 TAHUN (LANSIA) |                    |       | CAKUPAN TOTAL |                    |      |
|----------------------------------|-------------------|------------------------|--------------------|------|---------------------------|--------------------|------|---------------------------------------|--------------------|-------|--------------------------|--------------------|-------|---------------|--------------------|------|
|                                  |                   | SASARAN                | HASIL<br>VAKSINASI | %    | SASARAN                   | HASIL<br>VAKSINASI | %    | SASARAN                               | HASIL<br>VAKSINASI | %     | SASARAN                  | HASIL<br>VAKSINASI | %     | SASARAN       | HASIL<br>VAKSINASI | %    |
|                                  |                   |                        |                    |      |                           |                    |      |                                       |                    |       |                          |                    |       |               |                    |      |
| 1                                | BINTAN            | 16.792                 | 0                  | 0,00 | 16,59                     | 10,00              | 60   | 107,03                                | 107,00             | 99,97 | 9                        | 3                  | 34,07 | 149.211.00    | 120                | 0,00 |
| 2                                | KARIMUN           | 0                      | 0                  | 0,0  | 0                         | 0                  | 0    | 0                                     | 0                  | 0     | 0                        | 0                  | 0     | 0             | 0                  | 0,00 |
| 3                                | NATUNA            | 0                      | 0                  | 0,0  | 0                         | 0                  | 0    | 0                                     | 0                  | 0     | 0                        | 0                  | 0     | 0             | 0                  | 0,00 |
| 4                                | LINGGA            | 0                      | 0                  | 0,0  | 0                         | 0                  | 0    | 0                                     | 0                  | 0     | 0                        | 0                  | 0     | 0             | 0                  | 0,00 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 0                      | 0                  | 0,0  | 0                         | 0                  | 0    | 0                                     | 0                  | 0     | 0                        | 0                  | 0     | 0             | 0                  | 0,00 |
| 6                                | BATAM             | 0                      | 0                  | 0,0  | 0                         | 0                  | 0    | 0                                     | 0                  | 0     | 0                        | 0                  | 0     | 0             | 0                  | 0,00 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 0                      | 0                  | 0,0  | 0                         | 0                  | 0    | 0                                     | 0                  | 0     | 0                        | 0                  | 0     | 0             | 0                  | 0,00 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 16.792                 | 0,00               | 0,0  | 17                        | 10,00              | 60,3 | 107                                   | 107,00             | 100   | 9                        | 3                  | 34    | 16.924        | 120,00             | 0,71 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

| NO                               | KABUPATEN/KOTA    | USIA 6-11 TAHUN (ANAK) |                    |      | USIA 12-17 TAHUN (REMAJA) |                    |      | USIA 18-59 TAHUN<br>(MASYARAKAT UMUM) |                    |      | USIA > 60 TAHUN (LANSIA) |                    |      | CAKUPAN TOTAL |                    |      |
|----------------------------------|-------------------|------------------------|--------------------|------|---------------------------|--------------------|------|---------------------------------------|--------------------|------|--------------------------|--------------------|------|---------------|--------------------|------|
|                                  |                   | SASARAN                | HASIL<br>VAKSINASI | %    | SASARAN                   | HASIL<br>VAKSINASI | %    | SASARAN                               | HASIL<br>VAKSINASI | %    | SASARAN                  | HASIL<br>VAKSINASI | %    | SASARAN       | HASIL<br>VAKSINASI | %    |
| 1                                | BINTAN            | 16.792                 | 0,00               | 0,00 | 16.586                    | 5,00               | 0,03 | 107.028                               | 220,00             | 0,21 | 8.805                    | 3                  | 0,03 | 149.211       | 228                | 0,15 |
| 2                                | KARIMUN           |                        |                    | 0,00 | 0                         | 0                  | 0,00 |                                       |                    | 0,00 |                          |                    | 0,00 | 0             | 0                  | 0,00 |
| 3                                | NATUNA            |                        |                    | 0,00 |                           |                    | 0,00 |                                       |                    | 0,00 |                          |                    | 0,00 | 0             | 0                  | 0,00 |
| 4                                | LINGGA            | 0                      | 0                  | 0,00 | 0                         | 0                  | 0,00 | 0                                     | 0                  | 0,00 | 0                        | 0                  | 0,00 | 0             | 0                  | 0,00 |
| 5                                | KEPULAUAN ANAMBAS | 5.012                  | 0                  | 0,00 | 5.315                     | 0                  | 0,00 | 31.037                                | 0                  | 0,00 | 2.876                    | 0                  | 0,00 | 44.240        | 0                  | 0,00 |
| 6                                | BATAM             | 0                      | 0                  | 0,00 | 0                         | 0                  | 0,00 | 0                                     | 0                  | 0,00 | 0                        | 0                  | 0,00 | 0             | 0                  | 0,00 |
| 7                                | TANJUNG PINANG    | 0                      | 0                  | 0,00 | 0                         | 0                  | 0,00 | 0                                     | 0                  | 0,00 | 0                        | 0                  | 0,00 | 0             | 0                  | 0,00 |
| JUMLAH (PROVINSI KEPULAUAN RIAU) |                   | 21.804                 | 0,00               | 0,00 | 21.901                    | 5,00               | 0,02 | 138.065                               | 220,00             | 0,16 | 11.681                   | 3                  | 0,03 | 193.451       | 228,00             | 0,12 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau 2024